

Dr. Ngainun Naim., M.H.I., dkk

**B U M D E S A
T U L U N G A G U N G
Kuatkan Desa Membangun Negara**



***BUM DESA TULUNGAGUNG
KUATKAN DESA MEMBANGUN NEGERA***

Copyright © Ngainun Naim, dkk, 2020
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor : Ngainun Naim
Layout : Amrullah AM
Desain cover : Diky M. Fauzi
xvii + 388 hlm : 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Januari 2021
ISBN: 978-623-95732-7-0

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

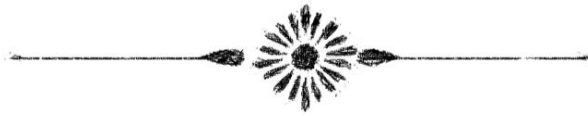
Diterbitkan oleh:

SATU PRESS

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656/081216178398

Email: satupress@iain-tulungagung.ac.id



Sambutan Bupati Tulungagung

Drs. H. Maryoto Birowo, M.M.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kehadiran buku yang berjudul *BUM Desa Tulungagung, Kuatkan Desa Membangun Negara* sungguh bermanfaat. Buku yang ditulis oleh para mahasiswa bersama dosen IAIN Tulungagung adalah bentuk sumbangsih pemikiran dari para kaum intelektual. Untuk itu saya secara pribadi maupun mewakili masyarakat Tulungagung mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Bagaimana pun buku ini telah memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat maupun bagi Pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Kumpulan profil Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) ini bisa digunakan sebagai bahan kajian ataupun sebagai basis data oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Data yang dimuat dalam buku ini bisa membantu dinas terkait untuk memetakan serta

menindaklanjuti apa yang telah dilakukan oleh desa-desa yang ada di Tulungagung.

Buku ini juga sebagai sarana promosi tentang Tulungagung. Sebab, saya yakin buku ini akan dibaca oleh banyak kalangan karena diproduksi oleh perguruan tinggi di Tulungagung, yaitu IAIN Tulungagung. Persebaran buku ini dilakukan secara cetak dan elektronik. Dengan banyaknya masyarakat yang membaca buku ini, harapan saya adalah banyak pihak yang akan menjalin kerjasama dengan BUM Desa yang ada di Tulungagung. Dengan demikian akan banyak keuntungan bagi perkembangan BUM Desa di masa-masa yang akan datang.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Tulungagung memang bermacam-macam. Setiap desa terus kita dorong untuk mendirikan BUM Desa. Harapannya, potensi lokal di desa-desa tersebut bisa terangkat. Masyarakat juga akan terbantu perekonomiannya. Juga BUM Desa akan berjalan dengan baik.

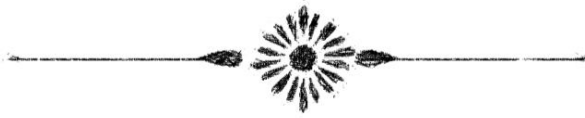
BUM Desa merupakan salah satu strategi optimalisasi potensi ekonomi desa dalam rangka pemerataan ekonomi masyarakat, penyedia lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan asli desa. Pemerintah Kabupaten Tulungagung telah melaksanakan fasilitas pembentukan BUM Desa pada 257 desa yang terbagi dalam kategori maju sebanyak 41 BUM-Desa, berkembang sebanyak 85 BUM Desa, pemula sebanyak 131 BUM Desa.

Untuk meningkatkan kualitas BUM-Desa ke depannya Pemerintah Kabupaten Tulungagung menerapkan kebijakan agar kategorinya meningkat dari pemula ke berkembang dan berkembang menuju maju. Satu hal yang utama dalam pengembangan BUM-Desa yaitu media komunikasi berjenjang dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Desa dan pelaku BUM Desa sebagai sarana koordinasi, fasilitas pemasaran, dan perluasan jaringan usaha BUM Desa.

Sekali lagi, saya mengucapkan terima kasih atas munculnya buku ini. Semoga sinergi antara Pemkab Tulungagung dan IAIN Tulungagung terus terjaga dan membawa manfaat bagi daerah ataupun negara secara umum.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Tulungagung, November 2020

Bupati Tulungagung
Drs. H. Maryoto Birowo, M.M.



PENGANTAR REKTOR IAIN TULUNGAGUNG

KUATKAN DESA MEMBANGUN NEGARA

Prof. Dr. Maftukhin., M.Ag.

Keberadaan desa sejatinya adalah jantung dari negara. Meski sesekali ada yang menyebut bahwa desa diisi oleh orang-orang yang kalah maju dibandingkan masyarakat kota, namun kesan semacam itu tidak sepenuhnya benar. Desa sesungguhnya memiliki banyak peran penting dalam struktur negara ini. Banyak warga desa yang lebih potensial dan maju dibandingkan dengan orang-orang kota. Seandainya saja kondisi perekonomian negara ini terpuruk maka desalah yang akan tetap bisa tegak berdiri dalam menghadapi kondisi perekonomian yang sulit. Alasannya sederhana saja, di desa kita memiliki banyak lahan persawahan. Di desa kita punya laut hingga hutan. Keberadaan sawah, laut dan hutan itu termasuk sumberdaya alam yang begitu melimpah di desa. Kota jelas tidak memilikinya.

Saya berpikir, potensi desa yang luar biasa itu telah banyak menghidupi masyarakat di seluruh negeri ini. Asupan pangan yang

dikonsumsi oleh masyarakat kota semua datang dari desa. Hidangan restoran di Jakarta yang menyediakan ikan gurami setidaknya gurami dari Tulungagung yang digunakan. Atau misalkan telur ayam yang beredar di Jakarta, Surabaya dan kota besar lainnya juga ada telur ayam yang ditenak oleh orang-orang Tulungagung. Kondisi ini membuktikan bahwa desa telah menyokong kehidupan perkotaan.

Desa terus mengalami perubahan. Hadirnya Undang-Undang Desa terus membuat desa berbenah. Termasuk amanah Undang-Undang Desa adalah munculnya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Kehadiran lembaga ini diharapkan mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat desa karena adanya BUM Desa berusaha mengangkat dan memberdayakan berbagai potensi desa yang dimiliki. Adanya BUM Desa menjadi sebuah jawaban konkrit bagi perbaikan kehidupan masyarakat desa. Selain itu, jika ekonomi negara ini dalam keadaan genting, BUM Desa memiliki peranan dalam mempertahankannya. Jika saja resesi itu terjadi di Indonesia, saya meyakini Indonesia tidak akan hancur karena ada potensi pedesaan yang kuat. Tentu bukan hal berlebihan jika saya menyatakan bahwa BUM Desa adalah soko guru ekonomi Indonesia.

Digitalisasi BUM Desa

Semua orang telah merasakan bahwa kondisi pandemi benar-benar membuat semua lini kehidupan menjadi lesu. Apalagi sentra usaha atau industri yang mengandalkan konsep padat karya. Alasannya jelas, protokol kesehatan tidak memperbolehkan orang banyak berkumpul. Kondisi ini membuat semua pengusaha memutar otak. Termasuk mereka yang bergerak di BUM Desa.

Dengan kondisi yang begitu sulit ini BUM Desa masih bisa tetap bertahan. Sebab, desa menjadi tempat yang masih dianggap minim penyebaran covid-19. Sehingga, perputaran ekonomi desa masih bisa berjalan. Meski tidak agak sedikit melambat. Bagi saya, hantaman

ekonomi yang dihadapi negara masih belum mampu menggoyahkan ekonomi pedesaan. Alasannya, desa masyarakatnya tidak kemrungsung sehingga kebutuhan tidak begitu banyak.

Pandemi membuka mata kita tentang pentingnya dunia digital. Segala sesuatu yang bekerja secara digital dan berbasis online di tengah pandemi merangkak bangkit. Bahkan, dianggap tumbuh dengan cepat. Bidang bisnis e-commerce juga terus bersaing. Termasuk para bisnismen menggunakan ruang ruang siber untuk berebut pasar.

Berkembangnya teknologi informasi dengan cepat merupakan sebuah keniscayaan. BUM Desa sebagai sektor usaha yang dimiliki desa harus merebut pasar di ruang-ruang siber itu. Paling sederhana adalah mengenalkan profil BUM Desa di dunia maya. Selanjutnya, mengenalkan produk ke pasar online. Pasar online banyak sekali manfaatnya. Mereka tidak dibatasi oleh tempat. Di mana saja konsumen bisa mengakses barang dagangan kita. Sebut saja produksi buah Blimbing Tulungagung bisa saja akan dibeli oleh orang-orang di luar Tuluagung. Begitu juga produksi barang seperti keset, sapu hingga perkakas rumah tangga lainnya. Jika beruntung, pasar luar negeri bisa saja ikut membeli.

BUM Desa harus berpacu dengan teknologi informasi ini. Konsep digitalisasi BUM Desa itu awalnya memang sulit. Tapi, jika yang dieksekusi dari sisi marketing digitalnya saya kira itu akan terlihat mudah. Memanfaatkan jaringan desa untuk terus berbagi di ruang-ruang siber dan memanfaatkan berbagai macam platfom e-commerce. Meminjam istilah Alvin Toffler tentang global village maka sejatinya desa-desa di seluruh dunia sudah terhubung. Tinggal bagaimana kita semua memanfaatkan keterhubungan ini menjadi ceruk pasar.

Desa Kuat Negara Jaya

Konsep desa mengepung kota pernah digunakan oleh Mao Zedong untuk menjalankan revolusi di China. Strategi itu cukup membawa perubahan di negeri tirai bambu itu. Kini, konsep desa mengepung kota sepertinya telah digunakan Jack Ma pemili Alibaba. Jack Ma menjadikan desa sebagai basis perekonomian. Jack Ma berhasil membangun Alibaba dari kampung halamannya, Hangzhou, sebuah daerah yang kategori kota besar. Kini Hangzhou yang berjarak sekitar 1.280 kilometer di sebelah tenggara Beijing bukan saja dikenal sebagai markas utama Alibaba melainkan juga telah menjelma sebagai pusat ekonomi digital China.

Adanya Alibaba yang dulunya perekonomian hanya digerakkan oleh korporasi yang memiliki akses luas diperbankan disulap menjadi orkestrasi bervaluasi tinggi. Bila dulu orang jual beli dilakukan dua arah maka oleh Alibaba sebagai konduktor menjadi lebih mudah. Petani bisa langsung menerima uang begitu hasil panennya diterima langsung oleh konsumen tanpa harus menunggu dua atau tiga bulan seperti sistem konsinyasi pembayaran yang diterapkan oleh sejumlah supermarket di Indonesia. Petani yang tidak mendapatkan akses perbankan tidak perlu menggadaikan nasibnya kepada kaum rentenir atau pengijon agar sawah atau ladangnya tergarap meskipun harga hasil panennya jatuh hingga tingkat terendah. Memberdayakan kaum tani seperti yang dilakukan Alibaba bukan hal yang sulit untuk diterapkan di Indonesia.

Apa yang dilakukan Alibaba telah memberikan pencerahan pada kita semua tentang desa bisa mengepung kota secara ekonomi. Bahkan, jika perekonomian kota sedang mogok, desa akan menjelma sebagai mobil derek yang akan menderek ekonomi kota yang mogok itu. Satu lagi bukti desa masih saja sebagai penopang perekonomian kota, yakni adanya mahasiswa daerah yang berduyun-duyun datang ke kota. Suplai uang bulanan itu berasal dari peluh keringat para petani dan nelayan di desa. Namun uang itu berputar dengan cepat di

kota kota besar yang dihuni mahasiswa. Maka konsep menguatkan desa menggerakkan kota itu sudah lazim sehingga desa harus tetap bergerak sebagai soko guru Indonesia.

Sebagai pimpinan perguruan tinggi saya terus mendorong agar mahasiswa tetap bisa mengabdikan di desa. Mahasiswa sebagai kaum intelektual harus tetap bisa berbaur dengan masyarakat. Dengan begitu, mahasiswa bisa turut membantu berkembangnya desanya. Termasuk dengan munculnya buku BUM Desa Tulungagung, Kuatkan Desa Membangun Negara yang tidak lain adalah karya dosen dan mahasiswa saat melakukan kuliah kerja nyata (KKN) pada saat kondisi pandemi covid-19. Para mahasiswa melakukan profiling BUM Desa di desanya. Membuat profil yang kemudian dibukukan. Selain itu, mahasiswa juga membuat profil bumdes berupa video dan infografis yang sudah disebar di media sosial.

Saya ucapkan selamat atas terbitnya buku ini. Buku yang kaya akan informasi dan data BUM Desa di Tulungagung. Semoga bisa bermanfaat untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Tulungagung, November 2020

Prof. Dr. Maftukhin., M.Ag

DAFTAR ISI

Sambutan Bupati Tulungagung	iii
Pengantar Rektor IAIN Tulungagung	vii
KUATKAN DESA MEMBANGUN NEGARA	vii
BUMDES AGRO BLIMBING BERSERI	
Kembangkan Kebun Blimbing sebagai Tempat Wisata	1
BUMDES SUMBER MULYA	
Kelola Kredit Mikro Hingga Pengairan	15
BUMDES SUMBERMULYA	
Kelola Rawa Jadi Wisata	27
BUMDES USAHA SEJAHTERA	
Budidaya Ikan Hingga Bimbingan Belajar	31
BUMDES MINA HARAPAN	
Kuatkan Perikanan dan Pertanian	47
BUMDES BANJAR MULYA	
Dikelola Secara Bertahap Bumdes Semakin Maju	65
BUMDES JATI MAKMUR	
Satukan Bidang Jasa hingga Perkebunan	75
BUMDES MEKARSARI	
Kuatkan Ekonomi, Pasarkan Produk Lokal	83

BUMDES KARYA NYATA

Mulanya Jasa Persewaan Kini Kembangkan Kampung Nelayan 91

BUMDES BALE ARTA LESTARI

Kelola Sampah Hingga Marger Lembaga Keuangan 101

BUMDES SUMBER REJEKI

Ingin Kurangi Pengangguran dan Kuatkan Ekonomi Lokal 111

BUMDES TANI SUMITRO

Menjadi Pilar Ekonomi Desa 121

BUMDES SINAR HARAPAN

Sewakan Mesin Jahit dan Jual Pakan Ternak 131

BUMDES CAKRA USAHA

Jalin Kemitraan untuk Penjualan Pupuk 139

BUMDES SUKOMUKTI

Kuatkan Kebersamaan Membawa Kemakmuran 151

BUMDES KEDOYO LESTARI

Libatkan Warga Kelola Hewan Ternak 159

BUMDES SUTAN MANDIRI SEJAHTERA

Bidik Milenial Sediakan Jasa Pemasangan Wifi 165

BUMDES SINAR MULYA

Susu Sapi dan Wisata Angrek Jadi Andalan 173

BUMDES KESAMBI JAYA

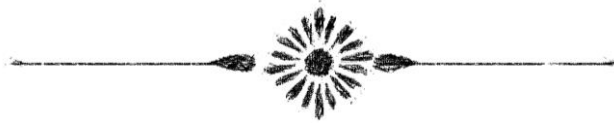
Memanfaatkan Aset Desa Untuk Kesejahteraan Warga 185

BUMDES MUGI BAROKAH

Meningkatkan Pengelolaan Potensi Desa 193

BUMDES KARYA MAKMUR	
<i>Mewujudkan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin</i>	201
BUMDES CIPTA MANDIRI SEJAHTERA	
<i>Konveksi Mukenah hingga Pembibitan Ikan</i>	213
BUMDES MUGI MAKMUR	
<i>Keset dari Sabut Kelapa Terus Dikembangkan</i>	229
BUMDES HANDAYANI	
<i>Berinovasi dengan Layanan Mobil Ambulance</i>	245
BUMDES LENTERA HARAPAN	
<i>Agro Blimbing Organik Jadi Andalan</i>	255
BUMDES KRIDHA MANDIRI	
<i>Membantu Peningkatan Daya Saing Masyarakat Desa</i>	263
BUMDES MAJU MAPAN	
<i>Singapore Park Konsep Wisata untuk Gaet Milenial</i>	279
BUMDES LESTARI	
<i>Jual Bahan Pokok Cukupi Kebutuhan Warga</i>	289
BUMDES NGUDI SEJAHTERA	
<i>Wisata Industri Menggerakkan Ekonomi</i>	303
BUMDES WAHANA LESTARI	
<i>Simpan Pinjam untuk Masyarakat</i>	309
BUMDES TANJUNG SEJAHTERA	
<i>Gilingan Gula dan Produksi Susu Etawa</i>	325
BUMDES AL-HIDAYAH	
<i>Berawal dari Unit Pengelolaan keuangan Desa</i>	339

BUMDESA BAROKAH AGUNG	
<i>Membuat Toko di Tempat Strategis</i>	351
BUMDESMA SUMBERGEMPOL	
<i>Simpan Pinjam Hingga Toko Pangan</i>	357
BUMDES MARGO WALUYO	
<i>Buat Bidang Usaha Edukasi TKI</i>	369
BUMDES SENDANG ASRI	
<i>Cafe D'mount, Cafe Bertema Rooftop Menarik Pengunjung</i>	373



BUMDES AGRO BLIMBING BERSERI

Kembangkan Kebun Blimbing sebagai Tempat Wisata

Oleh: Plangkawati

A. SEJARAH PENDIRIAN

Agro Belimbing Berseri (BumDes Artha Sejahtera) yang awalnya didirikan oleh Bapak Mulyono pada tahun 1992. Usaha ini bermula dari ketertarikan Bapak Mulyono tentang pembudidayaan Buah Belimbing yang dilakukan oleh eksportir terbesar yaitu Malaysia. Karena pada saat itu, masyarakat sekitar Desa Moyoketen kebanyakan menanam buah Jeruk dan Rambutan. Walaupun hasil panen yang diperoleh lumayan besar tetapi waktu panen buah tersebut hanya musiman yaitu satu kali dalam satu tahun. Sehingga, sejak saat itu, Bapak Mulyono mempraktekkan pembudidayaan buah Belimbing di lahan dekat rumahnya. Panen buah belimbing bisa sampai 4-5 kali dalam satu tahun. Karena itu, Bapak Mulyono tertarik untuk mulai menanam dan membudidayakan Buah Belimbing.

Hasil panen Buah Belimbing pertama kali dijual ke Supermarket dan beberapa orang China. Hal ini merupakan peluang besar untuk memasarkan Buah Belimbing lebih luas lagi. Semakin lama, permintaan dari Supermarket semakin bertambah pula, tidak hanya satu Supermarket tetapi hamper

Kembangkan Kebun Blimbing...

di seluruh Indonesia, seperti Carrefour, Golden Swalayan, Belga dan Hotel seluruh Indonesia sudah dijajahi oleh Bapak Mulyono. Dan hal inilah yang menjadi inspirasi awal terbentuknya Agrowisata Belimbing Desa Moyoketen.

Karena permintaan pasar terus meningkat, usaha pembudidayaan Buah Belimbing ini merambah ke rumah-rumah saudara dan rumah-rumah tetangganya Bapak Mulyono. Sehingga, daerah sekitar rumah Bapak Mulyono, tepatnya beralamat RT. 003 RW. 004 Dsn. Pacet, Ds. Moyoketen, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung itu menjadi sebuah Kampung Belimbing. Dan pada tahun 1996, terbentuklah kelompok petani Buah Belimbing yang diketuai oleh Bapak Mulyono.

Semakin lama permintaan pasar semakin meningkat, maka sejak saat itu kelompok petani Buah Belimbing Desa Moyoketen oleh Dinas Pertanian diikutkan lomba, dan berhasil mendapatkan juara 1 Nasional, karena dari kualitas rasa, warna, ukuran dan ketahanan yang lebih baik jika dibandingkan dengan Buah Belimbing selain dari Desa Moyoketen. Setelah mendapatkan juara 1 Nasional, pada tahun 1996, Bapak Menteri Pertanian (Era Soeharto) meresmikan Agro Belimbing Desa Moyoketen sebagai kawasan wisata, tempat jual beli hasil usaha desa.

Pada tahun 2005, nama Kawasan Belimbing Moyo itu diganti menjadi Kawasan Belimbing Bersemi. Setelah sekian tahun dan pada akhirnya direnovasi, berganti nama menjadi Kawasan Agrowisata Berseri, dan pada saat itu, ketua kelompok petani Buah Belimbing masih diketuai oleh Bapak Mulyono. Pada tahun 2011, kelompok petani Buah Belimbing Desa Moyoketen diketuai oleh saudara Hendrik. Kelompok petani Buah Belimbing tersebut, sekarang merupakan bagian dari Agro Blimbing Berseri juga sebagai BumDes Moyoketen

sebagai tempat Badan Usaha antara masyarakat dengan pemerintah desa yang bermitra dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung sampai sekarang, dengan rencana pendirian BumDesnya pada tahun 2016 dan dijalankan secara struktural pada awal 2019.

B. GAMBARAN UMUM

Tulungagung merupakan salah satu kabupaten terletak dipesisir selatan di wilayah Jawa Timur yang pariwisatanya cukup berkembang berdasarkan jumlah wisatanya. Tulungagung terkenal akan keindahan pantai selatan yang terhampar disepanjang tepi kabupaten. Selain eksotis pantai yang memukau, ada juga beberapa wisata yang sering dikunjungi oleh beberapa pengunjung setelah menikmati keindahan pantai selatan, salah satunya yaitu Agro Blimbing Berseri (BumDes Artha Sejahtera). Merupakan salah satu tempat wisata yang menyajikan keindahan alam berupa perkebunan dan wisata edukasi mengenai buah belimbing. Pada Agrowisata ini pengunjung diperbolehkan untuk memetik buah belimbingnya sendiri dan juga dapat menikmati berbagai bentuk olahan belimbing.

Agro Belimbing Berseri ini tepatnya berlokasi di Kabupaten Tulungagung Kecamatan Boyolangu Desa Bono, Moyoketen Dusun Cluwok RT 003 RW 004 yang tidak jauh dari pusat kota Kabupaten Tulungagung dan juga berada pada jalur utama untuk menuju kota lain. Untuk menuju ke lokasi ini sangat mudah, yaitu dari kota Tulungagung menuju ke barat sekitar 700m sampai jembatan Lembu Peteng belok kiri menuju lokasi sekitar 3km ke arah selatan. Dengan adanya lokasi yang strategis ini menyebabkan bus pariwisata bisa masuk ke area lokasi dan sudah disediakan tempat parkir

Kembangkan Kebun Belimbing...

yang luas. Untuk memasuki Agrowisata Belimbing, wisatawan tidak dipungut biaya sehingga bisa langsung masuk ke lokasi agrowisata. Biasanya Agrowisata Belimbing Desa Moyoketen ramai pengunjung pada hari Sabtu dan Minggu.

Banyak wisatawan dari luar kota yang mampir tidak hanya untuk sekedar membeli oleh-oleh saja tetapi juga untuk wisata edukasi. Wisatawan tidak hanya kota-kota lokal terdekat saja, tetapi ada juga dari wisatawan dari luar pulau, antara lain: Kalimantan, Nusa Tenggara Timur, Bangka Belitung bahkan dari luar negeri yaitu China dan Australia. Dari data pengunjung dapat dihitung sebanyak 5000 kali 4 pengunjung yang datang setiap minggunya dihitung dari kendaraannya. Agrowisata Belimbing Desa Moyoketen bekerja sama dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

Belimbing merupakan produk utama yang dihasilkan di desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu. Dikarenakan struktur tanah yang baik untuk menanam pohon Belimbing dan sangat menguntungkan bagi masyarakat. Pertanian belimbing merupakan merupakan sumber penghasilan utama terdapat kurang lebih sekitar 20.890 tanaman buah belimbing yang ada di Kecamatan Boyolangu. Salah satunya terdapat di Desa Moyoketen. Jumlah pohon belimbing paling banyak terdapat di desa Moyoketen dengan jumlah pohon sekitar ± 11.396 pohon yang saat ini terkenal dengan wisata agro tersebut. Desa Moyoketen telah memanfaatkan lahan pekarangannya menjadi lahan subur yang dipenuhi dengan ribuan pohon belimbing.

C. TUJUAN PENDIRIAN

Setiap pendirian berbagai macam usaha tentulah memiliki beberapa tujuan yang menjadi tolak ukur selama proses usaha tersebut. Begitupun dengan didirikannya agro wisata belimbing Moyoketen. Diantaranya adalah meningkatkan potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat. Seperti yang sudah diutarakan diatas, desa Moyoketen memiliki potensi dalam bidang pertanian. Dilatarbelakangi oleh keadaan tanah desa yang sangat mendukung, terutama jika ditanami tanaman belimbing.

Itulah menjadi salahsatu yang melatarbelakangi pendirian agrowisata belimbing Moyoketen yang tidak lain tujuannya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi desa demi kesejahteraan masyarakatnya. Tujuan kedua yaitu, meningkatkan ekonomi mikro dari masyarakat desa melalui agrowisata belimbing. Secara tidak langsung, dengan dibukanya agro wisata belimbing moyoketen juga dapat menjadi sumber penghasilan sampingan bagi masyarakat desa. Karena semakin banyak pengunjung, juga semakin banyak pemasukan yang didapat. Dan tujuan yang terakhir adalah meningkatkan etos kerja dengan Sapta Pesona Wisata.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

1. Jenis Bidang Usaha

Agribisnis atau agrobisnis adalah jenis usaha yang berhubungan dengan tanah, seperti usaha pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan peternakan. **Jenis usaha agribisnis** dibidang pertanian cukup luas karena mencakup semua budidayatanaman. Tanaman yang dibudidayakan sangat banyak seperti tanaman

Kembangkan Kebun Blimbing...

pangan (padi, jagung, segala macam buah dan sayur). Serta tanaman hias, yang juga memiliki banyak sekali varian tanaman.

Adapun jenis bidang usaha yang dikelola oleh Agro Blimbing Berseri yakni usaha pertanian Blimbing.

2. Gambaran Kerja

Secara umum, peranannya antara lain :

a. Pelindung

Pengelolaan potensi desa merupakan kegiatan dan tindakan terhadap aset desa mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindah-tanganan, penatausahaan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. Pembangunan pedesaan dapat dilihat pula sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk memperdayakan masyarakat, dan upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif.

Pengelolaan Potensi desa bertujuan untuk mendorong prakarsa, gerakan, partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama. Dalam rangka meningkatkan pendapatan desa yang efektif dan efisien serta maksimal, perlu adanya pengelolaan potensi desa yang baik dan berpihak kepada masyarakat. Karena setiap organisasi memerlukan sumber pendapatan

untuk menjalankan roda-roda organisasi dalam proses pencapaian tujuan.

Peran pelindung dipegang oleh kepala desa dari desa Moyoketen sendiri. Karena pemerintahan desa dipegang oleh kepala desa yang merupakan seseorang yang memiliki wewenang untuk memerintah dan mengatur segala urusan masyarakat setempat. Oleh sebab itu didalam membangun masyarakat desa terutama dalam bidang sosial ekonomi masyarakat membutuhkan seorang pemimpin dan juga pelindung,.

Dalam hal ini adalah Kepala Desa yang diharapkan berfungsi sebagai sumber inovasi, pembina, mengarahkan dan berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasan kepada masyarakat desa, dalam rangka meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mengolah, memelihara dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada disekitarnya, untuk mencapai tingkat hidup yang lebih baik. Seorang kepala desa sebagai administrator , maka dalam perannya harus bisa menjadi sumber inovasi bagi pembinaan gagasan dan strategi yang menunjang pembaharuan dan pembangunan.

b. Pembina

Pembina merupakan orang dari dinas kebudayaan dan pariwisata Tulungagung sendiri yaitu Bpk. Makrus Mannan SP.MM. Karena pihak pengelola bekerja sama langsung dengan pihak dinas pariwisata, maka peran Pembina diduduki oleh Bpk. Makrus Mannan SP.MM selaku orang dari pihak dinas pariwisata Tulungagung. Wewenang dan tugas yang

Kembangkan Kebun Blimbing...

dimiliki oleh Bpk. Makrus Mannan SP.MM yaitu keputusan mengenai anggaran, beliau akan bertugas untuk memberikan pengarahan dan juga bimbingan mengenai penganggaran yang berkaitan dengan pengelolaan agrobisnis yang ada di desa Moyoketen.

Mengelola anggota kepengurusan dengan baik, jika kepengurusan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap jalannya agrobisnis yang sedang dilakukan, begitupun sebaliknya mengingat tujuan dari pendirian agrobisnis ini adalah untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Menetapkan kebijakan, karena beliau merupakan jembatan antara pihak masyarakat dengan dinas pariwisata.

Pengesahan mengenai program kerja dan juga anggaran tahunan, karena sebelum dilakukan nya atau diadakannya program kerja baru ataupun hal-hal yang berkaitan dengan penggaran dana pihak yang bersangkutan harus lah beerdiskusi dengan Pembina, jika Pembina sudah mengesahkan barulah dilakukan tidak lanjut. Karena keputusan berda ditangan Pembina, mengingat bahwa yang menjadi penjembatan adalah Pembina.

c. Ketua

Ketua bertugas memimpin, mengkoordinasikan anggota dalam pelaksanaan seluruh kegiatan anggota pada Agro Blimbing Berseri. Seorang pemimpin selain di harapkan mampu cakap dan terampil juga hendaknya berkemauan dan mempunyai kesungguhan untuk bekerja efektif dan efisien. Kemampuan dan kecakapan akan kurang berarti jika tidak diikuti oleh moral kerja dan kedisiplinan pegawai dalam mewujudkan tujuan. Untuk mencapai

tujuan kinerja yang tinggi dan berguna bagi kemajuan dan kelancaran organisasi, maka mutlak diperlukan peranan seorang pemimpin untuk memberikan motivasi pengarahan pengawasan serta komunikasi yang baik dengan bawahannya atau yang di pimpinnya.

Pemimpin mempunyai pengaruh yang besar dalam menunjang kinerja pegawainya pada suatu organisasi. Pemimpin dapat dikatakan baik jika dalam melaksanakan pekerjaannya para anggota mempunyai motivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kemudian pemimpin juga memberikan pengarahan yang merupakan petunjuk, intruksi, atau perintah yang harus dikerjakan oleh anggotanya agar anggota dapat memahami pekerjaan yang harus mereka kerjakan.

Dalam peran pemberian arahan disini mengandung arti bahwa segala upaya yang dilakukan oleh anggota yang berada dibawah tanggung pemimpin atau ketua telah ditetapkan dan direncanakan sebelumnya dan peraturan yang disepakati merupakan hasil dari pengembangan pemikiran pemimpin dalam organisasi agrobisnis tersebut. Untuk dapat menggerakkan anggota seorang pemimpin harus dapat melaksanakan koordinasi yaitu menghubungkan, menyatupadukan, menyelaraskan hubungan antara orang-orang, pekerjaan-pekerjaan dan satuan-satuan organisasi yang satu dengan yang lain sehingga semuanya berjalan harmonis.

Pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin bertujuan untuk mengukur sejauh mana mekanisme dan prosedur kerja yang telah ditetapkan dapat

Kembangkan Kebun Blimbing...

berjalan dengan baik dan hasilnya sangat memuaskan. manfaat pengawasan bagi pemimpin di dalam kegiatan pengawasan ini sangat bermanfaat baik bagi pegawai itu menilai kerja pegawai yaitu dengan cara menilai hasil laporan yang telah dikerjakan oleh pegawai tersebut

d. Komite Pengarah

Pengelolaan komite pengarah merupakan suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi, mulai dari perencanaan program kerja, pengorganisasian, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi program kerja, selain itu komite pengarah juga bertugas sebagai pengarah, penasehat dan pengawas anggota pada Agro Blimbing Berseri, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam rangka memaksimalkan peran dan fungsi komite pengarah agar tujuan dibentuknya komite pengarah dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk dapat melaksanakan peran dan fungsinya, komite pengarah harus menyusun program kerja atau sebuah perencanaan program atau dalam hal ini komite pengarah membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengelolaan komite pengarah merupakan suatu cara untuk mengatur sebuah program, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam rangka memaksimalkan peran dan fungsi komite pengarah agar tujuan dibentuknya komite pengarah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Bumdes Agro Blimbing Berseri

e. Sekretaris

Sekretaris bertugas menjalankan dan membantu pekerjaan ketua, sebagai penghubung antara ketua, anggota maupun pihak luar kelompok, dan sebagainya. Sekretaris memegang peranan yang penting dan dapat menentukan berhasil tidaknya tujuan dari Agro Blimbing Berseri. Selain itu sekretaris juga memiliki tanggung jawab berupa Mengordinasikan seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua. Sedangkan fungsi dari adanya sekretasi yaitu untuk melakukan pengolahan administrasi kesekretariatan, korespodensi, dan kearsipan.

Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan. Mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan pihak luar Membuat laporan periodik kegiatan organisasi Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan Agro Blimbing Berseri. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua sesuai dengan kepentingan dan perkembangan Agro Blimbing Berseri. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada ketua.

f. Bendahara

Bendahara bertugas mengelola keuangan pada Kelompok Agro Blimbing Berseri. Selain itu bendahara juga memiliki kewenangan dalam Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan kelompok Agro Blimbing Berseri bersama-sama Ketua dalam hal keuangan dan kekayaan kelompok Agro

Kembangkan Kebun Blimbing...

Blimbing Berseri. Lalu tanggung jawab yang dipegang oleh bendahara adalah Mengordinasikan seluruh aktivitas pengolahan keuangan dan kekayaan kelompok Agro Blimbing Berseri dan mempertanggung jawabkan kepada ketua. Serta memiliki fungsi melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi. Melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi. Menyusun rencana anggaran Membuat laporan periodik keuangan organisasi. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua dan berkoordinasi langsung dengan sekretaris dalam melaksanakan tugasnya, bertanggungjawab kepada ketua.

g. **Manager**

Manager bertugas sebagai penghubung untuk membentuk kerjasama dengan beberapa pihak tempat wisata di Tulungagung agar menambah list kunjungan ke desa Moyoketen sebagai salah satu tempat oleh – oleh. Manager Manager juga membawahi beberapa seksi antara lain Seksi Pariwisata, Seksi Agro wisata, namun pada seksi ini juga membawahi seksi kebudayaan. Selanjutnya ad Seksi Pemeliharaan yang membawahi seksi dokumentasi. Seksi UKM juga membawahi seksi pertaniandan seksi keamanan. Karena tugas manager adalah sebagai penghubung maka dari itu banyak seksi-seksi yang berda dibawah manager.

h. **Anggota**

Anggota adalah para warga yang mengelola lahan pertanian. Yang sifatnya hanya sebagai pembantu

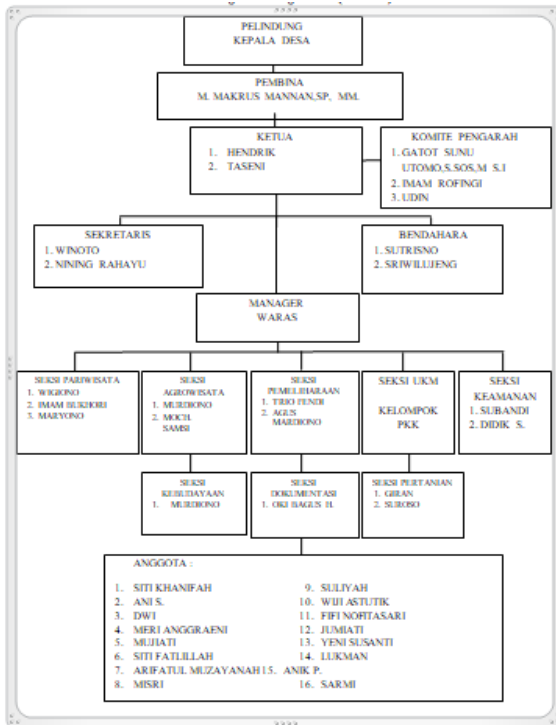
Bumdes Agro Blimbing Berseri

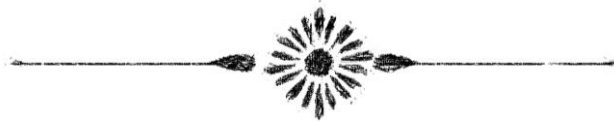
dalam pengolahan seperti penanaman, pemupukan, dan produksi lainnya.

Akan tetapi, untuk saat ini gambaran kerja dari struktur organisasi Kelompok Agro Blimbing Berseri hanya sebatas formalitas semata. Dikarenakan terdapat beberapa kendala antara lain, pengetahuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai hal ini disebabkan karena SDM didesa Moyoketen yang benar-benar memahami akan jalannya suatu organisasi hanyalah masih sebatas orang-orang tertentu, sehingga menyebabkan SDM nya terhambat dan kebanyakan SDM hanya berperan sebagai anggota saja. Tugas Pokok dan Fungsi dari susunan struktur organisasi tidak berjalan sesuai dengan peranannya, hal ini disebabkan karena kurang adanya kesadaran dari masing-masing individu akan peranan dan tugas masing-masing sehingga menyebabkan tidak berjalan dengan baiknya system yang sebagaimana seharusnya. Untuk bagian Seksi Dokumentasi belum berjalan sebagaimana mestinya, dikarenakan terkendala fasilitas dan pengetahuan SDM. Untuk bagian Pembukuan sudah berjalan, dengan adanya pembukuan antara lain : buku tamu, buku kas dan buku dokumentasi.

Kembangkan Kebun Blimbing...

E. STRUKTUR BUMDES





BUMDES SUMBER MULYA

Kelola Kredit Mikro Hingga Pengairan

Oleh: Randugumbala I

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA SUMBER MULYA

Sesuai dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurus dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Undang-undang no 8 tahun 2005 tentang perubahan atas undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, sebagaimana diamanatkan dalam Bab VII bagian kelima yang menyatakan pemerintahan desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Pendirian BUMDes, kemudian berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Tulungagung Nomor 9 tahun 2015 tentang pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Berdasarkan undang-undang dan peraturan di atas, maka muncul gagasan dari Kepala Desa Besole melalui mekanisme musyawarah bersama pemerintahan desa dan kelompok warga untuk membahas terkait strategi pendirian BUMDes.

Kemudian kepala mengeluarkan surat keputusan pada tahun 2016 terkait pendirian BUMDes di Desa Besole Kecamatan Besuki.

Sejarah berdirinya Bumdes Sumber Mulya ini berawal dari keinginan desa untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa serta mengurangi pengangguran di desa Besole. BUMDes Berdiri berdasarkan surat keputusan kepala desa pada tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa. Mendirikan BUMDes pada dasarnya membangun tradisi berdemokrasi di desa untuk mencapai derajat ekonomi masyarakat desa yang lebih tinggi. Dengan berbekal daftar inventarisasi potensi dan peta aset desa, forum musyawarah desa besole menyepakati gagasan pengelolaan dan pemanfaatan aset-aset desa melalui BUMDes. Dengan pertimbangan yang matang pemerintahan Desa Besole mendirikan BUMDes pada tahun 2018. Awal berdirinya BUMDes ini dikepalai oleh bapak Agus Riyanto. Bumdes di desa Besole ini diberi nama BUMDes Sumber Mulya. Pemilihan nama BUMDes Sumber Mulya ini menurut pengurus BUMDes bisa dikatakan sebagai suatu do'a agar usaha yang dijalankannya menghasilkan banyak rezeki yang barokah.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA SUMBER MULYA

Bumdes Sumber Mulya merupakan Bumdes yang berada di desa Besole Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Bumdes Sumber Mulya mulai berjalan secara riil pada tahun 2018. Pada akhir tahun 2018 BUMDes sumber mulya dapat dan dari desa untuk dikembangkan dan menambah usaha. Bumdes Sumber Mulya memiliki beberapa unit-unit usaha didalamnya. Salah satunya bergerak di bidang kredit mikro

Bumdes Sumber Mulya

atau simpan pinjam untuk masyarakat yang membutuhkan modal usaha. Usaha lainnya yaitu usaha pengairan ke warga petani. Dengan adanya unit usaha ini petani di Desa Besole tidak akan kesulitan lagi dalam mengairi area persawahannya. Selain itu juga Bumdes Sumber Mulya memiliki unit usaha niaga alat tulis kantor. Namun, unit usaha yang ada didalam bumdes ini belum semuanya berjalan efektif. Salah satunya yaitu unit usaha pengairan ke warga petani sebab usaha ini masih baru.

Penentuan jenis usaha yang dimiliki oleh Bumdes tidak bisa diputuskan secara sepihak dan harus mempertimbangkan banyak pertimbangan. Salah satu ketentuan usaha yang dimiliki oleh Bumdes yaitu tidak boleh mematikan usaha milik warga desa yang telah berjalan. Namun, justru sebaliknya keberadaan usaha yang dimiliki oleh Bumdes bisa menjadi solusi bagi permasalahan desa. Usaha yang dijalankan oleh Bumdes harus berdasarkan pada potensi yang dimiliki oleh desa sebab keberadaan Bumdes sebagai lembaga yang akan mengelola potensi Bumdes dan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata seperti lembaga swasta.

Desa Besole banyak terdapat perbukitan yang mengandung berbagai macam mineral antara lain batu marmer. Desa Besole inilah sumber dari batu marmer didapatkan, batu marmer ini salah satu sumber daya alam yang sangat potensial untuk dimanfaatkan. Dari batu marmer inilah masyarakat desa Besole mencoba memulai usaha lain yaitu mengolah batu marmer menjadi berbagai olahan produk, agar masyarakat tidak bergantung pada bidang pertanian yang kadang hasil pertaniannya tidak dapat

diandalkan. Marmer banyak digunakan sebagai material interior untuk meja, kursi, dinding, lantai, bahan konstruksi bangunan dan bahan dekorasi rumah. Dari tahun ke tahun pengusaha industri marmer di Desa Besole mengalami kenaikan jumlah pengerajin. Keberadaan industri marmer sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Besole Kabupaten Tulungagung bermata pencaharian sebagai pengrajin batu marmer, baik itu pemilik industri marmer maupun menjadi pekerja di industri marmer tersebut. Namun industri marmer yang berada di desa Besole ini dikelola oleh perusahaan swasta. Industri marmer ini tidak bisa masuk ke usaha Bumdes yang ada di desa Besole, karena sudah milik dari suatu perusahaan atau PT.

Selain Kerajinan marmer di desa Besole memiliki potensi desa pariwisata, desa Besole ini dikenal sebagai desa pariwisata alam yaitu pantai. Di desa Besole terdapat beberapa pantai yang dikenal seperti pantai coro, sidem, popoh, dan lain-lain. Karena terdapat beberapa pantai di desa Besole ini, maka masyarakat ada yang memilih sebagai nelayan ikan laut. Pantai popoh dikenal sebagai pelabuhan perikanan popoh, karena para nelayan ikan jika ingin mencari ikan dimulai dan mendarat di pelabuhan perikanan popoh. Banyak warga yang berada didekat pantai menjadi bermata pencaharian sebagai nelayan ikan.

Potensi desa lainnya adalah dibidang pertanian, di desa Besole ini terbentang luas persawahan di sepanjang jalan. Sawah desa Besole sangat cocok ditanami padi, jagung serta tanaman palawija lainnya. Di desa Besole ini memiliki kelompok tani yang bernama kelompok tani rahayu. Masyarakat desa Besole banyak yang menekuni profesi sebagai petani. Tanah di Desa Besole sangatlah subur dan

Bumdes Sumber Mulya

sangat tercukupi perairannya. Inilah sebabnya tanaman di Desa Besole dapat tumbuh dengan Subur.

Desa Besole juga memiliki wisata religi yang disebut makam Bedalem. Di makam Bedalem ini terdapat makam dari Raden Benowo atau dengan nama lain Raden Patah. Selain itu di Bedalem juga terdapat makam Wali 9 yang letaknya bersebelahan dengan makam Raden Benowo. Menurut wawancara dengan juru kunci, makam wali 9 ini belum pasti kebenarannya mengenai apakah makam itu benar makam beliau atau beliau pernah singgah disana atau petilasan. Pada intinya kesembilan wali tersebut pernah singgah ke sana. Desa Besole memiliki keinginan untuk memajukan wisata religi makam bedalem tersebut.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA SUMBER MULYA

Bumdes Sumber Mulya memiliki visi dan misi:

Visi :

Menuju Desa Besole mandiri sejahtera

Misi :

1. Memberdayakan masyarakat melalui gerakan ekonomi rakyat
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha ekonomi kreatif
3. Menciptakan lapangan usaha guna mengatasi pengangguran dan pengentasan kemiskinan

Dari visi dan misi BUMDes Sumber Mulya diatas, dapat dikatakan tujuan berdirinya BUMDes Sumber Mulya sebagai berikut;

1. Meningkatkan perekonomian Desa Besole

2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa Besole
3. Membuka lapangan kerja untuk para warga Desa Besole
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Besole dan pendapatan asli desa Besole
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa Besole.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

Usaha yang dimiliki oleh Bumdes Sumber Mulya:

1. Simpan pinjam
2. Unit usaha niaga alat tulis kantor
3. Unit usaha pengairan ke warga petani

Unit usaha simpan pinjam merupakan usaha pertama yang dimiliki oleh Bumdes Sumber Mulya yang berdiri sejak tahun 2018. Unit usaha ini dikelola oleh ibu Titik Winarti. Usaha simpan pinjam ini merupakan usaha pertama yang dimiliki BUMDes. Usaha simpan pinjam ini memberikan pinjaman modal bagi masyarakat khususnya yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya. Dalam usaha ini bertujuan membantu perekonomian masyarakat di desa Besole terutama untuk menunjang permodalan usaha kecil dan menengah dan diharapkan produktivitas kegiatan ekonomi masyarakat meningkat. Selain itu usaha ini bertujuan untuk memberikan fasilitas pinjaman yang murah, memberdayakan ekonomi melalui usaha yang dimiliki masyarakat dan juga untuk menguatkan Bumdes dalam menanggulangi kemiskinan.

Bumdes Sumber Mulya

Apabila masyarakat ingin meminjam dana di Bumdes Sumber Mulya dapat mengikuti prosedur yang telah ditetapkan yaitu:

1. Harus memakai jaminan. Jaminan ini bisa berupa BPKB
2. Pembayaran diangsur selama 10 bulan. Dengan pinjaman maksimal sebesar Rp. 5.000.000. Apabila masyarakat ingin mengajukan pinjaman dengan jumlah lebih dari Rp.5.000.000 Bumdes Sumber Mulya tidak bisa melayani sebab Bumdes ini masih tergolong Bumdes skala kecil.
3. Dikenakan bunga sebesar 2,5%

Agar usaha simpan pinjam tetap berjalan, Bumdes Sumber Mulya mempunyai strategi yaitu yang bertugas untuk memegang uang harus mempunyai keberanian untuk menagih uang pinjaman. Hal ini bertujuan agar perputaran uang tidak berhenti dan mencegah unit usaha simpan pinjam agar tidak gulung tikar karena banyak peminjam yang tidak mengembalikan pinjamannya.

Unit usaha niaga alat tulis kantor merupakan usaha kedua setelah simpan pinjam yang dimiliki oleh BUMDes Sumber Mulya. Unit usaha ini dikelola oleh ibu Winarti. Usaha Alat Tulis Kantor (ATK) ini masih bersifat sederhana dan masih dalam masa pengembangan. Usaha ATK ini belum memiliki toko tersendiri untuk tempat usahanya. Keberadannya masih sederhana ditempatkan di etalase dan berada di dalam kantor BUMDes. Usaha alat tulis kantor ini tentunya tidak bisa terlepas dari kebutuhan pegawai kantor, masyarakat umum dan pelajar.

Dalam unit usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan alat tulis kantor dan juga untuk mendapatkan keuntungan untuk penghasilan

desa Besole. Alat tulis kantor yang dijual seperti spidol, pulpen, kertas sidu A4 atau folio, tinta spidol, tinta print amplop, dan lain-lain. Karena belum memiliki toko atau tempat usaha tersendiri maka jumlah dari barang-barang yang dijual tidak begitu banyak. Alat tulis kantor ini dijual untuk umum tetapi diutamakan ke pegawai desa jika membutuhkan alat tulis kantor dadakan tidak perlu keluar dari kantor desa. Usaha unit niaga alat tulis kantor ini masih terus dikembangkan oleh pengurus BUMDes.

Terakhir unit usaha perairan merupakan usaha ketiga setelah usaha niaga alat tulis kantor yang dimiliki oleh BUMDes Sumber Mulya. Unit usaha pengairan dilakukan dengan cara membuat bangunan dan saluran-saluran ke sawah untuk memenuhi pasokan air area persawahan. Unit usaha perairan dikelola oleh bapak Sutrisno. Usaha ini merupakan usaha terbaru dari BUMDes Sumber Mulya. Di Desa Besole memiliki lahan perairan yang cukup luas. Unit usaha perairan diambil dari telaga Bedalem, yang sementara ini dimanfaatkan untuk perairan irigasi sawah bagi para petani di desa Besole. Telaga Bedalem ini terletak di Dusun Gambiran dengan luas telaga 1 hektar. Selain itu telaga bedalem ini direncanakan akan dimanfaatkan sebagai lokasi wisata berbasis pertanian.

Dengan adanya pengairan ke lahan persawahan petani desa tidak akan kesusahan untuk mencari air terutama saat musim kemarau datang. Adanya perairan ini sangatlah membantu para petani desa dan manfaatnya dapat dirasakan para petani karena dengan adanya perairan ini, tanaman mereka dapat memperoleh air dengan cukup dan sangat membantu pertumbuhan tanaman. Dengan adanya usaha perairan ini diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan produktivitas pertanian khususnya di desa Besole.

Bumdes Sumber Mulya

Petugas BUMDes masih fokus untuk mengembangkan unit usaha BUMDes, harapannya ada seorang investor masuk di unit usaha perairan agar memperoleh finansial yang maksimal. Pihak BUMDes sangat terbuka dan siap kerjasama dengan investor untuk mengembangkan unit usaha perairan ini. Karena sesungguhnya perairan di Besole ini memiliki potensi yang besar apabila dapat dikelola dan dikembangkan lebih besar lagi. Pihak BUMDes terus mengembangkan setiap unit usaha BUMDes dengan harapan dari adanya BUMDes ini dapat memberikan manfaat dan membantu kesejahteraan masyarakat desa.

E. STRUKTUR BUMDESA SUMBER MULYA

Struktur Organisasi Bumdes Sumber Mulya

Pembina	: Suratman
Pengurus	: Mulyadi Mualim Suyanto Sudarno
Ketua	: Agus Riyanto
Sekretaris	: Windy A
Bendahara	: Rury Impen Larasati
Unit Pengelola Simpan Pinjam	: Titik Winarti
Unit Pengelola Usaha Pengairan	: Sutrisno
Unit Pengelola Usaha ATK	: Winarti

F. DOKUMENTASI



Kantor Bumdes Sumber Mulya



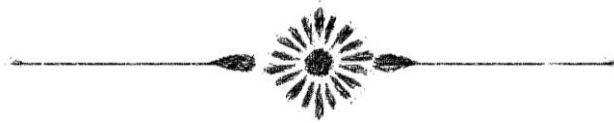
Usaha Alat Tulis Kantor yang dikelola oleh Bumdes Sumber Mulya

Bumdes Sumber Mulya



Usaha pengairan ke warga petani yang diambil dari Telaga Bedalem

Kelola Kredit Mikro...



BUMDES SUMBERMULYA

Kelola Rawa Jadi Wisata

Oleh: Randugumbala 3

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA SUMBER MULYA

Dengan turunnya peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2016 pada tanggal 28 Desember 2016 tentang Kepengurusan Bumdes, maka dari situlah dibentuklah Bumdes Desa Sumberjo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang diberi nama Bumdes Sumber Mulya. Diharapkan dengan adanya Bumdes ini agar menjadi topangan desa yang lebih baik lagi.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA SUMBER MULYA

Untuk letak kantor Bumdes sendiri masih menggabung dengan kantor Kepala Desa Sumberejo Kulon. Terdapat rencana untuk membangun kantor bumdes tetapi dana masih digunakan untuk penyaluran dana covid 19. Ada rencana pembukaan toko sembako. Lalu dalam Bumdes Sumber Mulya ini mengelola 2 bidang usaha yakni sebagai mitra BNI yang melayani setoran tunai, buka tabungan registrasi uang elektronik, transfer, pembelian pulsa dan token listrik serta pembayaran BPJS, telepon, tiket, listrik dan lain-lainnya. Usaha yang kedua ialah mengelola tempat wisata Balong Kawok, tempat wisata ini dulunya hanya berupa sungai yang dipenuhi oleh tumbuhan sehingga terlihat seperti rawa,

sehingga terkesan misterius dan angker. Untuk mengubah kesan warga masyarakat sekitar yang berspekasi bahwa balungkawuk itu angker, tecetuslah ide yang cemerlang untuk membangun tempat tersebut sebagai tempat wisata untuk tempat persinggahan anak-anak muda dan senior, minimal lah berguna untuk kita dan mereka.

Sebagai tempat refresing dan menghirup udara segar dan menghempas masalah-masalah kehidupan yang mengganjal dikarenakan tempatnya sendiri yang strategis dan amat sangat terdukung oleh alam. Sejak saat itulah, Balung Kawuk berubah menjadi tempat rujukan persinggahan muda dan mudi yang terkesan indah dan juga sejuk sekali, ya karena itu tadi, tempatnya yang terletak di tepian sungai dan di tengah persawahan. Bagi masyarakat sekitar, balung kawuk ini bisa dujadikan estimasi liburan sederhana dan dekat untuk keluarga yang tidak akan menguras kantong terlalu dalam dan tentu menyenangkan dan menenangkan bagi mereka untuk berkumpul saat *weekend* ataupun hari libur dan waktu senggang lainnya. Wisata Balong Kawok ini bisa menjadi peluang usaha yang cukup menjanjikan sebagai tempat untuk pemasaran barang jualan mereka dengan perhatian karena kondisi tempat ini yang sekarang ramai dan hamper tidak pernah sepi kunjungan. Hal ini juga di dukung oleh Kepala Desa, dengan memberikan modal kepada warga desa berupa rombongan dagang bagi mereka (warga desa) yang memiliki usaha yang sekiranya memenuhi persyaratan untuk dijadikan alat berjualan di Balung Kawuk.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA SUMBER MULYA

Tujuan utama didirikan bumdes Sumber Mulya adalah membuka lapangan pekerjaan bidang kuliner bagi masyarakat yang ingin membuka usaha ditempat wisata tersebut. Selain

itu juga untuk Melayani kebutuhan masyarakat, meningkatkan taraf perekonomian Desa, dan Meningkatkan Pengelolaan Potensi yang ada di Desa sehingga tercipta kesejahteraan Masyarakat.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

1. Bidang Usaha Pariwisata

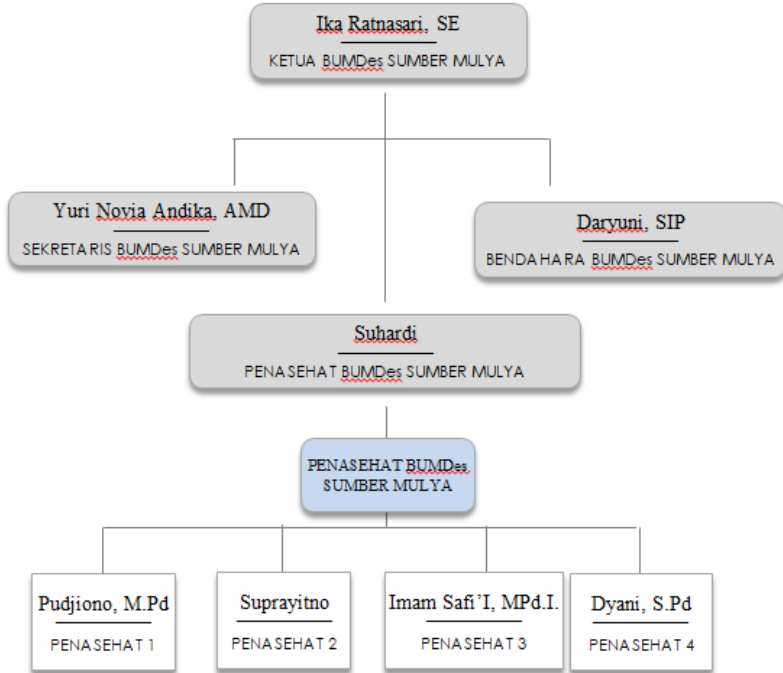
Yakni Wisata Balongkawuk. Suatu tempat wisata yang masih dalam proses pengembangan dan pembangunan. Terdapat di Desa Sumberejo Kulon tepatnya di area persawahan. Pengelola usaha wisata ini adalah pemuda dan pemudi Desa Sumberejo Kulon. Nama “Balongkawuk” sebenarnya adalah nama sementara, untuk nanti setelah peresmian akan berubah nama. Mengenai nama yang resmi tersebut nanti akan diketahui publik pada saat telah diresmikan. Rencana kedepannya dari wisata balongkawuk ini akan dibangun waterboom. Kondisi sekarang wisata balongkawuk ini sudah terdapat tempat tongkrongan ala-ala anak muda jaman sekarang, seperti Angkringan, tempat pemancingan.

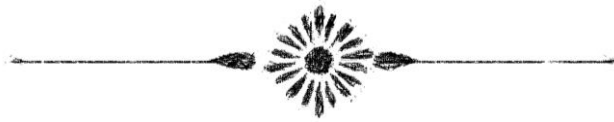
2. Bidang Usaha Pemberian Jasa

Mitra BNI sebagai Penyedia Jasa Pembayaran Listrik, BPJS, UKT Mahasiswa, dan lain-lain. Bidang usaha BUMDesa ini sangat membantu warga desa terkait pemberian jasa kebutuhan yang kesulitan terhadap kondisi serta situasi. Untuk Rata-Rata Pendapatan Per bulan di bidang usaha ini, untuk transaksinya sendiri sejumlah Dua Puluh Juta Rupiah, dengan Laba Kotor adalah Satu Juta Per Bulan dengan Laba Bersih Tiga Ratus

ribu Rupiah per Bulan nya. Pendapatan Bumdes ini nantinya akan masuk dalam Prndapatan Asli Desa.

E. STRUKTUR BUMDES SUMBER MULYA





BUMDES USAHA SEJAHTERA

Budidaya Ikan Hingga Bimbingan Belajar

Oleh: Sawojajar 2

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDES USAHA SEJAHTERA

Desa Gandong terletak di Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Desa ini dikelilingi oleh persawahan yang terbentang luas. Mayoritas penduduk desa Gandong bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat setempat hanya mengandalkan pekerjaannya pada saat musim panen, karena mereka tidak memiliki pekerjaan tetap selain pergi ke sawah.

Gambar 1.1 Peta Desa Gandong



Sumber: singoutnow.wordpress.com

Atas dasar itu, para pegawai Kelurahan Desa Gandong bermaksud mendirikan Koperasi simpan pinjam yang

bertujuan untuk memberi lahan dan kesempatan untuk berwirausaha sehingga para petani tidak hanya menjadi pekerja musiman, tetapi memiliki pekerjaan tetap.

B. GAMBARAN UMUM BUMDES USAHA SEJAHTERA

Desa Gandong terletak di Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Desa ini dikelilingi oleh persawahan yang terbentang luas tidak menutup kemungkinan bahwa dari segi perekonomiannya masih dalam golongan menengah kebawah. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari mereka yang mata pencahariannya sebagai seorang petani yang biasa mendapatkan penghasilannya dari hasil panen yang harus menunggu dalam waktu lama. Tidak hanya menjadi petani, masyarakat Desa Gandong memiliki beragam pekerjaan dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Daerah ini juga dikenal dengan mata pencaharian warganya sebagai pengrajin bambu untuk perabotan rumah. Selain pengrajin bambu dan petani, ragam pekerjaan masyarakat Desa Gandong antara lain ibu rumah tangga, PNS, dan pedagang kecil.

Dari berbagai masalah dan pekerjaan yang dimiliki kebanyakan masyarakat Desa Gandong tersebut, tentunya menjadi peluang bagi kita untuk membuka usaha koperasi simpan pinjam yang nantinya bila berkembang akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Usaha koperasi simpan pinjam ini nantinya yang akan menjadi cikal bakal berdirinya BUMDes Usaha Sejahtera. Koperasi yang hanya melayani simpan pinjam bertransformasi menjadi BUMDes dengan berbagai unit usaha yang lebih luas sehingga tidak hanya menyediakan jasa simpan pinjam saja melainkan unit usaha lain yang tujuan utamanya adalah pemaksimalan potensi desa.

Mayoritas masyarakat Desa Gandong berprofesi sebagai petani. Dengan keadaan dataran yang masih dalam suasana pedesaan, dibarengi dengan luasnya lahan persawahan yang membelah desa ini sudah menggambarkan betapa pertanian menjadi tonggak perekonomian di Desa Gandong. Mayoritas petani disini menanam padi dan cabai, namun tidak hanya itu saja komoditas yang dihasilkan, melainkan juga sayur-sayuran, tembakau, dan masih banyak hasil panen yang lain.

Selain pertanian, kebanyakan dari masyarakat juga memelihara hewan ternak. Hewan ternak ini seringkali dijadikan sampingan oleh para petani saat tidak sedang pergi ke sawah. Namun tidak sedikit juga yang memang bekerja sebagai peternak dan mendapatkan penghasilan utama dari ternak mereka. Jenis-jenis hewan yang dternakkan adalah sapi, kambing, ayam, ikan, dan lain sebagainya. Mayoritas dari semua jenis tersebut adalah sapi dan ayam.

Dari dua potensi perekonomian yang memang sering dijumpai di pedesaan, ada satu potensi desa yang memiliki nilai otentik dan daya tarik lebih di banding sebelumnya. Potensi ini adalah kerajinan tangan anyaman bambu. Kerajinan tangan ini menjadi pembeda Desa Gandong dengan desa yang lain sebab memproduksi kerajinan dari anyaman bambu. Kerajinan ini lahir dari kreatifitas pemanfaatan potensi sekitar secara maksimal dibarengi dengan keuletan serta ketlatenan yang membuat produk anyaman bambu dari Desa Gandong bukan sekedar anyaman, melainkan memiliki kualitas yang bagus dan menjadi produk unggulan asli yang dimiliki desa. Kerajinan tangan anyaman bambu ini memiliki berbagai macam bentuk yang dalam bahasa jawa biasanya disebut dengan *tampah*, *tompo*, *rinjing*, *cikrak*, dan masih banyak lagi jenisnya.

Budidaya Ikan Hingga...

Selain dari tiga potensi terbesar tadi, masyarakat desa biasanya berprofesi sebagai guru, PNS, dan ada sebagian yang menjadi dokter. Keberagaman ini menciptakan sesuatu yang unik dan membuat Desa Gandong memiliki personil lengkap dalam segala bidang pada pemaksimalan potensi perekonomian desa.

Ciri utama dari Desa Gandong adalah kerajinan tangannya. Anyaman dari bambu yang menghasilkan berbagai macam produk menjadikan desa ini memiliki julukan desa anyaman bambu. Produk yang dihasilkan dari kerajinan tangan ini sudah banyak dikenal orang dan bahkan sampai keluar kota tulungagung. Desa Gandong sendiri menjadi satu-satunya desa yang mendapat program pengembangan dari Provinsi Jawa Timur dari Kecamatan Bandung berupa Program JALIMATRA. Program ini adalah pemberian dana sebesar 100 juta rupiah dengan sasaran adalah desa-desa berpotensi sebagai awal pembentukan BUMDes Usaha Sejahtera Ini.

Selain kerajinan tangan berupa anyaman dari bambu, Desa Dandong memperluas dan memperkuat sistem perekonomian mereka dengan membentuk BUMDes Usaha Sejahtera yang disana berisi beberapa unit usaha. Unit usaha yang ada sekarang adalah simpan pinjam, bimbingan belajar dan budidaya perikanan. Namun sekarang BUMDes Usaha Sejahtera juga tengah mengembangkan unit usaha toko yang masih baru berjalan dengan produk yang mereka tawarkan adalah jasa isi ulang air galon.

Unit usaha simpan pinjam merupakan unit usaha tertua di BUMDes Usaha sejahtera. Unit usaha ini adalah sebagai fasilitator bagi masyarakat yang bingung akan kekurangan dana sebagai modal usaha mereka. Unit ini awalnya hanya berfokus pada penyaluran dana program JALIMATRA. Namun

semakin kesini unit ini dikelola dengan lebih profesional sehingga memungkinkan unit ini terus berjalan dan juga memberikan keuntungan untuk Pendapatan Asli Desa (PADes).

Bimbingan belajar menjadi unit usaha yang nantinya dikupas lebih dalam. Secara umum unit usaha ini menyediakan fasilitas kepada masyarakat sebagai pengembangan inovasi belajar dengan sistem bimbingan belajar di rumah. Bimbingan belajar ini diprakarsai oleh masyarakat yang berprofesi sebagai pengajar dan pemuda-pemudi untuk memberikan dan menyalurkan keilmuan mereka kepada anak-anak atau adik-adik yang lebih muda dalam menyelesaikan tugas dan menambah pemahaman materi mereka.

Budidaya perikanan menjadi unit usaha ketiga dan terakhir. Budidaya perikanan ini adalah fasilitas yang diberikan BUMDes dengan mewadahi para peternak berbagai jenis ikan pedaging untuk lebih memaksimalkan usahanya. Budidaya perikanan memang cukup banyak di Desa Gandong sebab karenanya BUMDes membuka unit usaha ini dalam upaya pemaksimalan potensi desa seperti tujuan awal didirikannya BUMDes Usaha Sejahtera.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDES USAHA SEJAHTERA

Berdirinya Bumdes Usaha Sejahtera adalah dalam rangka ikut menyukseskan salah satu Program Pemprov Jawa Timur yang bertujuan mempercepat pengentasan kemiskinan melalui penguatan ekonomi desa. Bumdes Usaha Sejahtera bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan

pemerataan ekonomi desa. Bumdes Usaha Sejahtera merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif yang dilakukan di Desa Gandong.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

1. Koperasi Simpan Pinjam “Sejahtera”

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Berdasarkan UU No. 12 tahun 1967, koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi simpan pinjam menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan swadaya dan swambada masyarakat, serta terciptanya lapangan pekerjaan dan memiliki potensi untuk usaha dan menjadi bagian dari koperasi khususnya untuk masyarakat Desa Gandong.

Koperasi simpan pinjam Sejahtera bertujuan untuk mengatasi kesulitan untuk mendapatkan bantuan permodalan salah satunya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Koperasi simpan pinjam ini nantinya memberikan kemudahan bagi seluruh warga dan masyarakat khususnya yang bertempat tinggal di wilayah Desa Gandong dalam hal kegiatan produktif yaitu dengan membuka usaha maupun lapangan pekerjaan guna meningkatkan pendapatan.



Gambar 1.2 Koperasi Simpan Pinjam “Sejahtera”

Dengan adanya koperasi simpan pinjam masyarakat Desa Gandong yang mayoritas berprofesi sebagai petani bisa mendapatkan berbagai manfaat, salah satunya adalah dengan adanya fasilitas lahan yang diberikan sehingga petani tidak hanya menjadi pekerja musiman, tetapi memiliki pekerjaan tetap. Selain itu koperasi simpan pinjam hadir untuk memberikan peluang bagi UMKM agar lebih berkembang, selain itu masyarakat yang ingin membuka usaha akan tetapi terkendala dengan modal akan lebih mudah. Dengan sistem bagi hasil, pemberian modal kepada masyarakat akan berdampak positif terhadap peluang kerja dan peningkatan ekonomi masyarakat khususnya Desa Gandong.

Budidaya Ikan Hingga...



Gambar 1.3 Proses Kegiatan Simpan Pinjam



2. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar menjadi salah satu bidang usaha Bumdes Usaha Sejahtera dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Desa. Dengan adanya bimbingan

belajar anak-anak akan mendapatkan kemudahan belajar, umumnya di desa orang tua akan sibuk bekerja di pagi sampai sore hari sehingga tidak ada waktu untuk mengajari anak mereka. Tingkat pendidikan yang rendah juga menjadi masalah saat harus mengajari anak-anak, apalagi jika dihadapkan dengan materi pelajaran yang kian sulit dan teknologi terkini.



Gambar 1.4 Unit Usaha Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang didirikan BUMDes nantinya akan merekrut mahasiswa-mahasiswa yang mau dan kompeten untuk mengajar. Pelaksanaan usaha pada unit usaha ini tidak lebih fleksibel sebab bimbingan belajar lebih condong kepada pengabdian pemerintah desa dengan memberdayakan masyarakatnya yang kompeten untuk membimbing generasi di bawahnya yang perlu bimbingan lebih. Keuntungannyapun didapat dari kesukarelaan masyarakat yang menitipkan anak-anak mereka pada bimbingan belajar BUMDes. Dana yang

Budidaya Ikan Hingga...

didapat sepenuhnya untuk pengganti waktu pengajar dan pemerintah desa tidak menerima pembagian keuntungan atas ini sebab bersifat pengabdian.

Bimbingan belajar ditujukan kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) mulai kelas 1-6. Bimbingan belajar ini berjalan cukup baik sampai sekarang, tidak hanya di Desa Gandong tetapi juga di wilayah sekitarnya. Bumdes berperan sebagai pengelola bimbel, dengan adanya bimbel mahasiswa dapat diuntungkan dengan adanya pemasukan tambahan. Kualitas pendidikan di desa juga akan semakin baik, kualitas pendidikan yang baik akan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik pula.

Gambar 1.5 Proses Kegiatan Bimbingan Belajar



3. Budidaya Perikanan

Budidaya perikanan menjadi salah satu bidang usaha BUMDes Usaha Sejahtera dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan. Budidaya ikan lele dipilih karena ikan lele relatif mudah dibudidayakan. Media yang digunakan

juga cukup mudah, masyarakat bisa memanfaatkan pekarangannya dengan membuat kolam dengan menggunakan terpal, perawatan ikan lele juga cukup mudah. Pihak BUMDes nantinya akan memberikan modal kepada petani, nantinya akan dilakukan sistem bagi hasil setiap masa panen tiba. Dengan adanya budi daya ikan lele di Desa Gandong, hal ini dapat membantu menyuplai makanan murah bagi masyarakat setempat. Hal ini akan berdampak baik terhadap meningkatnya produksi makanan serta meningkatkan gizi masyarakat di daerah Desa Gandong. Ikan yang dipelihara tidak hanya lele melainkan juga terdapat jenis ikan lain yaitu patin.

Gambar 1.5 Unit Usaha Budidaya Perikanan



Dalam unit usaha budidaya perikanan ini melibatkan kurang lebih 14 orang dengan jumlah kolam per orang berbeda-beda. Ada yang memiliki kolam lebih dari 10 ada juga yang hanya dua. Lebar kolam pun bervariasi dimana biasanya tergantung pada jenis ikan dan jumlah ikan yang di budidayakan. Ada kolam yang berukuran 3x5 m ada juga yang hingga dua kali lipatunya. Ada juga kolam-kolam kecil dengan ukuran 2x2 m. dalam unit usaha ini BUMDes

Budidaya Ikan Hingga...

bertindak sebagai pemilik dana dengan meminjamkan dananya kepada pemilik kolam sebagai nasabah untuk dana tersebut digunakan sebagai modal budidaya ikan jenis tertentu. Estimasi pembagian hasil kurang lebih 35% untuk BUMDes dan 65% untuk masyarakat. Namun estimasi ini bukan sesuatu yang pasti, bisa berubah tergantung kesepakatan dari kedua belah pihak. Tempat usahanya adalah milik perorangan dengan kendala BUMDes terkendala biaya yang habis terserap untuk penanganan virus menular sehingga belum bisa mengembangkan lebih lanjut baik itu BUMDes secara umum maupun unit usaha secara khusus.

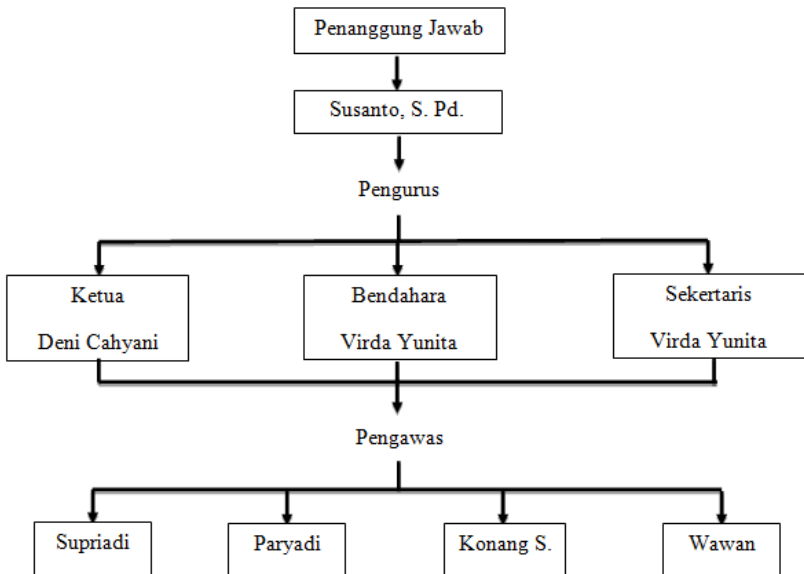
Gambar 1.6 Kegiatan Budidaya Perikanan





E. STRUKTUR BUMDES USAHA SEJAHTERA

1. Struktur Organisasi BUMDes Usaha Sejahtera



2. Kewajiban dan Hak Pengurus

a. Kewajiban

- 1) Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan usaha Bumdes “Usaha Sejahtera”.
- 2) Menyelenggarakan pembukuan keuangan, inventaris dan pencatatan -pencatatan lain yang dianggap perlu secara tertib dan teratur.
- 3) Membuat rencana kerja, anggaran pendapatan dan pengeluaran Bumdes “Usaha Sejahtera” setiap tahun dan rencana kerja ini harus dievaluasi setiap tiga bulan sekali.
- 4) Memberi pelayanan kepada anggota.
- 5) Memberi pembinaan administrasi dan manajemen usaha anggota
- 6) Menyelenggarakan Musdes Pertanggungjawaban setiap akhir tahun.

b. Hak

- 1) Mengambil keputusan yang dipandang tepat dalam pengelolaan Bumdes dalam rangka mencapai tujuan.
- 2) Memperoleh honor tetap setiap bulan disesuaikan dengan besarnya pendapatan Bumdes “Usaha Sejahtera” 20% dari pendapatan perbulan atau yaitu minimal Rp. 500.000 dan Maksimal Rp. 700.000.
- 3) Pengurus mendapat bagian Sisa Hasil Usaha (SHU) tahunan yang besarnya sudah ditentukan dalam anggaran Dasar.
- 4) Memperoleh tunjangan hari raya setiap tahun sekali yang besarnya maksimum 1 kali gaji satu bulan.

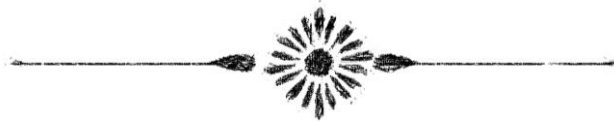
3. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus

Bumdes Usaha Sejahtera

- a. Ketua
 - 1) Memimpin organisasi Bumdes
 - 2) Melakukan pengendalian kegiatan Bumdes
 - 3) Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perijinan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan.
 - 4) Melaporkan kepada keuangan Bumdes setiap bulan kepada Sektap.
 - 5) Melaporkan keadaan keuangan Bumdes setiap triwulan melalui Mudes.
 - 6) Melaporkan keadaan keuangan Bumdes akhir tahun melalui Mudes Pertanggungjawaban.
- b. Sekertaris
 - 1) Melaksanakan tugas kesekretarisan untuk mendukung kegiatan ketua.
 - 2) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional Bumdes.
 - 3) Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan Bumdes.
 - 4) Bersama ketua meneliti kebenaran dari berkas-berkas pengajuan permohonan pinjaman pengecekan di lapangan (dalam hal bumdes simpan pinjam).
 - 5) Bersama ketua dan bendahara membahas dan memutuskan permohonan pinjaman yang layak direalisasi (dalam hal bumdes simpan pinjam) dan juga pengecekan kebenaran saldo tabungan dan deposito (kegiatan ini dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan kebutuhan).
- c. Bendahara

Budidaya Ikan Hingga...

- 1) Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.
- 2) Membantu ketua dalam membahas dan memutuskan permohonan pinjaman yang layak direalisasikan (dalam hal BUMDes simpan pinjam).
- 3) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukan kondisi keuangan dan kelayakan Bumdes yang sesungguhnya.
- 4) Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah
- 5) Mengatur likwiditas sesuai dengan keperluan.
- 6) Menyetorkan uang ke bank setelah mendapat persetujuan dari ketua.



BUMDES MINA HARAPAN

Kuatkan Perikanan dan Pertanian

Oleh: Sokalima I

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA MINA HARAPAN

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMDesa pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa.

1. Pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa,
2. Mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar,
3. Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan,
4. Memperkuat kelembagaan ekonomi desa,

5. Mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar,
6. Dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.¹

Awal mula terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Mina Harapan yaitu sebelum adanya program dari pemerintah, Desa Bendiljati Wetan sudah mempunyai sebuah kelompok tani yang bernama Mina Makmur. Kelompok usaha ini bergerak di bidang permodalan (koperasi) dan sampai sekarang masih berjalan. Akan tetapi yang diperbolehkan untuk meminjam di koperasi hanyalah anggota kelompok dan dana yang di pinjam dari koperasi ini khusus digunakan untuk permodalan pemberdayaan anggota kelompok.

Dengan adanya undang-undang desa, pemerintah menganjurkan atau memberi kebijakan untuk setiap desa memiliki BUMDesa atau badan usaha milik desa. Untuk Desa Bendiljati Wetan ini menurut keterangan dari salah satu staf BUMDesa, Drs. Mubarok, yang akrab di sapa dengan nama Pak Yoyok, mengatakan bahwa Desa Bendiljati Wetan bisa langsung membentuk BUMDesa dikarenakan sudah memiliki cikal bakal dari kelompok tani Mina Makmur. Program dari Mina Makmur yang bergerak di bidang perikanan langsung di aplikasikan ke dalam BUMDesa yang mulai di bentuk sesudah adanya kebijakan dari pemerintah. Mulai dari situ terbentuklah BUMDesa dengan nama BUMDesa Mina Harapan yang memiliki arti bahwa mina adalah ikan, sedangkan harapan adalah harapan. Jadi, Mina Harapan yaitu harapan

¹ Anggaran Dasar (AD) Badan Usah Milik Desa (BUMdesa) Desa Bendijati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, hlm. 1.

dari ikan, dimana dalam artian langsung merupakan ekonomi yang dihasilkan dari budidaya ikan.²

BUMDesa Mina Harapan didirikan pada tanggal 24 April 2015.³ Sebelum diresmikan diadakan musyawarah terlebih dahulu untuk pembentukan BUMDesa oleh pemerintah desa. BUMDesa ini berfokus pada bidang perikanan. Dengan didirikannya usaha milik desa ini diharapkan dapat membantu dan mensejahterakan perekonomian para anggotanya. BUMDesa Mina Harapan mendapatkan permodalan dari pemerintah dan kemitraan (investor). BUMDesa ini mendapatkan modal awal dari pemerintah sebesar 15 juta, dan dilanjutkan ke tahun berikutnya. Karena melihat perkembangan dan progres BUMDesa berjalan dengan baik, sehingga modal yang diberikan oleh pemerintah kepada BUMDesa Mina Harapan tahun ke tahun semakin meningkat sampai dengan tahun ini.⁴

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA MINA HARAPAN

1. Profil BUMDesa

Organisasi ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan

² Mubarak, Komisaris BUMDesa, "Wawancara", Balai Desa Bendiljati Wetan, 23 juli 2020.

³ Anggaran Dasar (AD) Badan Usah Milik Desa (BUMDesa) Desa Bendijati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, hlm. 1.

⁴ Mubarak, Komisaris BUMDesa dan salah satu staf BUMDesa bidang pariwisata, "Wawancara", Balai Desa Bendiljati Wetan, 23 juli 2020.

ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan.

BUMDesa merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Di samping itu, keberadaan BUMDesa juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.⁵

Bahwa dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana diamanatkan dalam Bab VII bagian kelima yang menyatakan Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUMDesa, maka berdasarkan Pasal 78 PP 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Bahwa Pemerintah Kabupaten Tulungagung Nomor 11 Tahun 2006 menetapkan tentang Badan Usaha Milik Desa, maka mulai dibentuklah BUMDesa Mina Harapan. BUMDesa Mina Harapan bergerak di bidang perikanan dan memiliki lahan seluas 1.632 M². Lahan yang dimiliki BUMDesa Mina Harapan terletak di Dusun Leksono, Desa Bendiljati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

⁵ Munawaroh, Skripsi: Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Miliki Desa (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 59.

2. Visi dan Misi BUMDesa Mina Harapan

- a. Visi BUMDesa “Mina Harapan” Terwujudnya Masyarakat Makmur Menuju Desa Mandiri.
- b. Misi BUMDesa “Mina Harapan”
 - 1) Mengembangkan usaha di bidang Perikanan, Pertanian, Peternakan, Pariwisata, dan Perdagangan
 - 2) Mengembangkan Unit Usaha Budidaya Perikanan Air Tawar
 - 3) Mengembangkan Unit Usaha Pertanian
 - 4) Mengembangkan Unit Usaha Perdagangan
 - 5) Mengembangkan Unit Usaha Pariwisata
 - 6) Mengembangkan Unit Usaha Peternakan
 - 7) Mengembangkan Unit Usaha Bank Sampah
 - 8) Mengembangkan sarana Budidaya Perikanan
 - 9) Mengembangkan sarana Pariwisata
 - 10) Mengembangkan unit sarana dan Pendidikan SDM

3. Modal BUMDesa Mina Harapan

Modal BUMDesa dapat diperoleh dari :

- a. Kekayaan desa atau bantuan / hibah kekayaan desa yang dipisahkan dari APBDes
- b. Bantuan / hibah dari APBD Kabupaten
- c. Bantuan / hibah dari APBD Propinsi
- d. Bantuan / hibah APBN
- e. Kerjasama dengan pihak swasta / pihak ketiga (investor)
- f. Pinjaman kepada lembaga keuangan. Pinjaman atas nama pemerintah desa harus mendapatkan persetujuan BPD
- g. Hasil usaha yang sah

Kuatkan Perikanan dan Pertanian

BUMDesa Mina Harapan mendapatkan permodalan dari pemerintah dan kemitraan (investor). Modal yang didapatkan pertama kali dari pemerintah pada tahun 2015 sebesar 15 juta. Karena melihat perkembangan dan progres BUMDesa berjalan dengan baik, sehingga modal yang diberikan oleh pemerintah dari tahun ke tahun semakin meningkat seperti tahun 2016 sebesar 25 juta, ditahun 2017 sebesar 50 juta, dan sampai saat ini modal yang diberikan pemerintah untuk tahun 2020 mencapai 150 juta. Selain itu, pemerintah juga sudah menganggarkan untuk modal yang akan diberikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 200 juta.

Dalam pengelolaannya, BUMDesa Mina Harapan bekerja sama dengan kemitraan. Untuk hasil yang diperoleh dari pengelolaan unit usaha tersebut dibagi sesuai dengan seberapa besar kontribusi yang telah diberikan. Hasil usaha dari pendapatan BUMDesa ditetapkan berdasarkan prosentase dari hasil laba netto dengan berpedoman kepada prinsip kerjasama yang saling menguntungkan. Berikut ini pembagian hasil usaha setiap akhir tahun bersamaan dengan LPJ dengan realisasi:⁶

- a. Untuk penambahan modal sebesar minimal 15%
- b. Untuk Pendapatan Asli Desa sebesar minimal 40 %
- c. Untuk insentif pengurus sebesar 25 %
- d. Untuk cadangan peningkatan kapasitas 5 %
- e. Untuk cadangan dana social 15 %

⁶ Anggaran Dasar (AD) Badan Usah Milik Desa (BUMdesa) Desa Bendijati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, hlm. 5.

4. Potensi Desa

Desa Bendiljati Wetan merupakan salah satu dari 17 desa yang berada di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Nama Bendiljati ini diambil dari kebiasaan seorang tokoh masyarakat yang sering membawa bendil atau kendil dan menggantungkannya ke sebuah pohon jati. Pada tahun 1933 pemekaran wilayah, sehingga Dukuh Bendiljati dibagi menjadi dua dimana wilayah yang berada di sebelah barat pohon jati diberi nama Bendiljati Kulon dan sebelah timur pohon jati diberi nama Bendiljati Wetan.

Secara geografis Desa Bendiljati Wetan terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 184.193 Km² yang terbagi dalam dua fungsi penggunaan yaitu tanah perkarangan atau pemukiman serta persawahan. Desa ini dibagi menjadi 3 dusun yaitu dusun Demangan, dusun Leksono dan dusun Setonokalong, batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Jabalsari
- b. Sebelah Timur : Desa Kromasan
- c. Sebelah Selatan : Desa Bendiljati Kulon
- d. Sebelah Barat : Desa Bendiljati Kulon

Pusat pemerintahan Desa Bendiljati Wetan terletak di dusun Leksono RT 01/RW 03 dengan menempati area lahan seluas 1.120 m², serta memiliki jumlah penduduk kurang lebih 3.500 jiwa yang tersebar di 3 dusun, 9 RW dan 18 RT. Secara umum kondisi fisik Desa Bendiljati Wetan memiliki kesamaan dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Sumbergempol. Jika ditinjau secara klimatologis Desa Bendiljati Wetan merupakan daerah

dengan iklim tropis yang memiliki tingkat curah hujan yang tinggi.

Dalam hal transportasi antar daerah Desa Bendiljati Wetan cukup lancar karena terhubung oleh jalan desa. Selain jalan antar dusun maupun antar desa, Desa Bendiljati Wetan juga memiliki akses jalan yang menghubungkan Kecamatan Sumbergempol dan Kecamatan Ngunut. Aktifitas mobilisasi di Desa Bendiljati Wetan cukup tinggi, khususnya mobilisasi angkutan hasil-hasil pertanian maupun sumber-sumber kegiatan ekonomi lainnya. Selain itu, Desa Bendiljati Wetan juga didukung fasilitas pendidikan serta fasilitas kesehatan berupa POLINDES yang sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Desa Bendiljati Wetan sendiri memiliki potensi di berbagai bidang seperti pada bidang pertanian, peternakan, pariwisata, pelatihan atau pendidikan, serta di bidang perikanan. Namun, yang paling menonjol yaitu pada bidang perikanan. Potensi yang dimiliki oleh Desa Bendiljati Wetan harus dikembangkan dengan memanfaatkan infrastruktur dan sumber daya manusia yang ada.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA MINA HARAPAN

Pembentukan BUMDesa dimaksudkan guna mendorong / menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat / budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program proyek pemerintah dan pemerintah daerah. Selain itu sebagai usaha desa, pembentukan BUMDesa bertujuan untuk:⁷

⁷ Ibid., hlm. 2-3.

Bumdes Mina Harapan

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Mengembangkan rencana kerja sama antar desa dan atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
6. Membuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

BUMDesa Mina Harapan memiliki beberapa jenis bidang usaha, di antaranya bidang usaha perikanan, pertanian, pariwisata, peternakan, serta pendidikan dan pelatihan. Yang menjadi keunggulan pada BUMDesa Mina Harapan adalah unit usaha di bidang budidaya perikanan. Unit usaha tersebut mampu memberikan kontribusi yang baik pada pendapatan asli desa yang sangat berpengaruh terhadap terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Demi kelangsungan kesejahteraan masyarakat, BUMDesa memberikan fasilitas dari segi apapun sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mitra. Kemitraan dapat mengkontribusikan apapun yang dimiliki, misalnya berupa uang, tanah, kolam, instalasi air, maupun tenaga atau profesi. Sistem pengelolaan unit usaha yang dijalankan oleh

BUMDesa Mina Harapan seluruhnya dikelola oleh BUMDesa itu sendiri, sehingga investor atau pemodal tidak perlu ikut campur dalam pengelolaan melainkan tinggal menikmati laba yang diperoleh dari bagi hasil di setiap tahunnya.

1. Usaha Perikanan

Usaha perikanan yang ada di BUMDesa Mina Harapan merupakan usaha lanjutan dari Kelompok Tani Mina Makmur. Dari awal usaha perikanan yang ada di Desa Bendiljati Wetan sudah berkembang dengan pesat. Sebenarnya Kelompok Tani Mina Makmur sudah berdiri sejak 4 April 1997. Jadi, setelah dikeluarkannya UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dimana dalam Undang-Undang mengatur seluruh aktifitas yang terdapat di desa, salah satunya adalah BUMDesa. Usaha dari Kelompok Tani Mina Makmur yang sudah ada tersebut mempermudah jalannya pembentukan BUMDesa Mina Harapan.

Lokasi lahan yang dimiliki BUMDesa Mina Harapan terletak di Dusun Leksono, Desa Bendiljati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dengan luas 1.632 M². Jenis ikan yang dibudidayakan BUMDesa Mina Harapan sangat bervariasi. Jenis ikan terpilah menjadi ikan hias dan ikan konsumsi, diantaranya ikan patin, gurame, dan ikan hias seperti koi, maskoki, moli, arwana, black ghost, lemon, manfish, serta ikan cupang. 1 kolam yang dikelola BUMDesa dapat menampung 6000 ikan untuk sekali panen. Dalam hal pemasaran BUMDesa Mina Harapan sudah memiliki supplier khusus baik untuk ikan konsumsi maupun ikan hias. Selain itu, juga terjalin hubungan kerjasama dengan pihak pabrik.

Sejak tahun 2015 sampai 2019, BUMDesa sudah melakukan kerjasama yang mana hasil panen yang

disetorkan bisa mencapai 15 ton. Dimana ikan-ikan hasil budidaya yang disetorkan ke pabrik, diolah untuk berbagai macam produk. Tetapi untuk pada masa pandemi saat ini, hasil budidaya hanya cukup memenuhi pasar lokal dan tidak bisa melakukan pengiriman keluar daerah. Selain bekerjasama dengan pihak pabrik, pemasaran hasil budidaya ikan sudah merambah baik di daerah lokal maupun luar daerah.

Pengiriman hasil budidaya sudah tersebar di seluruh Indonesia, seperti Jakarta, Bali, Surabaya, Kalimantan, Sulawesi, bahkan sampai Jaya Pura. Untuk menjaga kualitas hasil perikanan yang akan dikirim tetap baik, setiap hasil perikanan dikemas menggunakan plastik khusus untuk ikan yang kemudian ketika proses pengiriman dimasukkan lagi kedalam sterofom khusus. Hal tersebut dimaksudkan untuk melindungi ikan dan juga mengurangi resiko yang akan timbul.

2. Usaha Pertanian

Salah satu pencaharian penduduk di Desa Bendiljati Wetan yaitu sebagai petani. Petani memanfaatkan lahan untuk diolah dan ditanami berbagai tanaman. Di Desa Bendiljati Wetan mayoritas tanaman yang ditanam yaitu jagung dan tebu. Untuk BUMDesa sendiri mengelola pertanian yang tanamannya seperti semangka, tomat, padi serta jagung. Dalam pelaksanaannya pihak BUMDesa menggunakan sistem sewa lahan dan untuk keuntungan setelah panen tetap menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui diawal.

3. Usaha Peternakan

Usaha peternakan yang digeluti warga Desa Bendiljati Wetan yaitu peternakan sapi perah, yang juga

Kuatkan Perikanan dan Pertanian

termasuk dibidang penggemukan. Namun, di Desa Bendiljati Wetan masih belum banyak dijumpai warga yang memiliki usaha dibidang peternakan atau dapat dikatakan warganya jarang yang memiliki peliharaan sapi apalagi sapi perah. Oleh karena itu BUMDesa masih belum merealisasikan program usaha di bidang peternakan melihat potensi yang ada di Desa Bendiljati Wetan masih sedikit.

4. Usaha Pariwisata

Dalam usaha pariwisata, BUMDesa Mina Harapan untuk prospek kedepanya akan membangun wisata kampung ikan. Semua ini berawal dari budidaya ikan yang digeluti warganya. Rencananya BUMDesa juga akan membangun gazebo dan juga tempat makan seperti cafe.

5. Usaha Pendidikan atau Pelatihan

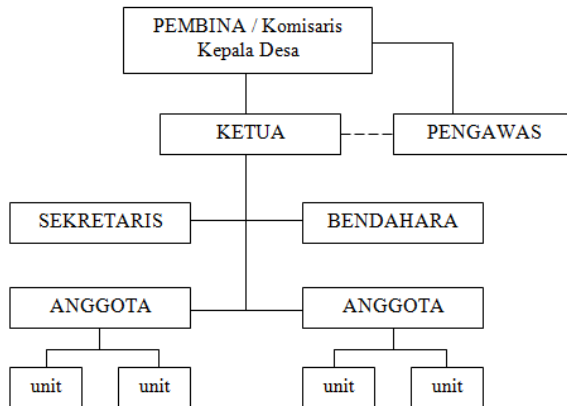
Dalam hal pendidikan Desa Bendiljati Wetan termasuk desa dengan fasilitas belajar mengajar yang memadai. Terdapat 2 Paud, 1 Tk, 1 SD dan 1 MI. Meskipun fasilitas sudah cukup bagus, tetapi pemerintah Desa Bendiljati Wetan tetap mengusahakan pembangunan agar lebih nyaman. Selain itu terdapat, unit SDM dibidang perikanan yaitu P2MKP (Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Perikanan) yang mana termasuk pelatihan ke-6 pertama di Jawa Timur. Dan ditunjuk untuk menangani peserta magang KKP pusat, menangani peserta dari berbagai kampus, SMA serta peserta yang berasal dari berbagai daerah luar jawa.

E. STRUKTUR BUMDESA MINA HARAPAN

Usaha budidaya perikanan Mina Harapan yang berdiri di Desa Bendiljati Wetan, mulanya berbentuk usaha keluarga dengan skala industri rumah tangga. Banyaknya pembudidaya

di desa ini lambat laun secara tidak langsung mulai terlihat kerjasama untuk saling membantu antar petani ikan dan mulai terbentuk organisasi di antara mereka. Sehingga diperlukan sebuah wadah atau kelompok organisasi bagi pembudidaya ikan di Desa Bendiljati Wetan.

Bagan 1. Struktur Organisasi BUMDesa Mina Harapan



Sumber: Data Internal BUMDesa Mina Harapan

F. PELAKSANAAN BUMDESA MINA HARAPAN

Bentuk kepedulian pemerintah pusat dalam maju kembangnya kesejahteraan masyarakat desa adalah dengan berlakunya UU tentang Desa yaitu UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dimana dalam Undang-Undang mengatur seluruh aktifitas yang terdapat di desa, salah satunya adalah BUMDesa. Seiring berjalannya waktu, desa menjadi prioritas utama dalam hal pembangunan, baik infrastruktur maupun non-infrastruktur yang arahnya pada pengembangan potensi desa.

Demi mencapai kesejahteraan masyarakat pemerintah pusat juga membuat kebijakan baru tentang wajib adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) disetiap desa sebagai

upaya membantu unit usaha kecil masyarakat terkelola dengan baik. BUMDesa juga hadir sebagai upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah perekonomian masyarakat dengan cara memobilisasi pengelolaan aset desa serta membantu dan mendukung usaha kecil masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hasil lapangan, hadirnya BUMDesa dalam masyarakat mampu memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan kegiatan ekonominya. BUMDesa Mina Harapan sangat terbuka bagi masyarakat yang ingin tergabung didalamnya. Dalam hal persyaratan untuk bergabung, BUMDesa Mina Harapan tidak memiliki persyaratan yang khusus. Cukup dengan menghubungi pihak pengurus BUMDesa, masyarakat sudah bisa tergabung menjadi mitra. Untuk modal yang dikontribusikan, BUMDesa Mina Harapan tidak membatasi dalam hal modal yang berupa uang saja. Namun, jika mitra memiliki lahan ataupun hanya bisa mengkontribusikan tenaga. Mitra tetap bisa tergabung ke dalam BUMDesa. Tetapi untuk bagi hasilnya harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BUMDesa Mina harapan memiliki beberapa jenis bidang usaha, untuk tetap terjaganya kelangsungan BUMDesa Mina Harapan terdapat program yang dikhususkan pada bidang perikanan. Unit ini sudah ada sejak awal BUMDesa berdiri yang tujuannya memberikan pelatihan, pengetahuan yang mumpuni akan pengelolaan seputar perikanan. Perkembangan usaha yang dijalankan BUMDesa dari awal berdiri hingga saat ini sudah mengalami banyak perubahan, yang pastinya perubahan sangat baik. Jumlah kemitraan yang ada di BUMDesa Mina Harapan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Namun, untuk saat ini BUMDesa Mina Harapan mengalami sedikit kendala dikarenakan wabah

covid-19 yang sedang melanda. Di masa pandemi seperti ini program investasi yang ada di BUMDesa mengalami kemacetan, sebenarnya bukan hanya pada BUMDesa saja melainkan hal ini juga sangat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat pastinya lebih memilih untuk menyimpan uangnya untuk cadangan di masa pandemi daripada harus menginvestasikan uangnya. Akibatnya, BUMDesa Mina Harapan lebih mengutamakan untuk bertahan demi kelangsungan BUMDesa.

Dalam pelaksanaan seluruh program-program BUMDesa dapat dikatakan berjalan dengan baik dan efektif. Sasaran utama dalam pelaksanaan program-program BUMDesa yaitu masyarakat, tanpa masyarakat program-program BUMDesa tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan visi BUMDesa Mina Harapan yaitu Terwujudnya masyarakat yang makmur menuju desa mandiri. Masyarakat melaksanakan program-program BUMDesa sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat oleh pengurus BUMDesa.

Walaupun dikatakan berjalan dengan baik dan efektif, bukan berarti BUMDesa Mina Harapan tidak memiliki kendala. Hambatan yang dialami mulai dari awal berdiri BUMDesa hingga saat ini yaitu terkendala dalam permodalan. Kurangnya modal sangat berpengaruh terhadap pergerakan BUMDesa. Dalam hal pengelolaan, BUMDesa harus mumpuni baik dari modal finansial, modal pengetahuan, serta modal sosialnya. Yang dimaksud modal pengetahuan disini yaitu modal pengetahuan dari pengurus atau pengelola BUMDesa. Sedangkan, modal sosial itu adalah partisipasi dari masyarakat desa seperti gotong royong, kebersamaan, kejujuran serta berdedikasi yang tinggi terhadap kemajuan

desanya.⁸ Selain modal, terdapat hambatan yang tidak dapat dihindari yaitu bencana alam.

Manfaat yang telah diberikan dengan adanya BUMDesa Mina Harapan yaitu dengan keuntungan yang diperoleh dari berdirinya BUMDesa akan meningkatkan pendapatan desa atau Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan desa tersebut akan mempermudah dalam proses pembangunan desa. Dapat dikatakan saat ini hasil keuntungan dari berdirinya BUMDesa Mina Harapan sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

G. PERAN BUMDESA MINA HARAPAN

Adanya BUMDesa Mina Harapan memberikan perubahan terhadap perekonomian masyarakat Desa Bendiljati Wetan. Dengan langkah yang dibuat oleh pengurus BUMDesa dalam menjalankan usahanya, pihak pengurus melibatkan masyarakat desa dengan memberikan pelatihan yang menjadikan masyarakat lebih mandiri dan memiliki kesempatan kerja. Modal yang dimiliki seperti uang, lahan kosong, dan keterampilan atau skill dapat dikontribusikan untuk bergabung melalui kemitraan sehingga dapat meraup keuntungan dari investasi tersebut. Semakin banyak yang bergabung di kemitraan maka tingkat pengangguran juga semakin berkurang. Pengurangan angka pengangguran jika dibarengi dengan keuntungan yang semakin meningkat maka kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi.

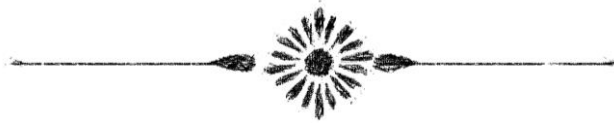
BUMDesa Mina Harapan diakui oleh masyarakat luas akan kemampuan dalam membudidayakan usahanya di bidang perikanan. Kemampuan yang dimiliki tersebut

⁸Ariyanto, "Pentingnya Modal Pengetahuan bagi pengelola BUMDes", <https://blog.bumdes.id/2019/07/pentingnya-modal-pengetahuan-bagi-pengelola-bumdes/> (diakses pada 12Agustus 2020, pukul 12.25).

Bumdes Mina Harapan

menjadikan BUMDesa Mina Harapan lebih unggul dibandingkan BUMDesa lain dalam satu kecamatan. Untuk prospek yang akan datang BUMDesa Mina Harapan ingin mengembangkan perikanan yang ada di Desa Bendiljati Wetan yang awalnya hanya budidaya ikan menjadi tempat wisata kampung ikan.

Kuatkan Perikanan dan Pertanian



BUMDES BANJAR MULYA

Dikelola Secara Bertahap Bumdes Semakin Maju

Oleh: Sokalima 2

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA BANJAR MULYO

Pemerintah Indonesia menyetujui UU No 6 Pasal 87 sampai 92 yang mengatur tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Dan dijabarkan pada PP No 43 Tahun 2015 pada pasal 132-142 dimana BUMDES yang bertujuan memajukan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat desa dengan dasar tersebut maka Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan mempunyai inisiatif untuk membentuk BUMDES. Pembentukannya didasari atas keputusan bersama antara pemerintah desa dengan lembaga desa. BUMDES yang ada di Banjarejo ini didirikan pada tanggal 19 November 2017 dengan nama BUMDES Banjar Mulyo. Dimana BUMDES Banjar Mulyo ini sekarang diketuai oleh Nur Hisbulloh.

BUMDES Banjar Mulyo pada awal berdirinya jenis usaha yang dijalankan secara bertahap. Bumdesa Banjar Mulyo ini pada awal berdirinya bergerak pada jenis bidang usaha pertokoan sembako. Seiring dengan berjalannya waktu BUMDES Banjar Mulyo ini mengembangkan jenis usaha seperti perikanan, penjualan pulsa, pemasangan wifi. BUMDES Banjar Mulya juga akan berencana menghidupkan dan

membangun lagi pasar desa yang disebut dengan pasar pahing. Selain itu BUMDES Banjar Mulya juga berencana untuk menambah usaha di bidang pertokoan pertanian.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA BANJAR MULYO

Badan usaha milik desa merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam kepengurusan badan usaha milik desa terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. Badan Usaha Milik Desa memiliki modal yang berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah atau penyertaan modal pihak lain atau kerjasama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. BUMDES sendiri didirikan untuk mensejahterakan masyarakat desa dan memeberikan pelayanan masyarakat. Proses awal BUMDES yaitu dengan pembentukan tim untuk melihat potensi sumber daya alam dan peluang usaha yang kaitannya dengan pengelola dan sumber daya ekonomi yang bisa dikembangkan kedepannya. Proses dilanjutkan dengan musyawarah sosialisasi pembentukan dan penetapan pengurus dengan dihadiri pemerintah desa, tokoh masyarakat, LPMB, dan BPD serta camat Rejotangan.

BUMDesa Banjar Mulyo mempunyai Kantor sendiri yang berada di samping Kantor Desa Banjarejo. BUMDesa Banjar Mulyo sekarang diketuai oleh Bapak Nur Hasibulloh. Jenis Usaha yang dijalankan BUMDES Banjar Mulyo ini antara lain, pertokoan (sembako), perikanan, pembayaran pulsa, pemasangan wifi, pembayaran listrik. Dengan adanya usaha ini akan memudahkan masyarakat. BUMDES Banjar Mulyo ini tumbuh di daerah kawasan industri tahu tempe, dimana para wirausahawan disana dapat bekerjasama dengan BUMDES

untuk memasarkan hasil produknya yang nantinya akan menguntungkan kedua belah pihak antara pihak BUMDES dan wirausaha dan keuntungan dari pihak BUMDES dapat digunakan untuk membangun sebuah usaha atau keperluan masyarakat.

Di desa Banjarejo ini mempunyai banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh pihak BUMDES seperti pertanian diketahui sendiri di daerah banjarejo ini banyak area persawahan yang luas dan hasilnya sudah cukup baik. Selain itu di daerah desa banjarejo ini banyak para wirausaha yang mengembangkan usaha tahu tempe, potensi yang lainnya seperti peternakan. Di Banjarejo juga banyak para peternak baik peternak ayam, kambing, maupun sapi. Pihak BUMDES dapat mengembangkan potensi ini dengan bekerjasama seperti peminjaman modal untuk para peternak dan nanti keuntungannya dapat dilakukan secara bagi hasil sesuai dengan ketentuan ataupun perjanjian yang dilakukan di awal. Serta juga ada potensi pertokoan yang dapat dikembangkan oleh BUMDES.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA BANJAR MULYO

Desa Banjarejo mendirikan BUMDES yang dinamai "Banjar Mulyo" ini bertujuan untuk masyarakat diantaranya:

1. Dari segi ekonomi, BUMDES ini mempermudah ekonomi masyarakat
2. Membantu dan mempermudah masyarakat untuk mencari bahan – bahan rumah tangga, seperti ; sembako, gas elpiji, air mineral, pembayaran listrik.
3. Dari BUMDES sendiri mencari profit atau keuntungan, dan hasilnya nanti akan dikembalikan lagi untuk pengembangan desa dan BUMDES

4. Untuk mengembangkan usaha yang berkaitan ekonomi masyarakat Banjarejo, yang mana memanfaatkan potensi yang ada di Desa Banjarejo diantaranya pertanian yang mana Desa menjual hasil pertanian masyarakat dan menyiapkan bibit – bibit unggul, peralatan – peralatan pertanian, berjualan tahu dan tempe yang mana Desa Menyediakan Bahan – bahannya seperti kedelai yang diambil dari Surabaya. Dan sudah berkerjasama dengan masyarakat dan pihak – pihak yang lain.
5. Meningkatkan aset – aset Desa Banjarejo yang ada.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan ini mempunyai Badan Usaha Milik Desa yang diberi nama dengan BUMDES Banjar Mulyo, yang didirikan pada bulan November tahun 2017. BUMDES Banjar Mulyo mempunyai beberapa jenis bidang usaha, diantaranya Pertokoan sembako, awal mula didirikan BUMDES ini usaha yang dijalankan adalah pertokoan sembako dan mulai berjalan pada tahun 2017. Pertokoan sembako ini menjual berbagai jenis kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat, seperti beras, gula, gas, perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Pihak BUMDES berusaha memberikan pelayanan semaksimal mungkin dengan bersikap ramah dan sopan, memperhatikan apa yang diinginkan atau yang dicari pelanggan. Tempat dari pertokoan ini terletak di depan balai desa banjarejo.

Dotlen (penjualan pulsa). Usaha lain yang dilakukan oleh pihak BUMDES yakni Dotlen (penjualan pulsa) dimana usaha ini menjual pulsa baik pulsa telepon dan pulsa listrik. Untuk pulsa telepon ini minimal pembelian Rp 5.000 dan untuk pembelian pulsa listrik minimal Rp 20.000 atau sesuai dengan

keinginan pelanggan. Modal awal untuk memulai usaha ini sebesar Rp 1.000.000. Dengan adanya penjualan pulsa ini masyarakat tidak perlu jauh membeli pulsa. Pembelian pulsa dapat dilakukan di pertokoan yang dimiliki BUMDES yang letaknya di depan Kantor Balai Desa. Selain usaha penjualan pulsa juga ada jenis usaha dalam bidang pembayaran listrik bersubsidi, pembayaran listrik biasanya dilakukan di awal bulan. Pembayaran Listrik ini dapat dilakukan di pertokoan yang dimiliki BUMDES. Jenis pembayaran dapat berupa listrik bersubsidi dan pembelian pulsa listrik. Usaha pembayaran listrik yang dikelola pihak BUMDES dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam pembayaran listrik di desa dan juga ikut mensupport usaha yang telah dijalankan.

Jenis usaha lainnya yang dimiliki BUMDES yaitu Perikanan, untuk usaha perikanan ini pihak BUMDES Banjarejo melakukan kerjasama dengan para pemilik usaha ikan dengan memberi pinjaman modal pada peternak ikan dan nanti hasilnya dibagi dengan cara sistem bagi hasil. Pinjaman modal yang diberikan ini sesuai dengan kebutuhan para pemilik usaha ikan, biasanya modal usaha untuk perikanan ini dimulai dari modal usaha untuk lahan kolam, pakan, dan bibit ikan. Untuk kolam pemeliharaan ikan ini ada beberapa kolam, dan untuk ukuran kolamnya 4 x 6 m dapat diisi 1000 ekor ikan.

Untuk keseluruhan modal kurang lebih Rp 10.000.000. Jenis ikan yang dipelihara yakni ikan gurame dan ikan lele. Jenis ikan yang dipelihara mulai dari bibit dengan ukuran 1-2 cm, ukuran sedang 15 cm, dan ukuran siap jual 30 cm. Dan untuk penjualan ikan ini tergantung pada musim panen ikan, jika ikan gurame yang siap jual harga standarnya sekitar Rp 43.000 / kg dan untuk jenis ikan lele sekitar 20.000/ kg. Jenis usaha selanjutnya yaitu Pemasangan Wifi, dalam pemasangan

wifi ini pihak BUMDES bekerjasama dengan pihak operator wifi, pembagian hasil dari wifi ini 50% :50%. Untuk jenis usaha pemasangan wifi masih berjalan 1 bulanan ini, dan pada awal bulan sudah mendapatkan hasil 1.175.000. diprediksi untuk sampai akhir bulan mendapatkan hasil 2.500.000 dari jumlah yang dipasang baru. Dan untuk bulan selanjutnya diperkirakan dapat menghasilkan 5.000.000 per bulan. Dari hasil tersebut sudah dapat digunakan untuk membayar karyawan dan hasilnya juga sudah bisa dikembalikan ke desa. Setelah usaha ini berjalan maka akan meneruskan ke pasar desa yang letaknya di depan SD Banjarejo.

BUMDES Banjar Mulya pada awal tahun 2016 memiliki APBDes (anggaran pendapatan dan belanja desa) sebesar Rp 10.000.000. seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2017 APBDes memiliki peningkatan penambahan modal yaitu sebesar Rp 39.500.000. Tahun 2018 juga terdapat peningkatan APBDes sebesar Rp 43.000.000 dan pada tahun 2018-2019 usaha pertokoan mempunyai keuntungan sebesar Rp 800.000. Pada tahun 2019 terdapat peningkatan APBDes sebesar Rp 44.773.400 juga terdapat keuntungan pada usaha konstruksi sebesar Rp 1.600.000. Pada tahun selanjutnya terdapat bantuan dari Kemendes sebesar Rp50.000.000.

Di desa Banjarejo ini mempunyai banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh pihak BUMDES seperti pertanian diketahui sendiri di daerah banjarejo ini banyak area persawahan yang luas dan hasilnya sudah cukup baik. Selain pertanian usaha yang lainnya yaitu seperti industri makanan (tahu tempe). Di daerah desa banjarejo ini banyak para wirausaha yang mengembangkan usaha tahu tempe. Industri tahu tempe ini dapat dikembangkan oleh pihak BUMDES dengan cara bekerjasama dengan pemilik usaha. Potensi yang

Bumdes Banjar Mulya

lainnya seperti peternakan. Di Banjarejo juga banyak para peternak baik peternak ayam, kambing, maupun sapi. pihak BUMDES dapat mengembangkan potensi ini dengan bekerjasama seperti peminjaman untuk para peternak dan nanti keuntungannya dapat dilakukan secara bagi hasil sesuai dengan ketentuan ataupun perjanjian yang dilakukan di awal.

E. STRUKTUR BUMDES BANJAR MULYO

Susunan Pengurus Bumdes “Banjar Mulyo”

Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan

Kabupaten Tulungagung

I. Penasehat : Kepala Desa

II. Pengawas

1. H. Suyanto : Ketua
2. Kusmaji : Sekretaris
3. Zanuddin : Bendahara
4. Drs Mashudi : Anggota
5. Supangin : Anggota

III. Pelaksana Operasional

Ketua : Nur Hisbulloh
Sekretaris : Miftahur Rohmah
Bendahara : Sri Sukatmi

Unit Pertokoan : Hanik Isroin
Unit Perikanan : M. Abdul Aziz
Unit Konstruksi : Eko Sujarwanto
Unit Industri RT: Karlina

F. DOKUMENTASI

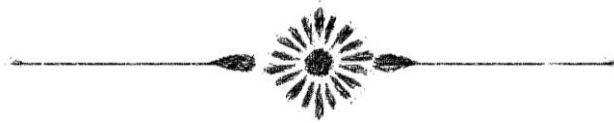


Bumdes Banjar Mulya



Dikelola Secara Bertahap...





BUMDES JATI MAKMUR

Satukan Bidang Jasa hingga Perkebunan

Oleh: Tambak Emas I

A. Sejarah Berdiri BUMDES Jati Makmur

BUMDES JATI MAKMUR adalah Perusahaan Desa yang merupakan kesatuan unit-unit Desa dibidang jasa, pertanian, perikanan, dan perkebunan. BUMDES Jati Makmur terletak di desa Bendil Jati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. BUMDES jati makmur didirikan pada tanggal 10 Maret 2015 tercantum pada Peraturan Desa Nomor : 03 tahun 2015. Dengan adanya lembaga ini diharapkan bisa tercapainya perekonomian desa yang mandiri dan tangguh untuk meningkatkan sumber pendapatan asli desa dan warga masyarakat.

B. Ringkasan Umum BUMDES Jati Makmur

BUMDES JATI MAKMUR memiliki 4 unit usaha. Yaitu unit perikanan, unit molen, unit truk dan unit pembuatan roti. Selain unit yang ada di Bumdes jati Makmur, Desa Bendiljati Kulon memiliki potensi seperti pertanian Kerajinan Perindustrian dan ini mulai membangun taman untuk wisata

Satukan Bidang Jasa...

Persawahan yang dikelola masyarakat desa Bendiljati kulon masih cukup luas, hal ini juga mengurangi penagngguran.. banyak remaja yang tidak lanjut sekolah dan pada akhirnya mereka belajar untuk mengelola di bidang pertanian dan perikanan.

Selain itu perindustrian, yaitu industri Gula merah ada kurang lebih 7 industri gula merah yang ada didesa Bendiljati kulon hal seperti ini yang pasti membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar

Kerajinan, masyarakat di desa ini tekun membuat tompo dari bambu besek dll, selain itu ada juga pengrajin keset dari kain dan juga pengrajin sapu lidi yang permintaannya sudah dari luar pulau..

Dimasa ini setiap desa juga berlomba-lomba untuk membuat ruang terbuka hijau atau taman wisata.. begitu juga dengan desa bendiljati kulon ini. Membuat taman wisata , mendirikan ruko - ruko yg disewakan dan juga gelanggang olahraga. Dengan adanya fasilitas ini, semoga membuat peluang baru bagi warga sekitar untuk mendapatkan penghasilan dan lapangan pekerjaan.

C. Pengurus Bumdes Jati Makmur Desa Bendiljati Kulon

Komisaris : Kepala Desa Bendiljati Kulon

Ketua BPD

Ketua LPM

Direktur Utama : Moh Anas Syaikhu

Direktur Administrasi : Saifudin

Direktur Keuangan : Darul Sofyan

D. Unit Usaha

1. Unit Hand Traktor

Bumdes Jati Makmur

Unit traktor termasuk jenis usaha BUMDES yang pertama, pada unit traktor ini diketuai oleh bapak Mohammad Rifai. Selama tahun 2019 unit traktor telah melakukan pembajakan sebagian area sawah mbalong. Jumlah pendapatan Usaha Unit Traktor pada tahun 2019 Rp. 4.000.000 untuk bagi hasil dengan pengelola 60% dan pihak BUMDES 40%. Dari rincian tersebut pihak BUMDES mendapatkan Rp. 1.600.000. Namun untuk target ditahun 2020 diharapkan meningkat dari tahun sebelumnya. Ditahun 2020 ini unit traktor memiliki target keuntungan Rp. 2.000.000 kepada pihak BUMDES namun unit traktor terkendala dengan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Diharapkan untuk tahun ini sosialisasi kepada masyarakat dapat terdengar ke desa Bendiljati Kulon ataupun desa sekitar sehingga target Rp. 2.000.000 dapat terpenuhi.

2. Unit Molen

Pada unit molen ini yang terdapat dalam salah satu BUMDES Jati Makmur diketuai oleh bapak Mahsun. Untuk persewaan mesin molen ini ada beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

- ✓ Persewaan mesin molen tidak hanya di lakukan untuk proyek di desa Bendiljati Kulon, melainkan dipersewakan untuk umum/desa-desa lain.
- ✓ Harga sewa per-hari 80.000
- ✓ Untuk pendapatan BUMDES jati makmur 80% sedangkan untuk pengelola unit molen 20%
- ✓ Untuk pendapatan di tahun terakhir (2019)
 - ✚ Jumlah Pendapatan BUMDES Rp 3.000.000
 - ✚ Pendapatan Untuk BUMDES Rp 2.400.000

Satukan Bidang Jasa...

✚ Pendapatan Untuk Pengelola
Rp 600.000

3. Unit Roti

Pembuatan roti selama ini sudah melayani sebagian warga Bendiljati kulon. Pada salah satu unit BUMDES Jati Makmur ini yaitu unit roti diketuai oleh Ibu Nurun Asomah. Untuk memajukan unit usaha roti ini kedepannya akan diadakan sosialisasi agar seluruh warga desa dan juga luar desa mengetahui adanya unit ini sehingga unit ini lebih berkembang. Untuk saat ini jumlah oven Roti milik BUMDES 1 unit.

- Pendapatan unit ini selama 1 th mencapai Rp. 1000.000
- Bagi hasil dengan pengelola unit ini
- BUMDES = 30%
- Pengelola = 70%
- Pendapatan yang diterima BUMDES pada tahun 2019 mencapai Rp. 300.000
- Di tahun ini belum ada laporan pemasukan dikarenakan adanya wabah COVID-19

4. Unit Perikanan

Unit perikanan ini dikelola oleh Baidlowi yang berfokus pada pembesaran ikan gurami yang dalam tahun 2020 ini telah memanen 4 kolam ikan gurami. Untuk memajukan unit perikanan ini, pihak bumdes akan menambah beberapa kolam pembesaran serta akan menambah sebuah unit usaha yakni melayani pendistribusian pakan ikan bagi masyarakat Bendiljati Kulon.

- Pada tahun ini unit perikanan telah memanen 4 kolam yang total bobot hasilnya adalah 6 TON.
- Pendapatan kotornya 148.414.000 dengan dikurangi jumlah pembiayaan 127,068.700 serta di kurangi 25% biaya pihak pengelola maka menghasilkan pendapatan bersih 16.008.975.

E. Pengaruh BUMDES bagi masyarakat

Keberadaan BUMDES Jati Makmur di Desa Bendeiljati Kulon telah berlangsung selama 5 tahun, dalam 5 tahun BUMDES Jati Makmur telah berkembang dengan sangat baik. Dampak yang diberikan kepada desa dan masyarakat tentunya sangat baik. Tujuan berdirinya BUMDES dalam UU No. 6 tahun 2014 disebutkan BUMDES untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kesejahteraan masyarakat menjadi sebuah hal yang harus dicapai dalam melaksanakan program. Baik dalam pemerintah desa maupun pelaksana BUMDES. Beberapa pihak memiliki pandangan tentang capaian dengan keberadaan BUMDES, mulai dari menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya sehingga desa dapat mandiri secara pendanaan dan juga mandiri dalam melaksanakan pembangunan. Nilai ekonomi menjadi fokus utama dari BUMDES namun nilai sosial juga menjadi perhatian dalam BUMDES.

Untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dalam mengembangkan BUMDES, dibutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat. Partisipasi aktif tidak hanya menjalankan usaha tapi juga aktif dalam memberikan memberikan ide-ide kreatif kepada pemerintah desa dan masyarakat lain. Individu, keluarga atau masyarakat yang kebutuhannya terpenuhi, seperti kebutuhan makanan, pakaian, rumah, pendidikan,

kesehatan, air bersih dan transportasi akan merasa sejahtera. Demikian pula individu, keluarga atau masyarakat akan menjadi sejahtera jika memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan merealisasikan potensi-potensinya.

Kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan dari pembangunan BUMDES Jati Makmur bertumpu pada masalah dalam Bidang Pembangunan perekonomian desa serta pembangunan sumber daya manusia melalui 4 unit nya. Terbentuknya BUMDES sebagai sarana pemerintah desa membangun sumber daya manusia yang ada di desa agar lebih aktif dan lebih kreatif. Menciptakan peluang-peluang usaha baru sehingga dapat memberikan peningkatan ekonomi dan juga lapangan kerja baru untuk masyarakat.

F. Saran dan Kesimpulan

➤ Saran

Untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dalam mengembangkan BUMDES, dibutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat. Partisipasi aktif tidak hanya menjalankan usaha tapi juga aktif dalam memberikan ide-ide kreatif kepada pemerintah desa dan masyarakat lain. Selain itu pihak pemerintah desa sebaiknya juga mensosialisasikan kepada masyarakat luas bahwa desa memiliki usaha dan penyewaan unit yang ada di BUMDES sehingga masyarakat sendiri dalam memenuhi kebutuhannya tidak perlu ke daerah lain.

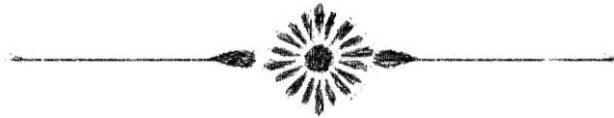
➤ Kesimpulan

Kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan dari pembangunan BUMDES Jati Makmur bertumpu pada masalah dalam Bidang Pembangunan perekonomian desa serta pembangunan sumber daya manusia. Terbentuknya

Bumdes Jati Makmur

BUMDES sebagai sarana pemerintah desa membangun sumber daya manusia yang ada di desa agar lebih aktif dan lebih kreatif. Menciptakan peluang-peluang usaha baru sehingga dapat memberikan peningkatan ekonomi dan juga lapangan kerja baru untuk masyarakat.

Satukan Bidang Jasa...



BUMDES MEKARSARI

Kuatkan Ekonomi, Pasarkan Produk Lokal

Oleh: Tambak Emas II

A. Sejarah BUMDes “Mekar Sari” Desa Mangunsari

Sejarah dari BUMDes Mangunsari secara umum berawal dari rembuk desa, di mana pemerintahan desa menginginkan peningkatan ekonomi di desa Mangunsari dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di desa Mangunsari, dasar hukum pembuatan BUMDes mulai dari Peraturan Desa tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tujuan dari pembentukan BUMDes adalah dapat tercapainya lembaga perekonomian desa yang mandiri dan tangguh untuk meningkatkan sumber pendapatan asli desa dan warga masyarakat serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, maka untuk memenuhi tujuan tersebut dalam rembuk desa menghasilkan kesepakatan untuk membentuk BUMDes dibuktikan dengan Peraturan Desa dan SK Kepala Desa Mangunsari.

Pada tahun 2015 dibentuklah pengurus BUMDes, namun pengurus tersebut masih berupa formalitas Badan Usaha yang telah memiliki SK dan AD/ART. Pada tahun 2020 dibentuklah kepengurusan baru berdasarkan SK Kepala Desa yang

sebagian besar terjadi perubahan dalam struktur kepengurusan BUMDes.

BUMDes merupakan Badan Usaha Milik Desa dan semua kegiatan harus sesuai dengan Visi dan Misi dari Kepala Desa. Secara keseluruhan Visi dan Misi dari Kepala Desa adalah ingin meningkatkan ekonomi yang ada di Desa Mangunsari khususnya di bidang perdagangan, karena mengingat lokasinya yang sangat strategis diapit daerah yang memiliki potensi ekonomi yang besar yaitu antara Pasar Wage dan Pasar Sore memberikan pengaruh besar pada Desa Mangunsari menjadi daerah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dalam bidang perdagangan.

Pembentukan BUMDes Mangunsari menggunakan dana desa. Permodalan kegiatan dari Badan Usaha Milik Desa ini berasal dari dana desa. Dari awal tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 kegiatan BUMDes masih belum bisa secara maksimal, dikarenakan mempersiapkan Badan Usaha Milik Desa dengan harapan membangun sesuatu kegiatan yang bersifat ekonomi perdagangan, yaitu membuat toko dengan konsep toko modern atau minimart di mana hal tersebut membutuhkan dana yang cukup besar, sedangkan penyertaan modal desa belum mampu, sehingga dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 vakum dalam artian untuk mengumpulkan modal.

Pada tahun 2019 desa memberikan dana sebesar 147 juta dengan rinciannya 100 juta sebagai penyertaan modal, dan 47 juta sebagai pengadaan fisik tokonya. Dengan bantuan dana tersebut, maka berdirilah minimarket Badan Usaha Milik Desa “Mekar Sari”.

Setelah berjalan selama kurang lebih satu tahun BUMDes Mangunsari mendapatkan kepercayaan oleh BPMPD dan mendapatkan bantuan dana dari Kemendes sebesar 50 juta

dengan catatan bahwasanya bantuan tersebut bukan digunakan untuk penambahan modal, melainkan digunakan untuk belanja alat atau sarana penunjang kegiatan, inventaris seperti genset, ac, vacumcleaner dan viar.

Pada tahun 2020 BUMDes mendapatkan alokasi dana dari Desa sebesar 141 juta dengan catatan dana tersebut digunakan untuk memperlebar ruangan dari bumdes tersebut. Namun berhubung karena adanya Covid 19, maka dana yang sebelumnya direncanakan untuk memperlebar ruangan dari BUMDes terpaksa dibatalkan. Sementara dana yang masuk di BUMDes belum dapat dikelola secara maksimal karena belum adanya tempat untuk mengolah dana tersebut dalam bentuk pembelian dan penjualan beberapa produk.

B. Gambaran Umum BUMDes “Mekar Sari” Desa Mangunsari

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu Lembaga/Badan Perekonomian desa yang dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola oleh pemerintah desa dengan masyarakat desa secara ekonomis, mandiri dan professional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Badan Usaha Milik Desa yang berkedudukan di Mangunsari mempunyai lingkup wilayah usaha satu desa dan dapat dikembangkan secara berdaya guna dan berhasil guna ke beberapa desa dan atau melakukan kerjasama antar desa.

Desa Mangunsari memiliki satu unit usaha, yakni toko yang biasa kita sebut dengan BUMDes Mangunsari. BUMDes tersebut memiliki nama “Mekar Sari”. Selain toko BUMDes Mekar Sari, BUMDes Mangunsari tidak memiliki unit usaha lain. Produk yang bisa diambil dari masyarakat sekitar adalah usaha-usaha seperti makanan ringan. Selain makanan ringan,

di desa Mangunsari juga memiliki usaha-usaha lain, namun yang berjalan di Bumdes hanya makanan ringan saja, karena produk selain makanan ringan dirasa kurang maksimal untuk dikelola, karena harusnya ada unit usaha sendiri yang mengcover tersebut.

Pada awal berdirinya BUMDes Mangunsari adalah Badan Usaha Milik Desa pertama di Tulungagung yang tidak bergerak di bidang hutang piutang, karena banyak BUMDes yang macet karena terlalu banyak piutang dan kepala desa tidak menginginkan hal tersebut terjadi. Selain itu, kegiatan dari BUMDes Mangunsari hanya dalam penyertaan modal.

BUMDes Mangunsari tidak seperti koperasi-koperasi yang kemudian dapat menarik modal, namun juga tidak menutup kemungkinan jika ada orang yang ingin bergabung dan menyertakan modal seperti saham, tetapi mekanisme yang pasti belum ada. Untuk sementara BUMDes masih murni penyertaan modal saja.

Banyak potensi yang masih bisa digali Oleh BUMDes, tetapi akan tetap berputar pada bidang perdagangan, karena tidak seperti desa-desa lain yang memiliki potensi unggulan yang bisa ditampilkan, misalnya di wilayah pegunungan potensi biasanya wisata dan banyak BUMDes yang bergerak dalam bidang Pariwisata. Selanjutnya di wilayah perdesaan potensinya masalah pertanian atau bergerak seputar di bidang pertanian, misalnya terobosan model pertanian yang bagaimana bisa lebih optimal atau mungkin penyediaan hal-hal terkait pertanian, seperti pupuk, obat, dan sebagainya. Atau mungkin dari segi perdagangan komoditas dari hasil pertanian. Jadi yang harus diutamakan potensinya apa dan tidak bisa dipaksakan harus seperti apa. Karena Desa Mangunsari di posisi datar dan posisi yang strategis di dekat

jalan raya, untuk itu potensi yang paling bisa ditampilkan atau bisa digali adalah bidang perdagangan dan perkantoran.

C. Tujuan Berdirinya BUMDes “Mekar Sari” Desa Mangunsari

Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Mangunsari sebagai berikut:

1. Meningkatkan Perekonomian Desa
2. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes)
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi perdesaan
5. Membantu hasil produksi masyarakat desa dan mendapatkan harga yang memadai
6. Membantu peningkatan daya saing masyarakat desa.

BUMDes berperan untuk menguatkan pengelolaan keuangan dan ekonomi desa sehingga mendukung kemampuan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat secara optimal.

D. Jenis Usaha dan Gambaran Kerja BUMdes Mekar Sari

BUMDes Mangunsari merupakan Badan Usaha Milik Desa yang berada di Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan jenis usahanya BUMDes Mekar Sari bergerak dibidang perdagangan (*Trade*).

Di bidang perdagangan (*Trade*) BUMDes Mekar Sari memiliki peran yang cukup besar untuk memasarkan produk-produk lokal yang ada di desa Mangunsari. Bentuk usaha pertokoan yang dikelola oleh BUMDes Mangunsari berjalan kurang lebih selama 2 Tahun. Dalam waktu 2 tahun ini BUMDes Mangunsari sudah berkembang dengan pesat dan

untuk kemampuan dari minimarket BUMDes Mangunsari ini masih melayani konsumen dengan skala retail atau eceran. Namun, ada kemungkina jika suatu saat nanti BUMDes dapat berkembang dan berubah menjadi grosir.

Produk-produk yang dijual di BUMdes Mangunsari adalah bahan-bahan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti: Beras, gula, sabun mandi, sabuncuci piring, detergen, minyak goreng, dan masih banyak lagi. Selain bahan pokok, juga ada makanan-makanan ringan, dan minuman.

Selain bahan pokok dan makan ringan, BUMdes Mangunsari juga menjual produk lokal, produk-produk lokal yang dijual di BUMdes mangunsari meliputi makanan-makanan ringan yaitu sebagai berikut : (1) Bintang Terang memproduksi beberapa makanan ringan yaitu : untuk yuyu, untir-untir, dan stick bawang, (2) Makroni Njirr, (3) Keripik Singkong Pedas, Keripik Menjess, Keripik Tempe, Basreng dan Tahu Walik yang diproduksi oleh mbak wiwik, (4) Kletek Hidayah, (5) Keripik Usus Ayam, dan Bebek Kuchi-Kuchi, (6) Keripik Usus BBQ, dan (7) Opak Pos Bu Sanjaya.

Selain dibidang perdagangan, BUMdes Mangunsari juga bergerak dibidang jasa, BUMdes Mangunsari bekerjasama dengan Bank BRI, seperti biasanya kita dapat mengambil, maupun menabung melalui BRI link ini, selain itu BUMdes dapat melayani pembelian pulsa listrik, pembayaran wifi. Untuk pembayaran pulsa listrik dan pembayaran wifi, BUMdes melayani dengan menggunakan 2 cara yaitu bisa memakai sistem BRI atau yang ada di PC, konsumen dibebaskan untuk memilih.

BUMdes Mangunsari sudah memiliki 3 karyawan dengan dibagi menjadi 3 shift yaitu pagi, siang, dan malam. Untuk pembagiannya yaitu: Sya'adah Surya Alqorni (pagi), Fa'iza Rahma Amilin (siang), dan Catur Kukuh Santoso (malam), jika

salah satu karyawan sedang berkepentingan dan tidak masuk, maka hanya dibagi menjadi 2 shift saja. Untuk shift pagi dimulai pada pukul 08.00 sampai jam 04.00 sore, shift siang mulai dari jam 02.00, dan shift malam dimulai pada pukul 17.00 sampai pukul 24.00.

Kegiatan yang ada di BUMDes tidak dapat kita samakan dengan koperasi-koperasi yang ada, karena di sini kegiatan dari BUMDes hanya penyertaan modal dan usaha saja. Selain itu BUMDes Mekar Sari juga tidak bergerak di bidang hutang piutang.

Pada saat ini kegiatan pertokoan atau minimarket BUMDes Mekar Sari dapat dikatakan berjalan. Untuk pendapatan Desa Mangunsari yang diperoleh dari BUMDes, saat ini setiap tahunnya desa memperoleh pembayaran sewa untuk tempat usaha, karena tempat yang digunakan oleh BUMDes Mekar Sari merupakan asset dari Desa Mangunsari sendiri. Sedangkan untuk pendapatan selain dari sewa juga ada, namun belum dapat maksimal, dikarenakan usaha minimarket yang dikelola BUMDes Mekar Sari masih berjalan selama kurang lebih 2 tahun.

E. Struktur BUMDes “Mekar Sari” Desa Mangunsari

Susunan Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
“Mekar Sari” Desa Mangunsari Masa Bakti 2020 s/d 2025

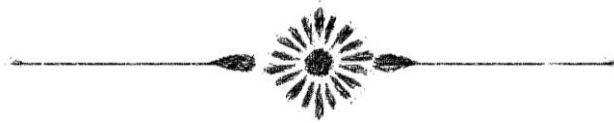
No.	NAMA	JABATAN
1.	Agus Fahrozi, S.H.	Penasehat
2.	Drs. H. Winarto	Pengawas
3.	Yanuar Pribadi	Pengawas
4.	Zaenal Fatoni	Direktur

Kuatkan Ekonomi...

5.	Moh. Yenri Shufianto	Sekretaris
6.	Rismania Ezwageri	Bendahara

F. DOKUMENTASI





BUMDES KARYA NYATA

Mulanya Jasa Persewaan Kini Kembangkan Kampung Nelayan

Oleh: Trigatra I

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA KARYA NYATA

BUMDES dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perokonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDES secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, cv, atau koperasi. Oleh karena itu, BUMDES merupakan suatu badan usaha bercirikan desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping untuk membantu penyelenggaraan pemerintah desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. BUMDES juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Nyata berdiri pada tahun 2015, yang dilatarbelakangi dengan adanya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes. " Dan ayat (2) yang berbunyi, "BUMDesa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan, "dan ayat (3) yang berbunyi,

“BUMDesa dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Diprakarsai dari Dinas Pemberdayaan dan Desa (DPMD) yang dahulu masih bernama Badan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan (BPMPD). Dan diperkuat dengan Permendesa PD TT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

BUMDES merupakan representasi karya nyata warga dan pemerintah Desa untuk menumbuh kembangkan perekonomian dalam mewujudkan kemandirian masyarakat dan Desa. Sehingga dalam forum musyawarah desa yang dihadiri oleh berbagai elemen lembaga desa dan tokoh masyarakat diambillah sebutan “KARYA NYATA” sebagai nama dari BUMDES yang ada di Desa Keboireng. Dan untuk menambah semangat dan kecintaan warga masyarakat kepada BUMDES Karya Nyata, dipakailah motto “Bangga Membangun Desa”. Yang mana dalam motto ini memiliki makna agar setiap warga Desa memiliki semangat untuk ikut serta gotong-royong mengembangkan BUMDES untuk membangun Desa yang lebih baik lagi.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA KARYA NYATA

BUMDES Karya Nyata baru memulai memantapkan langkahnya untuk konsen di bidang persewaan peralatan terop dan sound system pada tahun 2017. Hal ini karena pengelola BUMDES menilai adanya peluang yang baik dalam pengadaan sewa peralatan terop dan sound sistem bagi pengunjung Pantai Klatak. Adapun pengunjung pantai sendiri tak hanya muda mudi yang sedang ingin menikmati pantai saja melainkan beberapa kelompok masyarakat yang ingin mengadakan acara sejenis sarasehan bersama dengan

Bumdes Karya Nyata

kerabatnya. Pengunjung yang demikian tentu saja membawa massa yang lebih banyak, maka pengelola BUMDES menilai ini dapat menjadi peluang yang baik bila disediakan sarana bagi mereka yang menginginkan.

Awal mula realisasinya ide ini adalah waktu setelah mendapatkan stimulan modal usaha melalui dana desa sebesar Rp. 20 juta. Hal ini tentu sangat dapat dimanfaatkan dengan baik bagi para pengelola BUMDES. Selain itu, berkat dukungan dari berbagai elemen masyarakat, mulai Pemerintah Desa, Pokdarwis Alam Asri, BPD, LPM, dll kegiatan persewaan yang dijalankan oleh BUMDES Karya Nyata lambat laun mulai berhasil mengembangkannya sampai luar daerah. Unit persewaan peralatan terop dan sound system ini merupakan unit usaha pertama yang dijalankan BUMDES.

Selanjutnya, pada tahun 2018 BUMDES Karya Nyata dapat stimulan dana lagi sebesar Rp.20 juta yang digunakan untuk membangun gudang perlengkapan terop dan sound system. Dimana gudang tersebut berada didekat rumah bapak Nelik. Bapak Nelik merupakan salah satu pengurus BUMDES di unit persewaan. Dan beliau juga yang merawat dan memperbaiki alat-alat persewaan dan sound system apabila ada yang rusak.

Di tahun 2019 ada tambahan dana yang dialokasikan ke penambahan peralatan seperti kursi, meja, dan genset. Hal ini sangat bermanfaat tentunya bagi para wisatawan yang ingin mengadakan kegiatan reuni, pesta dan lain-lain yang mana memerlukan peralatan terop dan sound system di lokasi Wisata Pantai Gemah maupun Wisata Pantai Klatak bisa menyewa di BUMDES Karya Nyata. Selain itu usaha penyewaan ini juga melayani di luar daerah Keboireng seperti Campurdarat, Bandung dan Trenggalek.

Mulanya Jasa Persewaan...

Seiring berjalannya waktu Bumdes Karya Nyata menambah unit usaha di bidang perdagangan grosir yang berada di Pantai Gemah. Pantai Gemah dipilih sebagai tempat perdagangan karena pengunjung pantai yang ramai. Selain itu, tujuan membuka unit bidang usaha perdagangan di sana adalah memfasilitasi para penjual yang ada di sana agar mudah mendapatkan barang dengan akses cepat dan harga yang bersaing. Unit perdagangan ini menjual berbagai barang untuk memenuhi kebutuhan toko seperti minuman dan makanan ringan. Rencananya unit perdagangan ini juga dikembangkan di Kampung Nelayan Klatak.

Seperti yang dijelaskan dalam sedikit uraian di atas, unit usaha yang baru dikelola BUMDES setelah persewaan terop dan grosir yaitu unit usaha di Kampung Nelayan Klatak. BUMDES Karya Nyata di kampung nelayan Klatak yang pertama dikelola adalah mengelola parkir kendaraan wisatawan yang berkunjung dan menjaga kebersihan pantai. Kemudian pada tahun 2019 BUMDES ini mendapat stimulan dana sebesar 1 M dan nantinya dana tersebut bisa dialokasikan untuk penambahan sarana dan prasarana. Adapun penambahan sarana dan prasarana yang ada di Kampung Nelayan Klatak diantaranya adalah toilet, mushola, fresh market, gazebo, warung kuliner, dan dermaga.

Unit usaha selanjutnya yang dikelola BUMDES yaitu kampung Nelayan Klatak. Pemilihan unit usaha di lokasi Klatak dikarenakan oleh beberapa latar belakang yang cukup menarik. Hal tersebut diantaranya adalah tempat ini mempunyai banyak sekali potensi alam, tempatnya yang masih asri, serta masih belum terkenal atau kurang dikenal masyarakat. Dengan adanya pengolahan BUMDES di kampung Nelayan Klatak tujuannya agar bisa mengoptimalkan potensi-potensi alam yang ada dan menambah fasilitas- fasilitas

Bumdes Karya Nyata

pendukung agar menarik minat para wisatawan untuk berkunjung.

Adapun unit usaha BUMDES di kampung Nelayan Klatak yang pertama kali dikelola yaitu tarif masuk dan parkir kendaraan penumpang. Kemudian pada tahun 2019, mebdapat stimulan dana sebesar Rp. 1 M untuk menambah fasilitas, seperti gazebo, warung kuliner, fresh market, dan dermaga. Penambahan fasilitas ini tentunya membuka kemungkinan potensi baru yang bisa dijalankan dalam BUMDES ini. Dengan adanya dermaga maka nelayan lebih mudah untuk merapatkan perahu dan membongkar hasil tangkapan. Lalu hasil tangkapan nelayan bisa dimasukkan ke fresh market ataupun bisa diolah dan dijual di warung kuliner.

Potensi yang ada di kampung nelayan klatak merupakan sebagian kecil potensi yang ada di Desa Keboireng. Potensi lain yang ada di Desa Keboireng didapat dari sektor pertanian. Beberapa hal diantaranya antara lain adalah jagung, pisang, kedelai, ketela, cengkeh, durian, sawit, dan masih banyak lagi. Dari hasil tanaman tersebut bisa diolah hingga menjadi sumber nilai ekonomis. Contoh sederhananya adalah seperti pisang diolah menjadi keripik, ketela diolah menjadi gethuk, serta kedelai diolah menjadi tempe. Dengan adanya potensi desa yang banyak, maka bisa menjadi peluang untuk BUMDES menambah unit usahanya ke industri makanan yang mana nanti hasil produknya dapat dijual langsung ke para wisatawan yang berkunjung di pantai- pantai di Desa Keboireng.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA KARYA NYATA

Adapun tujuan pendirian BUMDES Karya Nyata adalah sebagai berikut:

Mulanya Jasa Persewaan...

1. Meningkatkan perekonomian desa,
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa,
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa,
4. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/atau pihak ketiga,
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga,
6. Membuka lapangan kerja,
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa,
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa (PAD).

D. PRINSIP-PRINSIP BUMDES

1. BUMDES bersifat terbuka, semua warga masyarakat desa bisa mengakses semua kegiatannya,
2. BUMDES bersifat sosial (social interpreneurship), tidak semata-mata mencari keuntungan,
3. BUMDES harus dikelola oleh pihak-pihak yang independen, pengelola tidak boleh dari unsur pemerintah desa,
4. BUMDES tidak boleh mengambil alih kegiatan masyarakat desa yang sudah jalan tetapi bagaimana Bumdes mengkonsolidasi dan meningkatkan kualitas usaha mereka.

E. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

1. Persewaan

Jenis usaha persewaan ini merupakan unit pertama yang dikelola BUMDES. Awal mula pengelolaan ini dirintis dan dioperasikan pada tahun 2017. Pada awalnya usaha ini dirintis untuk memfasilitasi para wisatawan yang ingin mengadakan acara reuni maupun pesta di Pantai Gemah. Dimana Pantai Gemah sendiri merupakan salah satu pantai yang dikenal dan banyak dikunjungi wisatawan dengan dibukanya jalur lintas selatan (JLS).

Wisatawan yang berdatangan pun macam- macam. Ada muda mudi yang berdua saja, hingga beramai- ramai bersama keluarga maupun rekan kerjanya untuk menghabiskan waktu berama di akhir pekan. Biasanya wisatawan paling banyak menyewa pada hari sabtu, minggu maupun hari libur nasional.

Saat ini unit persewaan ini dapat menjangkau lokasi yang lebih luas lagi seiring adanya progres pengembangan BUMDES dengan baik. Sekarang usaha persewaan ini sudah bisa melayani di luar Pantai Gemah tetapi juga merambah di kampung nelayan Klatak dan di luar desa Keboireng seperti di Campurdarat, Bandung, dan Trenggalek.

Adapun peralatan yang disewakan meliputi terop, panggung, sound system, meja, kursi dan genset. Tarif atau budget yang dibandrol untuk harga 1 paket persewaan terop sendiri berkisar sebesar Rp 1.500.000, dengan begitu unit persewaan ini bisa meraup keuntungan rata-rata sebesar Rp 2.000.000 perbulan.

2. Perdagangan

BUMDES Karya Nyata ini juga bergerak dalam bidang perdagangan. Inisiatif ini muncul karena banyaknya pengunjung yang semakin ramai datang di pantai Desa Keboireng. Adapun unit perdagangan yang dikembangkan adalah perdagangan dalam bentuk grosir.

Adapun latar belakang dibentuknya unit perdagangan grosir ini muncul adalah banyaknya masyarakat yang membuka pertokoan dan warung-warung didekat objek wisata Pantai Gemah dan membuat pasokan bahan makanan atau bahan pokok untuk toko dan warung-warung pun juga semakin meningkat. Sedangkan untuk membeli kebutuhan toko juga sangatlah jauh.

Hal tersebut dinilai dapat menjadi peluang untuk BUMDES Karya Nyata untuk menambah unit usaha berupa grosir, yang mana grosir ini akan mensuplay bahan-bahan untuk memenuhi kebutuhan toko dan warung-warung, seperti snack, mie instan, air mineral, kopi, dan masih banyak lagi. Dengan adanya unit grosir ini diharapkan dapat memudahkan para penjual yang ada di Pantai Gemah untuk mendapatkan bahan-bahan yang berkualitas dengan akses yang cepat dengan harga yang bersaing. Rencananya perdagangan grosir ini juga bertambah di Pantai Klatak. Rata-rata penghasilan dalam sektor perdagangan ini adalah sebesar Rp 2.000.000 per bulan.

3. Kampung Nelayan yang ada di Pantai Klatak

Kampung Nelayan Klatak adalah unit usaha terbaru yang dikelola BUMDES Karya Nyata. Hal ini karena dari sekian sektor unit yang telah dirintis, Kampung Nelayan

Pantai Klatak adalah unit yang baru dirintis pada akhir tahun 2019. Kampung Nelayan Klatak pada awalnya merupakan kawasan hutan dan mulai dihuni pada Tahun 1994. Sebagian besar penduduk Pantai Klatak adalah pindahan dari penduduk yang ada di Pantai Nglarap.

Imigrasi ini diakibatkan dari adanya bencana yang terjadi silam. Pada tahun 1994 tepatnya, di Pantai Nglarap terjadi peristiwa tsunami yang dasyat hingga memporandakan rumah-rumah penduduk. Karena peristiwa tersebutlah yang membuat seluruh penduduk yang tinggal di Pantai Ngarap dipindahkan ke Pantai Klatak.

Asal mula nama Pantai Klatak dari tepian pantai yang dipenuhi bebatuan dan ketika terkena ombak pantai berbunyi “klatak-klatak” oleh karena itu pantai ini dinamakan Pantai Klatak. Pantai Klatak sebelumnya hanyalah sebuah objek wisata alam tetapi setelah tahun 1994 pantai ini dijadikan sebuah kampung dan dihuni sekitar 32 kepala keluarga. Lambat laun kampung ini diberi nama dengan sebutan Kampung Nelayan. Tentu saja hal ini karena mayoritas penduduknya berprofesi sebagai Nelayan.

Kampung Nelayan Klatak memiliki potensi alam yang sangat banyak. Hal ini menjadi dasar inisiatif memanfaatkan kondisi yang ada dijadikan peluang baik bagi masyarakat setempat. Khususnya ialah BUMDES yang ingin mulai mengelola kampung ini untuk dijadikan destinasi wisata unggulan. Pengelolaan BUMDES di Kampung Nelayan Klatak mencakup parkir, kebersihan dan warung kuliner. Untuk biaya parkir sepeda motor sebesar Rp. 5.000 dan mobil sebesar Rp. 10.000.

Dari hasil parkir tersebut setiap minggunya BUMDES mendapatkan pemasukan kurang lebih Rp. 5.000.000.

Mulanya Jasa Persewaan...

Untuk pengelolaan kebersihan, pihak BUMDES melakukannya setiap satu minggu sekali pada hari Jum'at atau disebut dengan Jum'at bersih. Pembersihan juga dibantu oleh masyarakat sekitar Pantai Klatak. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi BUMDES sendiri maupun masyarakat sekitar. Hal ini karena selain menghemat biaya kebersihan, adanya gerakan Jum'at Bersih dapat meningkatkan rasa toleransi yang tinggi di lingkungan sekitar pada lingkup masyarakat setempat.

Sedangkan warung kuliner BUMDES menjual makanan dan minuman yang buka setiap Sabtu dan Minggu. Dari pengelolaan tersebut BUMDES mendapatkan penghasilan rata-rata perbulan sebesar kurang lebih RP. 20.000.000.

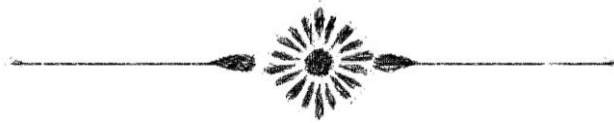
F. STRUKTUR BUMDES KARYA NYATA

Dewan Pengawas :

1. Dariatin
2. Sali
3. Ali Iftida'

Ketua : Hadi Sunarman
Wakil : Ruri Priyadi
Sekertaris : Budi Prasetyo
Bendahara : Ufi Ranjani

- Ketua Unit Persewaan : Nelik Subandi
- Ketua Unit Grosir : Lilis Darmawati
- Ketua Unit Kampung Nelayan: Megantoro



BUMDES BALE ARTA LESTARI

Kelola Sampah Hingga Manger Lembaga Keuangan

Oleh: Argadahana 1

A. Sejarah Berdirinya Bumdesa Bale Arta Lestari

Bumdesa Bale Arta Lestari mulai didirikan pada tanggal 15 April tahun 2016. Tetapi karena belum adanya penyertaan modal dari desa, akhirnya sempat vakum selama 3 tahun. Dana dari desa masih digunakan untuk pembangunan balai desa sehingga masih belum bisa menyertakan modal untuk pengembangan Bumdesa Bale Arta Lestari.

Baru pada bulan Oktober tahun 2019 Bumdes Bale Arta Lestari mulai eksis dan mulai berkembang karena sudah mendapatkan penyertaan modal dari desa sebesar Rp. 25.000.000,00. Mulai tahun 2019, kegiatan Bumdes berjalan lancar hingga saat ini. Banyak rencana yang telah dibuat oleh para perangkat desa untuk mengembangkan BUMDES, tapi karena masih terbatasnya dana dan adanya pandemi korona ini, rencana yang sudah disusun hingga saat ini belum dapat berjalan dengan semestinya. Dari 13 desa di Kecamatan Kauman yang mendirikan Bumdesa, hanya Bumdesa Bale

Kelola Sampah...

Arta Lestari yang hingga saat ini masih berjalan dan berkembang.

B. Gambaran Umum Bumdesa Bale Arta Lestari, Desa Balerejo

Desa Balerejo merupakan satu dari tiga belas desa yang termasuk wilayah administrasi Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Adapun asal usul nama Desa Balerejo, yang dapat ditelusuri melalui kajian data, dan survey peninggalan-peninggalan ialah berupa kuburan-kuburan (sentana) yang ada di desa tersebut sebagai bukti bahwa merekalah cikal bakal Desa Balerejo.

Desa Balerejo pada awalnya mempunyai empat daerah pedusunan, yaitu Bebekan Kulon yang dipimpin oleh Mbah Bentul, Dusun Bebekan Wetan dipimpin Abdurahman (dikenal dengan sebutan Sentana Gempur), Dusun Surenpaten dan Legawan dipimpin Trisno Upo, dan Dusun Gendisan dipimpin Betara Surya. Masing-masing tokoh tersebut dengan "kekuasaan" yang dimilikinya mengharuskan mereka untuk menjaga kewibawaan, kekuasaan, dan martabat di mata pemimpin yang lain dan masyarakat pendukungnya. Sehingga dengan kondisi tersebut sangatlah tidak menguntungkan dari segi bertambahnya taraf kehidupan masyarakat maupun ketokohan.

Dengan kondisi tersebut terjadilah perseteruan antara pemimpin dusun karena menasehati pemimpin dusun lain, dan ini dianggap mencampuri urusan orang lain. Kendati terjadi kekurang-harmonisan antara mereka, tidak pernah sampai terjadi permusuhan dan pertumpahan darah. Mereka menyadari akan watak, sikap, tabiat dan kebiasaan masing-masing. Tidak saling mengusik namun saling menasehati sering dilakukan walaupun kadang berbuah perselisihan.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap kerukunan masyarakatnya. Ketokohan pemimpin dusun menjadi pola panutan penduduknya. Ketidakrukunan antar tokoh

Kelola Sampah...

masyarakat dari keempat dusun itu tercermin dalam berbagai bidang. Pengaruh besar sangat tampak dalam bidang ekonomi (pertanian) dan sosial masyarakat waktu itu.

Suatu misal, antara Dusun Bebekan dan Dusun Surenpaten, di bidang pertanian, tanah dan sawah garapan penduduk Bebekan berada di kawasan Sebango atau Suwatu. Sementara sawah pertanian garapan penduduk Surenpaten berada di kawasan Kudhukeras. Di bidang sosial kemasyarakatan, terlihat kurangnya kesadaran bermasyarakat penduduk antara kedua dusun tersebut. Jika ada warga dusun Surenpaten meninggal dunia, warga Dusun Bebekan tidak mau datang takziah. Begitu pula jika terjadi sebaliknya. Hal ini pula yang menyebabkan adanya dua tempat pemakaman sampai sekarang. Satu tempat di Bebekan Wetan terkenal dengan sebutan Sentana Gempur dan satu lagi di Dusun Surenpaten dikenal dengan sebutan makam Gendisan.

Kondisi tersebut dinilai banyak negatifnya ini berbuntut panjang. Dan terus berlanjut sampai kedua dusun itu dipimpin oleh tokoh generasi berikutnya. Maka atas prakarsa beberapa tokoh dan mendapat dukungan masyarakat penduduknya diadakan rapat antar tokoh dan pemimpin. Satu agenda penting dirumuskan bagaimana mendamaikan warga dusun Bebekan dengan Surenpaten. Dusun Bebekan yang waktu itu dipimpin oleh tokoh bernama Kathek dan Dusun Surenpaten dipimpin oleh Sapari berhasil digabung menjadi satu, di bawah pimpinan Lurah Kathek dengan pusat pemerintahan di Bebekan Kulon. Diperkirakan sekarang berada di Selatan sungai, sekitar lima puluh meter ke arah Barat dari perempatan yang memisahkan Bebekan Kulon dan Bebekan Wetan.

Satu hal yang patut dicatat dalam sejarah bahwa keempat tokoh dusun itu sangat menentang Belanda. Mereka

sangat benci penjajahan. Bahkan mereka menolak ketika diharuskan kerja paksa. Ketidaksenangan dan keberanian menentang Belanda ini tentu tidak sekedar penentangan tanpa bekal. Mereka telah membekali dirinya berbagai tameng yang mampu membentengi dirinya secara lahir maupun batin. Hal inilah yang membuat mereka disenangi penduduknya dan disegani kaum penjajah.

Terbentuknya pemerintahan baru gabungan dari dua dusun itu membuat dusun yang lain ikut bergabung. Tentu saja setelah para tokoh pendahulu lengser karena usia tua atau meninggal, sehingga digantikan oleh pemimpin yang baru. Kesepakatan antartokoh yang ingin menyatukan wilayah dan ingin mengembalikan suasana rukun antar warga dibulatkan menjadi satu, dengan nama Desa Balerejo. Kembali ramai, kata 'balik rejo' lambat laun terucap Balerejo dan jadilah nama Balerejo sampai sekarang ini. Jadi nama Balerejo bukanlah menunjuk pada suatu tempat seperti yang diperkirakan orang (bale=balai dan rejo=ramai) namun memberi arti sebuah ajakan dan harapan untuk kembali ke kondisi ramai, rukun, dan sejahtera. Merasa satu warga dalam satu desa.

Tercatat nama lurah (waktu itu belum disebut kades = kepala desa) setelah lurah Kathek adalah lurah Miran, lurah Benu, lurah Kromodihardjo, lurah Moesahar Donosanjoto (terkenal dengan nama Mbah Bale), Drs. Senen Marjono. Karena untuk memenuhi tuntutan jaman (atau tidak tertutup kemungkinan ada faktor pertimbangan lainnya), ketika desa dipimpin Kepala Desa Senen Maryono terjadi penggabungan wilayah dusun dari empat dusun menjadi tiga dusun yaitu Dusun Surenpaten, Dusun legawan, Dusun bebekan. Jika ketiga dusun itu digabung satu dalam pengertian panjang akan terwujud masyarakat yang sadar akan arti penting

berbudaya dan bersatu dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

Bumdesa Bale Arta Lestari terletak di Desa Balerejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Bumdesa Bale Arta Lestari mulai didirikan pada tanggal 15 April tahun 2016 yang dipimpin oleh Bapak Suprianto, S.Pd. Tetapi, karena belum adanya penyertaan modal dari desa menyebabkan Bumdes Bale Arta Lestari vakum selama 3 tahun. Setelah itu, Bumdesa Bale Arta Lestari mulai eksis kembali pada Oktober 2019.

Kegiatan yang dilakukan oleh Bumdesa Bale Arta Lestari adalah jasa pemungutan sampah dari masyarakat dengan biaya Rp. 15.000,00 per bulan dan usaha simpan pinjam dengan menggabungkan beberapa lembaga keuangan desa. Kedua usaha yang dijalankan oleh Bumdes Bale Arta Lestari sangat bermanfaat bagi masyarakat dan pengusaha UMKM sekitar.

C. Tujuan Pendirian Bumdesa Bale Arta Lestari

Bumdesa merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Bumdesa juga memberikan sumbangan dari bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Tujuan dari pendirian Bumdesa Bale Arta Lestari adalah agar keuangan desa bisa di dongkrak dengan adanya bumdes.

D. Jenis Bidang Usaha dan Gambaran Kerjanya

Terdapat dua jenis usaha yang dilakukan oleh Bumdesa Bale Arta Lestari yang hingga saat ini masih berjalan dan terus berkembang. Berikut penjelasan tentang usaha Bumdesa Bale Arta Lestari:

Pengelolaan Sampah

Kegiatan yang dilakukan oleh Bumdes yaitu jasa pemungutan sampah dari masyarakat. Adanya usaha ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang membuat sampah di lahan kosong. Kemudian banyak warga yang meminta agar desa memberikan tong sampah. Pada tahun 2017 pemerintah desa membuat depo sampah yang berada jauh dari pemukiman agar tidak memcemari lingkungan. Setelah adanya depo sampah, Bumdesa membuat inisiatif untuk memberikan jasa pemungutan sampah dengan biaya Rp 15.000,00 per bulan yang kemudian di buang ke depo sampah.

Usaha pengelolaan sampah ini memiliki 3 orang pekerja yang juga warga Desa Balerejo. Kegiatan pemungutan sampah dilakukan setiap 4 hari sekali. Sebelum di buang, sampah-sampah dari masyarakat dipilah dan dipilih. Untuk sampah jenis plastik yang bisa didaur ulang akan dipisahkan dan dijual, sehingga bisa menjadi pendapatan Bumdesa Bale Arta Lestari. Sedangkan untuk sampah organik dan yang tidak bisa dijual akan dibuang ke TPS Segawe. Hingga saat ini, usaha pemungutan sampah berkembang dengan pesat dan memiliki pelanggan dari luar desa.

Masyarakat Desa Balerejo merasa sangat terbantu dengan adanya pemungutan sampah ini karena yang dulunya sungai-sungai di Desa Balerejo selalu tersumbat karena sampah, saat ini sudah lancar untuk pertanian masyarakat.

Merger Lembaga Keuangan Desa.

Kegiatan yang diadakan dalam bidang usaha Merger Lembaga Keuangan Desa ini yaitu penggabungan lembaga keuangan desa. Kegiatan ini dilatarbelakangi karena adanya beberapa lembaga keuangan di Desa Balerejo. Kegiatan ini bermaksud agar semua lembaga keuangan yang ada di desa dijadikan dalam satu wadah dan berharap untuk kebutuhan masyarakat dalam hal simpan pinjam. Sasaran dalam merger lembaga ini yaitu Gerdu-Taskin dan UED-SP.

Bumdesa Bale Arta Lestari memiliki usaha UPK Sejahtera. Usaha simpan pinjam ini memiliki keunggulan tersendiri di banding lembaga keuangan swasta lainnya. UPK Sejahtera menggunakan jaminan kepada masyarakat hanya sekedar untuk formalitas, dan agar masyarakat berusaha mengembalikan dana yang dipinjamkan Bumdesa. Pinjaman ini biasanya digunakan oleh sekelompok orang untuk mengembangkan usaha mereka. Sementara ini yang menjadi anggota dalam UPK Sejahtera adalah masyarakat Desa Balerejo sendiri.

Selain kedua usaha tersebut, Bumdesa Bale Arta Lestari juga memiliki program kerja atau program usaha yang hingga saat ini belum terlaksana karena adanya halangan dana dan pandemi korona ini. Program usaha yang telah direncanakan yaitu:

1. *Pemilihan dan pengelolaan sampah menjadi bahan yang mempunyai nilai guna lebih tinggi.* Diadakan pemilihan dan pengelolaan sampah menjadi bahan yang mempunyai nilai guna lebih tinggi ini bermaksud dan bertujuan untuk; mengurangi sampah yang dibuang ke TPA, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penanganan sampah, serta mengelolah sampah yang tersedia di TPS menjadi bahan yang mempunyai nilai guna lebih tinggi. Hasil yang

Bumdes Bale Artha Lestari

diharapkan dari kegiatan ini yaitu masyarakat mempunyai kesadaran tinggi tentang penanganan sampah dan sampah dapat diolah menjadi kompos dan lain-lain.

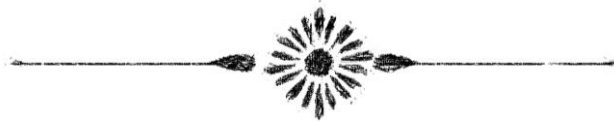
2. *Perikanan.* Desa Balerejo memiliki lahan berupa kolam yang letaknya sangat strategis. Dengan adanya lahan kolam ini bisa dijadikan suatu bidang usaha, yakni budidaya pemancingan ikan. Dengan adanya budidaya ikan diharapkan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Balerejo.
3. *BUMDESMart.* Masyarakat Desa Balerejo memiliki daya konsumsi yang tinggi dan juga warga Desa Balerejo banyak yang memiliki beragam usaha rumahan, dengan ini BUMDes memiliki kegiatan usaha yakni mempromosikan dan menjual produk-produk usaha lokal warga desa dan kebutuhan masyarakat. Hal yang diharapkan dalam kegiatan ini, agar pemasaran produk usaha warga desa lebih luas dan meningkatkan ekonomi warga. Produk lokal yang ada di Desa Balerejo yaitu peternakan bebek petelur, anyaman bambu, konveksi dan lain-lain.

E. STRUKTUR BUMDESA BALE ARTA LESTARI

NO.	NAMA	L/P	PEKERJAAN	JABATAN DI BUMDES
1.	Samsu Jatmiko	L	Kepala Desa	Penasehat
2.	H. Syah Fatta	L	Wiraswasta	Pengawas

Kelola Sampah...

	Lutfi			
3.	Suprianto, S.Pd.	L	PNS	Ketua
4.	Arik Sugiantoro	L	Wiraswasta	Sekretaris
5.	Sulistiyorono	P	Guru Honorer	Bendahara
6.	Suyanto	L	Wiraswasta	Seksi Sampah
7.	Suryono	L	Wiraswasta	Ka. Unit Pengelolaan Sampah



BUMDES SUMBER REJEKI

Ingin Kurangi Pengangguran dan Kuatkan Ekonomi Lokal

Oleh: Argadahana 3

A. Sejarah Bumdesa Sumber Rejeki

Sejarah berdirinya Bumdesa “Sumber Rejeki” Desa Samir berawal dari unit usaha pertokoan pakan/sentrat ikan. Unit usaha ini didirikan untuk menyuplai pakan ikan dan bekerjasama dengan petani ikan yang ada di Desa Samir. Awalnya unit usaha ini berjalan dengan pengurus Bumdes Sumber Rejeki belanja pakan ikan sendiri, kemudian dijual kepada masyarakat dengan cara dititipkan di toko pakan milik warga.

Menurut Perdes No. 4 Tahun 2015 Bumdes Sumber Rejeki Desa Samir didirikan dengan mempertimbangkan : Inisiatif pemerintah desa atau masyarakat desa, Potensi usaha ekonomi desa, Sumber daya alam di desa, Sumber daya manusia yang mampu mengelola Bumdesa.

Penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha Bumdesa. Melalui Perdes No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian dan Pengelolaan Badan

Ingin Kurangi Pengangguran

Usaha Milik Desa (BUMDes), Bumdes Sumber Rejeki Desa Samir berkembang melalui penambahan unit usaha lainnya, yaitu unit pertokoan air minum kemasan, penggemukan sapi, catering, talangan hajatan, dan kambing bergulir untuk warga Samir.

B. Gambaran Umum Bumdesa Sumber Rejeki

Desa Samir terletak di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Memiliki luas lahan 211.73 Ha, yang terdiri dari 77.56 Ha berupa Sawah, 54.25 Ha berupa Pekarangan atau Pemukiman, 57.37 Ha merupakan luas Kebun, 20.44 Ha adalah Ladang, 1.5 Ha berupa Kolam atau Empang, dan 0.61 Ha merupakan sisanya. Desa Samir terdiri dari satu dusun yaitu Dusun Samir yang terbagi atas 3 RW dan 11 RT. Jumlah penduduk Desa samir per-Juli 2020 tercatat 2.216 jiwa. Terdiri dari penduduk perempuan 1.112 jiwa dan penduduk laki-laki 1.104. Banyaknya penduduk di Desa Samir tersebut terdiri dari berbagai macam profesi, yaitu 550 orang Petani, 60 orang Guru Swasta, 35 orang Tukang Batu, 25 orang Pengrajin, 19 orang Peternak, 15 orang Tukang Anyaman, 15 orang Tukang Kayu, 15 orang Wiraswasta, 13 orang PNS, 10 Tukang Jahit, 7 Purnawirawan, 7 Pensiun PNS, 7 Perangkat Desa, 6 Pedagang Keliling, 5 pemilik warung makan, 5 Dukun atau Paranormal, 4 Polri, 4 Sumur, 3 Juru Masak, 3 Tukang Rias, 2 Seniman, dan 1 Sopir.

Mayoritas penduduk Desa Samir berprofesi sebagai Petani, karena terdapat lahan pertanian yang cukup luas, sebagian juga sebagai peternak. Hal ini sejalan dengan keinginan BUMDesa Samir yaitu ingin mendirikan sebuah peternakan. Tetapi sejauh ini masih dalam proses pengkajian. Selain itu BUMDes Desa Samir ini mempunyai beberapa usaha di bidang peternakan, antara lain pembuatan pupuk dari kotoran kambing, stok pakan sentrat untuk ikan, dan

penggemukan sapi menggunakan pakan fermentasi. Selain usaha tersebut, BUMDes Desa Samir juga mempunyai usaha lain seperti usaha grosir air galon, talangan, hajatan, catering, dan lain-lain.

UU No 6 tahun 2014 merupakan tonggak baru bergesernya pusat pembangunan, di mana desa memegang posisi penting dalam pembangunan. Istilah “desa membangun” menjadi strategis dan nuansa baru bagi masyarakat, karena keberpihakan pembangunan pada yang terpinggirkan. Program pengembangan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berwatak kewirausahaan sosial dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan, merupakan program inisiatif yang dibuat oleh BUMDes Sumber Rejeki sebagai upaya mewujudkan desa mandiri dan berdikari. Kedepannya kegiatan BUMDes ini diharapkan, bisa membantu pemerintahan desa dalam memenuhi kebutuhan dan atau pelayanan terhadap masyarakat secara maksimal di segala bidang. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Dalam rangka mengembangkan kegiatan BUMDes Sumber Rejeki melakukan hal-hal sebagai berikut :

Penggalian Potensi

Supaya BUMDes Sumber Rejeki dapat berkembang dengan pesat, hal yang kritis dan perlu perhatian serius adalah saat identifikasi potensi desa. Ketepatan dalam memilih jenis usaha potensial menjadi salah satu faktor keberhasilan usaha dalam menjalankan BUMDes Sumber Rejeki.

Pada awal berdiri BUMDes Sumber Rejeki tidak langsung melakukan kegiatan operasional usaha melainkan menggali

Ingin Kurangi Pengangguran

beberapa potensi yang berada di Desa Samir. Penggalan potensi ini memakan waktu kurang lebih satu bulan, dikarenakan letak geografis wilayah Desa Samir yang tidak terlalu besar dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani serta sebagaian besar juga merantau ke kota-kota besar.

Penggalan potensi ini terus dilakukan. Setelah didapat beberapa data, kemudian dibuatlah peta konsep dan pilot project di masing-masing tempat yang tentunya dengan memperhatikan sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai pendukung kegiatan dalam menentukan unit usaha.

Pembentukan Unit Usaha

Pembentukan unit-unit usaha di BUMDes Desa Samir didasarkan pada peta konsep yang telah dibuat dalam penggalan potensi.

Kerjasama/Kemitraan

Kerjasama dilakukan dengan berbagai pihak dengan orientasi saling menguntungkan, diantaranya dilakukan dengan Pabrik pembuat Sarung dan Pupuk Organik. Unit yang dikembangkan dengan sistem kerjasama ini akan dievaluasi sewaktu-waktu. Unit ini bisa bertambah dan atau berkurang dalam perjalanannya, dilihat dari orientasi perkembangannya. Penambahan dan atau berkurangnya usaha kerjasama dilihat dari segi kebutuhan dan dampak dari kerjasama tersebut baik secara material dan non material.

Penyertaan Modal

Pada awal berdirinya Bumdes hingga sekarang pemerintah desa menyertakan modal. Modal penyertaan ini sebagai aset desa yang terpisahkan didalam Bumdes.

C. Tujuan Pendirian Bumdesa Sumber Rejeki

Badan Usaha Milik Desa adalah suatu lembaga atau badan perekonomian desa yang berbadan hukum, dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara ekonomis mandiri profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar milik pemerintah desa yang dipisahkan dengan kekayaan desa. Pada prinsipnya, BUMDes, selain untuk memperkuat pendapatan desa, peningkatan kesempatan berusaha, mengurangi pengangguran sekaligus juga menjadi motor penggerak perekonomian desa untuk kesejahteraan masyarakat desa dengan cara memperkuat perekonomiannya sendiri yang dikelola dengan cara inovatif dan kreatif.

Kegiatan penguatan BUMDes dimaksudkan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi desa melalui pengembangan kelembagaan dan pengelolaan usaha ekonomi desa yang dilaksanakan baik melalui penguatan kapasitas unit usaha sektor riil maupun integrasi lembaga ekonomi desa lain.

Pendirian BUMDESA Sumber Rejeki Desa Samir bertujuan:

1. Meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Samir
2. Kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran sekaligus sebagai motor penggerak perekonomian Desa Samir
3. Mengembangkan modal usaha melalui penggalangan dana masyarakat maupun kerjasama dengan pihak ketiga
4. Memperkuat Pendapatan Asli Desa Desa Samir
5. Memberdayakan masyarakat Desa Samir melalui unit-unit usaha BUMDESA Sumber Rejeki

Ingin Kurangi Pengangguran

6. Mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat perdesaan yang mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat
7. Mendukung kegiatan investasi lokal, penggalian potensi lokal serta meningkatkan keterkaitan perekonomian perdesaan dan perkotaan dengan membangun sarana dan parasarana perekonomian perdesaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produktivitas usaha perdesaan
8. Mendorong perkembangan perekonomian masyarakat desa dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa
9. Menciptakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja

D. Jenis Bidang Usaha dan Gambaran Kerjanya

Terdapat enam jenis bidang usaha yang dimiliki oleh BUMDesa Desa Samir, yaitu:

Pertokoan Sentrat (Pakan Ikan)

Usaha BUMDes Desa Samir yang pertama adalah pertokoan sentrat pakan ikan. Warga Desa Samir, selain sebagai petani juga menggeluti peternakan ikan sebagai kerja sampingan. Setelah selesai bekerja di sawah, warga desa masih punya kesibukan di rumah dengan memberi pakan ikan di kolam. Kebanyakan ikan yang mereka pelihara adalah ikan gurami. Beternak ikan gurami hasilnya sangat menjanjikan. Dengan menguras air setiap minggunya dan memberi pakan ikan gurami tinggal menunggu panen sekitar sepuluh bulan. Banyaknya warga desa yang mempunyai kolam ikan gurame maka ada inisiatif BUMDes untuk menyiapkan toko sentrat

pakan ikan untuk melayani para peternak ikan yang ada di Desa Samir. Harga sentrat pakan Ikan BUMDES menyesuaikan harga yang ada di luar agar tidak memberatkan para peternak ikan, sehingga memudahkan dan menguntungkan para peternak ikan dengan tempat toko sentrat pakan ikan yang dekat dan terjangkau. Para peternak ikan menyambut antusias dan senang dengan adanya toko sentrat pakan ikan yang di kelola oleh BUMDes yang ada di desa Samir semoga terus lancar dan sukses.

Depo Air Minum Mineral

Depo air minum yang dikelola oleh BUMDes Desa Samir merupakan hasil kerja sama dengan depo air minum yang cukup terkenal. Bumdes desa Samir menjual air mineral tersebut sesuai dengan harga pasaran meskipun hanya mendapatkan laba yang sedikit dari hasil pejualannya. Dengan harga yang pasaran dan tidak begitu mengambil laba yang banyak masyarakat memilih membeli air mineral di Bumdes dengan harga yang sedikit ringan. Hal ini sangat menguntungkan bagi pelaku usaha makanan dan minuman yang bisa menekan angka produksi dengan adanya depo air minum milik Bumdes desa Samir.

Penggemukan Sapi

Salah satu bidang usaha di BUMDes Desa Samir adalah penggemukan Sapi. Untuk bagian usaha ini ada warga yang diberikan tanggung jawab untuk penggemukan sapi yaitu Bapak Ahmad Subhan. Lokasi penggemukan sapi ini tidak hanya berada di satu tempat namun ada di tiga tempat yaitu dikandang milik Pak Suwandi dengan 2 ekor Sapi, Pak Samsuri 1 ekor Sapi, dan Pak Sutrisno 2 Ekor Sapi. Konsep penggemukan sapi ini pada awalnya pengurus BUMDes membeli sapi lalu diserahkan kepada warga yang sanggup untuk menggemukkan sapi tersebut dalam waktu 3-6 bulan.

Ingin Kurangi Pengangguran

Pembagian keuntungan dari penggemukan sapi ini adalah 70% untuk Desa dan 30% untuk peternak. Fermentasi pakan sudah disediakan oleh Desa lalu didistribusikan ke peternak untuk diberikan ke sapi setiap harinya.

Pertokoan Sentrat Sapi

Pertokoan Sentrat Sapi yang dikelola oleh Bapak Ahmad Subhan selaku warga Desa Samir ini menjual beberapa macam makanan ternak dan juga jamu khusus yang di peruntukkan oleh hewan-hewan ternak. Makanan ternak dan jamu yang di jual di Pertokoan Sentrat Sapi diolah dan dikelola sendiri oleh warga Desa Samir. Pembuatan Sentrat sapi yang dijual di Pertokoan Sentrat Sapi Desa Samir memiliki kualitas yang baik. Pakan terdiri dari beberapa bahan pakan yaitu berupa dedak padi, jagung, bungkil kedelai, onggok, tetes dan CaCO₃ dengan jumlah dan kandungan nutrisi yang berimbang. Selain itu, berbagai bahan pakan lokal dengan biaya yang murah dan berkualitas yang berfungsi sebagai pakan tambahan untuk melengkapi pakan dasar (pakan sumber serat/ rumput). Terapat juga jamu khusus untuk ternak yang di Jual di Pertokoan Sentrat Sapi Desa Samir juga dibuat dan diolah sendiri oleh masyarakat desa samir. Bahannya juga mudah di cari yaitu kunyit, asam jawa dan juga gula merah.

Harga makanan ternak dan jamu ternak yang ada di pertokoan sentrat sapi Desa Samir terbilang terjangkau. Untuk pakan ternaknya sendiri di jual dengan harga 1 kilonya Rp10.000,00 sedangkan jamu khususnya seharga Rp 5.000,00 per liter. Dengan adanya Pertokoan degan Adanya toko sentrat sapi yang di kelola oleh Bumdes Sumber Rejeki, membuat warga Desa Samir tidak perlu membeli dari desa lain. Serta dapat memberikan lapangan pekerjaan dan pelatihan kewirausahaan bagi warga Desa Samir yang memiliki keahlian beternak.

Talangan Hajatan

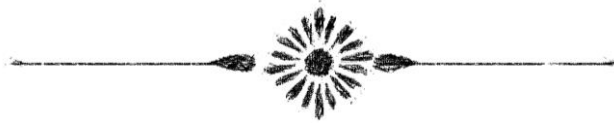
Pinjaman untuk talangan hajatan ini biasanya digunakan untuk acara pernikahan, khinatan dan sebagainya. Warga yang hendak hajatan akan mengambil bahan makanan seperti beras, gula, telur dan kebutuhan lainnya yang telah disediakan BUMDes Samir dengan penanggung jawab Bapak Ropiq serta dikerjakan TIM. Pilihan pinjaman untuk hajatan, bukan karena tanpa alasan, namun kebutuhan hajatan adalah salah satu kebutuhan yang kadang kurang diperhatikan, padahal setiap keluarga pasti akan menggelar hajatan. Kebanyakan warga di Desa Samir mengajukan peminjaman untuk satu bulan sebelum hajatan digelar. Untuk syarat peminjaman, warga cukup mengajukan ke BUMDes Sumber Rejeki dengan membawa KTP. Sistem bagi hasilnya ini saling menguntungkan, tidak ada yang dirugikan salah satu pihak karena modal awal hajatan dari BUMDes setelah itu hasilnya sebagian dari perolehan hajatan di kembalikan untuk BUMDes Sumber Rejeki tersebut sebagai pengganti modal awal.

Catering dan UMKM

Catering dan UMKM BUMDes Sumber Rejeki merupakan salah satu unit usaha melalui BUMDes Sumber Rejeki, yang menyediakan catering dan UMKM berupa makanan, camilan sneck, serta jajanan tradisional seperti ongol-ongol. Selain itu Bumdes juga menyediakan besek dari anyaman bambu untuk tempat makanan tersebut. Penanggungjawab unit ini adalah Ibu Wahyu Nurhayati. Sasaran dalam unit ini yaitu warga Desa Samir instansi atau lembaga dan sebagainya. Tujuan untuk didirikan unit usaha ini untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang dan Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Samir tersebut. Salah satunya dengan memakai bahan-bahan yang

Ingin Kurangi Pengangguran

dibeli langsung di desa tersebut. Sumber Daya Manusia yang di pekerjaan berasal juga dari warga asli Desa Samir yang mempunyai potensi dan keahlian di bidangnya.



BUMDES TANI SUMITRO

Menjadi Pilar Ekonomi Desa

Oleh: Argadahana 4

A. Sejarah Bumdes Tani Sumitro

Bumdes Tani Sumitro dibentuk pada tahun 2016 melalui keputusan Kepala Desa nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan Pengelola Bumdes. Pemerintah desa sadar betul akan potensi yang ada di Desa Terenceng, sehingga merasa perlu untuk dibentuk unit-unit usaha untuk meningkatkan kesejahteraan desa. Dengan meningkatkan keuangan desa, diharapkan dapat memberikan dampak pada pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat. Badan Usaha Milik Desa Trenceng disesuaikan dengan potensi yang ada di desa tersebut. sehingga dalam pengelolaann dan pengembangannya lebih optimal. Hingga saat ini, Bumdes yang ada di Desa Trenceng masih tetap eksis dan berjalan.

Trenceng merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki luas administrasi 90,710 Ha terdiri dari 2 Dusun yaitu, Dusun Ngasinan dan Dusun Cangkringan dengan batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sambijajar, Sebelah Timur berbatasan dengan

Menjadi Pilar Ekonomi Desa

Desa Pandansari (Kec. Ngunut), Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa MirigambardN Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bendilwungu. Pusat pemerintahan Desa Trenceng terletak di Dusun Cangkringan RT 01/ RW 02 dengan menempati area lahan seluas 1000 m².

Jumlah penduduk Desa Trenceng dengan luas wilayah 119.72 km² sebanyak 2.351 jiwa yang tersebar di 2 dusun, 12 RT dan 4 RW. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.261 jiwa dan perempuan 1.089 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,5% dengan tingkat kepadatan sebesar 29 jiwa/km².

Potensi Desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Berdasarkan pengamatan dan data yang telah diperoleh Desa Trenceng Memiliki luas administrasi 90,720 Ha. Wilayahnya berada di dataran rendah dan cukup subur sehingga pertanian menjadi lebih dominan. Penduduk Desa Trenceng mayoritas bekerja sebagai petani karena sebagian wilayah Desa Trenceng terbentang luas area persawahan. Jenis tanaman mayoritas ditanaman oleh petani Desa Trenceng antara lain jagung, padi dan tebu. Selain bidang pertanian penduduk desa trenceng juga menggeluti bidang peternakan, budidaya ikan, dan juga industri, adapun potensi usaha yang bergerak di bidang industri ini juga tidak kalah penting untuk meningkatkan perekonomian warga desa Trenceng. Usaha industri di desa Trenceng antara lain yaitu usaha industri yang memproduksi batako, paving, cobek lalu juga usaha penggilangan tebu dan usaha kerajinan seperti mebel.

B. Gambaran Umum Bumdes “Tani Sumitro”

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) adalah sebuah usaha yang dikelola oleh masyarakat desa, yang kepengurusannya terpisah dari pemerintah desa. Bumdes dibentuk untuk menggali potensi wirausaha yang ada di Desa Trenceng. Dengan dikelola oleh warga masyarakat yang mempunyai jiwa wirausaha, diharapkan Bumdes nantinya akan menghasilkan pendapatan asli desa yang diperoleh dari hasil perputaran usaha yang dikelola oleh Bumdes tersebut.

Pemerintah Desa Trenceng, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung mendirikan Badan Usaha Milik Desa dalam upaya meningkatkan pendapatan asli desa dan pendapatan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa Trenceng. Lembaga ini bernama Badan Usaha Milik Desa Trenceng Bumdes “TANI SUMITRO”.

Bumdes Tani Sumitro merupakan pelaksanaan amanat UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) no.71 Tahun 2005 Tentang Desa. Dalam UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada pasal 213 ayat (1) disebutkan Bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Disebutkan pula bahwa tujuan pendirian Bumdes antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Bumdes Tani Sumitro merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Bumdes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakatnya melalui kontribusinya dalam penyediaan layanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (jasa dan barang) ke pasar. Dan dalam menjalankan usahanya menggunakan prinsip efisiensi dan

efektivitas selalu ditekankan. Bumdes Tani Sumitro di Desa Trenceng, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dibentuk dan didirikan tahun 2016. Bumdes ini bergerak di bidang usaha pembudidayaan ikan koi dan ikan gurami serta perternakan. Tetapi peternakan bekerjasama dengan desa lain dan letak peternakan tersebut juga tidak di desa Trenceng melainkan di desa lain.

Selain bertani dan bercocok tanam pada umumnya masyarakat di Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, banyak juga masyarakatnya yang mempunyai usaha rumahan serta pembudidayaan ikan koi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan hasil usaha yang mereka jalankan juga masih terbatas. Selain juga banyak masyarakat Desa Tenceng yang menginginkan adanya perusahaan jasa pembelian hasil industri rumahan untuk mempercepat proses pemasaran.

C. Tujuan Pendirian Bumdes “Tani Sumitro”

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja.

7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan PADesa.

D. Jenis Bidang Usaha Bumdes “Tani Sumitro”

Jenis bidang usaha yang dimiliki oleh Bumdes Tani Sumitro terbagi menjadi beberapa unit usaha, antara lain:

UNIT PAKAN. Bumdes “Tani Sumitro” di Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol kini mengelola unit pakan ternak khususnya unggas. Kapasitas produksinya mencapai 100 kilogram per hari. Lahan produksi pakan ini merupakan bantuan dari Dinas Peternakan setempat. Adanya produksi pakan ternak ini juga sebagai upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang peternakan agar lebih maju.

Selain itu juga bisa mendukung masuknya bantuan ternak unggas dari kementerian terkait. Bahan dasar pakan ternak unggas ini antara lain campuran ampas kelapa, kedele, jagung dan dedak. Sekarung pakan berisi 50 kg, untuk kebutuhan 100 ekor unggas yang masih masa pertumbuhan, bisa bertahan sampai 20 hari. Sebelum adanya unit pakan ini tenaga pengelola terlebih dulu mendapatkan pelatihan dari dinas terkait.

UNIT PETERNAKAN. Di Bumdes Desa Trenceng yang dipelihara yaitu ayam. Mereka memilih ayam arab untuk ditenakan. Peternakan milik Bumdes ini cukup luas tempatnya, kandangnya terletak di pekarangan belakang rumah warga. Kandang ayam dibentuk bersusun dengan berhadap-hadapan agar mudah untuk memberi makan dan mengambil telur. Selain itu juga harus menghadap ke arah

Menjadi Pilar Ekonomi Desa

Barat atau Timur agar sirkulasi udara dalam kandang bagus dan ayam juga memperoleh cahaya matahari. Dalam sehari, ayam bisa diberikan pakan sebanyak dua kali yaitu pagi hari dan siang hari.

Jenis pakan yang akan diberikan secara intensif adalah yang memiliki kandungan protein yang bagus. Ayam arab termasuk dalam ayam petelur unggul karena memiliki kemampuan bertelur yang cukup tinggi. Dalam produksi bertelurnya mampu menghasilkan sekitar 190-250 butir pertahun dengan berat rata-rata sekitar 40 gram. Pengelola Bumdes mengambil telurnya untuk dijual kepada penjual telur maupun warga yang ingin membeli telur. Pengelola hanya menjual telurnya saja ayamnya tidak dijual.

Unit peternakan ini akan mewujudkan peningkatan perekonomian desa secara kooperatif yang melibatkan berbagai sektor ekonomi desa termasuk sumberdaya alam dan manusia. Gambaran kerja unit peternakan yaitu budidaya ternak ayam arab bekerjasama dengan warga yang dekat dengan kandang. Tujuannya untuk merawat atau mengelola ayam arab dan mudah memberikan pakan setiap hari dan menjadi produsen ayam arab lokal. Ketua unit peternakan bertugas untuk mengurus semua yang berkaitan dengan peternakan.

UNIT PERIKANAN. Anggota Bumdes juga memilih budidaya ikan konsumsi dan juga ikan hias. Yakni terdapat pembudidayaan ikan gurami dan ikan koi untuk dibudidayakan. Bumdes Trenceng memiliki luas lahan untuk kolam seluas 100 Rhu. Dan untuk pembagian kolamnya yaitu 2 petak kolam untuk ikan gurami dan 2 petak kolam untuk ikan koi. Unit perikanan milik Bumdes ini cukup luas. Kolamnya terletak di pinggir sawah. Ikan koi dan gurami diberi pakan sebanyak dua kali yaitu pagi hari dan sore hari.

Salah satu alasan mengapa pihak Bumdes Tani Sumitro membuka usaha perikanan yakni ikan koi karena ikan koi termasuk ke dalam jenis ikan mas. Peluang budidaya ikan koi mampu mendatangkan keuntungan berlimpah. Karena ikan koi adalah primadona ikan yang banyak peminatnya. Bahkan, sebagian orang memercayai bahwa dengan memelihara koi akan membawa keberuntungan.

Membudidayakan koi terbilang gampang-gampang susah. Namun, dengan ketekunan, siapa pun bisa melakukannya. Ikan koi adalah jenis ikan hias. Jadi, pemasaran hanya untuk mereka yang menilai sisi estetika ikan tersebut. Atau, pecinta jenis ikan hias. Semakin bagus kualitas warna ikan koi, maka akan semakin bagus juga nilai jualnya. Sedangkan untuk benih ikan koi sendiri ditawarkan cukup bervariasi. Di tempat pembudidaya yang sudah ternama, biasanya dijual pada kisaran IDR 3.000-an per ekor. Ukurannya sekitar 2 hingga 3 jari saja. Meski demikian, banyak juga yang menawarkan harga di bawah IDR 3.000-an. Pasalnya, beda kualitas, beda juga harganya.

Unit perikanan ini akan mewujudkan peningkatan perekonomian Desa Trenceng secara kooperatif yang melibatkan berbagai sektor ekonomi desa termasuk sumberdaya alam dan manusia. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukan hanya melalui berbagai program-program yang bersifat usaha kreatif ataupun pemberian bantuan. Hal itu perlu dilakukan karena perkembangan suatu desa bukan ditentukan dari banyaknya sumber daya alam yang ada di desa tersebut, akan tetapi kesiapan dan kualitas dari kemampuan masyarakat serta sinergitas dengan pemerintah desa yang akan berdampak dalam kepentingan pembangunan desa.

Untuk itu sangat diperlukan komunikasi yang baik dan hubungan yang solid antara masyarakat dan pemerintah desa demi satu tujuan dan kepentingan bersama. Ketua unit perikanan bertugas untuk mengurus semua yang berkaitan dengan usaha perikanan yang dijalankan.

UNIT PERTANIAN. Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, memiliki potensi Sumber Daya Alam, salah satunya yaitu pertanian. Di Desa Trenceng sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian memiliki peranan dan potensi yang penting dalam andil perekonomian masyarakatnya. Komoditas yang ditanam oleh masyarakat yaitu padi, jagung dan tebu.

a) Tanaman Padi

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Tenceng adalah sebagai petani, terutama petani padi. Kondisi ini menempatkan komoditas padi sebagai salah satu sumber pendapatan utama bagi masyarakat. Lahan pertanian yang ada di wilayah Desa Trenceng adalah lahan yang dimiliki oleh penduduk itu sendiri. Pengolahan lahan menggunakan bantuan hewan seperti kerbau atau sapi dan traktor. Penanaman padi dilakukan 2 kali selama setahun. Pemasaran untuk hasil padi dilakukan kepada tengkulak atau ada yang mengambil barangnya dan hasil panen. Kendala dalam penanaman padi yaitu terserang hama. Solusi para petani yaitu mengatasi hal tersebut dengan menanam kembali benih dan merawat tanaman agar tidak terserang hama.

b) Tanaman Jagung

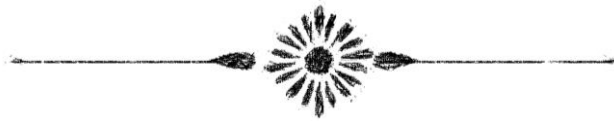
Jagung di Desa Trenceng merupakan komoditas tanaman yang ditanam dengan jumlah kadar air sedikit atau ditanam pada saat musim kemarau. Tanaman jagung sangat disukai

oleh karena perawatanya yang cukup mudah. Masyarakat menanam jagung pada saat musim kemarau karena jagung sedikit tahan air dari pada padi. Tetapi jika saluran irigasi tidak berjalan dengan baik dan air hujan pun tidak cukup maka petani akan mengairi sawah dengan bantuan diesel. Dan luas tanah yang cukup luas juga menjanjikan hasil yang cukup baik. Kendala yang dialami petani jagung sama seperti petani padi yaitu terserang hama. Solusinya dengan penanaman kembali.

c) Tanaman Tebu

Tanaman tebu di desa Trenceng juga diminati untuk ditanam karena mudah bergantung dengan iklim dan cuaca, serta perawatanya yang mudah. Pengolahan tanah menggunakan tradisional dan hasil panen mengalami fluktuasi dan penetapan harga tidak pasti tergantung kondisi pasar Pemasarannya pun langsung kepada kepada pabrik untuk di jadikan gula. Kendala dalam penanaman tanaman tebu yaitu dari segi irigasi yang kurang cukup.

Menjadi Pilar Ekonomi Desa



BUMDES SINAR HARAPAN

Sewakan Mesin Jahit dan Jual Pakan Ternak

Oleh: Awangga 2

A. Sejarah Bumdes Sinar Harapan

Badan Usaha Milik Desa merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditentukan dengan Peraturan Desa. Sejarah berdirinya BUM Desa di Kabupaten Tulungagung telah diatur dalam Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Tulungagung No.9 Tahun 2015 tentang Pedoman Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang ditetapkan tanggal 31 Agustus 2015 dan mulai berlaku tanggal 11 April 2016. Sejak saat itu semua Pemerintah Desa mulai membentuk BUM Desa.

BUMDesa Sinar Harapan dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Desa pada tanggal 31 bulan Desember tahun 2016. Pada masa awal berdiri kegiatan BUM Desa belum berjalan. Setelah Berjalan satu tahun di akhir tahun 2017 BUMDesa memperoleh dana dari dana desa, barulah usaha mulai berjalan.

B. Gambaran Umum BUMDesa Sinar Harapan

Desa Beji merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Desa Beji terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Krajan dan Dusun Talun. Batas- batas wilayah desa beji yaitu:Di sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tamanan dan Kelurahan Jepun. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Serut dan Desa Kepuh. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wajak Lor dan Desa Sobontoro. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sobontoro.

Jarak Desa Beji dengan Kantor Kecamatan sekitar 4,5 Km dan jarak dengan Kantor Kabupaten sekitar 2,5 Km. Apabila ukuran dari permukaan laut maka posisi Desa Beji berada di ketinggian antara 114 m di atas permukaan laut.

Secara geografis Desa Beji merupakan kawasan penyangga perkotaan, beberapa kantor, dan fasilitas layanan publik terdapat di wilayah Desa Beji. Seperti Kantor Pajak, Dinas Pendidikan, Puskesmas, Sekolah *SD, SMP, MTS, SMA, MAN dan SMK*. Desa Beji juga memiliki fasilitas lapangan sepak bola dan lapangan bola voli. Juga terdapat pasar hewan dan pasar burung.

Desa Beji termasuk desa yang berkembang. Desa Beji memiliki kawasan perkebunan dan persawahan yang cukup subur, dengan curah hujan yang cukup tinggi setiap tahunnya. Penggunaan lahan Desa Beji terdiri dari; 36% persawahan, 25,6% pekarangan/pemukiman, 27,1% perkebunan, 9,7% ladang, dan sisanya adalah empang/kolam.

Potensi yang dimiliki Desa Beji yang sudah cukup maju yaitu industri konveksi. Banyak terdapat usaha konveksi mulai dari konveksi busana pria dan wanita, berbagai jenis pakaian dalam, busana muslim dan lenan rumah tangga. Hasil

Bumdes Sinar Harapan

produksi konveksi Desa Beji dijual ke berbagai wilayah di Indonesia, paling banyak dikirim ke daerah Surabaya, Malang dan Sidoarjo. Contoh produk unggulan lain yang dihasilkan Desa Beji yaitu kerajinan ukir, jamu gendong, kripik jamur dan kripik singkong. Selain itu Desa Beji juga terkenal dengan potensi budayanya, yaitu terdapat Sanggar Seni Kidung Melati dan Wisnu Wiromo, Grup Jaranan Turonggo Jengki dan Satrio Putro Amanto.

BUMDesa Sinar Harapan berbentuk badan usaha yang merupakan bagian dari Pemerintahan Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang pengelolaannya terpisah dari pemerintah desa. BUMDesa ini bersifat menyelenggarakan kemanfaatan umum dan mengembangkan perekonomian desa yang menguntungkan, berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berasaskan kemandirian dan kekeluargaan.

BUMDesa melakukan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip yaitu: Keanggotaan bersifat terbuka; Pengelolaan dilakukan secara profesional dan demokratis; Pembagian keuntungan usaha (deviden) dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing penanam modal; Kemandirian dan Kemanfaatan.

C. Visi Dan Misi BUMDesa Sinar Harapan:

Visi: Dalam rangka memperkuat pendapatan desa untuk kesejahteraan masyarakat dengan cara menampung seluruh kegiatan perekonomian yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa.

Misi: Memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa. Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa. Pengumpulan modal usaha dari berbagai

sumber. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.

D. Tujuan BUM Desa Sinar Harapan

Pendirian BUMDesa Sinar Harapan dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antardesa.

Tujuan umum pembentukan BUMDesa adalah mengkoordinir kegiatan usaha-usaha di desa untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan Khusus pembentukan BUMDesa adalah: Meningkatkan sumber pendapatan asli desa dan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat desa. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kepentingan masyarakat desa. Menciptakan kesempatan berwirausaha dan dapat membantu pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

E. Jenis Bidang Usaha dan Gambaran Kerjanya

Pada masa awal berdiri sampai dengan akhir tahun 2019 BUMDesa Sinar Harapan memiliki tiga sektor usaha yaitu:

1. Unit Usaha Pinjaman Bergulir Jalin Matra

Unit usaha pinjaman bergulir Jalin Matra merupakan Program Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat yang salah satu kegiatan utamanya adalah Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan dengan sasaran Kepala Rumah Tangga Perempuan. Program ini merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Kontribusi program Jalin Matra dapat dibagi menjadi dua, yaitu bantuan materi dan non materi. Materi berupa sejumlah uang dan non-materi bisa berupa barang atau keperluan untuk usahanya.

Mekanisme pelaksanaan program pinjaman bergulir Jalin Matra yang dilaksanakan di BUMDesa Sinar Harapan ini yaitu pinjaman diberikan kepada warga masyarakat yang kurang mampu sebagai bantuan usaha yang bisa dikembalikan dalam kurun waktu tertentu tanpa adanya bunga. Sehingga program ini diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat. Meskipun dana program Jalin Matra ini merupakan dana hibah dari pemerintah provinsi, dalam pelaksanaannya diharapkan ada pertanggungjawaban dari masyarakat untuk mengembalikan pinjaman secara tepat waktu. Sehingga program ini bisa dirasakan oleh masyarakat lain yang belum mendapatkan kesempatan memperoleh pinjaman.

2. Unit Usaha Jasa Persewaan Mesin Jahit

Unit Usaha Jasa Persewaan Mesin Jahit ini diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal usaha berupa peralatan mesin jahit untuk usaha konveksi. Pada unit usaha ini BUMDesa Sinar Harapan menyewakan tiga buah unit mesin jahit yang setiap bulannya memberikan keuntungan sebesar seratus ribu rupiah.

3. Unit Usaha Penjualan Pakan Ternak

Unit Usaha Penjualan Pakan Ternak ini dipilih karena Desa Beji ini terletak di wilayah yang dekat dengan perkotaan, dimana sudah banyak jenis usaha yang dilakukan masyarakat. Sehingga BUMDesa memilih usaha ini agar tidak menyaingi masyarakat. Unit usaha ini merupakan unit usaha yang paling memberikan keuntungan yang paling besar bagi BUMDesa

Sinar Harapan. Karena pakan ternak yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan memiliki pasar yang cukup luas, tidak hanya dipasarkan di Daerah Tulungagung saja, tetapi juga dipasarkan sampai keluar kota seperti di Ponorogo dan Madiun.

Karena dirasakan masih memberikan kontribusi yang kecil bagi masyarakat sekitar maka kemudian para pengurus BUMDesa bersama dengan pemerintah Desa Beji berinisiatif untuk mengganti unit usaha yang dijalankan. Unit usaha yang semula ada tiga jenis tersebut akhirnya diganti menjadi dua jenis unit usaha yaitu: Unit Usaha Pinjaman Bergulir Jalin Matradan Unit Usaha Peternakan

Unit Usaha Peternakan yang akan dijalankan di sini yaitu peternakan pembesaran ayam petelur. Usaha ini dipilih karena dirasakan cukup memiliki banyak keuntungan, serta harga jual yang cukup stabil. Berbeda dengan pembesaran jenis ayam pedaging yang harga jualnya cenderung berubah-ubah. Serta belum adanya usaha milik BUMDesa lain yang memiliki usaha jenis ini. Untuk pemasarannya nantinya akan dipasarkan pada peternak ayam petelur di sekitar Desa Beji serta luar Desa Beji.

Untuk rencana kedepan bila usaha sudah berjalan dan semakin maju, BUMDesa akan mengembangkan wisata edukasi tentang peternakan ayam. Sehingga dengan adanya tempat wisata edukasi maka akhirnya bisa memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. BUMDesa akan merangkul BUMDesa lain untuk mengadakan kerjasama/kemitraan

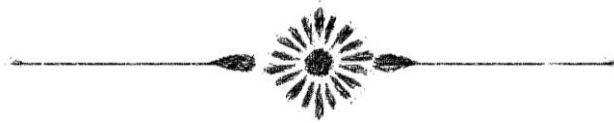
Unit usaha peternakan ini memanfaatkan lahan tanah kas desa seluas *60 rue atau sekitar 13m x 70m* yang terletak di RT 04 RW 03 Dusun Talun Desa Beji Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. Pemilihan lahan ini dengan pertimbangan

Bumdes Sinar Harapan

bahwa tempat ini letaknya cukup jauh dengan perumahan warga, karena usaha peternakan ayam memang selalu menimbulkan polusi udara yang cukup mengganggu.

Persiapan usaha peternakan sudah mencapai $\pm 70\%$. Proses pembuatan kandang dimulai sejak tanggal 11 Februari 2020 sampai dengan tanggal 18 Mei 2020. Selanjutnya yaitu tinggal pengadaan sarana perlengkapan peternakan dan pengadaan instalasi listrik. Pengadaan tersebut masih belum terlaksana karena adanya keterbatasan dana, Dana Desa yang semula akan dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan BUM Desa sebagian masih digunakan untuk penanggulangan COVID.

Sewakan Mesin Jahit...



BUMDES CAKRA USAHA

Jalin Kemitraan untuk Penjualan Pupuk

Oleh: Kelompok KKN Banakeling

A. Sejarah Bumdes Cakra Usaha

Badan Usaha Milik Desa “Cakra Usaha” berdiri pada tahun 2015, dan dilakukan perubahan pada tahun 2016. Dilatarbelakangi bertemunya tokoh-tokoh masyarakat desa dalam acara Musyawarah Desa (Musdes), Desa Tapan, yang melihat kondisi keuangan desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa (PAD) sangat minim, padahal potensi desa yang sangat bagus. Maka untuk memberikan wadah yang mampu mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya, disepakati untuk membuat Bumdes dengan nama BUMDesa Cakra Usaha. Dengan adanya pendirian BUMDesa ini sangat membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Tapan.

Dengan telah diresmikannya BUMDesa Cakra Usaha oleh Bapak Mugiyono selaku Kepala Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. BUMDesa Cakra Usaha terbentuk dari berbagai elemen tingkat desa yaitu: BPD, Pemerintah Desa, RT/RW, LPMD, dan tokoh masyarakat lainnya. Pada awalnya dana yang dikelola oleh BUMDesa Cakra Usaha sekitar sebesar Rp. 65.553.075, yang merupakan pemindahan dari bantuan keuangan Provinsi Jawa Timur

(Gerdu Taskin). Dengan semangat dan antusias yang tinggi dari pemerintah Desa Tapan dan pengurus maka hingga saat ini BUMDesa Cakra Usaha sudah berhasil mengembangkan permodalannya dengan mengembangkan unit usaha-usaha lainnya, yaitu: Unit Usaha Simpan Pinjam (UPK, Unit Jasa (Foto Copy dan BRI link), Perdagangan; Kemitraan dengan Gapoktan (Pengadaan pupuk); Perikanan.

B. Visi dan Misi BUMDesa Cakra Usaha

Visi dari bumdes ini adalah terwujudnya BUMDesa Cakra Usaha yang mandiri dan berkarakter. Indikator Visi: Menjaga Amanah, Transparan, Akuntabel, Profesional.

Misinya adalah mengembangkan usaha ekonomi melalui usaha sektor riil. Membangun infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian perdesaan. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi ke berbagai pihak. Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi desa.

C. Gambaran Umum Bumdesa Cakra Usaha

Saat ini pengembangan desa menjadi fokus banyak pihak, tidak hanya pemerintah. Semua berharap, dengan berkembangnya desa khususnya ekonomi desa akan membawa perubahan positif bagi ekonomi secara nasional. Desa memiliki banyak potensi untuk mencapai harapan di atas apabila dikelola secara maksimal oleh masyarakatnya. Pemanfaatan terhadap banyak potensi tersebut yang dimiliki oleh desa ini tentu dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat desa yang tujuannya mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Ada penjelasan mengenai sejarah dan juga profil Desa Tapan serta potensi yang dimiliki oleh Desa Tapan. Desa Tapan dahulu kala merupakan sebuah hutan belantara di tepian Sungai Brantas yang dibabat oleh seorang pertapa bernama Mbah Setono Gilang yang selanjutnya dijadikan tempat persinggahan. Mbah Setono Gilang, karena kesenangannya yang selalu bertapa, maka tempat persinggahan tersebut diberi nama “Pertapan”, selanjutnya lebih dikenal sebagai Tapan.

Mbah Setono Gilang mempunyai tiga orang pengikut yaitu: Mbah Bodo, Mbah Cikal, dan Mbah Melik. Mbah Bodo merupakan pengikut Mbah Setono Gilang yang sangat bodoh, tetapi kesetiaan dan ketaatannya pada Mbah Setono Gilang sangat meyakinkan. Karena kebodohan dan kepatuhannya itulah Mbah Bodo tidak mau pergi jauh-jauh dari tempat persinggahan Mbah Setono Gilang sampai akhir hayatnya. Dibuktikan dengan petilasan beliau yang terletak di sebelah Timur petilasan Mbah Setono Gilang.

Mbah Cikal adalah pengikut Mbah Setono Gilang yang gentur (tekun) bertapa. Dia berjalan ke Utara dari persinggahan Mbah Setono Gilang dan menemukan buah kelapa yang kemudian digunakan untuk duduk bertapa sampai muncul tunasnya (cikalnya). Maka tempat bertapa Mbah Cikal tersebut sekarang lebih dikenal sebagai Punden Mbah Cikal. Sedangkan pengikut Mbah Setono Gilang yang lain yaitu Mbah Melik berjalan dan duduk bertapa di atas bebatuan sampai tidak kelihatan (melik-melik). Pada Akhirnya tempat bertapa Mbah Melik tersebut sekarang disebut sebagai Dusun Melikan.

Jalin Kemitraan

Sedangkan sebelah Barat Daya dari persinggahan Mbah Setono Gilang banyak pohon serut yang tumbuh dan dibabat tidak ada habisnya. Maka tempat tersebut sekarang diberi nama Dusun Serut. Sedangkan sebelah Barat dari persinggahan Mbah Setono Gilang muncullah orang yang suka berderma bernama Mbah Singgung. Karena ramainya orang yang datang untuk meminta derma dari Mbah Singgung, maka kawasan tersebut diberi nama Dusun Donorejo, yang artinya “Dono” = memberi “Rejo” = ramai.

Maka dari itu Desa Tapan yang merupakan tempat pertapan (tempat untuk bertapa) terbagi menjadi 4 (empat) dusun yaitu: *Dusun Tapan (Krajan) yang merupakan pusat pemerintahan; Dusun Donorejo; Dusun Serut; Dusun Melikan.*

Wilayah Desa Tapan terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 2,278 Km² atau 227,800 Ha. Pusat pemerintah desa Tapan terletak di dusun Tapan RT 01/RW 03 dengan menempati lahan seluas 2,500 m². Jumlah penduduk desa Tapan sebanyak 6,347 jiwa yang tersebar di 4 dusun, 10 RW dan 30 RT, 6,347 dari jumlah tersebut terdiri dari laki-laki 3.230 jiwa dan perempuan 3,117 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 tahun terakhir 1%, dengan tingkat kepadatan sebesar 2,787 jiwa/km².

Desa Tapan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kedungwaru. Kecamatan Kedungwaru terdiri dari 19 desa/kelurahan. Di daerah Kecamatan Kedungwaru ini merupakan daerah padat penduduk. Di ujung Utara Desa Tapan berbatasan langsung dengan Ngujang, di ujung Timur berbatasan langsung dengan Desa Bangoan, di ujung Selatan berbatasan langsung dengan Desa Gendingan dan di ujung Barat berbatasan langsung dengan Desa Ketanon.

Dan untuk potensi yang dimiliki oleh desa Tapan diantaranya industri batako, BUMDes, industri rumah tangga,

Bumdes Cakra Usaha

peternakan, perdagangan, tukang kayu, tukang batu, kelompok tani, pengerajin meubeler, perikanan dan juga objek wisata yang ada di Desa Tapan. Desa Tapan juga di jadikan percontohan Nasional Kebudayaan.

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Tulungagung, telah berdiri 197 BUMDesa dan sekitar 128 BUMDesa yang masih aktif. Salah satunya tentu saja BUMDesa di Tapan ini yang didirikan pada tanggal 8 September 2016 berdasarkan peraturan desa Tapan nomor 06 tahun 2016. Bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat serta untuk mewadai berbagai kegiatan usaha ekonomi desa, pemerintah desa Tapan mendirikan BUMDesa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Lalu pada tanggal 4 Januari 2017 berdasarkan Surat Keterangan Keputusan Kepala Desa Tapan nomor 03 Tahun 2017 terjadi perubahan kepengurusan BUMDesa (pelaksanaan operasional) BUMDesa Cakra Usaha. Awalnya BUMDesa Cakra Usahaini adalah peleburan dari Gerdu Taskin yang masih mempunyai 1 unit usaha simpan pinjam. Namun setelah dilebur menjadi BUMDesa unit usaha itupun juga pertambah yaitu unit usaha di bidang perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan dan jasa online.

D. Tujuan Pendirian Bumdesa Cakra Usaha

1. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).
2. Meningkatkan potensi usaha yang ada di desa.
3. Membuka lapangan pekerjaan baru.
4. Mempelancar transaksi dan perputaran ekonomi.

E. Jenis Bidang Usaha Dan Gamabaran Kerjanya

Pengelolaan usaha yang masih aktif di BUMDesa Cakra Usaha Desa Tapan yaitu:

1. Jasa BRI-link

Untuk memudahkan masyarakat yang ingin melakukakn transaksi perbankan tanpa harus mengantri di kantor bank, maka BUMDesa Cakra Usaha bekerja sama dengan BRI menjadi agent BRI link yaitu melayani transaksi tarik dan setor tunai, transfer sesama BRI dan antarbank yang lain, pembayaran PLN, Telkom, cicilan kendaraan, isi ulang pulsa, dan masih banyak transaksi-transaksi lain dari BRI link tersebut. Selain menjadi agent BRI link juga melayani jasa online pembayaran BPJS dan surat tilang.

2. Fotocopy

Dengan tersedianya jasa foto copy di Desa Tapan, kini penggandaan dokumen sangatlah mudah, mampu meringankan dan memperingkas pekerjaan para pelajar, mahasiswa, para pekerja, dan masyarakat sekitar yang membutuhkan. Selain menyediakan jasa penggandaan dokumen, BUMDesa Cakra Usaha juga menyediakan berbagai ATK yang sangat menguntungkan bagi masyarakat Desa Tapan.

3. Perdagangan

Dalam unit usaha perdagangan ini menjual berbagai kebutuhan masyarakat diantaranya gas elpiji, galon, ATK, dan keperluan foto copy serta laminating. Selain itu BUMDesa Cakra Usaha juga menyediakan barang-barang pertokoan seperti alat tulis kantor, buku tulis, map, amplop, dll. Dengan harga yang sangat terjangkau bagi masyarakat sekitar desa.

4. UPK (Simpan Pinjam)

Bumdes Cakra Usaha

Dengan adanya UPK (Unit Simpan Pinjam) di Desa Tapan ini juga sangat membantu masyarakat Desa Tapan dalam mengelola usaha mikro mereka. Dengan adanya hal tersebut masyarakat Desa Tapan tidak perlu risau perihal dana karena pihak desa sudah menyediakan pinjaman untuk modal usaha kepada masyarakat. Dengan begitu maka kesejahteraan masyarakat Desa Tapan akan meningkat, juga meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tapan.

5. Kemitraan Penjualan Pupuk dengan GAPOKTA

Penjualan pupuk di BUMDesa Cakra Usaha ini bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Tapan dalam penyediaan pupuk. Dengan dijualnya pupuk di BUMDesa ini, dapat meringankan masyarakat. Masyarakat tidak perlu repot-repot ke kota untuk membeli pupuk. Dalam pengadaannya, BUMDesa Cakra Usaha menjalin kerjasama dengan GAPOKTA dari penjualan pupuk bersubsidi dengan keuntungan 40% untuk BUMDesa, 30% untuk GOPAKTA, dan 30% untuk pengurus.

6. Perikanan

Untuk usaha perikanan ini BUMDesa Cakra Usaha juga menjual pakan lele dan gurami dan juga bekerjasama dengan para pembudidaya perikanan yang telah mendapatkan pinjaman kredit lunak dari BUMDesa Cakra Usaha. Dari kerjasama ini pembudidaya dapat menjual ikan hasil pembudidayaan ke BUMDesa. BUMDesa menyediakan lapak untuk para pembudidaya perikanan menjual sebagian hasilnya ke masyarakat sekitar Desa Tapan.

7. Persewaan GOR

Jalin Kemitraan

Desa Tapan memiliki GOR dengan nama GOR Pandawa. GOR ini dikelola oleh BUMDesa Cakra Usaha. GOR Pandawa bisa dimanfaatkan oleh masyarakat umum selain warga desa Tapan. Dengan biaya sewa Rp. 25.000,00- selama satu jam dan bisa juga disewa selama satu bulan. Keuntungan yang diperoleh masuk ke pendapatan BUMDesa Cakra Usaha sebagai pengelola GOR Pandawa.

Bumdes Cakra Usaha

F. Pengurus Bumdesa

NO	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN
1.	Penasehat	Mugiyono	SMA
2.	Pengawas	Salamun	SMA
		Agus Arifin, S. Pd	S1
		Ririn Wulandari	Diploma 1
3.	Ketua	Moh. Khoirul Huda	SMA
4.	Sekretaris	Siti Komariyah	S1
5.	Bendahara	Mia Fira Saputri	S1
6.	Humas	Bambang Tri Wahyudo	SMA
7.	Unit Usaha Pengkreditan	Listiani	SMK
8.	Unit Usaha Dagang	Surya Dinata	SMA
9.	Unit Usaha Pernakan	Sudirman	S1
10.	Unit Usaha Perikanan	Moh. Khoirul Anam	SMA

G. Tingkat Pendapatan BUMDes Cakra Usaha

Jalin Kemitraan

Pada tahun 2017 BUMDes Cakra Usaha mempunyai keuntungan bersih sebesar Rp. 10.000.000,- dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.000.000,- adapun keuntungan yang diperoleh BUMDes Cakra Usaha tersebut didapat dari 4 Unit usaha dan yang 1 unit usaha mengalami kerugian yakni unit usaha fotocopy.

H. Struktur Permodalan BUMDesa Cakra Usaha

Modal BUMDesa Cakra Usaha berasal dari dana bantuan program pemerintah, baik dari pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat.

Asal Bantuan	Tahun	Bantuan
Pemindahan modal dari Gerdu Taskin	2015	65.553.075,-
Pemerintah Desa Tapan	2017	50.000.000,-
Pemerintah Pusat	2017	50.000.000,-
Pemerintah Desa Tapan	2018	21.750.000,-
Pemerintah Provinsi	2018	65.000.000,-
Jumlah		252.303.075,-

Bumdes Cakra Usaha

**LUAS LAHAN
BUMDesa CAKRA USAHA
DAN GOR PANDAWA**

Desa Tapan

14 m² x 8 m²	Luas Lahan Bumdes Cakra Usaha
Luas Lahan Gor Pandawa	14 m² x 44 m²
2.500 m²	Luas Lahan Balai Desa Tapan
Total Keseluruhan Luas Lahan	14 m² x 52 m²

• @kkn.banokeling • KKN Banokeling 2020 • kknbanokeling2020@gmail.com

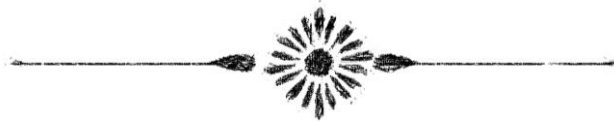
BUMDesa CAKRA USAHA

Pengelolaan Usaha:

- Jasa BRILink**
Pembayaran rekening listrik, rekening telepon, ongkuran kredit, penarikan tunai, dan lain-lain.
- Perdagangan**
Penyediaan barang berupa alat tulis kantor dan lain-lain dengan harga yang mudah terjangkau oleh masyarakat.
- Persewaan GOR**
Persewaan GOR umum dengan bentuk sewa per jam ataupun per bulan.
- Perikanan**
Penyediaan tempat sebagai sarana penjualan ikan.
- Fotocopy**
Pengandaian dokumen sangat mudah dengan adanya layanan fotocopy.
- UPK (Pinjam)**
Bentuk pinjaman modal sebagai penunjang usaha ekonomi masyarakat yang mengelola usaha mikro.
- Kemitraan Penjualan Pupuk dengan GAPOKTAN**
Penjualan pupuk bersubsidi dengan keuntungan 40% untuk BUMDesa, 30% untuk GAPOKTAN dan 30% untuk pengurus.

• @kkn.banokeling • KKN Banokeling 2020 • kknbanokeling2020@gmail.com

Jalin Kemitraan



BUMDES SUKOMUKTI

Kuatkan Kebersamaan Membawa Kemakmuran

Oleh: Banjarjungut

A. Sejarah Bumdes Sukomukti

Balesono adalah nama desa yang hanya memiliki dua dusun (*perdukaan*) yaitu Dusun Krajan Sanan dan Dusun Balekambang. Seluruh penduduk Desa Balesono dikelompokkan dalam 6 RW dan 18 RT. Desa Balesono memiliki luas wilayah 218,900 Ha, mencakup tanah sawah seluas 80 Ha, tanah tegal/ pekarangan 89 Ha, tanah tempat pemukiman 36,164 Ha dan tanah untuk lain-lain seluas 13,736 Ha. Desa Balesono merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Wilayah Desa Balesono berada di ketinggian ± 99 M di atas permukaan laut. Terletak 17 km arah Timur kota Kabupaten Tulungagung dan 6 km arah Selatan dari Kecamatan Ngunut. Desa Balesono memiliki letak geografis cukup strategis karena Desa Balesono merupakan akses jalan kabupaten sebagai jalan alternatif yang cukup padat mobilitasnya. Wilayah ini berbatasan dengan Desa Selorejo di sebelah Timur, desa Salakkembang di sebelah Selatan, Desa Domasan di sebelah Barat dan Desa Pandansari di sebelah Utara. Wilayah Desa Balesono ini sebagai jalan alternatif yang

selalu menjadi pilihan masyarakat wilayah Barat yang melakukan perjalanan ke arah Timur atau wilayah Selatan yang akan menuju ke arah Utara atau ibu kota kabupaten.

Mata pencaharian utama penduduk di Desa Balesono sebagian besar adalah petani, buruh tani, prikanan. Selain dalam sektor tersebut ada perdagangan dan sektor-sektor lainnya seperti karyawan pemerintahan, karyawan swasta, pensiunan, industri/kerajinan, pertukangan, peternakan, dan jasa kemasyarakatan/perorangan. Desa Balesono banyak potensi untuk menunjang perekonomian masyarakat, seperti dibidang pertanian, perikanan serta bidang jasa (industri kerajinan, konveksi dan perdagangan). Yang saat ini masih dalam tahap pengoptimalan secara baik guna menunjang kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Desa Balesono juga didukung fasilitas pendidikan serta fasilitas kesehatan berupa puskesmas pusat yang sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

B. Profil Bumdes Sukomukti

Pemerintah Desa Balesono mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Lembaga ini bernama Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) "Suko Mukti". BUMDesa Suko Mukti ini berdiri pada tanggal 30 Desember 2016 dengan modal awal didapat dari ADD desa sejumlah Rp 25 Juta. BUMDesa Suko Mukti ini bertempat di Desa Balesono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

Visi dan Misi Bumdes Sukomukti. Visinya adalah Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Balesono

melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan motto “Kebersamaan Membawa Kemakmuran”

Misinya di antaranya sebagai berikut: Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil. Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian pedesaan. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak. Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

Struktur organisasi BUMDesa terdiri dari Penasihat, Pengawas, dan Pelaksana Operasional. Penasihat dijabat *ex officio* oleh Kepala Desa. Pelaksana Operasional sekurang-kurangnya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Pengawas sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang yang berasal dari tokoh masyarakat, unsur LPMD maupun BPD. Susunan kepengurusan Pengawas terdiri dari Ketua, Wakil Ketua merangkap anggota, dan sekretaris merangkap anggota.

Pemilihan pengelola BUMDesa dilaksanakan melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa. Yang dapat dipilih menjadi pengelola BUMDesa “Suko Mukti” adalah mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: Warga desa setempat yang memiliki sikap jujur, aktif trampil dan berdedikasi terhadap BUMDesa. Berusia minimal 20 tahun dan maksimal 55 tahun. Pendidikan minimal SLTP sederajat, dan khusus untuk menangani pembukuan sedapat mungkin minimal SLTA. Mempunyai wawasan yang cukup untuk dapat mengelola dan mengembangkan BUMDesa. Tidak sedang menjabat sebagai aparat Pemerintah Desa/maupun unsur BPD, Bukan anak dan istri/suami Kepala Desa, Pengelola BUMDesa dapat diganti

apabila: Meninggal dunia. Mengundurkan diri. Terbukti melakukan penyimpangan pengelola BUMDesa. Tidak mampu memimpin organisasi dan tidak mampu mengembangkan BUMDesa sesuai dengan target dan tujuan yang ingin dicapai. Tidak menjalankan tugas selama 6 bulan berturut-turut.

Untuk mengisi pengelola BUMDesayang kosong sebelum habis masa baktinya, mekanisme pemilihannya dilakukan melalui Musdes. Masa bakti pengelola BUMDesa 4 tahun dan bisa dipilih kembali 2 kali masa bakti berikutnya. Pengelola BUMDesa akan dievaluasi setiap tahun untuk mengukur kinerjanya apakah rencana kerja yang dibuat tercapai atau tidak.

C. Struktur BUMDESA Suko Mukti

1. Penasehat : Basiran
2. Pengawas : - Asmani, S.Pd. I
Bambang Santoso
Astutik
3. Ketua : Bibit, S. Ag.
4. Sekertaris : Fuadus Sholihin, S.Pd.I.
5. Bendahara : Diana Rahmawati, S.Pd.
6. Pegawai : - Simpan Pinjam: Atik
Dwi Untari
E-Bri link : Siti Muthoatul Hasanah, S.Pd.
- Konveksi : Sulaimah
- Pertanian : Achmad Nidhom

D. Potensi

1. Pertanian
2. Perikanan
3. Simpan Pinjam/BRI Link

4. Konveksi
5. Kerajinan Kesen

E. Bentuk Dan Fungsi

1. BUMDesa Suko Mukti berbentuk Badan Usaha Milik Desa yang dilegalisasi melalui Peraturan Desa.
2. BUMDesa Suko Mukti berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya rumah tangga miskin Desa Balesono.

F. Status Kepemilikan

1. BUMDesaSuko Mukti adalah Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki oleh pemerintah Desa dan masyarakat dengan komposisi kepemilikan mayoritas oleh pemerintah Desa.
2. Yang dimaksud dengan masyarakat pada awal pendirian BUMDesa Suko Mukti adalah masyarakat Desa Balesono
3. Dalam perkembangannya, masyarakat dapat berperan dalam kepemilikan BUMDesa Suko Mukti melalui penyertaan modal. Seperti yang dimaksud dalam bagian ayat a maksimal 49 %.

G. Operasional

1. Biaya-biaya yang timbul akibat kegiatan dan operasional BUMDesa diambil dari hasil pendapatan yang diperoleh BUMDesa pada setiap bulannya.
2. Pendapatan setiap bulan yang diperoleh BUMDesa pengeluarannya digunakan untuk Biaya Operasional (honor, alat tulis kantor, rumah tangga kantor, jasa simpan pinjam).
3. Pendapatan sebagaimana disebut di atas adalah pendapatan dari pengelola yang diperoleh BUMDesa

termasuk pendapatan administrasi, jasa pendapatan bunga dari bank dan pendapatan lain-lainnya.

H. Forum Pengambilan Keputusan

Forum pengambilan keputusan terdiri dari:

1. Musyawarah Anggota (Masyarakat Desa Balesono yang diwakili oleh BPD, Pemdes, Ketua RT/RW), sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, forum ini dapat memilih dan memberhentikan pengurus BUMDesa maupun menetapkan pembubaran BUMDesa.
2. Musyawarah Anggota Khusus, adalah forum penyelesaian terhadap penyelewengan dan hal-hal lain yang dapat merugikan lembaga BUMDesa.
3. Rapat Anggota Tahunan, sebagai forum laporan pertanggungjawaban pengurus dan penyusunan rencana strategis pengembangan BUMDesa.
4. Rapat pengurus, sebagai forum pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan operasional pengelolaan dan pengembangan lembaga maupun usaha.

I. Kegiatan Usaha

1. Memberikan dukungan modal usaha kepada unit usaha, untuk mengembangkan usaha dan dinilai layak untuk diberikan dukungan modal.
2. Menerima tabungan atau penyertaan modal dari anggota, masyarakat desa atau pihak lain sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
3. Mengembangkan usaha lainnya baik secara sendiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak lain.
4. Menerima dan mendayagunakan modal sendiri maupun dana bantuan dari pihak lain dalam rangka penanggulangan

kemiskinan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya anggota BUM Desa.

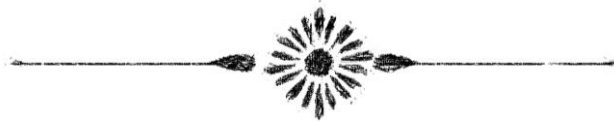
J. Pengelolaan Usaha Bum Desa

1. Usaha Simpan Pinjam

- a. Usaha simpan pinjam BUMDesa diberikan hanya untuk usaha yang produktif.
- b. Sistem pengelola usaha simpan pinjam BUMDesa setiap bulan semua anggota/ Pokmas membayar angsuran uang pokok + jasa kepada BUMDesa dengan menggunakan buku yang disediakan. Jasa pinjaman sebesar 1,5% flat (tetap).
- c. Pinjaman diberikan 90% dari jumlah pinjaman, sisanya 10% sebagai agunan dan diberikan pada akhir angsuran.
- d. Sistem pinjaman diangsur sebanyak 10 kali (10 bulan).
- e. Biaya administrasi dibebankan kepada peminjam sebesar 2% dari pinjaman.
- f. Sistem pelaporan usaha simpan pinjam BUMDesa setiap bulannya memberikan laporan perkembangan simpan pinjam kepada Pengawas dan Sektap Kabupaten.
- g. Dalam perkembangannya BUMDesa bisa memberikan pinjaman kepada perorangan tanpa harus melalui Pokmas.
- h. Pokmas atau perorangan yang akan mengajukan pinjaman harus datang ke kantor BUMDesa pada jam yang telah ditentukan.
- i. Pokmas atau perorangan yang akan mengajukan pinjaman harus mengisi surat permohonan pinjaman, rencana usaha anggota, rencana angsuran anggota dan menyerahkan agunan/jaminan.
- j. Pinjaman yang diterima oleh pokmas/perorangan harus dimonitoring oleh pengurus pokmas agar kelancaran pembayaran angsuran pokok maupun bunganya.

Kuatkan Keberasamaan Membawa...

- k. Pinjaman yang diterima oleh pokmas/perseorangan setelah jatuh tempo dapat diperpanjang atau peng-akad-an kembali jika dipandang perlu oleh pengurus BUM Desa.
 - l. Anggota atau pokmas yang meninggal dunia tidak akan menerima penghapusan piutang dari BUMDesa.
 - m. Jika pinjaman yang diterima oleh Pomas/perorangan mengalami kemacetan (Kredit macet) maka akan mendapatkan sanksi tidak akan diberikan pinjaman lagi sebelum pinjaman yang lama dilunasi
 - n. Pembayaran angsuran yang melebihi tanggal yang telah ditentukan dikenakan denda 1% dari bunga pinjaman perhari dihitung dari batas akhir pembayaran angsuran.
2. Ketentuan Simpanan
- a. Ketentuan simpanan baik tabungan maupun deposito sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku di perbankan dan untuk lebih rincinya sesuai dengan syarat-syarat yang ada dalam pormulir permohonan/bellyet deposito dan syarat-syarat pormulir permohonan/buku tabungan.
 - b. Suku bunga yang berlaku baik untuk deposito maupun tabungan sesuai dengan suku bunga yang berlaku di perbankan atau sesuai dengan kemampuan BUMDesa.
3. Usaha Sektor Riil
- a. Toko Saprodi.
 - b. Pasar Desa.
 - c. Jasa Konstruksi dan Bangunan.



BUMDES KEDOYO LESTARI

Libatkan Warga Kelola Hewan Ternak

Oleh: Bumiretawu 1

A. Sejarah Bumdesa Kedoyo Lestari

Desa Kedoyo adalah salah satu desa yang terdapat di dataran tinggi Kabupaten Tulungagung. Jika dikaitkan dataran tinggi akan identik dengan berhektar-hektar ladang rerumputan maupun tanah pertanian. Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Kedoyo adalah sebagai petani. Kebanyakan seorang petani akan memelihara hewan ternak di rumah agar rumput yang terdapat di sawah dapat dimanfaatkan untuk makanan hewan ternak tersebut.

Menurut informasi dari pihak desa, dikatakan bahwa sebenarnya BUMDes Kedoyo lestari sudah berdiri dan berjalan beberapa tahun sebelumnya. Namun semenjak ketua dari BUMDes telah meninggal dunia maka terjadi kesenjangan kepemimpinan dan tidak memiliki sumber data untuk keberlanjutan Badan Usaha ini. Sehingga BUMDes Kedoyo lestari hilang pada periode kepala desa tahun 2014-2019. Pada tahun 2019 untuk memanfaatkan potensi desa ini sebagaimana yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, Bapak Andhik selaku Kepala Desa Kedoyo periode 2019-2024 mendirikan kembali BUMDes Kedoyo lestari dan membentuk

pengurus baru agar BUMDes ini kembali berjalan sebagaimana mestinya.

B. Gambaran Umum Bumdes Kedoyo Lestari

Desa Kedoyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dari pusat kabupaten, desa ini berjarak kurang lebih 19 km dan dapat ditempuh melalui dua jalur, yakni melalui Desa Babadan dan jalur dari Desa Sembon di Kecamatan Karangrejo. Jalur pertama merupakan jalur yang lebih dekat dibandingkan jalur kedua dengan selisih perjalanan sekitar 11 km. Namun jalur dari Desa Babadan tersebut terbilang cukup ekstrem karena banyaknya tanjakan dan juga kondisi jalan yang rusak. Sementara itu, jalur dari Desa Sembon terbilang cukup mudah didukung jalan aspal yang luas. Namun, kita perlu sedikit bersabar karena jalur ini terbilang cukup jauh dan ketika sudah memasuki area desa, kita juga akan disambut dengan jalan yang terjal.

Desa Kedoyo berbatasan langsung dengan Desa Geger di bagian Utara dan dengan Desa Nglurup dan Krosok di bagian Timur. Lalu di bagian Selatan berbatasan dengan desa Babadan kecamatan Karangrejo dan di bagian Barat berbatasan dengan Desa Segawe dan Penjor kecamatan Pagerwojo. Dengan demikian Desa Kedoyo juga merupakan desa perbatasan antara Kecamatan Sendang dengan Kecamatan Pagerwojo dan Kecamatan Karangrejo. Dengan luas wilayah 7,82 km², Desa Kedoyo adalah desa terluas kedua di Kecamatan Sendang setelah Desa Nyawangan.

Menilik luas wilayah yang terbilang besar, Desa Kedoyo memiliki kondisi geografis yang bervariasi. Dari Selatan, Desa Kedoyo didominasi oleh kawasan hutan dan ladang milik warga. Ladang-ladang tersebut biasanya ditanami rumput pakan ternak dan sebagian lain ditanami tebu. Bergerak lebih ke Utara, lahan milik warga sebagian besar adalah

Bumdes Kedoyo Lestari Kecamatan Sendang

persawahan tadah hujan dengan tanaman yang berbeda setiap musimnya. Dan di kawasan paling Utara juga didominasi hutan pinus dan ladang. Sepanjang mata memandang, kita disuguhi warna hijau alam yang hangat dan menyejukkan mata. Udara yang masih terbilang bersih karena tidak tercemar limbah pabrik membuat desa ini menjadi desa yang nyaman untuk dihuni warganya.

Jumlah penduduk Desa Kedoyo sebanyak 5.634 jiwa yang tersebar di 3 dusun, 8 RW, dan 31 RT. Ketiga dusun tersebut adalah Dusun Gading di sebelah Utara, Dusun Krajan di bagian tengah, dan Dusun Kayulawang di bagian Selatan. Dari jumlah tersebut, sebagian penduduk tentu saja berprofesi sebagai petani dan peternak. Suasana desa yang ramah akan sangat terasa pada musim penghujan dimana hampir semua petani pergi ke sawah mereka untuk bahu-membahu menanam padi. Sejak fajar menjemput hingga petang, mereka bergelut di sawah dengan suara canda tawa pada waktu istirahat untuk makan.

Sementara pada musim yang lain, sebagian mereka bekerja ke luar desa dan merawat ternak-ternak mereka. Para peternak tersebut setidaknya memiliki seekor sapi di kandang milik pribadi atau hewan ternak lainnya seperti kambing dan unggas. Sapi yang dipelihara oleh warga sebagian besar adalah sapi pedaging dan sebagian kecil adalah sapi perah. Hal ini karena iklim di Desa Kedoyo lebih hangat daripada desa-desa lain di kecamatan Sendang sehingga tidak dapat mendukung produksi susu sapi perah dengan kualitas baik. Dan sebagian kecil memiliki usaha perikanan rumahan yang bisa mereka panen dalam jangka waktu tertentu. Hasil dari pertanian dan peternakan inilah potensi paling mendasar dari Desa Kedoyo. Padi dan palawija dari pertanian sudah mampu mencukupi kebutuhan warga bahkan untuk dijual sebagian.

Sisa-sisa panen seperti jerami dan tebon (batang jagung) dapat digunakan sebagai pakan ternak.

BUMDes Kedoyo Lestari merupakan Badan Usaha milik Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung yang bergerak di bidang pengembangan hewan ternak. Hewan ternak yang dikelola pada BUMDes Kedoyo lestari ini adalah sapi. Didirikan oleh kepala desa beserta semua perangkat pada tanggal 23 Desember 2019 dan baru dijalankan pada tanggal 31 Desember 2019. BUMDes Kedoyo Lestari diketuai oleh Bapak Ahmad Ansori. Dengan modal awal sebesar 50 Juta Rupiah yang di ambil dari anggaran dana desa, BUMDes Kedoyo Lestari ini telah berjalan selama hampir setahun terakhir. Sampai saat ini sudah ada 5 ekor sapi yang tersebar pada 5 orang warga desa Kedoyo.

BUMDes Kedoyo Lestari memfasilitasi warga yang ingin memelihara sapi dengan membelikan sapi yang selanjutnya akan dipelihara oleh warga. Sapi-sapi yang telah tersebar di beberapa rumah warga tersebut akan di rawat sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Proses pembukuan dan bagi hasil dilakukan ketika pemeliharaan hewan ternak telah genap 1 tahun. Dengan didirikannya BUMDes Kedoyo Lestari ini diharapkan dapat medongkrak sistem ekonomi warga desa Kedoyo untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kedoyo.

C. Tujuan Pendirian Bumdes Kedoyo Lestari

Pembentukan BUMDES Kedoyo Lestari dimaksudkan guna mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai adat istiadat atau budaya setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat. Oleh sebab itu, BUMDES ini bersifat menyelenggarakan kemanfaatan umum dan mengembangkan perekonomian desa yang menguntungkan. Sehingga dapat

digaris besar mengenai tujuan berdirinya BUMDES Kedoyo Lestari adalah untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa.

D. Jenis Bidang Usaha dan Gambaran Kerjanya

BUMDes Kedoyo Lestari merupakan Badan Usaha milik Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. BUMDes Kedoyo Lestari ini bergerak di bidang pengembangan hewan ternak yaitu sapi. BUMDes membeli hewan ternak menggunakan anggaran dana desa. Proses pendataan dimulai pada awal tahun tanggal 01 Januari dan di akhiri pada akhir tahun yaitu tanggal 31 Desember bebarengan dengan proses pembukuan dan pembagian hasil. Dengan modal awal sebesar 50 Juta Rupiah yang diambil dari anggaran dana desa, BUMDes Kedoyo Lestari ini telah berjalan selama hampir setahun terakhir.

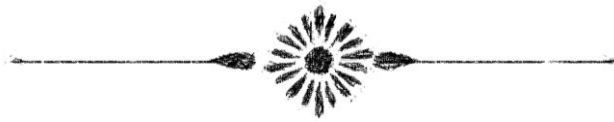
Dengan dana sebesar 50 juta oleh pihak desa dibelikanlah 5 ekor sapi yang tersebar pada 5 orang warga Desa Kedoyo. BUMDes Kedoyo Lestari memfasilitasi warga yang ingin memelihara sapi dengan membelikan sapi yang selanjutnya akan dipelihara oleh warga. Sapi-sapi yang telah tersebar di beberapa rumah warga tersebut akan di rawat sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Kemudian untuk pembagian hasilnya telah ditentukan oleh pihak desa yakni dengan sistem bagi hasil atau dalam bahasa jawanya sistem (gadoh). Proses pembukuan dan bagi hasil dilakukan ketika pemeliharaan hewan ternak telah genap 1 tahun.

Adapaun untuk pembagian hasilnya telah tercantum pada AD/ART Bab V Pasal 12 dan 13 tentang tata cara penggunaan dan pembagian keuntungan. Di mana dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa pendapatan bersih diperoleh dari hasil transaksi dikurangi dengan pengeluaran biaya dan

Libatkan Warga Kelola...

kewajiban pada pihak lain, serta penyusutan atas barang-barang inventaris dalam 1 tahun buku. Setelah diketahui berapa pendapatan bersih dari 1 tahun buku selanjutnya akan dilakukan pembagian keuntungan. pembagian pendapatan bersih ditetapkan berdasarkan musyawarah Penasihat dan Pengelola BUMDes, setelah dikurangi biaya operasional dengan ketentuan:

1. 40% untuk penambahan modal usaha.
2. 20% untuk bagi hasil kepada pemilik modal secara proposional.
3. 15% untuk pendapatan asli desa.
4. 5% untuk bantuan sosial/CSR.
5. 15% untuk bonus/tunjangan untuk pengurus BUMDes.
6. 5% untuk cadangan resiko kredit.



BUMDES SUTAN MANDIRI SEJAHTERA

Bidik Milenial Sediakan Jasa Pemasangan Wifi

Oleh: Trajutrisna 2

A. Sejarah Bumdes Sutan Mandiri Sejahtera

Organisasi ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa, sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan. Dalam konteks demikian, BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain: pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan

jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

Memperhatikan hal diatas maka Desa Tanen pada tanggal 15 Februari 2016 mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDesa dan di beri nama “Sutan Mandiri Sejahtera”. Dengan didirikannya BUMDesa Tanen tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga Desa Tanen, karena bukan lagi program ‘topdown’ atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga.

B. Gambaran Umum Bumdesa Sutan Mandiri Sejahtera

Dalam rangka mengembangkan potensi ekonomi desa, BUMDes Sutan Mandiri Sejahtera melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penggalian potensi desa.
Bekerjasama dengan petani untuk menggali potensi desa yang akan dijadikan untuk bahan refrensi memproduksi pupuk organik.
- b. Pembentukan unit usaha
Dengan memproduksi pupuk organik maka BUMDes Tanen memulai usaha kecilnya dan menggunakan lahan perangkat desa dahulu untuk dijadikan mal praktek.
- c. Memperkecil kompetisi
Prinsip pengembangan BUMdes tersebut diatas sebagai wujud sikap keprofesionalan dalam pengelolaan BUMdes “Sutan Mandiri Sejahtera” agar tidak berbenturan dengan berbagai kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

C. Tujuan Pendirian BumDesa Sutan Mandiri Sejahtera

Pendirian BUMDes pada suatu desa tidak mungkin jika tanpa tujuan tertentu. Dinamakan dengan usaha milik usaha maka tentu saja tujuan utamanya agar desa memiliki pemasukan tersendiri, potensi desa yang ada bisa berkembang, dan memiliki langkah kedepan agar desa bisa lebih maju.

Dengan adanya BUMDes di Desa Tanen, perangkat desa dan perangkat BUMDes menginginkan bahwa Desa Tanen bisa berkembang dan bisa maju. Dengan cita-cita kedepannya Desa Tanen bisa berkembang dalam hal pertanian, namun dengan menurunnya peminat pupuk organik, maka usaha tersebut di tutup dan digantikan dengan usaha WIFI yang sampai saat ini berkembang dengan pesat di kalangan warga sekitar.

D. Jenis Bidang Usaha dan Gambaran Kerjanya

Sebelum adanya berbagai usaha di Desa Tanen, ada satu potensi desa yang bisa dikembangkan, salah satunya adalah potensi hutan kandung yang letaknya ada di bagian selatan Desa Tanen. Potensi hutan kandung tersebut sebenarnya sudah ada sejak lama. Namun baru dijadikan potensi desa pada tahun 2004 yang pada saat itu dikelola oleh LMDH. Potensi hutan kandung tersebut dikelola dan dirawat sedemikian rupa hingga menjadi objek wisata yang menarik dan nyaman dilihat oleh mata. Namun sebelum menjurus ke sana, tanah dari hutan kandung harus memiliki akta resmi dan disahkan sebelum menjadi objek wisata yang eksotis. Akhirnya pada tahun 2006 akta tanah turun. Di dalam hutan kandung sendiri terdapat banyak sekali potensi alamnya meliputi; durian, palawija, dan lain sebagainya.

Setelah berjalan lama, pada tahun 2016 hutan kandung berganti nama sebagai “Alam Kandung” dan bersamaan dengan itu, alam kandung juga menjadi objek wisata yang bisa dikenal familiar di telinga orang, terlebih masyarakat Tulungagung. Namun pada tahun 2017 alam kandung berganti kepengurusan dan digantikan para tokoh muda yang belum begitu mengerti bagaimana cara merawat hutan, dan tidak begitu memiliki relasi yang luas. Seharusnya bukan hanya perawatan dari luar saja, namun alam kandung juga harus dirawat dari dalam, sesuai dengan adat yang ada. Namun hal itu tidak dilakukan oleh kepengurusan pemuda. Dan pada akhirnya potensi desa tersebut tidak lagi banyak peminat dan untuk sekarang ini wisata tersebut seakan-akan sudah tertimbun dengan wisata lain yang lebih menarik.

Untuk langkah selanjutnya tidak mungkin pengurus desa membiarkan begitu saja desa tanpa pemasukan. Akhirnya para pengurus desa mendirikan BUMDesa yang sudah lama vacuum dan menciptakan lapangan-lapangan produksi yang baru dan mengembangkannya agar mendapat pemasukan untuk desa dan BUMDesa tetap aktif.

BUMDes Tanen berawal dengan pemilihan usaha yang berupa pertanian. Dilihat dari wilayahnya, Desa Tanen masih asri dan sangat cocok untuk dikembangkan dalam bidang pertanian. Perangkat BUMDesa merintis usaha pupuk organik yang awal prakteknya menggunakan lahan milik perangkat BUMDes untuk pembuktian pada masyarakat. Pupuk organik menghasilkan panen yang melimpah dan padi yang baik untuk dikonsumsi. Namun tidak menutup kemungkinan jika pupuk organik itu ada kelemahan, yaitu hasil panen tidak bisa sebanyak jika menggunakan pupuk kimia. Namun dibalik berkurangnya hasil panen, padi dari pupuk organik bisa dijual dengan harga yang lebih mahal. Namun seiring berjalannya

waktu pupuk organik ini tidak lagi diproduksi karena terlalu sedikit peminat karena para warga sudah terlalu nyaman menggunakan pupuk kimia yang sehari-hari mereka gunakan.

Untuk itu pihak BUMDes menggunakan trik terbaru yang sekarang lagi melegenda yaitu menggunakan usaha WIFI kabel. Pada Bulan November 2019, ada sebuah rintisan ide mengenai pemasangan wifi berbasis kabel. Yang dikoordinatori oleh Bapak Sutris dengan koordinator pemasaran Bapak Ruhadi S2 dibidang IT dan usaha ini bekerja sama dengan Global Media. Pengembangan wifi tersebut bermula dengan memasang wifi pada perangkat desa dan akhirnya tetangga sekitar rumah perangkat desa ikut merasakan bahwa kekuatan dari wifi tersebut cepat dan tidak menipu. Hingga pada akhirnya hampir setiap hari minimal ada 3 rumah yang ingin dipasang wifi tersebut. Untuk Sie Lapangan ada 5 orang dengan tugas seputar per-kabelan, 4 orang dengan tugas pengembangan, dan 1 admin yang bernama setyoningrum.

Tidak lebih dari satu tahun usaha wifi tersebut berjalan, sudah banyak sekali warga Desa Tanen yang menggunakannya. Bagaimana tidak, satu hari bisa sampai 6 rumah ingin memasang wifi, hingga pihak BUMDES kewalahan dalam pemasangannya. Selain kewalahan dari segi SDM juga dari material yang digunakannya tersebut tidak ada di Tulungagung, melainkan pembelian online dari Kota Madiun. Usaha wifi ini tersentral di Bapak Ruhadi dan juga basecamp dari beberapa daerah di Tulungagung yang juga menggunakan usaha ini yaitu; Blitar, Wates, Sumberagung, dan lain sebagainya. Dari beberapa wilayah diatas yang berani mendahului mendirikan usaha wifi ini adalah Desa Tanen. Jika ditinjau dari hambatan ataupun jatuh banggunya usaha ini,

memang benar untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat tidak mudah dan juga ada pihak lain yang ingin berkompetisi dengan wifi kabel ini, namun dengan kegigihan para perangkat BUMDES akhirnya usaha ini bisa berjalan lancar dan mendapat kepercayaan para masyarakat.

Bukan kebetulan, namun dengan terhimpitnya kebutuhan di jaman modern yang segalanya serba online, hingga belajar dan berdagang pun menjadi lebih lancar dengan kegiatan online. Terkadang disebut dengan searching ataupun belanja online membuat program wifi ini menjadi lebih berkembang pesat. Dan dengan adanya pandemi ini bukan lagi menghambat namun malah memberi hikmah yang besar. Sekolah dilakukan secara online dan banyak membutuhkan data sehingga banyak orangtua yang memfasilitasi anaknya dengan wifi di rumahnya masing-masing.

Mengenai pendapatan perbulan masih belum ada patokan tersendiri, karena perharinya masih selalu ada peningkatan dalam pemasangannya. Hingga saat ini masih bertambah dari hari ke hari. Biaya wifi per bualnnya Rp 110.000 dengan rincian Rp 10.000 pajak, Rp 50.000 telkomsel, Rp 25.000 untuk BUMDes, Rp 25.000 pihak swasta (karena dalam segi modal, masih 50% dari pihak swasta, jadi ada bagi hasil untuk pihak swasta). Dari data yang diperoleh, yang sudah memasang wifi di lingkup Desa Tanen sendiri ada 176 rumah, Desa Sumberagung 199 rumah, dan 62 rumah di Desa Sukorejo. Bisa dilihat yang banyak terpasang ada pada Desa Sumberagung dikarenakan di Desa Tanen sendiri ada persaingan wifi yang berdirinya lebih dahulu.

Mengenai topologi dari wifi tersebut petugas lapangan terlebih dahulu mapping daerah yang ada di sekitar lokasi pemasangan sehingga mereka tahu apakah di sana ada

Bumdes Sinar Mulya

potensi pemasangan wifi lagi ataupun tidak. Setidaknya dalam satu topologi ini bisa menyalurkan lebih dari 27 rumah. Jadi sentral dari wifi ini tidak hanya pada rumah Bapak Ruhadi, namun rumah-rumah yang lain juga bisa menjadi sentral dari wifi rumah di sebelahnya.

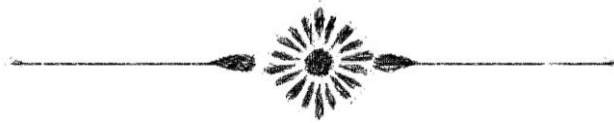
Sementara pemasangan wifi ini masih menggunakan tiang dari pihak-pihak swasta misalnya saja telkomsel dan XL. Namun untuk kedepannya Desa Tanen memiliki gambaran mengenai usaha tersebut yaitu dengan mandirinya pemasangan wifi kabel ini bukan lagi join dengan pihak swasta seperti Telkomsel dan XL. Tidak hanya itu, dari informasi yang diperoleh, pihak bumdes Desa Tanen kedepannya juga akan mengadakan kampung IT (FOTTH Fiber Optik To The Home) atau bisa disebut dengan Dusun Digital. Maksud dari rencana tersebut ialah; potensi di Desa Tanen tidak sedikit, mulai dari pertanian, karya tangan, hobi dari masing-masing remaja yang bisa dikembangkan, dan masih banyak lagi. Dengan adanya potensi tersebut, Desa Tanen memiliki pandangan untuk memasukkan potensi tersebut ke bidang online. Misalnya saja untuk saat ini lagi marak pembelian dibidang online, bahkan sayuran pun bisa dijual dengan via online. Jadi seperti itulah rencana yang dimiliki oleh Desa Tanen kedepannya.

E. Struktur Bumdes Sutan Mandiri Sejahtera

Komisaris	: H. SUCIPTO (Kepala Desa Tanen)
Koordinator	: RUHADI
Direktur	: SUHASTO, S.Pd
Sekretaris	: MOH. YASIN, S.Ag
Bendahara	: SEMI ASTUTIK, S.Pd
Pengawas	: SUTRISNO, H. SUTONI, H. SUMAR
Manager unit simpan pinjam	: SUKIDI
Manager pertanian	: ZAINAL

Bidik Milenial Sediakan...

Manager pariwisata : Drs. MAKRUS
Manager unit TTG : SUTRISNO



BUMDES SINAR MULYA

Susu Sapi dan Wisata Angrek Jadi Andalan

Oleh: Trigarta 2

A. Sejarah Bumdes Sinar Mulya

Pendirian dan pengembangan BUMDes sebagai upaya meningkatkan perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa. Memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti pemenuhan pasokan barang pokok masyarakat, fasilitas pemenuhan hajat hidup seperti sarana air bersih, sarana komunikasi, dan mobilitas agar masyarakat memiliki aksesibilitas yang baik untuk interaksi dengan luar desa. Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola melalui BUMDes adalah sumber daya pedesaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, usaha-usaha masyarakat pedesaan yang secara parsial belum terakomodasi dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan hasil (industri pedesaan), pemasaran, dan lain-lain, serta usaha-usaha yang belum optimal dieskplorasi.

Pendirian dan pengembangan BUMDes di pedesaan dimaksudkan untuk memfasilitasi desa menjadi desa otonom dan mandiri. Pembentukan BUMDes akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Pembentukan dan peningkatan PADesa akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui prakarsa lokal (desa), sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah. Hal inilah yang dimaksud dengan pemberdayaan yang berorientasi pada selfsufficient dan kemandirian dengan tersedianya dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa tersebut. Apabila pembangunan pedesaan dapat berjalan dengan baik, maka diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

B. Gambaran Umum Bumdesa Sinar Mulya

Desa Mulyosari merupakan desa yang berada di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung yang memiliki luas 982 Ha. Batas-batasnya yaitu sebelah Utara Desa Samar Kecamatan Pagerwojo, sebelah Selatan Desa Pucangan Kecamatan Kauman, sebelah Barat Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo, sebelah Timur Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo. Masyarakat di Desa Mulyosari sebagian besar bekerja pada sektor pertanian dan peternakan. Usaha peternakan dan pertanian merupakan dua mata pencaharian yang paling utama di Kecamatan Pagerwojo, karena dari segi wilayah berada di daerah dataran tinggi dan memiliki iklim yang baik untuk usaha pertanian dan peternakan. Kecamatan Pagerwojo yang memiliki iklim yang relatif sejuk sehingga usaha ternak sapi perah sangat cocok dijalankan di sini. Banyak pabrik susu yang membutuhkan bahan ini dalam

Bumdes Sinar Mulya

jumlah yang besar. Tak heran jika permintaan susu sapi di pasaran terbilang tinggi. Hal inipun membuka peluang usaha budidaya sapi perah yang menguntungkan bagi masyarakatnya.

Pada Tahun 2015, BUMDES Sinar Mulya berdiri berdasarkan Peraturan Desa Mulyosari Nomor 20 Tahun 2015. Pada tahun 2015 BUMDesa Sinar Mulya di percaya oleh pemerintah Desa Mulyosari untuk menangani program Jalin Matra PK-2, dengan memberikan kredit lunak bagi usaha mikro melalui Kelompok Masyarakat di desa Mulyosari. Dimana penyaluran melalui pembentukan Pokmas.

Dalam perkembangannya, BUMDesa Sinar Mulya Desa Mulyosari sejak tahun 2016 tidak hanya memiliki usaha jasa simpan pinjam tetapi telah bekerjasama dengan Bank BNI Tulungagung sebagai Agen BNI yang melayani transaksi perbankan dan transaksi pembayaran online. Tahun 2017 juga telah memiliki unit usaha yang menjadi motor penggerak ekonomi desa yaitu perdagangan susu sapi dan unit pakan ternak. Unit ini merupakan unit usaha andalan yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat. Di tahun yang sama unit wisata Kampung Pelangi juga telah mampu menjadi ikon desa Mulyosari. Yang berawal dari kreatifitas masyarakat yang akhirnya memperoleh berbagai apresiasi termasuk dari pemerintah pusat. Pada tahun 2018, BUMDesa Sinar Mulya telah melebarkan sayap dengan memiliki unit kuliner Lokahayangan Hall & Milk sebuah tempat yang berkonsep rumah makan dan balai pertemuan. Di tahun 2020 ini juga unit usaha taman wisata kahayangan dikerjakan dengan proyek taman hidroponik, taman anggrek, arena outbond, flying fox, dan kolam renang anak. Namun karena adanya pandemi ini pembangunan beberapa proyek mengalami hambatan.

C. Inovasi dan Kreatifitas

Dalam pengelolaan setiap unit usaha BUMDesa Sinar Mulya, jajaran direksi selalu berkomunikasi dengan baik dengan manajer unit untuk berinovasi mengembangkan pasar dan kualitas pelayanan. Beberapa langkah inovasi untuk peningkatan kepercayaan klien kepada BUMDes antara lain.

Unit Susu. Pemberian bingkisan hari raya pada seluruh anggota BUMdesa, kenaikan harga susu bagi susu yang berkualitas terbaik, memberikan kredit barang seperti mesin pemotong rumput dan mesin perah. Pemberian hadiah berupa sabit/cangkul pada petani yang dianggap memiliki loyalitas tinggi pada organisasi. Pada unit sapronak adalah dengan memberikan kemudahan pembelian pakan ternak yang pembayarannya bisa dipotong langsung pada setiap pembayaran susu.

Unit kuliner. Dengan penataan taman dan arena selfi yang instagramable, serta menu makanan minuman yang bervariasi sehingga cocok untuk semua kalangan. Unit wisata juga terus dikembangkan dengan berbagai fasilitas pendukung. Kampung pelangi tidak hanya dinding rumah yang dicat warna warni tapi juga menyediakan area selfi 3 dimensi, kolam renang anak, replika kereta kencana, taman bermain anak, mushola, tempat bersantai keluarga dan berbagai fasilitas lain. Agro Khahayangan juga terus bersolek. Andalan saat ini adalah budidaya anggrek yang fokus pada anggrek bulan sebagai ciri utama.

Unit simpan pinjam. Tidak ingin kalah dengan unit lain, memberikan pelayanan pada nasabah dengan pelayanan prima. Harapan dari unit ini adalah masyarakat yang memiliki usaha dagang atau kerajinan memiliki kemudahan akses untuk mendapatkan modal. Pengembalian sesuai perjanjian dan rapor baik nasabah menjadi acuan untuk memberikan

kredit berikutnya. Unit ke agenan BNI berkembang pesat dengan berbagai program BNI seperti laku pandai, PKH, BPNT, dan kartu tani. Yang sedang berlangsung saat ini adalah penyaluran BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) berupa beras dan telur. Beras dan telur kami ambil langsung dari petani lokal, dengan harapan program tersebut turut di rasakan manfaatnya oleh semua pihak.

Kegiatan unit usaha yang di kelola BUMDesa Sinar Mulya secara nyata juga memiliki dampak luas bagi masyarakat desa Mulyosari. Di antaranya para petani sapi perah yang saat ini telah berjumlah kurang lebih 250 petani memiliki pasar untuk menjual hasil produksi susu sapi. Dengan potensi susu 4500 liter/hari dan harga berkisar Rp.5.300/ liter tentu memberi pendapatan rata-rata bersih 2 juta lebih/orang yang berdampak secara berkelanjutan bagi mata pencaharian utama.

Selain unit pengelolaan susu, potensi wisata Kampung Pelangi dan Agro Khahayangan juga menumbuhkan ekonomi sektor riil yaitu para pedagang makanan dan souvenir yang saat ini telah berjumlah 15 pedagang yang awalnya hanya ibu rumah tangga sekarang telah memiliki usaha mandiri, yang juga mendapatkan modal dari BUMDesa. Ditambahkan pula, adanya kontribusi parkir dan karcis masuk di Kampung Pelangi yang dikelola oleh karang taruna setempat telah memberi kontribusi ekonomi bagi pengelola.

D. Tujuan Pendirian Bumdesa Sinar Mulya

Pembentukan BUMDesa dimaksudkan untuk meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

E. Jenis Bidang Usaha dan Gambaran Kerja Bumdesa Sinar Mulya

1. Unit Simpan Pinjam

Unit simpan pinjam merupakan unit pertama yang di kelola BUMDesa Sinar Mulya tahun 2016. Modal pertama diterima melalui program Jalin Matra PK-2 sebesar Rp.100.000.000 yang dikelola bersama melalui Pokmas. Pada awal program memiliki 7 Pokmas yang masing – masing beranggota 10 orang. Dengan sistem bunga flat sebesar 1,5% setiap bulan selama 10 bulan. Dana tersebut digunakan sebagai modal usaha mikro mulai dari anyaman, pracangan, warung kopi dan lain-lain. Tahun 2017, unit ini tidak hanya melayani Pokmas tetapi lebih meluas ke masyarakat terutama petani sapi perah binaan BUMDesa Sinar Mulya. Dengan bunga ringan diharapkan mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Saat ini unit simpan pinjam memiliki 130 anggota dengan total modal Rp 138.000.000. Sekretariat unit ini berada satu atap dengan kantor BUMDesa di Agro Khahayangan dengan satu manajer usaha.

2. Unit Perdagangan Susu

Unit susu merupakan unit usaha ke-2 yang dikelola BUMDesa Sinar Mulya. Dirintis sejak akhir 2016 dengan jumlah anggota 150 orang dan 3000 lt susu per hari. Tahun 2017 telah berkembang menjadi 4500lt/hari dengan 250 anggota, di mana susu tersebut dikirim ke pabrik Nestle Kejayan Pasuruan. Dalam pengelolaan unit ini, BUMDesa bekerja sama dengan berbagai pihak antara lain PT. Nestle Indonesia dan CV Indra Jaya Gresik (supliyer bahan kimia dan peralatan susu). Unit ini membeli susu dari petani kemudian dikirim ke pabrik Nestle dan petani menerima pembayaran setiap bulan. Melalui kerjasama dengan pihak ke-

3 tersebut, organisasi dan petani mendapatkan berbagai kemudahan seperti subsidi peralatan susu, pembinaan langsung dari pihak Nestle, pinjaman lunak berupa alat pendingin susu yang didatangkan langsung dari Jerman. Pada akhir 2017 dengan laba usaha dan bantuan alokasi dana desa BUMDesa mulai berinvestasi membangun gedung penampungan susu pusat dan kantor sekretariat yang dilengkapi dengan mushola. Selain itu juga pengadaan 2 kendaraan pengangkut susu lokal, listrik kapasitas 33.000 kwh, peralatan susu, laboratorium dan gudang pakan. Unit ini mampu menyerap banyak tenaga kerja dan merupakan unit andalan yang mampu mendorong perekonomian masyarakat desa Mulyosari dan sekitarnya.

3. Unit Ke Agenan BNI

Merupakan unit ke-3 yang dikelola BUMDesa Sinar Mulya yang melayani transaksi keuangan, pembukaan rekening, setor dan tarik tunai, pembayaran listrik, air, telepon, internet, angsuran, pembayaran elektronik lainnya. Unit ini digabungkan dengan toko sembako yang melayani kebutuhan karyawan, anggota BUMDes, anggota PKH dan juga anggota BPNT. Keunggulan unit ini adalah merupakan perpanjangan dari bank BNI yang memberikan fasilitas KUR untuk anggota BUMDesa Sinar Mulya. Selain itu juga pengajaran bagi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan perbankan yang aman, nyaman, dan mudah.

4. Unit Perdagangan Pakan Ternak

Unit ini merupakan pasangan dari unit susu yaitu menyediakan makanan konsentrat sapi yang berkualitas dan terpercaya. Unit sapronak dikelola seorang manager unit dan 2 orang buruh angkut sapro. Menyediakan sekitar 70.000 kg pakan ternak dan Bekerjasama dengan pihak ke-3 yaitu CV Sinar Mentari (supliyer sapronak), CV. Berkat Pasuruan, UD

Bancar (supliyer sapronak) menyediakan konsentrat, skim, mineral.

5. Unit Usaha Wisata yang terdiri dari:

- a. Wisata Agro Anggrek. Dengan ikon utama bunga anggrek, juga menjalin kerjasama yang pada dasarnya bersifat integral. Kemitraan ini untuk memperkuat proses pembudidayaan anggrek di mana keseimbangan antara budidaya dan distribusi penjualan agar tetap seimbang. Terdapat 15 tempat pembudidayaan di kampung anggrek di Dukuh Grogol, Dusun Pabyongan sebagai mitra untuk Wisata Agro ini agar sektor hulu dan hilir terus mampu terealisasikan. Dilihat dari penjualannya yang rata-rata 400 pot/bulan (semua ukuran pot kecil, sedang, besar) kemitraan terintegral ini berdampak strategis karena keberlangsungan ekonomi produktif masyarakat terus terjamin.
- b. Lokahayangan Hall & Coffee shop. Adalah unit terbaru BUMDesa Sinar Mulya yang dibuka sejak bulan Juni 2018. Dalam pembangunannya bekerjasama dengan bank BRI dengan pinjaman modal 50 juta rupiah diangsur selama 12 bulan. Lokahayangan adalah sebuah ruang pertemuan dan restaurant terbuka beratap ilalang bertiang bambu berkapasitas hingga 400 orang. Bisa digunakan untuk berbagai acara formal ataupun nonformal. Buka setiap hari mulai jam 8 pagi – jam 11 malam. Memiliki fasilitas tempat parkir yang luas, gazebo, karaoke hall. Dalam masa promosi telah menunjukkan prospek yang menjanjikan. Dikelola seorang supervisor usaha

Bumdes Sinar Mulya

dan 12 orang karyawan. Tanggapan positif juga telah ditunjukkan masyarakat dengan mempercayakan berbagai acara di Lokahayangan seperti reuni, arisan, gathering instansi, ulang tahun, serta perpisahan sekolah. Lokahayangan juga menjadi tempat promosi produk rumahan seperti tape, kripik, jamu gendong, dan makanan lainnya. Bekerjasama dengan para pelaku industri rumahan. Dengan adanya unit ini ikut menumbuhkan industri rumahan di Mulyosari.

- c. Loka Tirta Kids Swimming pool. Adalah salah satu pendukung wisata berupa kolam renang anak berukuran 15 x 10 x 1 meter. Dilengkapi dengan ruang ganti dan kios makanan dan juga gazebo tempat untuk bersantai keluarga.
- d. Hidro Garden. Adalah pengembangan usaha berbasis pertanian lahan sempit dengan menggunakan teknik hidroponik. Sarana yang tersedia antara lain instalasi pembibitan, instalasi tanaman remaja, instalasi pembesaran yaitu system NFT, DFT, FR, Drip Irigasi Duck Buckel. Jenis tanaman yang di budidayakan sayur daun (sawi, selada), sayur batang daun (kangkung, kailan), dan sayur buah (cabe, tomat)
- e. Outbond & camping ground. Merupakan pendukung wisata petualangan yang dikelola BUMDesa Sinar Mulya melalui unit usaha wisata yang menyediakan paket tematik outbond untuk kalangan pelajar, instansi, dan umum. Dilengkapi flying fox dengan instruktur yang telah bersertifikat resmi.

F. Struktur Bumdesa Sinar Mulya

Legalitas: Keputusan Kepala Desa

Nomor : 03/II/2015

Tanggal : 1 Juli 2016

Tentang : Susunan Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa

Kepengurusan

Komisaris Utama	: Kepala Desa
Dewan Komisaris	: BPD
Direktur Utama	: Sutadi
Direktur Administrasi&Keuangan	: Theresia A.N
Direktur Pengelolaan	: Natalia
Kepala Unit Simpan Pinjam&Sapronak	: Eni Rahmawati
Kepala Unit Susu	: Datuk Pramudianto
Kepala Unit Lokahayangan	: Agung Tri
Kepala Unit Toko & Keagenan BNI 46	: Aprilia Citra

Tugas Direktur Utama

- Memimpin organisasi BUMDesa.
- Membahas dan menetapkan kelayakan pinjaman yang diajukan berdasarkan penilaian kelayakan usaha dan peminjam.
- Melakukan pengendalian kegiatan dan pembinaan pada anggota BUMDes dalam pemanfaatan modal pinjaman, pengembalian pinjaman.
- Melakukan kuasa pemindahbukuan simpanan beku ke rekening BUMDes maupun rekening lain yang disepakati oleh Pokmas untuk menyelesaikan perlunasan tunggakan angsuran atau kemacetan pengembalian pinjaman secara tanggung renteng.

Bumdes Sinar Mulya

- Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan.
- Melaporkan keadaan keuangan BUMDes setiap bulan kepada Pengawas dan minimal 1 Tahun sekali kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten.
- Melaporkan keadaan keuangan BUMDes kepada Anggota dan Pemerintah Desa minimal setiap akhir tahun melalui Musdes Pertanggungjawaban.

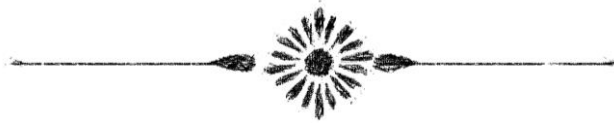
Direktur Administrasi

- Melaksanakan tugas kesekretariatan untuk mendukung kegiatan Ketua.
- Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- Melaksanakan Administrasi Pembukuan Keuangan BUMDes.
- Bersama Ketua meneliti kebenaran dari berkas-berkas pengajuan permohonan pinjaman pengecekan di lapangan.
- Bersama Ketua dan Bendahara membahas dan memutuskan permohonan pinjaman yang layak direalisasikan.

Direktur Keuangan

- Menerima menyimpan, dan membayarkan uang berdasarkan buktii-bukti yang sah.
- Membantu Ketua dalam membahas dan memutuskan permasalahan keuangan dalam organisasi.

Susu Sapi dan Wisata ...



BUMDES KESAMBI JAYA

Memanfaatkan Aset Desa Untuk Kesejahteraan Warga

Oleh: Bumiretawu

A. Sejarah Pendirian Bumdesa Kesambi Jaya

Awal mula berdirinya BUMDES di desa Kesambi yaitu pada bulan Mei, tahun 2016. Pada saat itu, pemerintah desa mengadakan sebuah rapat kecil untuk mencari pengelola BUMDES. Mereka mencari 3 orang anggota untuk dijadikan pengurus BUMDES. Diantaranya: Bapak Mukojin sebagai ketua, Bapak Afrizal Efendy sebagai sekretaris, dan Bapak Susilo Awalim sebagai bendahara.

Pada bulan agustus 2016, terdapat perollingan jabatan, yang menjadikan Bapak Mukojin selaku ketua dan Bapak Susilo Awalim selaku bendahara mengundurkan diri. Dengan adanya rolling jabatan tersebut, menjadikan Bapak Afrizal Efendy merangkap tugas sebagai sekretaris sekaligus sebagai Ketua BUMDES Kesambi Jaya. Hal itu terjadi karena belum adanya seorang pengganti yang bisa dijadikan pengurus. Karena pada saat itu masih dalam proses awal pendirian, yang

mana dalam pengelolaannyapun juga tidak ada honor/gaji yang didapat sebagai pengurus BUMDES. Gaji tersebut hanya diperoleh dari progam yang yang dijalankan apabila memperoleh keuntungan, yangmana sebagian keuntungannya digunakan sebagai modal baru dan sisanya sebagai upah para pengurus BUMDES.

Diawal setelah pendirian BUMDES, sebelum terdapat perollingan jabatan, Bapak Mukojin beserta para pengurus lainnya melakukan pengajuan proposal pengajuan dana untuk pengadaan alat pembangunan, yakni 2 unit molen. Dan akhirnya proposal permohonan tersebut terACC pada awal 2017. Setelah diACC, terbentuklah lagi 2 anggota BUMDES baru untuk 1 unit usaha, yaitu seorang Ketua dan Teknisi. Selama tahun 2017 berjalan, progam penyewaan molen yang ada di desa Kesambi cukup berjalan baik, hingga Ketua BUMDES pun berinisiatif untuk mencari potensi lain yang ada di desa Kesambi dan barangkali bisa dikembangkan.

Kemudian diakhir 2017, akhirnya ketua BUMDES memiliki inisiatif untuk membuat progam baru yaitu simpan pinjam. Namun karena kurangnya pengalaman di akuntannya sehingga program tersebut tidak berjalan dengan baik. Bahkan ada sebagian peminjam yang tidak mengembalikan uang yang telah dipinjamnya, hingga mengakibatkan kerugian 1 – 2 juta. Akhirnya program simpan pinjam ini hanya berhasil bertahan selama 5 bulan saja.

Setelah mengetahui bahwa program simpan pinjam tidak bisa berjalan dengan baik, akhirnya Bapak Afrizal mencari ide lagi terkait jenis usaha yang akan dimasukkan kedalam BUMDES Kesambi Jaya. Dan hingga pada tahun 2017 akhir, banyak masyarakat Kesambi yang mengadakan hajatan, dengan melihat situasi yang seperti itu, maka membukakan peluang bagi BUMDES Kesambi untuk mengajukan progam

baru yakni penyewaan tenda pesta / terop. Dan resmi di ACC pada awal 2018.

B. Gambaran Umum Bumdes Kesambi Jaya

Desa Kesambi terletak di Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Desa tersebut memiliki luas administratif sebesar 211 Ha, yangmana telah terbagi menjadi 2 dusun yakni Dusun Sambi dan Dusun Jambe. Jumlah penduduk yang tinggal di desa Kesambi adalah sebanyak 3.283 jiwa. Yangmana penduduk tersebut terdiri dari 1.581 jiwa laki-laki dan 1.602 jiwa perempuan, dengan pertumbuhan rata-rata selama 6 tahun terakhir 6%, dan dengan tingkat kepadatan sebesar 50 jiwa/km².

Desa Kesambi memiliki potensi alam yang cukup berkembang dan masih banyak yang dapat dijadikan peluang usaha. Hal tersebut ditandai adanya lahan persawahan yang luas, ladang yang biasanya ditanami tanaman palawija, perkebunan, dan pekarangan. Maka dari itu, mayoritas pekerjaan warga desa disini adalah sebagai petani. Selain potensi pertanian yang ada, warga desa juga berupaya memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dijadikan sebuah usaha sebagai tambahan penghasilan.

Adapun beberapa usaha yang dijalankan oleh warga sekitar yaitu antara lain: Anyaman Bambu, Tusuk Sate, Budidaya Jamur, Produksi Tempe Tindih, dan Sale Pisang. Dengan adanya usaha tersebut, maka dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar sehingga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selain itu, desa Kesambi juga memiliki BUMDes. Yangmana BUMDes tersebut dinamakan "BUMDes Kesambi Jaya". Fokus usaha BUMDes ini adalah dibidang konstruksi, yakni berupa penyewaan mesin molen, dan tenda untuk

Manfaatkan Aset Desa...

hajatan (terob). Mesin molen yang terdapat pada BUMDes ini berjumlah 2 unit. Program penyewaan molen ini merupakan salah satu program kegiatan BUMDes yang terbilang berjalan lancar diantara kegiatan yang lain. Penyewaan mesin ini penghasilannya mencapai Rp. 5.000.00 pertahun. Dan itupun sudah terhitung penghasilan bersih yang masuk ke BUMDes. Dengan adanya unit usaha ini dirasa sangat membantu sekali baik untuk pemasukan BUMDes maupun untuk masyarakat desa Kesambi.

Masyarakat desa Kesambi menyewa mesin molen ini untuk proses pengecoran rumah ataupun pembuatan bangunan lainnya. Mereka menyadari bahwa dengan menggunakan mesin molen tersebut menjadikan pekerjaannya cepat selesai dan meringankan beban perkuliaan juga. Selain itu, Mesin molen ini juga sudah banyak dikenal dikalangan desa lain. Buktinya tidak sedikit desa yang ada disekitar desa Kesambi ikut menyewa mesin molen tersebut guna memproses pengocoran bangunan.

Selain penyewaan molen, BUMDes Kesambi Jaya juga menyewakan alat tenda untuk hajatan, seperti nikahan, khitanan, orkesta, kematian dll. Tenda yang dimiliki BUMDes masih ada 1 unit, yang mana terdiri dari 1 set tenda ukuran 4x6 dan 1 set tenda ukuran 6x6. Penyewaan tenda ini mendapatkan omset Rp. 400.000 pertahun, sama seperti penyewaan molen, penyewaan tenda ini juga berkembang pesat dan sangat membantu keuangan desa. Program BUMDes kesambi mendapatkan penghargaan dan masuk ke 32 besar sebagai BUMDes teraktif se-kab Tulungagung sekaligus menjadi promotor BUMDes se-Kecamatan Bandung.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDES KESAMBI JAYA

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Memanfaatkan aset des untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;
4. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat;
5. Membuka lapangan pekerjaan;
6. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

1. Penyewaan Mesin Molen

Mesin Molen adalah alat bantu untuk membuat adukan material dalam pembangunan rumah, baik untuk pemasangan, cor, maupun plesteran. Pak tukang biasanya membuat adukan material yang terdiri dari pasir, semen, air, dan kerikil menurut aturan tertentu dengan lebih memilih menggunakan mesin pengaduk beton daripada memakai cangkul. Dikarenakan dengan menggunakan Mesin pengaduk beton ini mampu meningkatkan kualitas adukan pasir, semen, air, dan kerikil dengan baik sehingga plesteran menjadi lebih kuat dan berkualitas. Dengan menggunakan mesin molen juga mampu menghemat biaya SDM, karena produktivitas mesin molen bisa menggantikan tukang/kuli serta mempercepat pekerjaan tukang lain.

Bidang usaha Penyewaan Molen yang dijalankan BUMDes Kesambi Jaya ini lebih berfokus kepada sektor pembangunan fisik di Desa Kesambi dan sekitarnya dengan menggunakan sistem sewa harian. Pengelola BUMDes

Manfaatkan Aset Desa...

memanfaatkan peluang ini untuk menambah pendapatan desa. Sasaran dari bidang usaha ini adalah masyarakat yang sedang membangun sarana insfrastruktur baik rumah maupun pengerjaan jalan beton.

Banyak dari warga yang menggunakan jasa sewa mesin molen untuk pembangunan rumah mereka. Tarif penyewaan disesuaikan harga sewa yang berlaku, yakni Rp. 150.000 per hari. Pemerintah desa berupaya mengembangkan usaha sewa mesin molen di tahun berikutnya agar pendapatan dapat terus meningkat. Masyarakat desa juga memberikan apresiasi yang cukup baik dengan adanya rencana pemerintah desa menyediakan jasa sewa molen, karena dirasa cukup bermanfaat bagi masyarakat desa.

2. Penyewaan Tenda Pesta (Terop)

Bidang usaha lainya yang ada di BUMDes Kesambi adalah penyewaan tenda pesta. Pengajuan progam usaha ini muncul karena banyak masyarakat sekitar ketika mengadakan hajatan atau pesta memerlukan tenda/terop, sehingga ketua BUMDes mengajukan progam usaha baru yang akhirnya di setujui.

Perlengkapan Tenda Pesta merupakan jenis barang yang dibutuhkan tapi hampir tidak ada orang yang secara khusus membeli dan menyediakannya dirumah. Saat ada acara mantenan, slametan, sunatan, dll, mereka lebih suka memakai penyedia jasa persewaan karena lebih praktis dan hemat biaya. Berdasarkan hal tersebut membuat usaha rental atau penyewaan tenda pesta memiliki prospek yang bagus jangka panjang. Karena jenis jasa seperti ini memang

Bumdes Kesambi Jaya

dibutuhkan saat ada event yang banyak dihadiri tamu undangan.

Dengan adanya Penyewaan Tenda Pesta ini sangat membantu warga desa yang akan mengadakan kegiatan dengan menyewa tenda di BUMDes desanya sendiri. Penyewaan tenda ini juga berkerja sama dengan WO dan EO yang ada disekitar Desa. Dalam penyewaan ini, tarif sewa tiap 1 tenda dibandrol Rp. 10.000 – Rp. 50.000, meskipun omsetnya terbilang kecil namun dapat membantu pemasukan BUMDes dan dapat mengembangkannya lebih luas lagi kedepannya.

E. STRUKTUR BUMDES KESAMBI JAYA

Susunan Pengurus BUMDes “Kesambi Jaya” Desa Kesambi Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

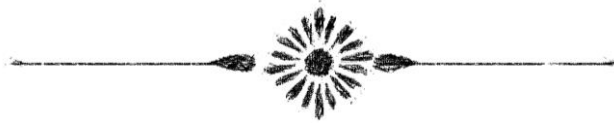
Pembina	:	
Pelaksana Operational	:	Direktur : Aprizal Efendi Sekretaris : Susi Nur awalin Bendahara : Dian Andriani M.
Kepala Unit Usaha sewa mesin molen	:	Aprizal Efendi
Kepala Unit Usaha sewa tenda pernikahan (Terop)	:	Rodin
Pengawas	:	Ketua : Dwi Sujoko

Manfaatkan Aset Desa...

	Wakil Ketua : Yuni Wuriandari
--	-------------------------------

DOKUMENTASI





BUMDES MUGI BAROKAH

Meningkatkan Pengelolaan Potensi Desa

Oleh: Gowabarong

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA

Bumdes “Mugi Barokah” Desa Gondosuli didirikan pada tahun 2015. Itu merupakan peraturan dari Kabupaten Tulungagung dimana pemerintah Kabupaten Tulungagung mengharuskan setiap desa mendirikan Bumdes. Yang mana adanya Bumdes ini akan membawai seluruh bidang usaha atau bidang ekonomi yang pernah di launching oleh pemerintah baik itu pusat, provinsi ataupun kabupaten dan juga potensi- potensi yang ada di desa tersebut. Yang mana notabennya bantuan itu mengurus rumah tangganya sendiri. Dan dengan adanya bumdes ini, diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dan juga menambah pendapatan asli desa. Maka dari itu bidang usaha dan ekonomi harus bergabung dengan Bumdes. Karena itulah kemudian Bumdes Gondosuli dibentuk.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA MUGI BAROKAH

Desa Gondosuli merupakan salah satu Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur.

Meningkatkan Usaha Masyarakat

Wilayah Desa Gondosuli terletak pada wilayah dataran rendah yang terletak pada ketinggian 55 m diatas permukaan laut, dengan luas 170 ha dimana 56 ha merupakan tanah pemukiman penduduk, 23 Ha merupakan lahan kering, dan 91 ha merupakan lahan persawahan. Seperti halnya daerah lain desa Gondosuli berbatasan dengan desa di sekitarnya. Adapun batas-batas wilayah, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kedungsoko Kecamatan Tulungagung, sebelah timur berbatasan dengan desa Bono Kecamatan Boyolangu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tawing Kecamatan Gondang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Macanbang Kecamatan Gondang. Pusat pemerintahan desa Gondosuli terletak di dusun Krajan RT 03 / RW 01 dengan menempati areal lahan seluas 23RU.

Dalam Bumdes di Desa Gondosuli ini terdapat Bumdes “Mugi Barokah” berada yang berada di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Desa Gondosuli memiliki banyak potensi desa khususnya dibidang Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Peternakan yang didukung dengan program dan bantuan Pemerintah sehingga menjadi potensi dan mata pencaharian masyarakat untuk perbaikan taraf hidup di bidang perekonomian.

Tujuan pendirian bumdes antara lain Untuk memberdayakan masyarakat, untuk meningkatkan perekonomian Desa Gondosuli, Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa, Membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa Gondosuli. Bumdes mugi barokah melihat potensi yang ada di desa gondosuli dan mengangkatnya sebagai unit usaha yang ada di bumdes. Yaitu unit usaha peternakan kambing fermentasi, unit usaha burung

puyuh, unit usaha perikanan, unit usaha taman edukasi dan unit usaha pasar desa.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA MUGI BAROKAH

1. Untuk memberdayakan masyarakat dan mewujudkan masyarakat yang mandiri
2. Mendukung perkembangan perekonomian masyarakat Desa Gondosuli
3. Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa
4. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa serta menciptakan peluang berwirausaha
5. Meningkatkan pendapatan asli desa

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

Bumdes “Mugi Barokah”mewadahi semua potensi desa yang ada di desa Gondosuli melalui 5 unit usaha yang dikelolanya, antara lain:

1. Ternak burung puyuh

Bidang usaha ternak burung puyuh di Desa Gondosuli ini sebenarnya sudah ada sebelum Bumdes terbentuk, yaitu sekitar tahun 2006 namun masih dalam usaha skala kecil atau coba-coba. Karena ternak burung puyuh ini dianggap menjadi salah satu potensi desa, maka usaha ternak burung puyuh ini oleh pemerintah desa dimasukkan ke dalam salah satu unit usaha bumdes. Dimana, pihak Bumdes Mugi Barokah disini lebih memfasilitasi dengan memberikan beberapa bantuan kandang ternak. Selain itu, pihak bumdes

Meningkatkan Usaha Masyarakat

juga memediasi dalam artian memberikan edukasi kepada masyarakatnya terkhusus para peternak burung puyuh tentang tata cara budidaya burung puyuh baik cara pemeliharaannya, penetasan, maupun pakan ternak. Pada peternakan burung puyuh ini yang dipasarkan bukanlah telurnya, akan tetapi lebih ke burung puyuhnya sendiri. Dimana, telur dari induk burung puyuh ditetaskan. Kemudian, induk dari burung puyuh yang sudah tidak produktif di pasarkan untuk konsumsi. Namun, seiring berjalannya waktu banyak dari mereka yang kemudian membentuk usaha secara mandiri.



2. Kambing Fermentasi

Unit usaha kambing fermentasi ini merupakan unit usaha kedua di Bumdes “Mugi Barokah” Desa Gondosuli. Hampir sama seperti ternak burung puyuh, dalam unit usaha ini pihak bumdes juga memberikan edukasi tentang ternak kambing fermentasi. Dalam artian yang lebih spesifik disini, fermentasi yang dimaksud yaitu pakan yang akan diberikan ke kambing tersebut sebelumnya telah melalui proses fermentasi. Setelah berlangsung beberapa lama, akhirnya unit usaha bumdes kambing fermentasi ini dijalankan secara mandiri atau perorangan. Dan kambing

Bumdes Mugi Barokah

fermentasi hasil budidaya masyarakat Desa Gondosuli ini, biasanya dijual di pasar tradisional setiap kliwon. Kambing-kambing yang dijual yaitu kambing yang usianya kira-kira masih berkisar 2-4 bulan.



3. Pasar desa

Pasar Desa Gondosuli ini bisa dibilang baru saja didirikan dan menjadi salah satu unit usaha bumdes. Pasar desa ini dinamakan pasar krempyeng. Berlokasi di sekitar jembatan tepi jalan raya menjadikan pasar ini terlihat sedikit berbeda dengan pasar yang lain. Pasar ini bisa dibilang satu lokasi dengan pasar kambing. Menurut para pedagang, pasar krempyeng ini ramai setiap hari minggu. Sedangkan pada hari senin sampai sabtu pedagang di pasar tersebut sedikit sehingga terlihat sepi. Di pasar Desa Gondosuli ini, warga desa yang memproduksi aneka produk bisa memajang produknya dan bertemu langsung dengan para pembeli. Mulai dari produsen sayur yang bisa langsung mengusung sayurnya dari sawah hingga berbagai jenis makanan tradisional. Pasar yang menjadi tempat

Meningkatkan Usaha Masyarakat

berkumpul aneka produk tersebut juga bisa membangun semangat mandiri karena warga bakal memilih produk yang dibuat warganya sendiri dari pada membeli dari luar daerah. Pasar ini dikelola secara profesional oleh pihak Bumdes, dimana bumdes akan mendapat keuntungan dari keberadaan pasar itu misalnya dari sewa kios, penjualan produk, dan lain sebagainya.

4. Pariwisata

Unit usaha pariwisata yang dikembangkan oleh Bumdes “Mugi Barokah” adalah taman wisata edukasi “LENCEG” (Learning and Education Center Gondosuli) yang didalamnya mengusung mengenai potensi Desa Gondosuli itu sendiri. Taman edukasi ini didalamnya memberikan edukasi dan pelatihan bagi para pengunjung di segala bidang seperti pertanian, peternakan dan perikanan dengan sasaran segala jenjang pendidikan dan rentang usia. Pada taman edukasi ini juga terdapat warung makan, dimana selain mendapat keuntungan dari hasil taman edukasi pihak bumdes juga akan mendapat pemasukan dari hasil berjualan makanannya. Didalam warung tersebut dijual berbagai makanan, minuman, serta berbagai macam camilan. Sehingga pengunjung tidak perlu bingung mencari makanan.

Bumdes Mugi Barokah



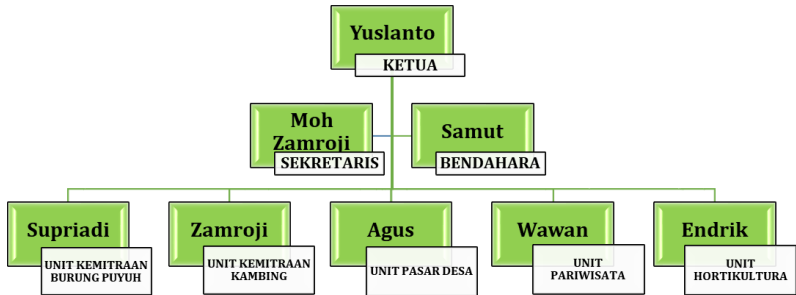
5. Hortikultura

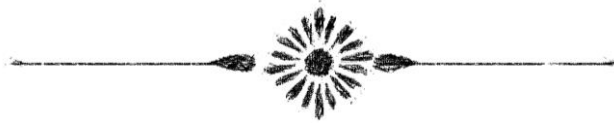
Unit usaha hortikultura dikelola bumdes dengan mewadahi para petani yang ada di Desa Gondosuli serta memberikan berbagai inovasi pertanian. Salah satunya yaitu mengajak masyarakatnya terkhusus para petani untuk bertani dengan berbasis ramah lingkungan seperti mengolah lahan secara organik. Hal ini bertujuan untuk memajukan potensi pertanian di Desa Gondosuli.



E. STRUKTUR BUMDES MUGI BAROKAH

Struktur pengurus Bumdes Mugi Barokah Desa Gondosuli Periode 2015-2020





BUMDES KARYA MAKMUR

Mewujudkan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin

Oleh: Jodhipati 1

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA KARYA MAKMUR

Berdasarkan Peraturan Desa Ngrendeng Nomor 05 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) “Karya Makmur” Desa Ngrendeng Tahun 2015. Latar belakang pendirian BUMDESA Karya Makmur tidak terlepas dari keinginan kepala desa untuk meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan pembangunan dan kemasayarakatan serta pengembangan potensi dan kekayaan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, didirikan dan dibentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) sesuai kebutuhan dan potensi desa.

Selain itu juga terdapat beberapa pertimbangan berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang perimbangan keuangan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, tambahan lembaran Negara republic

Indonesia Nomor 4438); Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 (tentang Desa), Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 (tentang percepatan penanggulangan kemiskinan), Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 (tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa), Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 (tentang pendirian, pengurusan, dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa), serta keputusan bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 351.1/KMK.010/2009, Nomor 900-539A2009, Nomor 01/SKB?M.KUKM/IX/2009, Nomor 11/43A/KEP.GBI/2009 tentang Strategi Pengembangan Keuangan Mikro. Maka diputuskanlah peraturan desa Ngrendeng Kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik desa “Karya Makmur” yang terdiri dari XII Bab dan 23 pasal.

Untuk itulah pada akhir 2015 tepatnya tanggal 11 Desember 2015 melalui musdes yang dihadiri ketua RT, ketua RW, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, dan unsur masyarakat terbentuklah kepengurusan BUMDESA yang dituangkan dalam peraturan desa nomor 05 tahun 2015 tentang pembentukan BUMDESA Karya Makmur Desa Ngrendeng, kecamatan Gondang, kabupaten Tulungagung.

B. STRUKTUR BUMDESA KARYA MAKMUR

Berdasarkan Struktur organisasi BUMDESA Karya Makmur terdiri dari penasihat, pengawas, dan pelaksana operasional. Penasihat dijabat *ex officio* oleh Kepala Desa, selanjutnya pelaksana operasional sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekertaris, dan bendahara. Pengawas

Bumdes Karya Makmur

sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang yang berasal dari tokoh masyarakat, unsure LPMD maupun BPD. Untuk susunan kepengurusan pengawas terdiri dari ketua, wakil ketua merangkap anggota, dan sekertaris merangkap anggota, sedangkan pemilihan pengelola BUMDESA dilaksanakan melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan surat keputusan Kepala Desa. Berikut struktur kepengurusan BUMDESA Karya Makmur.

NO	NAMA	L/P	PEKERJAN	JABATAN DI BUMDESA	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	NURJIMAN, S.Pd, M.Pd.	L	KADES	Penasehat	MAGISTER
2.	H. SUFA'I AROFIQ	L	PENSIUNAN	Pengawas	SARJANA
3.	AGUS SUTOJO	L	PENSIUNAN	Pengawas	SARJANA
4.	EKO RINARNO	L	PNS	Pengawas	SARJANA
5.	NANANG MULYANTO	L	PNS	Ketua	SLTA
6.	SINDU	L	SWASTA	Sekretaris	SLTA
7.	NINING WARIYANTI	P	SWASTA	Sekretaris	SARJANA
8.				Ka. Unit	
9.				Ka. Unit	

C. GAMBARAN UMUM BUMDESA KARYA MAKMUR



Desa Ngrendeng terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Ngrendeng terletak pada wilayah dataran rendah dengan kordinat bujur **111° 51' 5"** dan kordinat lintang **8°4'7"**, dengan luas 0,9 km² atau 91,585 ha. Desa Ngrendeng berbatasan wilayah dengan Desa Jarakan di sebelah utara, Desa Bendo sebelah timur, Desa Gondang di sebelah Selatan, dan Desa Bendungan di sebelah Barat. Desa Ngrendeng memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.831 jiwa yang tersebar di 2 Dusun, 4 RW dan 21 RT. Dari jumlah tersebut terdiri dari laki-laki 1.443 jiwa dan perempuan 1.388 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam)

tahun terakhir 0,18%, dengan tingkat kepadatan sebesar 3.084 jiwa/km².

Berdasarkan berbagai sumber yang telah kami telusuri dan kami gali, Desa Ngrendeng memiliki banyak versi cerita dan bervariasi. Hal tersebut dikarenakan banyaknya sumber cerita yang kemudian dipercaya dan dijadikan pedoman sebagai keramat bagi orang-orang terdahulu di desa ini. Konon pendiri Desa Ngrendeng bernama " Sentono Sari " . Keyakinan tersebut didasarkan dengan adanya punden atau petilasan yang berupa kompleks pemakaman kuno yang berada di areal persawahan yang masuk wilayah dusun Krajan Desa Ngrendeng. Menurut masyarakat Desa Ngrendeng makam tersebut adalah makam mbah Sentono Sari sekeluarga. Keberadaan makam tersebut oleh masyarakat sekitarnya terutama warga desa Ngrendeng dianggap sebagai tempat keramat. Tempat tersebut selalu dijaga dan dirawat dengan baik oleh warga desa Ngrendeng, sehingga sampai sekarang kondisi punden tersebut masih baik dan bersih.

Pada musim hajatan, para warga Desa Ngrendeng yang punya hajat selalu datang ke punden atau makam mbah Sentono Sari dan mengadakan ritual (selamatan) untuk mendapatkan berkah. Kebiasaan tersebut menjadi adat dan berlangsung turun-temurun sampai sekarang. Masyarakat Desa Ngrendeng dulu mayoritas bermata pencaharian bercocok tanam di sawah, selain ada juga sebagai pengrajin batik. Konon masyarakat Desa Ngrendeng terkenal memiliki dan pandai memainkan sebuah alat musik tradisional yang khas. Alat musik ini bentuknya seperti sisir rambut dan dimainkan dengan cara ditiup. Semua warga desa suka sekali memainkan alat ini, biasanya dimainkannya pada saat istirahat sehabis bekerja di sawah ataupun setelah penat seharian membuat batik.

Mewujudkan Kesejahteraan Rumah Tangga...

Bila ada salah satu yang memainkan alat ini maka yang lain akan mengikutinya, dan akhirnya bunyi alunan musik ini saling bersahut-sahutan dengan merdunya. Suaranya membahana ke seluruh wilayah desa, sampai akhirnya kampung ini sangat populer dengan alat musik tersebut. Alat musik tersebut dinamakan Rending. Karena kebiasaan warga yang sering memainkan alat musik Rending ini maka akhirnya orang-orang menyebut kampung ini dengan sebutan Ngrending dan akhirnya berubah penyebutannya menjadi Ngrendeng seperti yang kita kenal sekarang ini.

Berbicara mengenai Desa ngrendeng, Taman Boga adalah salah satu ikon yang menarik untuk dikunjungi di desa ini, taman ini berada di depan balai desa Ngrendeng. Taman Boga merupakan wisata kuliner dengan aneka makanan tradisional. Tidak hanya itu, dengan adanya taman boga juga menjadi jalan alternatif kepada para pengusaha UMKM untuk menjual dagangannya dan memperkenalkan kepada masyarakat sekitarnya. Selain ikon kuliner Desa Ngrendeng juga memiliki hamparan padi nan hijau. Hal ini tidak terlepas dari sebagian besar wilayah desa Ngrendeng berupa persawahan, oleh karenanya sebagian besar masyarakat desa merupakan petani. Masyarakat desa tidak hanya mengolah hasil sawah mereka untuk dijual, tetapi sebagaimana masyarakat dirumahnya juga memproduksi olahan pangan seperti tempe dan tahu sebagai sumber penghasilan sehari-hari.

Tak lepas dari sejarah dan potensi yang dimiliki Desa Ngrendeng, Pemerintah Desa Ngrendeng mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, diberi nama BUMDESA “ Karya Makmur”. Segala hal yang berkaitan dengan BUMDESA Karya Makmur terangkum dalam AD/ART Badan Usaha Milik Desa Karya

Bumdes Karya Makmur

Makmur Tahun 2015 dengan rincian Anggaran Dasar BUMDESA terdiri dari 12 bab dan 13 pasal, sedangkan ART BUMDESA terdiri dari 4 Bab dan 6 Pasal. Berikut beberapa data mengenai inventaris BUMDESA, dokumen administratif BUMDESA, sumber permodalan, manajemen usaha, potensi dan permasalahan

D. Sumber Permodalan

WAKTU/ ASAL USUL	APBDesa	KABUPATEN	PROVINSI	PUSAT
TAHUN 2016	Rp 5.000.000	Rp	Rp	Rp
TAHUN 2017	Rp 15.000.000	Rp	Rp	Rp
TAHUN 2018	Rp 10.000.000	Rp	Rp	Rp
TAHUN 201...	Rp	Rp	Rp	Rp
TAHUN 201...	Rp	Rp	Rp	Rp
TAHUN 201...	Rp	Rp	Rp	Rp
Jumlah	Rp	Rp	Rp	Rp

Kendala dalam pendanaan: Bantuan dari desa terlalu kecil untuk permodalan usaha agen BRI Link

Mewujudkan Kesejahteraan Rumah Tangga...

E. Manajemen Usaha

NO	JENIS USAHA	MODAL AWAL	HARGA SEKARANG	CARA PENGELOLAAN
1.	PENYEWAAN MOLEN	Rp 13.750.000	Rp 14.050.000	Mandiri Sewa perturi Rp 100.000,-
2.	AGEN BRILINK	Rp 5.000.000	Rp 5.483.000	Kerjasama dengan Bank BRI + Pihak Ketiga
3.	SEWA GOR	Rp 11.210.000	Rp 12.670.000	Mandiri Sewa Perbulan Rp 80.000,- (awal berdiri)

Kendala dalam usaha: Untuk agen BRI Link kurangnya modal

F. Potensi dan Permasalahan

NO	POTENSI DESA	POTENSI YANG BISA DIKEMBANGKAN BUMDesa	KENDALA YANG DIHADAPI
1.	Pertanian	Usaha dagang & saprodi + bibit tanaman pertanian Penyediaan bahan baku	Modal dan tempat usaha

Bumdes Karya Makmur

2.	Produksi Tahu Tempe	(kedelai) modal	Modal dan tempat usaha
----	---------------------	-----------------	------------------------

G. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA KARYA MAKMUR

Sebagaimana awal dari pembentukannya, BUMDESA Karya Makmur memiliki tujuan, yakni mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya rumah tangga miskin Desa Ngrendeng dengan moto “Mari Bersama Membangun Desa”. Oleh karenanya ada beberapa misi yang tengah dilakukan oleh pihak BUMDESA Karya Makmur seperti:

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sector riil.
2. Pembangunan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan.
3. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak
4. Mengelola dana progam yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

H. JENIS USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

Desa Ngrendeng merupakan desa yang memiliki mayoritas pekerjaan sebagai petani, industri rumahan seperti memproduksi tempe, maupun pedagang. Dengan melihat keadaan ekonomi masyarakat maka pemerintah memilih unit usaha BRI Link, penyewaan GOR, serta penyewaan molen. Hal tersebut juga dilandasi bahwa unit usaha BUMDESA tidak

Mewujudkan Kesejahteraan Rumah Tangga...

boleh mematikan usaha masyarakat tapi harus membantu lebih-lebih mengembangkan.

Unit Usaha yang pertama adalah BRI Link. Adapun alasan pengelola BUMDESA memilih unit BRI Link karena setiap desa diberi ATM gratis dari pemerintah dan muncullah ide bagaimana memanfaatkannya untuk masyarakat luas dengan kata lain harapannya masyarakat dapat terbantu dalam bertransaksi, lebih mudah, dan tidak perlu mengantri di Bank, maka terbentuklah BRI Link BUMDESA Ngrendeng “Karya Makmur”. Adapun beberapa transaksi yang dapat dilakukan di BRI Link BUMDESA Ngrendeng adalah menabung, membeli pulsa listrik, setor-tarik tunai dan lain-lain. Dalam pelaksanaannya BRI Link dikelola oleh Bu Nining selaku Bendahara BUMDESA Karya Makmur, waktu layanan BRI Link setiap hari tanpa batasan waktu. Sedangkan kendala tidak begitu terlihat.

Unit usaha yang kedua adalah penyewaan GOR. Gedung ini dapat digunakan untuk olahraga bulu tangkis, tenis meja, tapi tidak dengan futsal. Untuk futsal sendiri sudah terdapat lapangan khusus yang juga masih berada di Desa Ngrendeng namun diluar unit usaha BUMDESA Ngrendeng. Adapun alasan pemilihan usaha tersebut karena banyaknya masyarakat Desa Ngrendeng yang meiliki hobi olahraga bulutangkis, maka dibangunlah GOR yang berada di sebelah selatan SDN II Ngrendeng dengan harapan masyarakat khususnya para pemuda dan anak-anak dapat menyalurkan hobinya bersama-sama maupun ingin mengembangkannya. Awal mula pembangunan GOR tersebut Rp854.960.800,00 pada akhir tahun 2017 dan selesai pada 22 Juli 2018. Awal terbentuknya GOR, pemerintah mengeluarkan dana sebesar Rp11.210.000,00 untuk biaya perawatan dan kelengkapan properti terkait GOR.

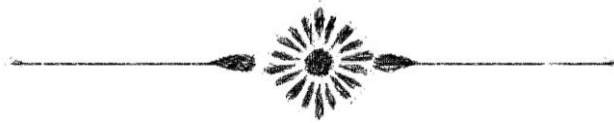
Bumdes Karya Makmur

Dalam implementasinya GOR tidak hanya digunakan sebagai tempat olahraga namun bisa digunakan sebagai aula, balai pertemuan, penyewaan untuk perpisahan sekolah, dan lain-lain. Untuk jadwal olahraga warga desa dibolehkan latihan setiap hari Selasa dan Ahad malam, gratis tanpa dipungut biaya. Sedangkan untuk hari yang lain Ahad sore digunakan senam ibu-ibu fatayat selain itu disewakan untuk pihak lain bisa dari manapun. Untuk biaya penyewaan saat ini sebesar Rp100.000 dalam sebulan dengan intens pertemuan satu kali dalam seminggu. Harapan pemerintah usaha tersebut bisa membuat senang masyarakat sendiri serta menambah dana pendapatan BUMDESA Ngrendeng "Karya Makmur". Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan di GOR adalah masih kurangnya fasilitas yang memadai sehingga beberapa kali pertandingan atau latihan harus tertunda dan sulitnya perawatan BUMDESA Ngrendeng "Karya Makmur"

Unit usaha yang ketiga adalah penyewaan molen. Alasan pemilihan molen adalah banyak alokasi dana pemerintah yang digunakan untuk membangun rabat jalan, oleh karenanya dibelilah molen sebagai penunjang pembangunan. Molen merupakan mesin pengaduk semen. Sayangnya usaha penyewaan molen saat ini berhenti.

Meski dalam kenyataannya BUMDESA Karya Makmur masih minim dalam artian masih baru dan dalam proses berkembang, peranan pihak terkait yang fleksibel dan toleran diharapkan dapat menjadi faktor penunjang lain untuk semakin memajukan BUMDESA, baik dalam pemanfaatan maksimal dana BUMDESA demi kepentingan masyarakat, melebarkan unit usaha, dan lebih-lebih bisa memajukan Desa Ngrendeng itu sendiri khususnya dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Mewujudkan Kesejahteraan Rumah Tangga...



BUMDES CIPTA MANDIRI SEJAHTERA

Konveksi Mukenah hingga Pembibitan Ikan

Oleh: Lesanpura 1

A. SEJARAH BERDIRINYA BUMDES

BUMDESA (Badan Usaha Milik Desa) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan didirikan sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Cipta Mandiri Sejahtera merupakan salah satu bumdes di Tulungagung, tepatnya Desa Pandansari Kecamatan Ngunut.

Desa pandansari merupakan salah satu dari 18 desa yang terletak di wilayah administrasi kecamatan Ngunut, kabupaten Tulungagung. Wilayah desa pandansari berada pada ketinggian kurang lebih 92 meter di atas permukaan air laut dan terletak 15 kilometer arah tenggara kota kabupaten Tulungagung dan 5 kilometer arah selatan dari kecamatan Ngunut. Desa Pandansari memiliki luas wilayah 248,2 Hektar, dibagi menjadi tiga dusun yaitu, dusun Pojok, dusun, dusun Krajan, dan dusun Jati.

Secara geografis desa Pandansari memiliki letak yang cukup strategis karena seluruh wilayahnya berada pada tanah

Konveksi Mukenah hingga Pembibitan...

datar dan dijadikan jalur penting untuk mengakses kecamatan Kalidawir dan kecamatan Sumbergempol dengan tingkat mobilitas yang cukup padat. Bahkan dengan kondisi ini jalur yang melintas di desa Pandansari dijadikan jalur penting untuk menuju kota Tulungagung.

Dengan topografi desa yang berada di dataran yang subur dan didukung oleh sistem pengairan yang baik menjadikan potensi di bidang pertanian desa Pandansari baik. Potensi pengembangan pertanian desa Pandansari yang potensial menghasilkan produk – produk pertanian yang bagus. Pola pengelolaan lahan persawahan di desa Pandansari didominasi oleh kegiatan pertanian pangan dan horikultura yaitu, padi, jagung, kedelai, tebu, dll. Dengan penggunaan pengairan irigasi teknis dari lodoagung yang cukup memadai serta dibantu dengan pembuatan sumur buatan, membantu sistem pengairan pertanian dengan baik.

Hampan sawah yang luas di desa Pandansari menjadikan sawah di desa pandansari terjadi 3 kali penanaman setiap tahunnya. Di musim kemarau seperti sekarang ini, masyarakat desa Pandansari menanam padi. Cara taman yang kompak dengan waktu yang sama dan dengan tanaman yang sama yaitu padi. Mulai dari tahap pembuatan benih padi dikomando oleh kelompok tani desa Pandansari. Kelompok tani desa Pandansari diketuai oleh Bapak H. Munasir dan beranggotakan bapak-bapak masyarakat desa Pandansari.

Kelompok tani mengimbau kepada pemilik sawah di desa pandansari hari yang sama untuk memulai pembuatan benih padi, mengatur pembajakan sawah, dan mengatur saluran irigasi sawah. Waktu lama tanam yang sama diharapkan pada saat panen akan terjadi di waktu yang sama juga, supaya tidak ada hama yang menyerang padi. Selain itu dengan masa panen

yang bersamaan, pengaturan masa tanam untuk periode berikutnya dan saluran irigasi akan menjadi mudah di atur oleh kelompok tani desa pandansari.

Setelah padi dipanen pada musim kemarau, kemudian petani di desa pandansari kompak dengan pengaturan dari ketua kelompok tani untuk menanam jagung. Sebagaimana tanaman padi, dalam menanam jagung harus dengan waktu yang bersamaan. Hal ini dikarenakan kalau masa penanaman tidak sama maka akan berakibat pada tanaman jagung menjadi jelek, terdapat virus yang menyerang jagung yang mengakibatkan tanaman jagung menjadi putih yang akhirnya menjadi tumbuh dengan tidak sempurna.

Menanam jagung selain dilakukan pada waktu yang bersamaan juga harus menggunakan benih yang bagus. Biasanya petani di desa Pandansari mendapatkan benih jagung yang akan ditanam dengan membeli di toko pertanian dengan menyesuaikan dengan biji terbaru yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian pada saat itu.

Selain waktu dan pemilihan benih yang bagus juga harus diperhatikan cara memupuk dan banyaknya pupuk yang digunakan. Jagung biasa dipupuk 3 kali dalam masa pertumbuhannya sampai dengan menjelang panen. Pupuk yang diperlukan sesuai dengan luas tanah yang ditanami jagung. Dengan luas tanah sekitar 100 ru biasanya petani menggunakan 4 – 5 kwintal pupuk yang terdiri dari pupuk ponska dan jenis pupuk urea. Dengan jumlah pupuk yang banyak akan menghasilkan panen yang lebih banyak pula.

Masa tanam jagung sampai masa panen adalah kurang lebih 4 bulan. Ketika panen hamper setiap halaman rumah warga terdapat jagung yang dijemur. Setelah jagung kering, maka akan dipisahkan antara jagung dan tongkolnya. Setelah selesai para petani siap untuk menjual hasil panen jagungnya

Konveksi Mukenah hingga Pembibitan...

kepada pengepul. Meskipun pada musim panen harga jagung murah, tetapi para petani tetap menjual jagung hasil panen mereka, dikarenakan jagung tidak bisa disimpan terlalu lama.

Proses penanaman ketiga adalah tanaman padi lagi. Penanaman ketiga biasanya dimulai pada minggu pertama pada musim penghujan. Proses penanaman tanaman padi sama seperti dengan sebelumnya, kelompok tani berperan penting dalam mengomando para petani untuk pembuatan benih padi agar masa tanam dan panen tetap bersamaan antara satu petani dengan petani yang lainnya. Dalam mengatur pengairan sawah, kelompok tani tetap berperan penting. Tidak hanya mengatur pengairan ke sawah, tetapi juga mengatur dan menjaga kestabilan air yang diperlukan untuk dialirkan ke sawah. Jika seandainya terdapat salah satu sawah yang memiliki kadar air yang tinggi maka akan dialirkan ke sawah yang memiliki jumlah air yang sedikit.

Di desa pandansari bagaian selatan yaitu tepatnya di dusun krajan terdapat area persawahan yang tidak mempunyai aliran air sungai yang memadai sehingga mengakibatkan petani mengalami kesulitan untuk mendapatkan pasokan air pada saat awal penanaman. Hal ini dikarenakan para petani di dusun krajan harus menunggu air dari arah timur yaitu dari dusun Jati, Pandansari. Setelah kebutuhan air di sawah dusun Jati terpenuhi maka air akan dialirkan ke sawah dusun krajan. Dikarenakan aliran air yang telat mengakibatkan dalam proses pembajakan sawah dan penanaman bibit padi para petani di dusun krajan menggunakan pengairan dari sumur pompa dengan dibantu oleh diesel untuk mendapatkan air yang mencukupi. Untuk itu pemerintah desa pandansari Bersama dengan pengurus kelompok tani seharusnya lebih memperhatikan aliran atau sistem pengairan yang kurang baik supaya mudah untuk

mendapatkan air dan akan menghasilkan panen yang maksimal.

Selain pengairan pemerintah desa pandansari juga harus memperhatikan harga jual hasil panen baik berupa padi maupun jagung yang selama ini tidak berimbang dibandingkan dengan biaya yang dibutuhkan untuk menanam padi atau jagung. Karena harga jual yang terlalu murah disaat panen menyebabkan harga yang tidak berimbang dengan kebutuhan yang diperlukan sehingga para petani tidak merasa dirugikan.

Selain itu persediaan pupuk yang tidak mencukupi juga menghambat proses pertumbuhan tanaman para petani di desa pandansari. Sehingga untuk mensiasati itu para petani membeli pupuk ke desa lain dengan jumlah yang seadanya sehingga menyebabkan hasil panen yang tidak maksimal. Untuk itu pemerintah desa juga harus memperhatikan ketersediaan pupuk yang mencukupi sehingga petani mudah untuk mendapatkan pupuk yang diperlukan.



Konveksi Mukenah hingga Pembibitan...

BUMDESA Cipta Mandiri Sejahtera berdiri pada tahun 2017. Pendirian bumdes ini berdasarkan pada instruksi pemerintah dan pengalokasian dana desa. Latar belakang berdirinya BUMDESA di desa Pandansari ini karena ada instruksi dari pemerintah dengan adanya dana desa dimana sebagian dana dialokasikan untuk usaha sesuai dengan kemampuan desa di Pandansari. Pemerintah memberikan modal awal ke BUMDESA sebesar Rp.25.000.000,- dan tahap kedua sebesar Rp. 50.000.000,-. Tetapi dalam satu tahun dana tersebut masih belum digunakan untuk kegiatan usaha dikarenakan dari pihak desa masih kebingungan terkait usaha apa yang akan dijalankan. Setelah satu tahun kemudian tepatnya pada tahun 2018 dengan adanya musyawarah masyarakat desa Pandansari, sepakat melakukan kemitraan. Dan BUMDESA Cipta Mandiri Sejahtera sampai sekarang bermitra dengan usaha konveksi mukenah, Budidaya ikan (omah iwak) dan pertanian.

BUMDESA Cipta Mandiri Sejahtera merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. Pendirian badan usaha desa pasti memiliki tujuan, tidak terkecuali dengan pembentukan bumdes.

Tujuan Pembentukan BUMDESA di desa Pandansari

1. Untuk menopang ekonomi desa Pandansari
2. Bisa memanfaatkan sumberdaya alam
3. Bisa memanfaatkan sumberdaya manusia
4. Untuk menghasilkan pemasukan dan kontribusi kepada desa
5. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa. Yang dimana alokasinya ini tergantung dengan kemampuan desa atau potensi desa Pandansari
6. Membuka lapangan kerja.

Ada beberapa jenis usaha yang dijalankan oleh Bumdes Cipta Mandiri Sejahtera, diantaranya yaitu:

1. Usaha Bumdes yang Bersifat Kemitraan
 - a. Konveksi mukena

Konveksi mukena ini merupakan salah satu usaha milik desa desa Pandansari tetapi usaha ini hanya bersifat kemitraan saja. Jadi pada awalnya sekitar tahun 2017 desa mendapatkan sebuah modal secara bertahap, pada tahap yang pertama desa memperoleh dana sebesar 25 juta, dan pada tahap selanjutnya atau pada tahap kedua mendapatkan tambahan dana sebesar 50 juta. Akan tetapi dana tersebut daru dapat digunakan setelah selang waktu satu tahun kemudian. Karena pada waktu itu pemerintah desa Pandansari juga masih bingung dana tersebut akan di digunakan untuk usaha apa, setelah itu tidak lama kemudian dengan terdengarnya berita tentang konveksi mukena yang pada saat itu sudah dapat melayani pengiriman hingga sampai luar negeri (malaysia) akhirnya pemerintah desa berencana mengajak pemilik konveksi mukena tersebut untuk bekerja sama.

Karena memang pada saat itu bumdes belum bisa menanganinya sendiri jadi bumdes bersepakat untuk bekerja sama secara kemitraan dengan pemilik konveksi mukena tersebut yaitu dengan memberikan pinjaman modal kepada pemilik konveksi mukena tersebut. Konveksi mukena yang bertempat di rumah ibu Binti ini sudah di rintis oleh beliau (Ibu Binti) sejak tahun 2014, yang mana pada saat itu ibu Binti hanya menerima pesanan jahitan dan bordiran saja, jadi jika ada yang memesan mukena kama ibu Binti bersedia untuk membuatnya sendiri, karena pada waktu itu memang masih usaha milik pribadi jadi belum

Konveksi Mukenah hingga Pembibitan...

ada karyaman yang membantu menjahitnya. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan juga dengan adanya bantuan modal dana dari Bumdes Cipta Mandiri Sejahtera akhirnya konveksi mukena yang bertempat di rumah ibu Binti tersebut dapat berkembang hingga sampainsaat ini. Konveksi mukena yang bertempat di rumah ibu Binti ini di beri nama konveksi “Nilna Mukena”.

Jenis mukena yang di buat di konveksi ini kebanyakan hanya membuat mukena terusan,karena kebanyakan pemesannya dari kalangan pondok-pondok pesantren baik dalam daerah maupun luar daerah bahkan sampai luar negeri. Tetapi kadang jika ada yang memesan mukena setelan konveksi Nilna Mukena ini tetap bersedia melayani, kadang jika jumlahnya pemesanannya sedikit konveksi tersebut bersedia untuk membuatnya sendiri, tetapi jika jumlah pemesanannya banyak biasanya ibu Binti mencarika mukena yang di pesan oleh customer dengan mencarika mukena yang sesuai pesanan pada konveksi lain untuk kembali di jual . jadi memamng sebelumnya ibu Binti sudah bekerja sama dengan konveksi-konveksi mukena yang lain untuk masalah ketersediaan barang.

Konveksi Nilna Mukena yang bertempat di rumah ibu Binti ini sekarang sudah mampu mempekerjakan karywan kurang lebih 50 orang. Sebagian besar pekerjaanya bertugas menjahit muken, dan sebagiannya ada yang bertugas membordir, mengemas barang, dan mengecek pemesanan dan pengiriman barang. Untuki pengerjaannya pun tidak hanya di kerhjakan di rumah ibu Binti saja tetapi untuk pengerjaan menjahit dan membordir kebanyakn di kerjakan di rumah karyawannya masing-masing (kerja dari rumah). Untuk mukenanya sendiri juga sangat bervariasi baik bahan dan harganya, ada mukena kain bali sampai

mukena kain katun jepang yang masing-masing di bandrol dengan harga mulai dari 90 ribu sampai 350 ribu/pcs. Sedangkan untuk pengerjaannya biasanya 1 hari, untuk 1 orang biasanya bisa mendapatkan 2 mukena, sedangkan untuk satu bulan kurang lebih bisa menghasilkan 100-200 pcs mukena.

Sedangkan nuntuk pemasaran konveksi ini, konveksi Nilna Mukena ini memasarkan produknya dengan memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Shoopie, dan juga membuat group WA dengan membuat Reseller. Karena konveksi mukena ini hanya bersifat kemitraan jadi konveksi ini membagi hasil usaha dengan Bumdes Cipta Karya Mandiri pembagian hasil ini dilakukan setiap 3 bulan sekali.

b. Pembenihan dan pembesaran ikan

Ada dua kelompok tani di dusun Jati desa Pandansari, yaitu yang pertama adalah kelompok pembenihan ikan yang di beri nama Omah Iwak, dan kelompok yang kedua yaitu kelompok pembesaran ikan yang di beri nama kelompok Ulam barokah dimana kedua kelompok ini sama-sama dalam membudidayakan satu jenis ikan yaitu nikan lele. Potensi keunggulan ikan lele yang tahan akan penyakit ,mudah perawatannya dan modal yang digunakan sangat terjangkau untuk membudidayakannya serta perputaran hasil panin yang cepat maka inilah salah satu alasan bumdes bekerja sama dengan kelompok pembudidayaan ikan tersebut.

Kelompok Pembudidayaan ikan Omah iwak merupakan kelompok pembudidayaan ikan lele yang berada di Dusun Jati Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Desa Pandansari terletak 15 Km dari pusat kota. Kelompok pembudidayaan Omah Iwak ini

Konveksi Mukenah hingga Pembibitan...

berdiri pada tahun 2016 awal yang pada saat itu memiliki jumlah anggota sebanyak 24 orang yang mana awal pembentukan pertama dulu mempunyai anggota sebanyak 15 orang dan dan setiap orang rata-rata mempunyai kolam sebanyak 4-5 kolam dengan ukuran kolam yang bervariasi, ada yang besar dan ada yang kecil dengan kriteria ukuran minimal 2 x 3 meter dengan tinggi 1,2 meter untuk menghasilkan budidaya yang produktif. Bentuk mayoritas kolam kelompok budidaya Omah Iwak ini adalah persegi panjang dan menggunakan kolam tembok.

Untuk modal awal Pembudidayaan Omah iwak yaitu:

No	Jenis Kebutuhan	Biaya
1.	Beli Benner 100.000	Rp. 10. 000.000
2.	Sewa Kolam 1 Tahun	Rp. 4. 500.000
3.	Beli pakan & Obat	Rp. 1. 250.000
Jumlah Total		Rp. 15. 750.000

Sedangkan untuk kelompok pembesaran ikan yang di beri nama kelompok Ulam Barokah yang juga berdiri pada tahun 2016 dan pada akhir tahun 2016 hingga awal tahun 2017 kelompok pembesaran budidaya ikan Ulam Baroakah ini berkesempatan untuk mewakili Kabupaten Tulungagung dan berhasil mendapatkan juara 1 tingkat Provinsi dan bidang Budidaya Pembesaran Ikan tingkat Provinsi.

Untuk modal pembudidayaan pembesaran ikan yaitu:

No	Jenis Kebutuhan	Kebutuhan	Biaya
1.	Bibit Ikan	3000 x 250	Rp. 750.000

Bumdes Cipta Mandiri Sejahtera

2.	Pakan	150 x 245.000	Rp. 36.750.000
3.	Listrik		Rp. 500.000
4.	Obat- obatan		Rp. 350.000
Jumlah Total			Rp. 41.500.000

Untuk siklus pembesaran ikan ikan ini membutuhkan jangka waktu 2 bulan untuk jumlah 3000 ekor lele ini.

Dari awal berdiri sampai sekarang kelompok budidaya Omah iwak di Desa Pandansari ini mengalami perubahan peningkatan banyaknya kolam yang dimiliki per anggota. Berikut ini data jumlah kolam yang dimiliki anggota kelompok pembudidayaan Omah iwak

Data jumlah kolam anggota kolompok Budidaya Omah Iwak Kecamatan

Pandansari Ngunut Tulungagung

No	Jumlah Anggota	Kolam	Jumlah Hasil Panin
1.	1	24	7,2 ton
2.	1	12	3,6 ton
3.	3	4	3,6 ton
4.	2	3	1,8 ton
5.	1	2	6 kwintal

Konveksi Mukenah hingga Pembibitan...

6.	2	5	5,5 ton
7.	14	0	0
Jumlah	24	50	22,3 ton

Tabel di atas menggambarkan bahwa anggota kelompok pembudidayaan Omah Iwak memiliki kolam ikan lele yang berbeda-beda bahkan ada juga anggota yang tidak memiliki kolam lele. Ukuran kolam lele pada kelompok pembudidayaan lele di Omah Iwak ini memiliki ukuran 3 x 3 meter dengan tinggi 1,2meter yang di lengkapi dengan sistem pembuangan airnya di tengah. Anggota yang tidak atau belum mempunyai kolam biasanya akan terus di beri ilmu budidaya sambil menerapkan ilmu tersebut di kolam pembudidayaan ikan anggota lain agar semua anggota diharapkan dapat berkembang.

Sistem pembesaran ikan pada adalah membudidayakan benih ikan dari pembenihan ikan “omah iwak”. Pada tahap pembesaran ikan Kemitraannya ada 2 anggota dimana per masing-masing anggotanya memiliki 4 kolam. Per kolamnya berukuran 9 x 14 m. Ikan yang dibudidayakan adalah ikan gurame dan ikan patin. Benih yang diambil dari pembenihan ikan “omah iwak” yang juga bermitra pada bumdes. Per kolamnya untuk gurame sekitar 2500 ekor dan untuk patin sekitar 4000 ekor. Dalam panennya, untuk ikan gurame panen 1x setahun sekali dan ikan patin 2x setahun. Sistem bagi hasilnya adalah 0,4% per bulannya yang bepatokan pada KUR. Dalam kurun waktu 1 sampai 2 tahun. Pemasaran pada pembesaran ikan adalah pada dalam dan luar kota melalui pelanggan tetap.

Prmbesaran Ikan gurame, patin dan lele yang dipasarkan sampai ke luar daerah sendiri dengan cara online atau memanfaatkan media sosial yang ada. Dan Per tahunnya dapat 6x panen dalam setahun. Sedangkan Peratanian Belum terealisasi karena masih dalam tahap uji coba

2. Usaha Bumdes Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam ini sebenarnya sudah ada sejak tahun 2008 yang lalu. Yaitu bermula dari UED –SP (suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat Desa/Kelurahan yang diusahakan serta di kelola oleh masyarakat Desa/Kelurahan Setempat). Dana atau modal awal dari usaha simpan pinjam ini diperoleh dari ADD (Alokasi Dana Desa) sebesar Rp. 5. 000. 000 ditambah dana dari PEMDA (Pemerintah Daerah) serta stimulan perumahan swadaya desa akhirnya kelompok pengelola bidang usaha simpan pinjam mendapatkan dana sebesar Rp. 75.000.000. lalu seiring berjalannya waktu pemerintah menganjurkan harus membuat suatu badan usaha milik desa (Bumdes) yang sampai saat ini akhirnya usaha simpan pinjam ini merupakan usaha milik desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Sistem simpan pinjam ini dilakukan setiap 4 bulan sekali dengan jangka waktu 3 tahun (9 kali angsuran), dengan bunga jasa 0.6 %. Seiring dengan berjalannya waktu ternyata usaha simpan pinjam ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, dapat di katakan usaha desa dalam bidang ini mengalami keuntungan yang besar. Karena rupanya dari awal tahun 2008 hingga saat ini dana desa tersebut sudah berkembang dan bertambah yang awalnya tadi hanya Rp. 75. 000.000 sekarang menjadi Rp. 120. 000.000. Ada beberapa Usaha Simpan Pinjam “Sari Arta Mulya”

Konveksi Mukenah hingga Pembibitan...

1. Persyaratan sebagai anggota
 - a. Merupakan warga asli desa Pandansari
 - b. Membuktikan dengan memperlihatkan KTP
2. Pinjaman maksimal 10 juta dan minimal 2 juta, dengan jangka waktu pengembalian 4 bulan sesuai kesepakatan masyarakat dengan pemerintah desa (diikutkan/ disamakan pada musim panen)
3. Anggota yang saat ini aktif adalah 45 orang
4. Saat ini lebih menjalankan usaha pinjaman karena pada usaha simpan mengalami kendala dalam manajemennya

**SUSUNAN PENGELOLA BADAN USAHA MILIK DESA
BUMDesa “CIPTA MANDIRI SEJAHTERA”
DESA PANDANSARI KECAMATAN NGUNUT
KABUPATEN TULUNGAGUNG PERIODE 2017-2021**

NO	JABATAN	NAMA	USIA	PENDIDIKAN
1	2	3	4	5
	Penasehat	SUTADJI	50 th	SLTA
	Pengawas:			
	a. Ketua	Ir. PURNOMO	56 th	S1
	b. Wakil ketua	Drs. SUGENG	59 th	S1
	c. Sekretaris	SANTOSO	52 th	S1
	d. Anggota	Drs. AMAT SUWITO	46 th	SLTA
	e. Anggota	SAIFUL MUAJIB SUCIPTO	48 th	SLTA

Bumdes Cipta Mandiri Sejahtera

Pelaksana operasional :				
	Ketua	Drs. H. MUH. NUHKAN	57 th	S1
	Sekretaris	GUMINTO, ST	36 th	S1
	Bendahara	USWATUN HASANAH, S.Pd	33 th	S1
Kepala Unit Usaha :				
	a. Pertanian	FUAD HABIB ARROZY	37 th	SLTA
	b. Peternakan / perikanan		39 th	S1
	c. Sektor rill/ pertokohan	LUKMAN HAKIM IMAM HANAFI	52 th	SLTA
	d. Simpan pinjam		47 th	SLTA
	e. Industri Rumah Tangga	NUR SAMSIYAH DIDIK RUDIANTO	39 th	SLTA

Konveksi Mukenah hingga Pembibitan...



Senin, 27 Juli 2020

**Observasi ke
BUMDes “Cipta Mandiri Sejahtera**



Wawancara



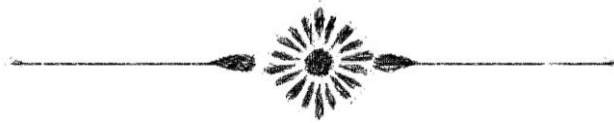
Senin, 27 Juli 2020

**Observasi ke
BUMDes “Cipta Mandiri Sejahtera**



*Usaha Kemitraan
Pembesaran Ikan “Ulam Barokah”*





BUMDES MUGI MAKMUR

Keset dari Sabut Kelapa Terus Dikembangkan

Oleh: Madukara 1

A. Sejarah Pendirian BUM Desa Mugi Makmur

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMDesa pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Badan Usaha Milik Desa atau yang disebut dengan BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa, pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDesa merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi.

Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDesa juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana diamanatkan dalam Bab VII bagian kelima yang menyatakan Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUM Desa, maka Pemerintah Desa Doroampel mengeluarkan Peraturan Desa Doroampel Nomor 4 Tahun 2015 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa Doroampel serta hasil dari sosialisasi desa yang termuat dalam Berita Acara Rembug Warga Pembentukan BUMDesa pada tanggal 22 Desember 2015 yang bertempat di Balai Desa Doroampel telah disepakati untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Badan Usaha Milik Desa yang ditetapkan, diberi nama "MUGI MAKMUR". BUMDesa Mugi Makmur bertempat di Desa Doroampel, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. BUMDesa Mugi Makmur didirikan dan dibentuk sesuai kebutuhan dan potensi desa untuk meningkatkan kemampuan Keuangan Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan serta pengembangan potensi dan kekayaan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat.

Lembaga BUMDesa Mugi Makmur adalah badan usaha milik Desa Doroampel yang merupakan aset pemerintah Desa Doroampel. Dalam menjalankan usahanya, BUMDesa Mugi Makmur memiliki beberapa unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam, unit usaha pertanian, unit usaha perikanan dan unit usaha kerajinan.

B. Gambaran Umum BUM Desa Mugi Makmur

Desa Doroampel merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung yang memiliki banyak sekali potensi. Desa Doroampel sendiri secara geografis terletak pada titik lintang 8.107140 dan titik bujur 111.941429 dengan luas wilayah 2,56 km² atau 256,115 ha. Sedangkan untuk batas wilayahnya yaitu sebelah utara Desa Wonorejo, sebelah timur Desa Tambakrejo, sebelah selatan Desa Junjung dan Desa Podorejo, sebelah barat Desa Karangrejo Kecamatan Boyolangu. Jumlah penduduk Desa Doroampel yaitu sebanyak 5313 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki 2663 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 2650 jiwa. Pusat pemerintahan Desa Doroampel terletak di Jl. Raya Doroampel, Desa Doroampel, Kecamatan Sumbergempol. Kemudian pembagian wilayah Desa Doroampel sendiri terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Doropayung, Dusun Ngampel dan Dusun Jarakan. Mata pencaharian penduduk di Desa Doroampel mayoritas yaitu sebagai petani, hal ini dibuktikan dengan luas wilayah persawahan yaitu sawah irigasi dengan luas 67.000 ha, sawah irigasi setengah teknis dengan luas 5.440 ha dan sawah tadah hujan dengan luas 31.330 ha.

Pemerintah desa Doroampel selalu menggali potensi desa dan tetap mengembangkan pembangunan di desa Doroampel sesuai visi dan misi yang mereka buat. Suatu pemerintahan dapat berjalan dengan baik apabila masyarakat

dapat berperan aktif didalamnya. Desa Doroampel merupakan desa yang sangat berpotensi. Potensi yang ada di Desa Doroampel yaitu pada bidang pertanian, bidang perikanan dan bidang kerajinan. Potensi pertanian tersebut dapat dilihat dari mayoritas penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani serta luasnya lahan pertanian di desa ini. Komoditas hasil pertanian di Desa Doroampel yaitu padi dan jagung. Selain itu desa ini juga berpotensi pada bidang perikanan, dikarenakan banyak sekali masyarakat di Desa Doroampel yang bekerja sebagai petani ikan. Potensi pada bidang kerajinan juga sudah ada sejak dahulu, sehingga sudah menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat di desa ini. Dengan potensi yang ada tersebut, maka dibentuklah suatu BUMDesa. BUMDesa Mugi Makmur diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu cara dalam mengoptimalkan potensi yang ada di desa tersebut.

Kedudukan kantor atau sekretariat pengelola BUMDesa “Mugi Makmur” berada di Jl. Raya Doroampel, Desa Doroampel, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Mugi Makmur dimaksudkan untuk mendirikan badan usaha yang bergerak dalam bidang yang sesuai dengan kewenangan desa, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, menggerakkan perekonomian desa dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa. Penanggulangan kemiskinan dengan menitik beratkan pada pemberdayaan desa sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat desa.

1. Visi BUMDesa Mugi Makmur

Mewujudkan BUMDesa Mugi Makmur sebagai perekonomian pendapatan asli desa dan membangun perekonomian desa.

2. Misi BUMDesa Mugi Makmur

Mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, memanfaatkan dan menggerakkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa serta mampu menanggulangi masalah kemiskinan yang ada di desa sebagai bentuk pemberdayaan desa yang diharapkan oleh pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat desa.

Modal awal BUMDesa Mugi Makmur bersumber dari APBDesa Doroampel sesuai dengan hasil pembahasan dan kesepakatan dalam musyawarah desa. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDesa mempunyai sasaran diantaranya:

1. Terlayaninya masyarakat di Desa Doroampel dalam pengembangan unit-unit usaha
2. Tersedianya media beragam usaha dalam menunjang perekonomian masyarakat Desa Doroampel sesuai dengan potensi desa dan keputusan masyarakat.

Pemerintah Desa Doroampel, dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDesa Mugi Makmur ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga pada keputusan Kepala Desa Doroampel. Pengelola unit usaha BUMDesa melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk menyusun kerangka bisnis yang memberdayakan dan menguntungkan masyarakat desa, seperti:

1. Memberikan fasilitas pinjaman murah

Keset dari Sabut Kelapa...

2. Membuka toko pakan ikan untuk mendukung kegiatan warga dan sektor perikanan di Desa Doroampel.
3. Membangun usaha jasa produksi pertanian, yang meliputi olah lahan, pembibitan, tanam dan panen.
4. Pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, meliputi penanganan pasca panen, pengolahan, pengemasan dan pemasaran.
5. Memberdayakan kader pemberdayaan masyarakat desa sebagai mitra pelaksana kegiatan agribisnis dengan kinerja industri
6. Membangun wawasan agrobisnis tanpa meninggalkan tradisi usaha pertanian.
7. Bekerja sama dengan para pengrajin keset dari sabut kelapa.

C. Tujuan Pendirian BUM Desa Mugi Makmur

BUMDesa Mugi Makmur sebagai lembaga usaha ekonomi desa, didirikan dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Selain tujuan pendirian sebagaimana dimaksud di atas, BUMDesa “Mugi Makmur” bertujuan secara khusus untuk melakukan:

1. Memfasilitasi pinjaman murah kepada masyarakat.
2. Pemanfaatan sumber daya di desa, termasuk sumber daya pertanian dan perikanan di desa.
3. Pengelolaan jasa produksi pertanian dan perikanan.
4. Pengelolaan dan pengembangan toko pakan ikan.
5. Bekerja sama dengan para pengrajin keset dari sabut kelapa untuk meningkatkan usahanya.

D. Jenis Bidang Usaha dan Gambaran Kerjanya

Dalam mencapai tujuan dan pemanfaatan modal secara tepat sasaran, BUMDesa Mugi Makmur melakukan kegiatan usaha seperti:

1. Simpan pinjam dengan tambahan biaya rendah, gunanya untuk memberikan pinjaman modal kepada para masyarakat agar lebih mempermudah dalam proses pengembangan usaha khususnya untuk masyarakat rentan (hampir miskin) yang diharapkan dalam implementasinya dapat mendorong agar masyarakat rentan tersebut mampu melakukan kegiatan ekonomi produktif berdasarkan pada potensi sosial ekonomi lokal di desa. Dalam unit ini tujuannya adalah untuk memberdayakan usaha ekonomi masyarakat, memberikan fasilitas pinjaman murah dan juga memfasilitasi penguatan BUMDesa dalam penanggulangan kemiskinan. Dalam program simpan pinjam ini masyarakat yang ingin meminjam dana hanya diberi tambahan sebesar 0,5 % dimana tambahan tersebut digunakan untuk biaya administrasi pada setiap pembayarannya.
2. Pada bidang Pertanian, BUMDesa Mugi Makmur bersama dengan kelompok tani di Desa Doroampel memperjual belikan

Keset dari Sabut Kelapa...

pupuk dan obat untuk pertanian dengan harga yang lebih murah. Dalam hal ini dapat membantu masyarakat di Desa Doroampel, khususnya para petani. Di desa ini sangat berpotensi dalam bidang pertanian. Hal ini dapat dilihat dari luasnya lahan pertanian di desa tersebut.

3. Pada bidang Perikanan, BUMDesa Mugi Makmur memperjual belikan pakan ikan dengan harga yang lebih murah. Untuk saat ini sasaran penjualan dari pakan ikan tersebut adalah para petani ikan gurami yang ada di desa Doroampel saja, sehingga lebih mempermudah dalam proses pengiriman barangnya. Dengan adanya usaha pakan ikan ini tentu sangat mempermudah masyarakat khususnya para petani ikan gurami yang ada di desa tersebut.
4. Pada bidang Kerajinan, BUMDesa Mugi Makmur bekerja sama dengan para pengrajin keset dari sabut kelapa dalam hal permodalan. Unit usaha ini bertujuan untuk meningkatkan usaha dan pendapatan masyarakat khususnya para pengrajin tersebut. Di desa Doroampel sangat berpotensi dalam bidang kerajinan dikarenakan banyak sekali masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin. Potensi tersebut sudah ada sejak tahun 1980an, karena dulunya di desa ini banyak sekali terdapat pohon kelapa, dan banyak sekali serabut kelapa yang berserakan, mulai dari itu masyarakat berinisiatif menggiling sabut kelapa hingga halus, dan dibuat menjadi kerajinan tersebut. BUMDesa disini selain memberikan fasilitas dalam hal permodalan juga menjadi wadah masyarakat yang ingin memasarkan produknya, jadi BUMDesa Mugi Makmur ini juga dapat membantu dalam hal pemasarannya.

Dalam hal unit usaha tersebut dibutuhkan pengembangan skala usaha yang lebih besar dan bermanfaat untuk desa, maka unit usaha dapat berbentuk badan hukum privat. Unit usaha berbadan hukum privat dapat berupa

Bumdes Mugi Makmur

lembaga bisnis yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dimiliki oleh BUMDesa dan terbuka untuk masyarakat desa, terdiri atas:

1. 60% dimiliki oleh BUMDesa dan
2. 40% dimiliki oleh masyarakat desa.

Pelaksanaan operasional BUMDesa Mugi Makmur harus menyampaikan laporan pengurusan dan pengelolaan BUMDesa Mugi Makmur kepada Kepala Desa. Hasil usaha BUMDesa Mugi Makmur merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil transaksi dikurangi dengan pengeluaran biaya dan kewajiban pada pihak lain, serta penyusutan atas barang-barang inventaris dalam 1 (satu) tahun buku. Pembagian hasil usaha tersebut dapat dikelola melalui sistem akuntansi sederhana. Apabila dalam proses pengelolaan BUMDesa terjadi kepailitan, kerugian tersebut menjadi beban BUMDesa.

Dalam penyelenggaraan usaha ekonomi desa melalui BUMDesa “Mugi Makmur”, setiap warga desa berhak:

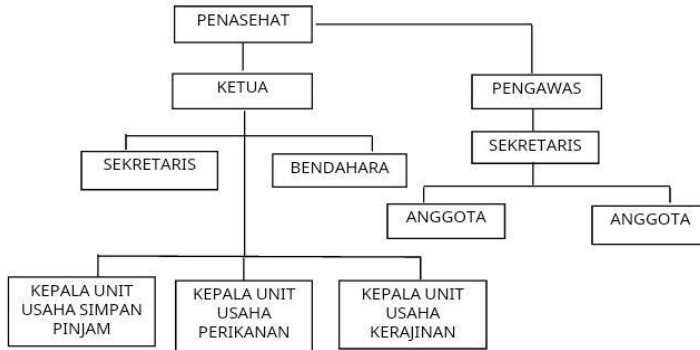
1. Memperoleh pelayanan yang aman, bermutu, dan terjangkau.
2. Mendapatkan informasi tentang pelayanan yang diberikan unit usaha BUMDesa.
3. Mengajukan usulan perbaikan pelayanan kepada personel organisasi pengelola BUMDesa.

Kewajiban masyarakat desa dalam penyelenggaraan usaha ekonomi desa meliputi:

1. Ikut serta memajukan unit usaha yang dikelola BUMDesa.
2. Menghormati hak warga desa lainnya dalam upaya memperoleh pelayanan yang diberikan BUMDesa.
3. Turut serta dalam program atau kegiatan yang dilakukan oleh BUMDesa.

E. Struktur BUM Desa Mugi Makmur

Struktur Organisasi BUMDesa Mugi Makmur



Keterangan Struktur Organisasi BUMDes Mugi Makmur

No.	Jabatan	Nama	Usia	Pendidikan
1.	Penasehat	Agus Muhaji	44	SLTA
2.	Pengawas			
	a. Ketua	Nasrul Romansyah	28	S1
	b. Sekretaris	Siti Nur .F.	25	SLTA
	c. Anggota	Muhammad Abu .H.	25	S1
		Tatang Dwi .S.	33	SLTA
3.	Pengurus			

Bumdes Mugi Makmur

	a. Ketua	Sudarman	47	SLTA
	b. Sekretaris	Anjar Kristiowati	27	S1
	c. Bendahara	Sri Yuniarti	36	S1
	Seksi			
	a. Kepala Unit Usaha Simpan Pinjam	Sugeng Purwanto	28	S1
	b. Kepala Unit Usaha Perikanan	Hendrik Efendi	35	SLTA
	c. Kepala Unit Usaha Kerajinan	Marwan	52	SD

Organisasi BUM Desa berada di luar struktur organisasi Pemerintahan Desa Doroampel. Susunan organisasi BUMDes terdiri dari:

1. Penasehat

Penasehat dijabat secara *ex-officio* oleh Kepala Desa, artinya secara otomatis dan tidak diperlukan penetapan atau pengangkatan

2. Pelaksana Operasional

Pelaksana Operasional merupakan perorangan yang dipilih melalui musyawarah Kepala Desa bersama BPD dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa. Pelaksana

operasional sekurang-kurangnya terdiri dari; Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Pelaksana operasional dilarang merangkap jabatan dengan fungsi pelaksanaan lembaga pemerintahan desa. Dalam melaksanakan kewajibannya, Pelaksana operasional dapat menunjuk anggota pengurus sesuai kapasitas bidang usaha, khususnya dalam mengurus pencatatan dan administrasi usaha dan fungsi operasional usaha. Bila mana perlu pelaksana operasional dapat dibantu karyawan sesuai dengan kebutuhan dan harus disertai dengan uraian tugas berkenaan dengan tanggung jawab, pembagian peran dan aspek pembagian kerja lainnya.

3. Pengawas

Pengawas berasal dari unsur masyarakat yang mempunyai kemampuan pengawasan. Pengawas mewakili masyarakat desa melakukan *monitoring*, evaluasi dan pemantauan pelaksanaan operasional BUMDesa. Pengawas mempunyai kewajiban menyelenggarakan Rapat Umum untuk membahas kinerja BUMDesa sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Pengawas terdiri dari seorang Ketua, Wakil ketua, Sekretaris dan anggota. Pengawas BUMDesa dipilih melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa.

INFOGRAFIS



Keset dari Sabut Kelapa...



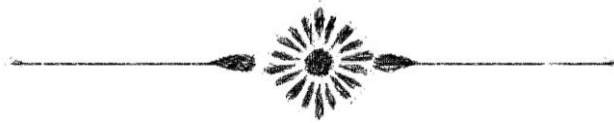


Keset dari Sabut Kelapa...



SUMBERDAYA ALAM DESA DOROAMPEL





BUMDES HANDAYANI

Berinovasi dengan Layanan Mobil Ambulance

Oleh: Magada

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA HANDAYANI

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang dijabarkan dalam peraturan menteri desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Latar belakang pendirian BUMDes yaitu sebagai upaya untuk menampung seluruh kegiatan ekonomi dan pelayanan untuk kemajuan desa.

Berdasarkan hasil musyawarah desa pada tanggal 2 Desember 2019 bertempat di kantor Desa Tawangsari tentang pemilihan pengurus Badan Usaha Milik Desa Handayani Desa Tawangsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, ditetapkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Handayani resmi didirikan pada tanggal 4 Desember 2019.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA HANDAYANI

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai jenis potensi untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan kesejahteraan rakyat secara optimal. Pemerintah Desa Tawang Sari mendirikan Badan Usaha Milik Desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Lembaga ini bernama Badan Usaha Milik Desa “HANDAYANI”.

1. Letak Geografis

Berada di daerah kota Tulungagung, BUMDesa Handayani memiliki akses jalan yang cukup mudah dijangkau oleh banyak orang akan tetapi untuk tempat bumdes nya sendiri agak jauh dari keramaian, karna di daerah Tawang Sari yang berada di jalan raya sudah tidak ada lahan kosong untuk dibuat bangunan bumdes. Ketika masuk ke tempat BUMdes kita akan disambut dengan gapura yang sangat bersejarah peninggalan kerajaan kerajaan Mataram dulu. Nuansa budaya dan kultur yang ada membuat kita terbawa suasana pada zaman kerajaan dengan kearifan lokal yang ada. Untuk warga sendiri akses menuju tempat BUMdes ini tidak terlalu jauh karna posisi BUMdes berada di tengah – tengah desa. Untuk mencapai BUMdes Handayani perlu melewati berapa desa yang terhubung langsung dengan desa Tawang Sari yakni Winong dan Majan.

Dikarenakan letak geografis BUMDesa yang strategis dan menguntungkan, yaitu terletak di lintasan desa maka

BUMDesa Handayani akan terus mengembangkan potensi yang dimiliki. Apalagi project kedepan Desa Tawang Sari akan dijadikan wisata religi yang mengandung nilai sejarah menjadikan masjid tertua se Tulungagung itu sebagai wahana wisata bagi para pencinta budaya maupun khalayak umum yang berminat akan nilai budaya yang berada di tulungagung. Bukan hanya mengenalkan budaya bagi masyarakat umum melainkan juga menjadi penasukkan bagi desa terkait pemanfaatan peninggalan budaya yang ada.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Tawang Sari melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan motto “Mari Bersama Membangun Desa”.

b. Misi

Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha home industry dan usaha sektor riil.

- ❖ Pembagunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga prasejahtera.
- ❖ Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan
- ❖ Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak
- ❖ Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan keprasejahteraan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan
- ❖ Mengembangkan pendidikan usaha mikro dan makro lingkup lokal desa

3. Potensi Desa

Potensi Desa Tawang Sari sangatlah beragam. Mulai dari sumber daya manusia (SDM) dan potensi industri kecil dan rumah tangga. Pada awal berdirinya BUMDES “HANDAYANI” tidak melakukan operasional secara langsung, namun melakukan pengamatan terhadap potensi desa Sendang yang mungkin dapat dikembangkan oleh BUMDesa “HANDAYANI”. Dari hasil pengamatan tersebut mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. Potensi wisata

Mengembangkan wisata religi yang ada di Desa Tawang Sari antara lain masjid tertua se Tulungagung, dan makam – makan para penhyebar agama islam di tulungagung dengan adanya wisata religi selain menambahkan potensi desa hal in dapat menjadi wisata edukasi untuk khalayak umum.



b. Potensi usaha mikro

Usaha mikro yang banyak berkembang di Desa Tawang Sari yakni usaha Konveksi pembuatan (baju sekolah, masker, oleh- oleh haji, baju muslim, dll). Usaha ini sudah ditekuni mayoritas masyarakat desa Tawang Sari. Sebagian besar pokok pencarian mereka

Bumdes Handayani

adalah usaha konveksi ini karna di daerah tawangsari sendiri sudah tidak ada lahan lagi untuk bertani maupun mata pencarian yang melibatkan lahan warga tawangsari tidak bisa. Oleh sebabitu mayoritas warganya memiliki usaha konveksi.

- c. Potensi lain yang sudah dikembangkan Desa tawangsari adalah pemanfaatan penanaman sayur dengan metode hidroponik hal ini sangat berguna untuk wilayah yang memiliki sedikit lahan atau tudak memiliki lahan sama sekali. Tidak adanya lahan bukan alasan untuk tidak bertani tentu hal ini diwujudkan oleh pemerintah desa tawangsari untuk menerapkan pertanian dengan metode hidroponik.



Karna di desa tawangsari tidak memiliki cukup lahan maka potensi yang ada di desa tawnagsari tidak cukup banyak seperti desa biasanya karna hal itu pemerintah desa tawngsari menuangkan segala pemikiran dan ide untuk desa tawngsari lebih baik walaupun potensi dari segi pertanian dan peternakan tidak ada di desa tawngsari. Akan tetapi pemerintah tersebut sangat memaksimalkan usaha mikro yang ada.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA HANDAYANI

Berinovasi dengan Layanan..

Tujuan pendirian BUMDES Handayani bukan semata-mata hanya melihat dari segi profit atau keuntungannya saja, tetapi lebih ke pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tawang Sari. Dalam hal ini, berarti bahwa keuntungan bagi BUMDesa Sendang bukan satu-satunya prioritas yang harus dikejar. Pernyataan tersebut tercermin dari pekerja BUMDesa berasal dari masyarakat sekitar. Pada saat tanaman hidroponik di Bumdes panen hasilnya dibagi – bagikan ke masyarakat desa tawang Sari. Karna memang tujuan awal dari berdirinya Bumdes Handayani adalah meningkatkan dan menyejahterakan masyarakat desa tawang Sari tidak untuk kepentingan atau keuntungan pribadi. Dengan adanya bumdes harapannya agar masyarakat desa tawang Sari bisa hidup sejahtera dan mengkat ekonomi warga desa tawng Sari.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

Jenis bidang usaha:

1. Jenis keuangan mikro

Jenis keuangan mikro yang dikelola di BUMDes Handayani Desa Tawang Sari adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh BUMDes Tawang Sari demi kepentingan bersama. Tujuan dari pendirian BUMDes Tawang Sari yaitu untuk menyejahterakan masyarakat Desa Tawang Sari. Proses pembukuan yang dilakukan masih menggunakan cara manual, sehingga pengerjaannya memakan waktu yang cukup lama.

2. Unit perdagangan dan/atau lumbung pangan

Kegiatan perdagangan atau lumbung pangan yang dilakukan oleh BUMDes Tawang Sari diantaranya adalah

penjualan air mineral, penjualan hasil pertanian dari hidroponik, perternakan dan perikanan lele, penjualan tabung gas dan usaha kuliner.

3. Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh BUMDes Handayani yaitu sampah organik dan non organik. Sistem pengelolaan untuk sampah non organik bekerja sama dengan masyarakat Desa Tawang Sari. Pengumpulan sampah dilakukan secara individu dan diserahkan ke ketua RT. Selanjutnya, ketua RT akan mengumpulkan ke pihak BUMDes untuk dijual ke pengepul.

4. Pelayanan umum

Badan Usaha Milik Desa Handayani, di Desa Tawang Sari memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pelayanan pembayaran listrik dan telepon. BUMDes Handayani menerima pembayaran listrik baik berupa listrik Prabayar maupun Pasca Bayar

5. Pengkreditan

Selain memberikan pelayanan-pelayanan umum kepada masyarakat, BUMDes Handayani juga menyediakan pelayanan lain berupa perkreditan. BUMDes Handayani memfasilitasi penkreditan alat rumah tangga dan alat elektronik. Sistemnya adalah BUMDes menyediakan peralatan yang dibutuhkan masyarakat baik alat rumah tangga maupun alat elektronik, setelah itu masyarakat dapat melakukan pembayaran dengan cara diangsur sesuai dengan perjanjian.

6. Pengelolaan pasar

BUMDes menyediakan ruko untuk disewakan kepada masyarakat yang berminat untuk usaha. Ketika ada masyarakat yang memiliki usaha tetapi tidak memiliki

Berinovasi dengan Layanan..

lahan untuk berjualan, maka masyarakat bisa menghubungi pihak BUMDes untuk menyewa ruko yang tersedia. Kemudian, hasil penyewaan ruko tersebut bisa menambah pendapatan BUMDes. Ketika ruko-ruko yang disewakan telah terisi, maka hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam hal berwirausaha sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian desa.

7. Pelayanan jasa

BUMDes menyediakan mobil ambulance. Jika ada salah satu warga yang sakit atau membutuhkan bantuan transportasi, maka warga dapat menyewa mobil ambulance tersebut. sistematis penyewaannya adalah warga membayar biaya transportasi sesuai dengan jarak yang ditempuh. Khusus bagi warga yang kurang mampu dapat mengganti biaya transportasi dengan biaya bahan bakar secara sukarela. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pelayanan tersebut digunakan biaya reparasi mobil ambulance.

E. STRUKTUR BUMDESA HANDAYANI

SUSUNAN PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA

HANDAYANI

DESA TAWANGSARI KECAMATAN KEDUNGGARU

KABUPATEN TULUNGAGUNG

MASA BAKTI 2019-2022

NO.	NAMA	KEDUDUKAN DALAM KEPENGURUSAN	KETERANGAN
1.	Moh.Khakul Yakin	Penasehat	Kepala Desa

Bumdes Handayani

2.	Mulzimul Halim	Ketua Pengawas	BPD
3.	M.Imam Sanusi	Wakil Ketua Pengawas	Pemdes
4.	Purwanto	Anggota Pengawas	Pemdes
5.	Zaenal Fanani	Direktur Utama	(RT 003/RW 03)
6.	Ridwan Hadi Wicaksono	Direktur Umum	(RT 002/RW 02)
7.	Nanda Frendy Happy	Direktur Keuangan	(RT 003/RW 03)

**UNIT USAHA BUMDES
HANDAYANI
DESA TAWANGSARI**



Berinovasi dengan Layanan..



POTENSI DESA TAWANGSARI

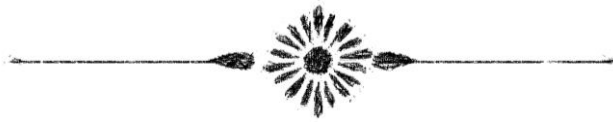
01 **Konveksi**
(Pembuatan seragam sekolah, masker, baju muslim, oleh-oleh haji)

02 **Masjid tertua di Tulungagung**

03 **Tempat penyebaran Islam pertama di Tulungagung**

04 **Tanah perdikian keturunan kerajaan Mataram**





BUMDES LENTERA HARAPAN

Agro Blimbing Organik Jadi Andalan

Oleh: Tajutrisna 1

A. SEJARAH PENDIRI BUMDESA LENTERA HARAPAN

Sejarah Desa Waung dahulunya dikuasai oleh para Tumenggung dibawah perlindungan kerajaan Mataram dan masa Ketemenggungan dipimpin oleh kyai Dhandhangtiko. Perubahan Ketemenggungan menjadi Desa Waung tidak ada catatan yang asli, namun Wilayah Desa Waung pada jaman dahulu tidak seperti wilayah Desa Waung pada saat ini. Diwilayah Desa Waung dibagi menjadi beberapa Dusun, salah satunya Dusun Kalituri, menurut keterangan orang-orang tua serta bukti peninggalan yang ada, misalnya: Makam, Sawah Kas Desa, Sawah Kuli, Nama-nama Kades / Pamong yang terdahulu, Dusun Kalituri berdiri Desa sendiri dan ada Kepala Desanya. Kemudian pada jaman Belanda karena ada aturan tiap desa harus ada 1.000 jiwa, maka Desa Waung dan Desa Kalituri ditambah Dusun Talapan, dijadikan satu (ropel) menjadi satu Desa yakni Desa Waung sampai sekarang. Kondisi Desa Waung Kecamatan Boyolangu merupakan daerah dataran yang sebagian wilayah terdiri dari area persawahan.

Argo Blimbing Organik...

Mata pencaharian dari masyarakat Desa Waung adalah sektor Industri dan Pertanian. Khususnya dalam pertanian, tanaman yang dipilih petani Desa Waung adalah Padi. Akan tetapi padi di Desa Waung hanya dapat panen satu kali dalam setahun karena tanah persawahan adalah tanah hujan. Sehingga saat musim kemarau tiba untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari sektor pertanian, masyarakat Desa Waung memilih menanam belimbing, tembakau, jagung, dan melon. Setelah musim panen tiga tanaman tersebut, biasanya petani Desa Waung agar tidak menganggur juga menanam berbagai jenis sayuran seperti cabai, buncis, tomat dll. Sedangkan dari sektor industri, sebagian besar industri di Desa Waung Kecamatan Boyolangu adalah pada jenis pakaian. Jenis pakaian yang dihasilkan pun beragam mulai dari pakaian dalam anak, pakaian dalam dewasa, celana training, baju olahraga, tenun hingga mukena. Selain industri pada jenis pakaian, di Desa Waung juga terdapat industri lain seperti keripik pisang di Dusun Kalituri, usaha Las di Dusun Talapan, mebel/tukang Kayu di Dusun Kalituri, gudang tembakau Di Dusun Kalituri dan masih banyak lagi usaha-usaha rumahan lainnya yang dikelola oleh masyarakat Desa Waung Kecamatan Boyolangu.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2016 tepatnya tanggal 13 April Pemerintah Desa Waung mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang bernama BUMDESA Lentera Harapan. BUMDESA Lentera Harapan terdiri dari 8 anggota yang diketuai oleh bapak Robin. Penyertaan modal awal pada tahun 2017. Sebelum berdirinya BUMDESA Lentera Harapan, bapak Robin menggerakkan pemuda yang dirasa bisa diajak bekerjasama untuk membangun sebuah BUMDESA. Dulunya bapak Robin membagi menjadi 8 anggota karena beliau

Bumdes Lentera Harapan

memilih kualitas daripada kuantitas. Bapak Robin merasa jika anggotanya sedikit lebih mudah untuk diatur dan dikoordinir.

Pada tahun 2018 BUMDESA Lentera Harapan memutuskan untuk merintis sebuah usaha yaitu budidaya ikan cupang. Namun sayangnya usaha ini harus berhenti ditegah jalan karena tidak mengalami kemajuan dan sumber masalah utama yaitu sumber daya manusia yang tidak mumupuni. Selanjutnya, pada tahun 2019 BUMDESA Lentera Harapan merencanakan dan membangun sebuah wisata. Mereka membangun sebuah wisata tersebut karena didaerah Waung khususnya daerah Waung penduduknya yang sepi dan kalau malam hari sudah tidak ada satupun yang lewat didaerah Waung. Akhirnya, pihak BUMDESA muncul ide dijadikanlah wisata agar setiap saat rame dan bisa dikenal oleh masyarakat sekitar dari dalam desa maupun luar desa. Hal ini didukung dengan potensi yang dimiliki desa yaitu perkebunan belimbing dan sejumlah lahan yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Waung. Dengan menggandeng Pokdarwis, BUMDESA Lentera Harapan akhirnya rencana pembangunan wisata alam ini disetujui oleh Pemerintah Desa. Pihak BUMDESA dan Pokdarwis sudah meminta izin pihak pariwisata Tulungagung. Pada tanggal 12 Juni 2020 Wisata yang dikelola BUMDESA sudah diresmikan dan dibuka bersama bapak Bupati Tulungagung dengan nama Njegong Park.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA LENTERA HARAPAN

Saat ini pengembangan desa menjadi fokus banyak pihak tidak hanya pemerintah. Semua berharap dengan berkembangnya desa khususnya ekonomi desa akan

membawa perubahan positif bagi ekonomi secara nasional. Desa memiliki banyak potensi untuk mencapai harapan di atas apabila dikelola secara maksimal oleh masyarakatnya. Pemanfaatan terhadap banyak potensi tersebut yang dimiliki oleh desa ini tentu dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat desa yang tujuannya mensejahterakan kehidupan.

Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki 271 desa, salah satunya ialah Desa Waung. Desa Waung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Boyolangu. Kecamatan Boyolangu terdiri dari 17 desa/kelurahan. Di daerah Kecamatan Boyolangu ini merupakan daerah padat penduduk.

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Tulungagung telah berdiri 197 BUMDESA dan sekitar 128 BUMDESA yang masih aktif, yang salah satunya adalah BUMDESA di Waung ini yang di dirikan pada tanggal 13 April 2016 berdasarkan peraturan desa Waung nomor 07 tahun 2016 bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat serta untuk mewadai berbagai kegiatan usaha ekonomi desa, pemerintah desa Waung mendirikan BUMDESA sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Salah satu usaha yang dikelola BUMDESA Lentera Harapan yang sudah bisa dikatakan maju adalah wisata Njegong Park. BUMDESA Lentera Harapan hanya fokus pada Lahan yang digunakan untuk wisata adalah masih lahan warga yang dikontrak dan rata-rata yang ditanam adalah Buah Blimbing, akhirnya mereka memilih Blimbing untuk menjadi icon wisata dan juga bangunan menara yang tinggi. menara yang tinggi yang bisa menarik pengunjung serta didalam wisata terdapat benih blimbing, pengunjung bisa mengetahui dan tentunya bisa menambah pengalaman.

Bumdes Lentera Harapan

Didalam usaha yang dikelola Bumdes Lentera Harapan, pihak pengelola sangat antusias agar bagaimana wisata yang dikelola itu maju dan terus berkembang serta banyak pengunjung wisata setiap harinya. Masyarakat sekitar difasilitasi untuk berjualan didalam wisata maupun diluar wisata, masyarakat sekitar sangat antusias karena dengan adanya wisata tersebut mereka mendapatkan keuntungan setiap harinya. Pengunjung bisa menyantap makanan atau minuman didalamnya dengan harga yang minimum. Mereka membangun sebuah wisata ini masih cukup baru dan sudah banyak pengunjung setiap harinya. Setiap hari minggu



pengunjung wisata membeludak karena setiap hari minggu wisata Njegong Park mengadakan acara yaitu live karaoke yang dimeriahkan oleh panggung yang megah. Wisata ini diresmikan pada 12 juni 2020 oleh Bapak Maryoto Bhirowo.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA LENTERA HARAPAN

Tujuan utama dari BUMDESA Lentera Harapan adalah mensejahterakan masyarakat, yang didadalmnya meliputi:

Argo Blimbing Organik...

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
6. Membuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

Jenis bidang usaha yang difokuskan oleh BUMDESA Lentera Harapan adalah wisata Njegong Park yang saat ini sudah bisa dikatakan berkembang. BUMDESA Lentera Harapan bekerjasama dengan Pokdarwis dalam mengelola wisata tersebut. Didalam wisata Njegong Park terdapat Pohon Blimbing sebagai icon sendiri untuk wisata dan juga menara yang menjulang tinggi yang identic dengan salah satu keajaiban dunia di Kota Paris yaitu menara Eiffel. Pihak BUMDESA dan Pokdarwis memanfaatkan buah blimbing yang ada disekitar wisata untuk mengolah menjadi minuman dan makanan yaitu jus blimbing dan selai blimbing yang dijual didalam wisata. Dikemas dengan rapi guna menarik pengunjung.

Pengembangan Wisata Njegong Park Sukses mendirikan tempat wisata Njegong Park yang diresmikan oleh Bupati

Bumdes Lentera Harapan

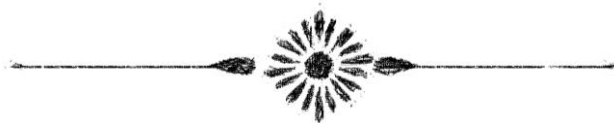
Tulungagung, Bapak Maryoto Bhirowo pihak Bumdesa Lentera Harapan bersemangat untuk melakukan pengembangan atas usaha yang sukses menarik masyarakat Tulungagung. Tempat yang dibangun oleh Bumdesa Lentera Harapan dan Pokdarwis ini berasal dari 30% dari Dana Desa dan 70% dana talangan.

Masyarakat sekitar difasilitasi oleh wisata Njegong Park untuk dapat berjualan didalamnya berupa berbagai makanan-makanan tradisional, sistem pembelian yang digunakan adalah dengan koin. Dan mereka menggunakan bagi hasil yaitu pengelola wisata (BUMDESA dan Pokdarwis) mendapatkan 10% dari penjualan.

Didalam wisata terdapat spot foto bagi pengunjung, taman sayur dan difasilitasi dengan pemandangan yang sejuk, dan juga terdapat bibit blimbing yang rencanya untuk edukasi wisata.

Keberadaan destinasi wisata ini mendapatkan respon positif warga, buktinya banyak warga yang memberikan dukungan termasuk ada warga yang bersedia berinvestasi dengan mengizinkan tanahnya untuk dikelola. Melihat antusias warga desa Waung pihak Bumdesa Lentera Harapan berencana akan mengembangkan wisata ini dengan membangun wahana waterboom di sekitar lokasi Njegong Park. Saat ini pihak Bumdesa Lentera Harapan sedang melakukan tahap perencanaan untuk pembangunan wahana waterboom. Untuk realisasi pembangunan akan dilakukan pada tahun 2021.

Argo Blimbing Organik...



BUMDES KRIDHA MANDIRI
Membantu Peningkatan Daya Saing
Masyarakat Desa

Oleh: Turilaya

A. Sejarah Pendirian Bumdes Kridha Mandiri

Letak Geografis terletak pada -8.112828 LS dan 111,961574 BT pada ketinggian +-700 M di atas permukaan laut Desa Sambijajar terletak 12 km dari pusat kota Kabupaten Tulungagung arah tenggara dan 5 km dari Kecamatan Sumbergempol arah selatan. Desa Sambijajar dengan jumlah penduduk 3.458 jiwa dan memiliki luas wilayah 3000 Ha , terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Tanjung, dusun Sadeng , Dan dusun Waringin. Luas Wilayah Desa Sambijajar Sebesar 316.22 Hektar. Berdasarkan data Laporan Kependudukan Desa Sambijajar Tahun 2016, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.823 jiwa dan perempuan sebanyak 2.306 jiwa sehingga total penduduk desa Sambijajar sebesar 4.129 jiwa.

Desa Sambijajar adalah salah satu desa di Kecamatan Sumbergempol. Jika di Tulungung banyak tempat penggilingan gula tebu, di Desa inilah pusat perakitan mesinnya. Industry rumahan penggilingan gula sudah menjadi kegiatan

Membantu Peningkatan Daya Saing...

perekonomian sehari-hari. Menurut keterangan bapak Kepala Desa Sambijajar, meskipun pengrajin gula merah sudah berdiri sekitar 50 sentra industry yang tersebar, namun mata pencaharian mayoritas penduduk masih dibidang perikanan dan pertanian. Hampir semua warga masyarakat di lahan pribadi mereka memiliki kolam sebagai budidaya ikan, baik konsumsi maupun ikan hias. Usaha kecil milik warga yang lain yaitu pembuatan tahu, tempe, tape, pengrajin peralatan rumah tangga dengan jumlah produksi yang cukup besar.

Desa Sambijajar memiliki visi yakni membangun masyarakat cerdas, berkualitas, dan sejahtera menuju kemakmuran masyarakat yang adil dan merata. Sehingga harapan untuk masyarakat desa sambijajar untuk mencapai kemakmuran didukung oleh misi dibarengi dengan kemandirian ekonomi masyarakatnya akan menghasilkan ekonomi kreatif sebagai peningkatan taraf perekonomian.

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut dengan BUMDes adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pada akhirnya BUMDes dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pengeloan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa.

BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu BUMDes juga merupakan pilar kegiatan ekonomi di

desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penyewaan sumberdaya lokal ataupun bidang jasa lainnya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kridha Mandiri adalah BUMDes milik masyarakat Desa Sambijajar, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kridha Mandiri berdiri sejak 10 Maret 2015. Pada awal masa berdirinya BUMDes Kridha Mandiri hanya bergerak dibidang penyewaan mesin bangunan saja, yaitu mesin molen dan hanya boleh disewakan untuk masyarakat Desa Sambijajar. Lalu pada tahun ini 2020 mulai aktif menambah sub-unit instalasi wi-fi memakai kabel. Pemasangan wi-fi ini juga tidak hanya untuk masyarakat Desa Sambijajar saja, akan tetapi juga dapat melakukan pemasangan instalasi wifi sampai luar Desa Sambijajar. Untuk hasil perolehan dari penyewaan dan pemasangan wi-fi ini akan masuk kedalam kas Desa Sambijajar. Selain kas desa menjadi bertambah dengan adanya BUMDes Kridha Mandiri ini juga dapat menambah lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Sambijajar.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA 'KRIDHA MANDIRI'

Secara umum keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangatlah penting untuk menopang keuangan suatu desa, karena keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk BUMDes dan masuk pada kas desa bisa digunakan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat melalui kebijakan desa. BUMDes milik Desa Sambijajar saat ini bergerak pada dua bidang. Pertama adalah penyewaan mesin molen, dan pada awal tahun 2020 ditambah instalasi

Membantu Peningkatan Daya Saing...

pemasangan wifi. Tujuan diadakannya kedua fasilitas dalam BUMDes KRIDHA MANDIRI yaitu sebagai media penggerak ekonomi masyarakat Desa Sambijajar, yang harapannya Desa Sambijajar sebagai pelopor ekonomi kreatif dan mampu meningkatkan taraf perekonomian. Adapun ciri utama Badan Usaha Milik Desa yaitu Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola bersama-sama, modal bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat sebesar 49% melalui penyertaan modal, operasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal, difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa, dan yang terakhir adalah operasionalisasi dikontrol secara bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan juga anggota.

Adapun visi dan misi dari Badan usaha Milik Desa Kridha Mandiri ini adalah sebagai berikut:

Visi

Desa mandiri melalui pengembangan usaha ekonomi kerakyatan dan pelayanan sosial masyarakat dengan semangat gotong-royong.

Misi

1. mengembangkan pemanfaatan dana desa untuk menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi masyarakat sesuai dengan potensi desa melalui sub unit usaha BUMDes;
2. Memberdayakan masyarakat menuju masyarakat mandiri dan merata melalui penciptaan runga kerja;
3. Mendorong usaha kreatif dan usaha rumah tangga masyarakat untuk berkembang dalam sektor ekonomi digital;
4. Mengembangkan jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak.

Setiap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pasti memiliki program kerja demi mendukung terlaksananya kegiatan

BUMDes, adapapun program kerja yang dimiliki BUMDes Kridha Mandiri ini untuk periode 2020-2025 adalah sebagai berikut:

Program Kerja tahun 2020-2025

1. Program Kerja Jangka Pendek
 - a. Membentuk usaha penyewaan alat/ mesin pembangunan;
 - b. Membuat fasilitas internet desa untuk dijual kepada masyarakat;
 - c. Membentuk ternak penggemukan bersama beberapa warga desa;
 - d. Memfasilitasi pemasaran hasil ekonomi kreatif masyarakat desa melalui e-commerce;
 - e. Bekerjasama dengan beberapa warga desa untuk produksi makanan lebaran.
2. Program Kerja Jangka Panjang

Menjadi pemasok kebutuhan sembilan bahan pokok.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kridha Mandiri sekarang masih bergerak di dua sub-unit yaitu penyewaan mesin molen dan pemasangan instalasi wi-fi untuk. Kegiatan penyewaan alat berat molen adalah untuk mempermudah masyarakat desa jika nantinya ada yang melakukan pembagunan atau merenovasi bangunannya, sedangkan untuk sub unit pemasangan instalasi wi-fi juga mendapat respon baik dari masyarakat Desa Sambijajar, dibuktikan melalui banyak nya permintaan pemasangan wi-fi masyarakat Desa Sambijajar dan desa sekitarnya.

Pada Bulan awal tahun 2020 pihak BUMDes melakukan pengajuan pemasangan wi-fi, tepatnya adalah pada bulan Januari dilakukan preparation time untuk tambahan sub unit instalasi wi-fi kabel. Kemudian setelah pengajuan disetujui maka pihak BUMDes masih menunggu modal dari dana desa. Setelah modal dana dari dana desa dapat dicarirkan, maka

Membantu Peningkatan Daya Saing...

pihak BUMDes melakukan pembelian alat-alat untuk pemasangan instalasi wi-fi. Pembelian alat dilakukan di luar pulau agar mendapat supplier yang lebih murah, tepatnya pembelian alat-alat tersebut adalah di Kota Jakarta dandi Kota Surabaya. Pembelian alat-alat untuk pemasangan wi-fi juga tidak dilakukan secara banyak, mengingat modal yang dicairkan dari dana desa tidak langsung cair semua, akan tetapi bertahap. Untuk pencairan dana desa yang pertama adalah sebesar Rp. 45.000.000,-, kemudian untuk yang tahap kedua adalah sebesar Rp. 50.000.000,-. Lalu setelah itu program kerja pemasangan instalasi wi-fi kabel dilaksanakan. Menurut pengakuan pihak BUMDes, BUMDEs baru bisa mengembakikan modal dana mendapatkan laba adalah di bulan Mei. Untuk sekarang ini pelnggan yang terdaftar atau yang sudah memasang wi-fi dari BUMDessudah sekitar 120 pelanggan. Setiap pelanggan yang membnyar bulanan wi-fi kepada BUMDes, BUMDes mendapat keuntungan Rp. 20.000/ pelanggan, jadi setiap satu bulan sekali BUMDes mendapat keuntungan dari pemasangan instalasi wi-fi sebesar Rp. 2.400.000,-. Menurut penuturan pihak BUMDes sebetulmnya permintaan masyarakat sangat banyak untuk pemasangan wi-fi sampai ada pula yang diluar Desa meminta untuk dipasangkan wi-fi akan tetapi kendalanya adalah dimodal. Total modal yang dibutuhkan bumdes adalah sebesar Rp. 300.000.000, sedangkan modal yang dapat dicairkan dari dana desa sekarang ini jika ditotal masih sekitar 1/3 nya saja, yaitu sebesar Rp. 100.000.000,-.

BUMDes Kridha Mandiri termasuk dalam kategori BUMDes yang potensial dan berkembang. Hal ini diperkuat karena BUMDes Kridha Mandiri meskipun sub unit yang dimiliki BUMDes masih sedikit akan tetapi berjalan sesuai dengan program kerja serta tepat mengenai sasaran. Selain

itu, rencanya pada Bulan Agustus 2020 ini BUMDes Kridha mandiri akan menambah sub unit baru yaitu pemasaran produk UMKM melalui e-commers. Mengingat pada masa sekarang ini sudah masuk era ekonomi digital, semua hal dapat mudah dilakukan dengan hanya menggunakan satu alat yaitu menggunakan gadget. Potensi yang ada didesa Sambijajar adalah pertanian dan perikanan, akan tetapi di Desa Sambijajar ini masuk dalam sentra produksi gula merah, karena terdapat sekitar 50 unit rumah produksi gula merah. Di setiap rumah produksi gula merah dapat menyerap sekitar 10 orang, untuk tenaga kerja di industri ini selain dari warga sendiri juga banyak dari kota-kota lain. Untuk perikanan hampir semua warga masyarakat memiliki kolam ikan di belakang rumah, ataupun memang membuat khusus lahan untuk kolam ikan.

Mayoritas masyarakat Desa Sambijajar memilih budidaya ikan gurami, patin dan ikan hias. Usaha lain yang ada di Desa Sambijajar adalah industri tahu, tempe, tape, jajanan-jajanan serta pengrajin peralatan rumah tangga seperti hanger, parut ataupun irisan bawang. Industri tersebut juga bisa dibidang lumayan besar karena hasil dari industri ini banyak dikirim ke luar pulau. Jika produk-produk UMKM tersebut dipasarkan melalui e-commers maka peluang dan pangsa pasar akan semakin banyak dan bertambah. Sangat menjanjikan dan menguntungkan para pelaku industri UMKM di Desa Sambijajar.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA 'KRIDHA MANDIRI'

Tujuan umum dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah mengoptimalkan aset-aset yang ada didesa, memajukan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat Usaha BUMDes adalah berorientasi pada

Membantu Peningkatan Daya Saing...

keuntungan. Sebuah BUMDes harus melakukan cara agar dapat memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan barang ataupun jasa yang dikelola oleh pemerintah desa ataupun masyarakat. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota atau pihak luar desa dengan menempatkan harga dan pelayanan sesuai standart pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi pedesaan disebabkan olen BUMDes.

Tujuan BUMdes Kridha Mandiri

1. Meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa, hingga terwujudnya otonomi dan kemandirian desa;
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kerakyatan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa;
3. Membantu peningkatan daya saing masyarakat desa.

Tujuan Program Kerja Penyewaan Mesin Molen

Mesin molen beton atau mesin aduk merupakan salah satu peralatan yang di gunakan oleh pekerja konstruksi. Biasanya mesin molen diguankan untuk membantu pekerja saat mengaduk semen. Dengan mesin ini hasil adiuakan akan tercampur lebih merata dan lebih bagus hasil pekerjaannya. Selain itu, dilihat dariu kecepatannya untuk produksi juga sangat membantu pekerja jika di dibandingkan dengan tenaga manusia.

Tujuan Program Kerja Pemasangan Instalasi Wi-Fi

1. Memberikan akses internet yang terjangkau dan berkualitas kepada masyarakat Desa Sambijajar;
2. Meningkatkan sumber daya manusia dengan memberikan kemudahan akses informasi melalui internet;

3. Meningkatkan peningkatan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa;
4. Meningkatkan perekonomian desa, membuka lapangan kerja, menciptakan peluang yang mendukung kebutuhan umum warga;
5. Dapat mengenalkan produk unggulan desa keluar daerah agar dapat menambah pangsa pasar;
6. Mendukung program bekerja dari rumah dan belajar dari rumah karena adanya penyebaran Pandemic Covid-19.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

1. Penyewaan Mesin Molen

Molen beton atau yang sering disebut mesin aduk beton merupakan salah satu alat yang mendukung pekerjaan konstruksi. Mesin ini digunakan untuk membantu proses aduk semen. Dengan menggunakan mesin ini hasil adukan semen akan lebih merata, efisien waktu dan tenaga. Disamping fungsi dan kegunaannya, mesin molen beton memiliki bagian – bagian penunjang kerja mesin sebagai berikut:

a. Motor

Bagian ini terletak pada bagian kerangka mesin yang berfungsi untuk menggerakkan tabung aduk sehingga terjadi perputaran pada tabung aduk dan mencampur adonan semen secara merata.

b. Roda Mesin Molen

Bagian roda ini berfungsi untuk memindahkan mesin dengan mudah dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

c. Kerangka

Merupakan bagian tubuh dari mesin beserta roda dan batang Tarik mesin agar dapat menopang bagian-bagian

Membantu Peningkatan Daya Saing...

molen yang didesain sedemikian rupa sehingga mesin dapat dengan mudah dipindah-pindahkan.

d. Batang Tarik Mesin

Bagian ini berupa besi yang fungsinya mempermudah pengguna saat ingin menarik dan memindahkan mesin dari satu lokasi ke lokasi lain.

e. Kunci Roda Pembalik

Bagian ini berfungsi untuk mengunci roda pembalik tabung aduk agar omp di pindah-pindahkan ke lain tempat. Batang dapat di masukan kedalam kerangka mesin pada saat mesin tidak sedang di tarik. Begitu pula sebaliknya, pada saat ingin digunakan untuk menarik maka batang tariknya di keluarkan.

f. Roda Pembalik Tabung

Bagian ini terletak di dekat tabung agar dapat mengubah posisi tabung aduk saat diisi campuran bahan yang ingin diaduk dan ketika hasil adukan ingin ditumpahkan.

g. Tabung Aduk

Bagian ini berbentuk silinder dengan lapisan atas berbentuk kerucut terbuka pada ujungnya dan bagian bawah tertutup. Bagian ujung atas kerucut ini terdapat lubang untuk memasukan bahan susunan adukan beton dan juga untuk menumpahkan hasil adukan beton setelah selesai dicampur. Terdapat daun daun di dalam tabung aduk yang dapat membantu proses mencampur bahan susunan.

Untuk bagaimana cara penyewaan dan berapa omput penyewaan pihak BUMDes tidak menjelaskan secara detail karena merupakan data rahasia pihak BUMDes.

2. Pemasangan Instalasi Wi-Fi

Bidang usaha BUMDes Kridha Mandiri yang kedua adalah pemasangan Instalasi Wi-Fi. Secara umum Wi-fi (Wireless Fidelity) merupakan teknologi yang digunakan untuk saling bertukar data menggunakan gelombang radio (secara nirkabel) dengan memanfaatkan berbagai peralatan elektronik seperti computer, smartphone, tablet, atau bahkan video game console untuk terhubung dalam jaringan omputer, termasuk internet melalui Wi-Fi. Sebuah perangkat elektronik harus berada dalam sebuah titik akses (hotspot) jaringan nirkabel untuk dapat terhubung dengan Wi-Fi. Dalam satu jaringan Wi-Fi, biasanya titik akses memiliki jangkauan hingga 20 meter di dalam ruangan compute pula yang lebih jauh jangkauannya untuk model Wi-Fi yang diluar ruangan.

a. Alat-Alat Pemasangan Instalasi Wi-Fi

1) Router

Router adalah perangkat keras yang dipakai untuk menghubungkan beberapa jaringan, baik itu jaringan yang sama atau juga jaringan yang berbeda. Routing adalah proses pengiriman paket data dengan melalui jaringan dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Fungsi daripada router ini sendiri adalah menghubungkan jaringan, mentransmisikan informasi dan menghubungkan jaringan ke DSL.

2) Corverter Fiber

Corverter Fiber adalah perangkat jaringan yang dapat menghubungkan dua jenis jaringan berbeda melalui media seperti twisted pair dengan kabel fiber optic.

3) Kabel Fiber

Membantu Peningkatan Daya Saing...

Kabel Fiber adalah saluran atau sejenis kabel yang terbuat dari kaca atau compute yang angat halus dan lebih kecil dari sehelai rambut, dan digunakan untuk mentransmisikan sinyal cahaya dari satu tempat ke tempat lain. Sumber cahaya yang digunakan biasanya adalah laser atau LE

4) Kabel LAN

Kabel LAN merupakan jenis kabel yang paling umum yang sering digunakan di dalam jaringan compu (LAN). Kabel LAN merupakan salah satu perangkat keras computer berupa kabel yang digunakan sebagai penghubung atau transmisi data pada sebuah jaringan.

b. Cara Kerja Wi-Fi

Cara kerja dari Wi-Fi ini sendiri adalah gelombang radio yang berupa sinyal ini kemudian dikirim menuju router yang berfungsi sebagai decoder (penerjemah kode). Setelah kemudian diterjemahkan, data tersebut dikirim ke jaringan internet dengan memanfaatkan koneksi computer. Jaringan Wi-Fi bekerja dua arah, setiap data yang diterima melalui internet juga dalam waktu bersamaan melalui router untuk kemudian dijadikan kode olehnya pada setiap paket data, kemudian dikirimkan kembali dalam bentuk sinyal radip yang diterima oleh adaptor computer nirkabel.

Untuk biaya pemasangan Wi-Fi di BUMDes Kridha Mandiri sendiri dipatok dengan harga Rp. 350.000,- untuk pemasangannya sedangkan Rp. 100.000,; untuk biaya perbulannya. Jika masyarakat Desa Sambijajar ingin untuk melakukan pemasangan Wi-Fi dirumahnya mereka harus

Bumdes Kridha Mandiri

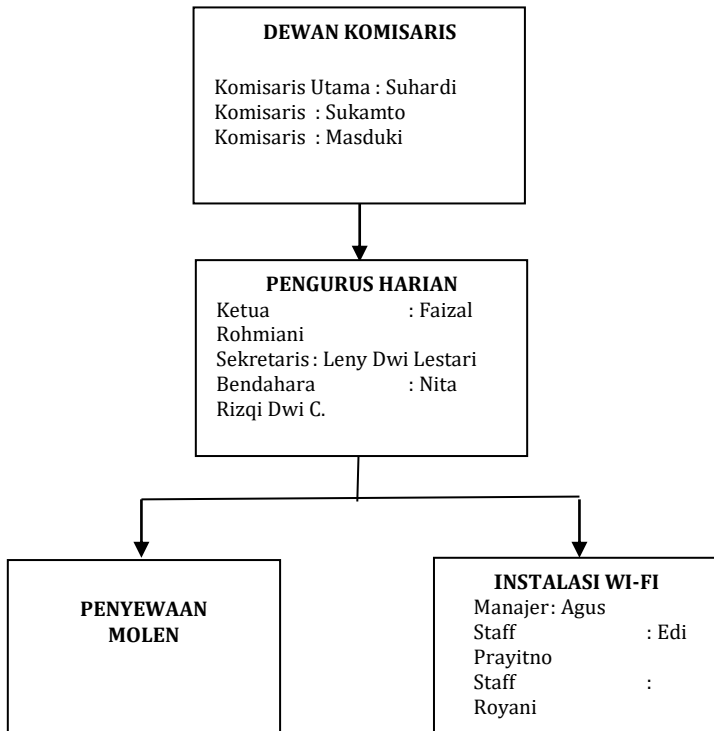
menghubungi contact person yang sudah tertera pada brosur pemasangan Wi-Fi BUMDes Kridha Mandiri.

E. STRUKTUR BUMDES 'KRIDHA MANDIRI'

Struktur Organisasi BUMDes Kridha Mandiri

No. Dokumen : KM/DM/2020

Revisi : 01



Membantu Peningkatan Daya Saing...

DOKUMENTASI

Brosur Pemasagan Wi-fi BUMDes Kridha Mandiri

PROMO

BUMDES.Net

"KRIDHA MANDIRI"

Bismillah

Menuju Sambijajar "Pintar"

BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) SAMBIJAJAR
MULAI SAAT INI MELUNCURKAN PROGAM
INSTALASI INTERNET (WiFi)
DENGAN SEGALA KEUNGGULANNYA

BUMDES Net

PENDAFTARAN MUDAH
Hanya FotoCopy KTP

PAKETAN INTERNET
KELAS BISNIS UNLIMITED
(ANTI LEMOT)

JAMBUAN HARGA TERKENDALI

BIAYA LEBIH MURAH
DAN TERJANGKAU

Untuk Infomasi & Pemesanan :

Cethet : 085 895 644 496 | Ciwin : 085 862 609 066 | Genjo : 085 706 309 399

Bumdes Kridha Mandiri

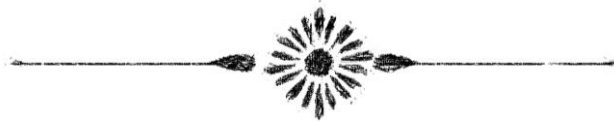


Kunjungan Divisi Berdesa dan Pertemuan dengan Pihak BUMDes di Kantor BUMDes Kridha Mandiri Desa Sambijajar



Kunjungan Divisi Berdesa ke salah satu UMKM yang ada di Desa Sambijajar

Membantu Peningkatan Daya Saing...



BUMDES MAJU MAPAN

Singapore Park Konsep Wisata untuk Gaet Milenial

Oleh: Argadana 2

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA MAJU MAPAN

Secara keseluruhan luas desa karangsari yaitu sebesar 275.035 ha dengan luas sawah 59,771 h, luas tanah tegal 144,335 ha dan luas tanah pekarangan 71.730 ha. Dari luas desa tersebut dihuni oleh 4443 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 2243 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 2.200 jiwa. Persebaran pemukiman penduduk berbentuk menyebar merata di seluruh wilayah desa dari dusun padangan dusun karangsari serta dusun soko. Keanekaragaman budaya di setiap dusun mengalami perbedaan tergantung dari asal muasal terbentuknya masing masing dusun. Kepercayaan serta adat istiadat yang diyakini masyarakat secara umum masih diyakini secara kental dengan adat budaya jawa seperti pesta pernikahan, pesta kelahiran pesta ulang tahun, haul, upacara kematian serta peringatan hari besar keagamaan.

Sejarah pembentukan BUMDesa Maju Mapan ini sejak tahun 2015 sudah ada, dan untuk pelaksanaannya mulai

dijalankan 1 tahun setelah itu. Kurang lebih tahun 2016/2017 an baru dilaksanakan dan dijalankan. Kalau untuk kantornya masih berada di balaidesa karangsari jadi gabung jadi satu. Di BUMDesa Maju Mapan ini mempunyai link kerjasama yaitu diantaranya, ada kolam renang, terop/persewaan, dan juga simpan pinjam. Nantinya juga akan direncanakan kereta kelinci. Untuk kerta kelinci ini nantinya akan dioperasikan ketika malam hari. BUMDesa kolam renang yang ada di desa karangsari merupakan tempat yang masih baru, kurang lebih satu bulanan/2020. Dan saat ini, sudah banyak dan ramai pengunjung yang datang untuk renang dan bisa dikatakan merupakan salah satu wahana wisata yang unik dan bagus. Dulunya, adalah tempat ternak/milik pribadi lalu dibeli oleh pak Hari selaku kepala desa Karangsari. Sedangkan pada persewaan terop sudah ada sejak kurang lebih 4 thn sekitar tahun 2016. Kalau untuk pembayaran listrik sudah 2 thn dalam pelayanannya. Begitu juga dengan BUMDesa simpan pinjam, di simpan pinjam ini lumayan lama dari pelaksanaannya, karena memang hampir setiap desa atau daerah ada yang Namanya simpan pinjam untuk kesejahteraan masyarakat dan juga kepentingan Bersama.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA MAJU MAPAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Mapan berdiri berdasarkan Peraturan Desa Karangsari Nomor 20 Tahun 2015. BUMDesa Maju Mapan dipercaya oleh Pemerintah Desa Karangsari untuk menangani program simpan pinjam, dengan menyalurkan kredit lunak bagi usaha mikro di Desa Karangsari.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2016 BUMDesa Maju Mapan Desa Karangsari memulai kerjasama dengan

Bumdes Maju Mapan Desa Karang Sari Rejotangan

Bank BNI Tulungagung sebagai Agen BNI yang melayani transaksi pembayaran listrik.

Di tahun yang sama BUMDesa Maju Mapan juga membuka usaha persewaan terop. Persewaan terop pada BUMDesa Maju Mapan sudah lengkap mulai dari panggung, kursi, meja dan terop. Pada tahun 2020, BUMDesa Maju Mapan juga melebarkan sayap dengan memiliki unit usaha Singapore Waterpark, sebuah tempat yang berkonsep ala-ala Negara Singapore untuk kolam renang dan balai pertemuan. Di tahun ini juga unit usaha Singapore Waterpark mulai dikerjakan dan diperkirakan rampung pada bulan September tahun 2020 dengan proyek taman hidroponik, cafe, kolam renang anak dan dewasa.

C. PROFIL BUMDESA MAJU MAPAN

Seperti yang sudah dituliskan di atas, terdapat 4 jenis bidang usaha yang ada. Mengenai keunggulan yang ada di masing masing usaha, waktu itu kami berbicara kepada pak Hendro selaku ketua BUMdesa maju mapan karangsari, bahwa untuk keunggulannya tidak berani menggambarkan atau menilai bagus, akan tetapi digaris bawahi bahwa setiap usaha atau kegiatan yang dijalankan akan tetap berjalan dan juga pelan pelan namun pasti. Dalam arti, setiap apapun yang dilakukan akan terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada desa dan juga masyarakat sekitar. Dan perlu adanya tuntunan agar bisa terus melakukan kinerja yang baik dan lebih bagus lagi.

D. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA MAJU MAPAN

1. Memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan yang berdasar adat istiadat dan budaya yang ada.

2. Membantu dalam melestarikan adat istiadat serta suasana pedesaan yang syarat dengan kerukunan dan gotong royong.
3. Membantu pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan kerukunan dan gotong royong.

Hasil yang diharapkan

Memenuhi hak dasar, pengurangan beban hidup, perbaikan kualitas hidup dan mensejahterakan masyarakat serta melestarikan adat istiadat desa dengan syarat gotong royong dan kerukunan.

E. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

1. Simpan Pinjam

Pinjaman dengan sistem pembayaran setiap bulan selama 6 bulan. Anggota simpan pinjam BUMDesa Maju Mapan ini sudah ada sekitar 15 orang. Dana tersebut dapat digunakan sebagai modal usaha mikro mulai dari ternak ikan gurami, ternak jangkrik, pedagang dan lain-lain. Tahun 2020, unit ini lebih meluas ke masyarakat terutama peternak madu lebah lanceng.

2. Pembayaran Listrik

Pembayaran listrik masih berjalan sekitar 2 tahun. Pembayaran listrik di Bumdesa Maju Mapan bekerjasama dengan Bank BNI. Anggota dari usaha ini masih sekitar 100 orang. Tujuan utama pembayaran listrik ini adalah untuk memudahkan masyarakat desa karangsari agar lebih mudah dalam membayar tagihan listrik mereka.

3. Persewaan Terop

Persewaan terop mulai ada setelah usaha simpan pinjam berjalan. Dalam persewaan terop sudah menyediakan diantaranya ada tenda, panggung, kursi, meja, sound system, genset, lampu/penerangan, dekorasi, gerabah, dan peralatan dokumentasi. Modal awal persewaan terop yaitu 50 juta. Sampai sekarang persewaan terop ini sudah digunakan dalam berbagai acara. Untuk target penghasilan dari persewaan terop ini 1 tahun minimal hanya 1x dipakai untuk acara.

4. Wisata Singapore Waterpark

Singapore waterpark masih baru dibuka kurang lebih 2 bulan. Singapore waterpark menjadi destinasi wisata baru dari Bumdes Maju Mapan. Singapore Waterpark mengusung tema tematik tentang Singapore Night Paradise. Pada pagi-hari Singapore Waterpark digunakan untuk kolam renang, sedangkan malam hari untuk cafe dan ada berbagai spot foto yang menarik sekali bagi pengunjung Millennial.

F. STRUKTUR BUMDES MAJU MAPAN

**SUSUNAN PENGELOLA BUMDESA “MAJU MAPAN” DESA
KARANGSARI
KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN
TULUNGAGUNG
PERIODE 2015 s/d 2020**

NO.	JABATAN	NAMA
1.	Penasehat	Hariyanto
2.	Pengawas	1.Drs. Widodo

Singapore Parka Konsep Wisata...

		2.Karminto, S.Pd 3.Agus Santoso 4.Mustamat 5.Sugito BG
Pelaksana Operasional		
3.	Ketua	Suwito,M.Pd
4.	Sekretaris	Sukma Aditya Wirawan
5.	Bendahara	Winda Fitri Diana
6.	Simpan Pinjam Ketua:	Agus Ngalim
	Sekretaris:	Hanik
	Bendahara:	Samini
7.	Pertanian Ketua:	Daryono
	Sekretaris:	Suwarno
	Be Bendahara:	Tajuid
8.	Peternakan dan Perikanan Ketua:	Ali Irfan
	Sekretaris:	Ardian Tegar P
	Be Bendahara:	Moh. Fatchur Rohman
9.	Pariwisata Ketua:	Sudarmi
	Sekretaris:	Rijal Fatkurrohimin
	Be Bendahara:	Sri Utami

G. ALASAN ADANYA KEGIATAN BUMDES

Mengenai BUMDes tersebut dibentuk dari desa sesuai kebutuhan masyarakat itu sendiri. Melalui forum desa oleh warga dan untuk memperkenalkan usaha-usahanya yaitu usaha usaha yang dilakukan melalui jenis, yaitu ada bisnis sosial umum dan memperoleh finansial berorientasi bisnis. Contohnya, air minum, lumbung pangan, listrik desa. Begitu juga di BUMdes Maju Mapan yang ada di desa Karang Sari ini. Ada juga bisnis penyewaan, yaitu untuk melayani kebutuhan masyarakat desa. Contohnya, perkakas, terop, rumah toko dll. Yang kedua yaitu adanya bumdes kolam renang, kolam renang yang ada di bumdes maju mapan ini temanya beda dari yang lain. Mengusung kolam renang, akan tetapi temanya tematik, banyak sekarang anak muda atau kaum milleneal yang nanti pastinya anak kecil, bahkan sampai dewasa pasti akan menikmati keindahan dan kenyamanan di tempat itu.

Kalau malam hari mengusung konsep singapore night paradise, jadi mengusung tema lampu-lampu. Selanjutnya yaitu ada usaha simpan pinjam dan juga pembayaran listrik. Dari hasil wawancara dengan ketua bumdes, bahwa hampir setiap desa atau daerah pastinya memiliki koperasi simpan pinjam. Akan tetapi, tidak semuanya bisa berjalan dengan lancar dan juga maju. Begitu juga dengan BUMdes Maju Mapan ini, akan tetapi bumdes maju mapan mempunyai prinsip sekecil apapun usaha yang ada maka harus dijalankan dalam arti tidak berhenti sampai disitu. Yang terakhir ada bumdes pembayaran listrik, di dalam pembayaran listrik ini merupakan layanan utama untuk menopang kehidupan rumah tangga sehari-hari dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat, karena memudahkan mereka untuk membayar tagihan listrik sehingga dapat terus menikmati layanan listrik dari PLN karena tidak terlambat membayarnya.

Singapore Parka Konsep Wisata...

Selain itu, kelompok kami juga bertanya terkait kendala atau hambatan yang ada, antara lain yang apakah semua sudah bisa memiliki link untuk pembayaran listrik tersebut. Disana juga ada KUD yang bertempat jadi satu yaitu di balaidesa, dulunya ketua BUMdes pun juga sudah konfirmasi KUD akan tetapi pihak mereka juga menolak karena diproses dulu dengan pihak desa kemudian ada BUMdes yang juga milik desa, istilahnya adalah meminta izin untuk mengadakan kegiatan pembayaran listrik di desa. Akan tetapi pihak sana tidak merespon, Akhirnya dari yang KUD pindah di lokasi KUD. Dan akhirnya dengan izin kepala desa, kepala desanya pun mengizinkan untuk mengadakan acaranya dan bisa di handle dengan BUMdes tersebut.

LAMPIRAN:



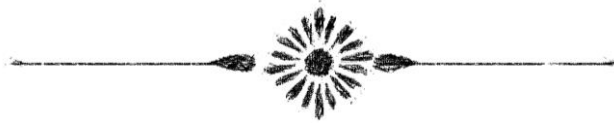
(Kunjungan pertama dan kedua di Balai Desa Karang Sari Divisi Berdesa)

Bumdes Maju Mapan Desa Karang Sari Rejotangan



BUMDes Persewaan Terop dan BUMDes Kolam Renang

Singapore Parka Konsep Wisata...



BUMDES LESTARI

Jual Bahan Pokok Cukupi Kebutuhan Warga

Oleh: Jodhipati 2

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDES “LESTARI”

Ekonomi pedesaan merupakan bagian terpenting dalam tatanan perekonomian di dalam suatu daerah. Oleh karena itu, pemerintah melakukan penguatan ekonomi pedesaan dengan mendirikan organisasi ekonomi pedesaan melalui Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri dalam negeri yang kemudian diteruskan dengan Peraturan Desa oleh pemerintahan desa di berbagai daerah secara menyeluruh. Desa Bangunjaya pada saat itu menindak lanjuti niatan baik pemerintah dalam penguatan ekonomi pedesaan tersebut dengan menerbitkan Peraturan Desa Bangunjaya Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Berdasarkan peraturan desa tersebut, pada hari Selasa bertepatan dengan tanggal 20 Oktober 2015, kepala Desa Bangunjaya mengadakan musyawarah pembentukan Bumdes bersama beberapa tokoh masyarakat Desa Bangunjaya yang dihadiri oleh 57 orang. Dengan tekad

bersama membangun desa, akhirnya berdirilah Bumdes Bangunjaya yang diberi nama **“Bumdes Lestari”** dengan mengusung visi **“mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Bangunjaya melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial”**, dengan moto **“mari bersama membangun desa”**.

Harapannya dengan dibentuknya Bumdes Lestari ini mampu meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, dan membuka lapangan pekerjaan.

Ketika pertama kali dibentuk, Bumdes Lestari hanya bergerak di bidang simpan pinjam. Pada saat itu, anggaran Bumdes Lestari diambilkan dari dana desa. Kemudian karena banyak nasabah yang tidak bisa membayar tagihan di akhir masa pinjaman, akhirnya pada tahun 2016/2017, Bumdes Lestari beralih menawarkan jasa penyewaan kios. Pada saat itu sebenarnya Bumdes Lestari juga sudah berencana mendirikan Bumdes Mart. Tetapi pendirian Bumdes Mart ini baru terealisasi pada Mei 2020. Sedangkan anggaran ketika membangun bumdes mart ini merupakan anggaran awal yang kemudian ditambah oleh sahamnya perangkat BPD.

Pendirian Bumdes Mart ini sangat cocok sekali dengan potensi-potensi yang ada di Desa Bangunjaya. Pendirian bumdes mart ini disambut baik oleh pelaku UMKM yang memang sudah berkembang sebelum berdirinya Bumdes Mart ini dan masyarakat sebagai konsumen. Dengan adanya Bumdes Mart ini, diharapkan dapat menyediakan tempat penjualan produk-produk lokal Desa Bangunjaya, dan

menjual produk-produk yang dibutuhkan masyarakat sekitar dengan harga yang murah sehingga dapat meringankan.

B. GAMBARAN UMUM BUMDES “LESTARI”

Infografis Desa Bangunjaya

Desa Bangunjaya merupakan salah satu dari 19 desa di Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Jika nama Bangunjaya dipahami dengan logika sederhana, maka nama Bangunjaya ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “bangun” dan “jaya”. “Bangun” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti bangkit, berdiri, dan jaga (dari tidur). Sedangkan “jaya” berarti sukses, berhasil, dan hebat. Sehingga kata “bangun” dan “jaya” jika dipadukan, dapat diartikan bahwa desa ini sedang bangkit untuk menjadi desa hebat dan akan terus konsisten menjadi desa yang hebat. Hal ini sesuai dengan visi Desa Bangunjaya, yaitu “Membangun Masyarakat Cerdas, Berkualitas dan Sejahtera Menuju Kemakmuran Masyarakat yang Adil dan Merata”. Desa Bangunjaya telah mengalami beberapa masa kepemimpinan yaitu :

Tabel 1
Masa Kepemimpinan Desa Bangunjaya

No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan
1	Soredjo	1837 – 1867
2	Greneng	1867 - 1897
3	Nokarso	1897 – 1927
4	Sodikromo	1927 –

Jual Bahan Pokok...

		1937
5	Kadis	1937 – 1938
6	Somodijoyo	1938 – 1969
7	Mansoer	1969 – 1990
8	Endi Sumarna	1990 – 1998
9	Siswanto	1999 – 2007
10	Endi Sumarna	2007 – 2013
11	Jailani	2013 – 2019
12	Jailani	2019 – 2024

Secara geografis, Desa Bangunjaya terletak pada dataran rendah dengan koordinat antara -8.130007, 111.836159. Dimana batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Gesikan
- Sebelah Timur : Desa Ngrance
- Sebelah Selatan : Desa Kasreman
- Sebelah Barat : Desa Sanan dan Desa Malasan

Desa ini memiliki luas 202,565 ha dengan kepadatan 15 jiwa/km² dan pertumbuhan penduduk sebesar 0,06% dalam 6 (enam) tahun terakhir.

Tren positif pertumbuhan penduduk tersebut dapat menjadi nilai tambah yang sangat penting untuk mewujudkan desa hebat dan makmur. Pertumbuhan

penduduk yang terkendali, menandakan bahwa desa memiliki generasi muda yang jika benar-benar dibina dengan benar, maka akan tercipta generasi muda yang produktif dan berani dalam menghadapi era disrupsi (perubahan besar-besaran sampai ke akar-akarnya) di setiap zaman. Selain itu, desa juga telah siap mendukung Indonesia dalam menyongsong Indonesia Emas di tahun 2045.

Secara Demografis jumlah penduduk Desa Bangunjaya sebanyak 3.461 jiwa yang tersebar di 3 dusun, 6 RW dan 22 RT. Dari jumlah tersebut terdiri atas laki-laki 1.758 jiwa dan perempuan 1.703 jiwa.

Potensi Desa Bangunjaya

Indonesia, negara yang sering disebut orang Jawa sebagai negara yang “gemah ripah lohjinawi”. Sebutan tersebut tidak terlepas dari cerminan desa-desa di Indonesia, khususnya Bangunjaya yang memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah. Oleh karena itu, Desa Bangunjaya membutuhkan generasi muda yang produktif, inovatif, dan memiliki pemikiran kritis dalam memunculkan potensi-potensi desa yang tersembunyi dan masih belum disadari.

Potensi tersebut berupa Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi perkembangan dan kemaslahatan desa.

1. Sumber Daya Alam (SDA) Desa Bangunjaya

Bukti bahwa Sumber Daya Alam (SDA) di Desa Bangunjaya melimpah adalah ditandai dengan adanya sawah, kebun, dan sungai, hal tersebut sangat sesuai dengan letak geografis dari Desa Bangunjaya. Sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan di Desa Bangunjaya Sumber Daya Alam mutlak diperlukan untuk

mendukung tercapainya program pembangunan desa yang direncanakan dengan baik.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Bangunjaya

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu potensi yang sangat penting bagi suatu desa. Dengan adanya SDM yang berkualitas dapat mengembangkan potensi-potensi lain dari desa yang ada utamanya SDA-nya. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Bangunjaya meliputi kader kesehatan, pertanian, serta wirausaha berupa rumah produksi pangan dan kerajinan. Dari hasil kerajinan yang dibuat masyarakat desa yaitu berupa pembuatan masker dan juga tas sederhana. Dahulu kerajinan yang dihasilkan masih berupa tas sederhana akan tetapi dengan adanya pandemi yang terjadi membuat peluang baru yaitu pembuatan masker. Hal itu juga menunjukkan bahwasannya di dalam Desa Bangunjaya terdapat kualitas SDM yang baik sehingga dapat melihat peluang yang ada dikondisi yang seperti sekarang ini.

Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di desa, tentunya peran serta daya dukung SDM menjadi bagian terpenting suksesnya pelaksanaan pembangunan,

Kegiatan Usaha Bumdes “Lestari”

Bumdes Lestari bergerak di bidang jual barang dan jasa dimana kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat penjualan produk-produk lokal Desa Bangunjaya berupa Bumdes Mart. Dengan begitu berbagai hasil kreatifitas dari masyarakat dapat membantu perekonomian mereka.
2. Membuat merk produk lokal Desa Bangunjaya untuk mengapresiasi setiap inovasi yang dikembangkan

masyarakat sekaligus sebagai strategi dalam pemasaran. Salah satunya adalah merk dari kerajinan yang dibuat oleh masyarakat dalam bentuk masker serta tas sederhana. Selain itu juga hasil tanam utamanya beras dari hasil tanam masyarakat Desa Bangunjaya.

3. Menjual produk-produk yang dibutuhkan masyarakat sekitar dengan harga yang murah dan bersaing melalui Bumdesa Mart. Dibentuknya Bumdesa adalah bertujuan salah satunya guna memakmurkan masyarakat. Dengan harga berbeda yang diberikan akan sangat membantu bagi kalangan warga kelas menengah.
4. Menyewakan pertokoan untuk usaha masyarakat Desa Bangunjaya. Dengan adanya penyewaan tempat dapat menjadi simbiosis mutualisme antar masyarakat desa. Masyarakat yang memiliki potensi untuk berdagang mendapatkan tempat untuk menyalurkan perekonomian melalui dagang. Sedangkan bagi penyewa akan mendapatkan hasil sewa dari bangunan yang dimilikinya.
5. Menyewakan alat-alat pertanian untuk membantu petani-petani Desa Bangunjaya. Tidak hanya penyewaan bangunan, akan tetapi simbiosis mutualisme antar warga masyarakat dapat tercermin dari kegiatan penyewaan alat pertanian. Hal tersebut akan sangat meringankan para pekerja tani yang tidak cukup memiliki peralatan yang lengkap atau memadai agar dapat tetap melakukan kegiatan pertanian mereka.
6. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Dalam

pengembangan jaringan antar desa, masyarakat serta pemerintah desa tidak hanya berkuat pada wilayah Desa Bangunjaya, akan tetapi menjalin kemitraan dengan wilayah yang jauh lebih luas demi berkembangnya desa.

Produk dan Jasa Bumdes “Lestari”

Sebagai usaha pemerintah Desa Bangunjaya untuk mewadahi setiap pengembangan potensi desa yang dilakukan oleh masyarakat, maka didirikanlah Bumdesa Mart milik Bumdesa Lestari. Berikut adalah produk-produk lokal Desa Bangunjaya yang terdapat dalam Bumdesa Mart milik Bumdes Lestari:

1. Beras super cap “Balai Desa”
2. Berbagai macam olahan keripik tanpa bahan pengawet “Bangunjaya”
3. Sambel pecel “Bu Hana”
4. Jamu jawa “Bu Hanik”
5. Tas rajut *home made*

Selain itu, dalam upaya membantu masyarakat untuk memunculkan potensi-potensi di Desa Bangunjaya, Bumdesa Lestari juga menawarkan jasa sebagai berikut :

1. Penyewaan alat-alat pertanian
2. Penyewaan pertokoan

Pemasaran Bumdesa Lestari

Pemasaran Bumdesa Lestari saat ini baru pada retail Bumdesa Mart yang telah didirikan pada Mei 2020. Untuk kedepannya, Bumdesa Lestari akan berbenah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai platform digital untuk membangun pasar online.

Modal Usaha Bumdesa Lestari

Modal usaha Bumdesa Lestari awalnya berasal dari dana desa. Pada awal mulanya BUMDesa ini berbentuk simpan pinjam dengan modal yang diatur oleh pusat. Desa tidak bisa seenaknya sendiri jadi jadi waktu pada awal berdirinya anggarannya itu tidak bisa seenaknya menganggarkan berapa-berapa gitu tidak bisa waktu itu anggarannya dibatasi 15 atau 30 juta. dana desa itu menjadi lebih besar pada akhir tahun ini kita banyak anggarannya desa yang bisa digunakan yang 2020 150 juta Saat pertama kali didirikan, desa memberikan kucuran dana kurang lebih sebesar Rp150.000.000 (red: seratus lima puluh juta rupiah). Selain itu, modal awal Bumdesa Lestari juga diperoleh dari sistem tanam saham.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA LESTARI

Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Bangunjaya melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan moto “mari bersama membangun desa”. Dengan visi tersebut diharapkan Desa Bangunjaya dapat menumbuhkan keselarasan serta kekompakan antar warga masyarakat. Berperan aktif dalam pembangunan demi generasi yang akan datang.

Misi

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sector riil
2. Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan
3. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak
4. Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam jangka pengentasan

kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan

Tujuan

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
6. Membuka lapangan pekerjaan

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJA BUMDESA LESTARI

Jenis bidang usaha Bumdesa Lestari yaitu menjalankan bisnis sosial (*social business*) sederhana dengan memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Ketika pertama kali didirikan, Bumdesa Lestari bergerak dalam bidang simpan pinjam. Kemudian pada Bulan Mei 2020, Bumdesa Lestari mentransformasikan dirinya menjadi bergerak dalam bidang jual beli barang dan jasa. Karena perpindahan jenis usaha ini, akhirnya Bumdesa Lestari mendirikan Bumdesa Mart yang bertujuan untuk mewadahi produk-produk lokal dari Desa Bangunjaya, serta menyediakan barang dan jasa dengan harga murah dan bersaing.

Melihat begitu pentingnya kebutuhan pangan bagi masyarakat Desa Bangunjaya, bersama dengan hasil musyawarah diputuskan menjual bahan kebutuhan pokok utamanya besar dimana hal tersebut juga mempertimbangkan potensi desa yang ada di Desa

Bumdes Lestari Bangun Jaya

Bangunjaya adalah pertanian. Dengan begitu hasil tanam yang dilakukan oleh masyarakat dapat diperjual belikan di dalam Bumdesa Mart.

Dari hasil kunjungan kelompok KKN Jodhipati 2 ke Bumdesa Lestari dapat dilihat begitu baiknya sistem kerja yang dijalankan. Pelayanan yang diberikan begitu optimal dengan keramahan dan profesionalitas kerja. Barang yang disediakan juga dengan kualitas yang baik dengan memperhatikan setiap jenisnya serta tanggal kadaluarsa seperti minyak dan kebutuhan pangan lainnya.

E. STRUKTUR KEPENGURUSAN BUMDESA LESTARI DESA BANGUNJAYA

NO	JABATAN	NAMA LENGKAP
1	Penasehat	H. Jailani
2	Pengawas	Hendro Wahyono, S.Pd.
		Drs. Suharni
		Arip H
3	Ketua	Sutikno
4	Sekretaris	Adi
5	Bendahara	Eni

Jual Bahan Pokok...

Dokumentasi Bumdes Bangun Jaya



Produk Desa Bangunjaya

BUMDesa Mart Lestari bangunjaya berjasa menyediakan labeling dan tempa penjualan produk produk dari UMKM yang ada di Desa Bangunjaya. Produk yang dibuat oleh UMKM seperti keripik tempe, sale pisang, keripik ketela dan lain-lain oleh BUMDes diberi sarana untuk packaging yang lebih menarik menggunakan kantung plastik yang sangat bagus untuk produk oleh-oleh. Semua produk khas bangunjaya juga di beri stiker label “Bangunjaya” yang membuat produk UMKM ini menjadi lebih menarik bagi pembeli. Tak hanya produk khas Desa Bangunjaya, namun juga ada beberapa produk desa sebelah yang dijual di BUMDes Mart. Produk tersebut merupakan beberapa produk yang peminatnya banyak atau yang dibutuhkan pasar.

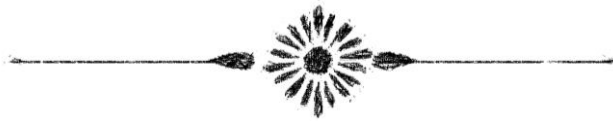


Beras Lokal Desa Bangunjaya

Potensi pertanian di Desa Bangunjaya merupakan pertanian terutama tanaman padi, dengan bekerja sama dengan usaha *selep* tang ada di desa Bangunjaya akhirnya terwujudlah produk “Beras Super Balai Desa”. Dari Desa Oleh Desa dan Untuk Desa.



Berikut ini juga merupakan salah satu produk dari warga Desa Bangunjaya hasil dari pelatihan merajut yang dilakukan oleh Desa Bangunjaya.



BUMDES NGUDI SEJAHTERA

Wisata Industri Menggerakkan Ekonomi

Oleh: Lesanpuro 2

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA NGUDI SEJAHTERA

Bumdes Ngudi Sejahtera Ngunut dibentuk pada hari Rabu tanggal 3 November 2016. Rapat pembentukan dilakukan di Balai Desa Ngunut yang dihadiri oleh 30 peserta terdiri dari unsur pemerintah yaitu unsur BPD, unsur LPM, Tokoh Masyarakat, RT/RW, serta unsur/ keterwakilan perempuan. Dari hasil rapat pembentukan tersebut, maka terbitlah (1) Peraturan Desa Ngunut Nomor 03 Tentang Pendirian dan pengelolaan BUMDES Ngunut. (2) Keputusan Kepala Desa Nomor 4 Tahun 2016 tentang pengangkatan kepengurusan BUMDES Ngudi Sejahtera Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Perjalanan awal Bumdes Ngunut pada periode tahun 2016 – 2017 merupakan masa pembentukan, belum ada kegiatan koordinasi maupun penyertaan modal, dikarenakan saat itu konsentrasi dana desa adalah untuk pembangunan.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA NGUDI SEJAHTERA

Bumdes Ngudi Sejahtera Ngunut dibentuk pada hari Rabu tanggal 3 November 2016. Rapat pembentukan dilakukan di Balai Desa Ngunut yang dihadiri oleh 30 peserta terdiri dari unsur pemerintah yaitu unsur BPD, unsur LPM, Tokoh Masyarakat, RT/RW, serta unsur/ keterwakilan perempuan. Dari hasil rapat pembentukan tersebut, maka terbitlah (1) Peraturan Desa Ngunut Nomor 03 Tentang Pendirian dan pengelolaan BUMDES Ngunut. (2) Keputusan Kepala Desa Nomor 4 Tahun 2016 tentang pengangkatan kepengurusan BUMDES Ngudi Sejahtera Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Perjalanan awal Bumdes Ngunut pada periode tahun 2016 – 2017 merupakan masa pembentukan, belum ada kegiatan koordinasi maupun penyertaan modal, dikarenakan saat itu konsentrasi dana desa adalah untuk pembangunan.

Pertengahan bulan November tahun 2018, merupakan masa konsolidasi pengurus, pada masa ini telah terjalin komunikasi yang baik antar pengurus. Dan mulai perencanaan program meskipun masih sederhana dan kami anggap sebagai tahap pembelajaran yang baik untuk menumbuhkan dinamika kepengurusan Bumdes serta focus pengembangan usaha. Tindak lanjut dari pertemuan – pertemuan kemudian kami mengajukan penyertaan modal dari DD Ngunut sebesar 25.000.000. modal itu kami kelola untuk mendirikan beberapa unit usaha beserta sarana pendukungnya.

Tahun 2019– 2020 merupakan masa menuju kesolidan pengurus, berbagai pertemuan dan konsolidasi kami lakukan secara berkelanjutan, dan akhirnya kami mengajukan penyertaan modal Rp 60.000.000 yang kami gunakan untuk pendirian unit usaha warung bumdes dan took online berbasis aplikasi. Saat ini bumdes ngunut telah memiliki website sebagai sarana informasi kegiatan, dengan adanya sarana

digital itu, pelayanan informasi semakin luas, sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha bumdes di masa mendatang.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA NGUDI SEJAHTERA

Visi Bumdes “Ngudi Sejahtera” mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa Ngunut melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan moto mari Bersama membangun desa. Misi Bumdes Ngudi Sejahtera. Pengembangan usaha melalui simpan pinjam dan usaha sector riil. Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian pedesaan. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak. Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJA BUMDES NGUDI SEJAHTERA

1. Digitalisasi Produk Home Industri atau UMKM

Setiap desa memiliki potensi yang unik, khas, berbeda dengan desa lainnya. Karena potensi itu, maka desa berkembang dengan cara tersendiri dan bisa menjadi sebuah kegiatan ekonomi produktif. Bumdes Ngudi Sejahtera Ngunut memiliki keunikan atau ke-khasan usaha yang berdasarkan pemanfaatan potensi lokal sehingga dapat menghasilkan PAD yakni; kegiatan usaha berbasis home industri yang produknya sudah dipasarkan secara nasional. Adapun kategorinya adalah ;

Wisata Industri Menggerakkan Ekonomi

- a. Produk alat rumah tangga
- b. Produk Konveksi dan peralatan tentara
- c. Produk makanan, snack dan kuliner

Pembentukan portal online akan kami tindak lanjuti dalam waktu segera untuk dijadikan sebagai usaha baru yakni Desa Wisata Industri. Konsep wisata inilah yang menjadi keunikan diantara Bumdes lainnya. Kalau yang lainnya mengandalkan keindahan alam, kami akan fokus pada keunggulan sumber daya manusia, yang seperti di China. Para pengunjung akan kami ajak berkeliling untuk melihat kegiatan produksi serta promosi.

Wisata industri merupakan program unggulan yang unik berbasis potensi lokal. meskipun belum resmi di *launching*, namun telah melakukan simulasi sebanyak 2 kali pada bulan. Adapun faktor pendukung nya adalah; Aksesibilitas yang baik karena Desa Ngunut merupakan desa yang dekat dengan jalan raya nasional. Memiliki objek-objek menarik (tempat produksi). Tersedianya sarana prasarana fasilitas umum yang memadai diantaranya kedekatan dengan kantor Bank, RS, Hotel, dan telekomunikasi semua operator. Integrasi setiap tempat wisata lainnya diantaranya. Pantai Gemah (30 Km), Makam Bung Karno 25 Km, Kampung Coklat Blitar (20 km) sehingga memungkinkan dibuat paket wisata. Dapat diterapkan secara teknologi (Technology Appropriate) semisal Grab, Gojek, Maupun Hotel Online.

2. Car Free Day

Car Free Day adalah hari bebas kendaraan bermotor yang bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Ngunut Car Free Day yang di prakarsai oleh

Bumdes Ngudi Sejahtera Ngunut

Bumdes Ngunut pada 13 Januari 2020 merupakan program kerja unggulan strategis dalam rangka memberikan fasilitas UMKM Desa Ngunut untuk berkreasi dan berpromosi secara lokal. Kegiatan ini menjadi unik karena hanya Bumdes Ngunut yang bisa melaksanakan dalam skala Desa. Desa Ngunut Car Free Day telah berhasil dilaksanakan dua kali yakni ;

CAR FREE DAY I dilaksanakan pada hari minggu tanggal 16 Februari 2020. melibatkan 60 peserta UMKM Ngunut dan 6 penyaji hiburan yang semuanya adalah warga Ngunut. Jumlah pengunjung sekitar 2.000 orang. Setelah melalui kajian evaluasi secara menyeluruh, maka kami memutuskan untuk mengadakan tersebut pada tanggal 01 Maret 2020.

CAR FREE DAY II dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2020 Pada kegiatan usaha ini, kami menawarkan ke sponsor untuk ikut serta partisipasi. Terlaksana dengan melibatkan 100 peserta UMKM Ngunut, 1 penyaji utama dari SDN 01 Ngunut. Jumlah pengunjung sekitar 3.000 orang.

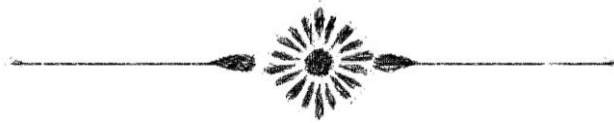
Namun, **CAR FREE DAY III** yang sedianya di laksanakan pada 22 Maret 2020, terpaksa kami tunda karena ada pandemi Covid -19, dan menyebabkan dampak pada pemutusan kerja sebanyak 15 orang. Untuk optimalisasi kegiatan usaha ini kami melakukan pemasaran secara online dengan media sosial diantaranya *Web Facebook Instagram*.

E. Dokumentasi



Wisata Industri Menggerakkan Ekonomi





BUMDES WAHANA LESTARI

Simpan Pinjam untuk Masyarakat

Oleh: Pringgandani 3

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDes WAHANA LESTARI

Sebelum terbentuknya BUMDes Wahana Lestari, di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, sebenarnya terdapat beberapa lembaga keuangan mikro (LKM) yang masing-masing lembaga memiliki kegiatan usaha dibidang simpan pinjam. Permodalan yang dikelola oleh lembaga-lembaga tersebut ada yang berasal dari Bantuan Sosial dari pemerintah, ada dari penggalangan dana dari masyarakat dan ada juga dana yang merupakan pinjaman dari perbankan. Adapun Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang sampai sekarang masih aktif adalah sebagai berikut:

1. Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) UPKu "LANCAR JAYA"
2. Koperasi Wanita (KOPWAN) "SRI WITANI"
3. HIPPA "SIDO MAKMUR"
4. LKM GAPOKTAN "SUMBER JAYA"
5. Kelompok Wanita Tani (KWT) "SUKA DAMAI"

6. Unit Simpan Pinjam PKK

Dari setiap Lembaga Keuangan Mikro tersebut telah melaksanakan kegiatan usahanya secara mandiri dan memiliki anggota sendiri-sendiri. Melihat adanya kondisi tersebut UPKu “LANCAR JAYA” yang di tahun 2013 meraih juara harapan I dalam Lomba Evaluasi UPKu Berhasil Provinsi Jawa Timur. UPKu “LANCAR JAYA” dan segenap pemerintah Desa Babadan memiliki inisiatif untuk membentuk sebuah lembaga desa yang dapat manaungi seluruh lembaga keuangan yang ada di desa untuk bergabung menjadi satu. Atas pengarahannya dan bimbingan dari BPM-PD Kabupaten Tulungagung, maka pada hari Senin, 05 Mei 2014 terbentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “WAHANA LESTARI”. BUMDes “WAHANA LESTARI” merupakan lembaga perekonomian yang dimiliki desa dan berkedudukan di Desa Babadan, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung yang tepatnya di area balaidesa Babadan.

Seperti yang telah tertera dalam ADART Desa Babadan bahwasannya BUMDes ini diharapkan mampu mengembangkan potensi ekonomi Desa Babadan sehingga dapat memberikan manfaat baik bagi seluruh masyarakat dan desa.

Di awal pembentukan BUMDes “Wahana Lestari” bergerak di dua bidang yaitu bidang sektor riil dan bidang simpan pinjam. Dibidang simpan pinjam BUMDes “Wahana Lestari” memberikan fasilitas untuk menyimpan dana masyarakat dan memberikan pinjaman modal bagi masyarakat Desa Babadan yang membutuhkan. Seiring dengan berkembangnya waktu bidang ini mulai mengembangkan sayapnya dengan

Bumdes Wahana Lestari Babadan Karangrejo

mengeluarkan produk baru yaitu pemberian kredit sepeda motor baik baru maupun bekas.

Adapun minat masyarakat pada unit simpan pinjam sangatlah baik responnya yang terbukti dengan masyarakat yang mempercayakan dananya untuk disimpan di BUMDes “Wahana Lestari” yang totalnya mencapai Rp 200.000.000. Adapun di sektor riil BUMDes “Wahana Lestari” memiliki tiga unit usaha yaitu pertokoan, mengelola bengkok tanah desa dan penggilingan gula merah. Tidak hanya itu saja BUMDes “Wahana Lestari” juga telah melakukan kemitraan dengan Bank BRI dengan BRILINK-nya dan Bank BNI 46 dengan LAKUPANDAI-nya.

Dengan terbentuknya BUMDes “WAHANA LESTARI” diharapkan seluruh unit usaha yang telah ada tersebut bisa menyatu, aset yang dimiliki bisa bergabung, sehingga akan menjadi aset desa. Hal ini akan memudahkan aset desa terinventarisir dengan baik, pengawasan pengelolaan manajemen akan lebih mudah untuk dilakukan dan masalah dalam keterbatasan permodalan akan bisa dicarikan solusi melalui program-program baik dari pusat maupun daerah melalui BUMDes. Sehingga dapat mendukung kemampuan pemerintahan desa dalam tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan secara optimal.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA WAHANA LESTARI

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan

Simpan Pinjam Untuk Masyarakat

ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDES juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Pemerintah desa Babadan mendirikan BUMDES untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan pendapatan masyarakat desa yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa Babadan. Lembaga ini bernama BUMDES “WAHANA LESTARI” yang bertempat di Ds. Babadan, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung.

Masyarakat desa Babadan umumnya mata pencaharian adalah bertani dan bercocok tanam, tetapi untuk saat ini kebanyakan tanamannya adalah tebu karena air yang dari pegunungan tidak cukup dan akhirnya masyarakat beralih ke tanaman tebu karena juga dekat dengan pabrik mojopanggung. BUMDES ini rencananya juga akan memproduksi gula merah dari tebu hasil pencaharian masyarakat Babadan.

BUMDES “Wahana Lestari” ini memiliki beberapa jenis unit yang dikelola yaitu pertama simpan pinjam, unit simpan pinjam ini adalah unit yang pertama didirikan oleh BUMDES “Wahana Lestari”. Kedua sektor riil, dalam sektor riil ini terdiri 4 sektor yaitu unit pertokoan dengan menyediakan sembako dan alat tulis kantor bertujuan meningkatkan kesejahteraan. Unit pengelolaan lahan tebu ini guna untuk menciptakan lapangan pekerjaan masyarakat sekitar dan menciptakan kreasi usaha baru demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Unit PPOB/BRI LINK digunakan untuk pembayaran rekening listrik, pulsa, kredit sepeda motor dan asuransi, melakukan

Bumdes Wahana Lestari Babadan Karangrejo

transaksi perbankan. Unit pengolahan gula merah ini bertujuan untuk menjaga stabilitas harga tebu hasil produksi masyarakat dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Masyarakat Babadan ini sangat antusias dan mendukung adanya BUMDES ini, sudah terbukti di salah satu unitnya yaitu simpan pinjam. Masyarakat juga mempercayai BUMDES dalam menyimpan dan meminjam uang di BUMDES ini. Manfaat dari adanya BUMDES ini yaitu untuk melayani atau mempermudah masyarakat dalam perekonomian salah satunya pertokoan, dalam penjualan di toko BUMDES ini jangan sampai menyaingi pertokoan di sebelah, dan BUMDES ini akan memberikan harga yang lebih rendah untuk dapat di grosir kembali oleh masyarakat di desa Babadan sendiri.

Dengan adanya BUMDES dapat meningkatkan, memperkuat, membangun, dan memberi peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan harapan kedepannya selalu dapat memberikan nilai plus bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

BUMDES ini telah melakukan kegiatannya berdasarkan pada prinsip yang dijelaskan pada ADART pasal 3. Dengan BUMDES menjalankan prinsip ini maka kegiatan yang dilakukan dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan masyarakat yang berada di Desa Babadan juga menjadikan BUMDES ini lebih berkembang. Dalam BUMDES ini usaha yang dijalankan oleh desa dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat sekitar dengan pembagian keuntungan dan kepemilikan yang dijelaskan dalam ADART pada pasal 7 yaitu "kepemilikan BUMDES minimal 51% adalah pemerintah desa". Dan pada pasal 17

Simpan Pinjam Untuk Masyarakat

dijelaskan bahwa dalam pengelolaan BUMDES mendapatkan honorarium 30% dari jasa operasionalnya.

BUMDES itu harus jelas dan terperinci dalam pengelolaannya supaya tetap berjalan dan dapat lebih dikembangkan, dalam pengelolaannya maka dibutuhkan yang namanya pencatatan pembukuan BUMDES. Untuk pencatatan pembukuannya telah dijelaskan dalam pembukuan BUM Desa pasal 19 yang harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Karena pembukuan dalam setiap bisnis yang sedang dijalankan itu sangatlah penting terutama bagi BUMDES yang dijalankan oleh pemerintah desa.

Dalam melakukan kegiatan BUMDES harus melakukan pendekatan terlebih dahulu sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam PERDES BAB 9 Pasal 17-18. Dalam menjalankannya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu melakukan secara terbuka agar dapat diketahui oleh warga, harus mengikuti kaidah dan peraturan hukum supaya dapat dipertanggungjawabkan, turut serta melibatkan warga atau masyarakat sekitar dalam prosesnya, saling bekerja sama untuk memperoleh hasil optimal dan mempunyai manfaat serta tujuan yang jelas agar kegiatan tersebut dapat dilanjutkan oleh warga desa.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA WAHANA LESTARI

Secara umum tujuan pendirian Bumdes "WAHANA LESTARI" untuk mewujudkan kesejahteraan, kemandirian dan memajukan usaha ekonomi produktif masyarakat desa babadan melalui pengembangan skala usaha UMKM dan peningkatan pendapatan maupun pemenuhan kebutuhan dasar RTM sesuai kebutuhan.

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Padesa.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

Adapun jenis bidang usaha dan gambarannya sebagai berikut :

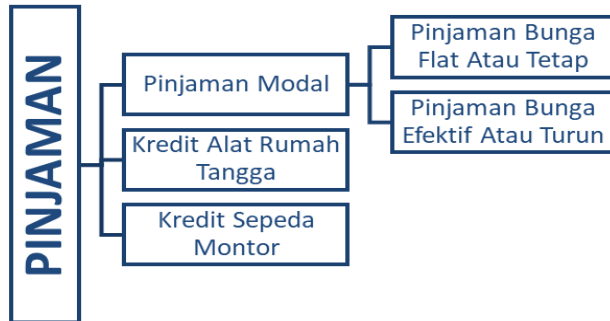
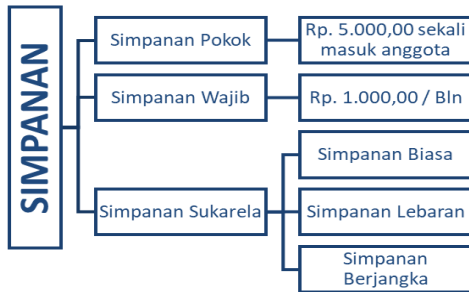
1. Simpan Pinjam

Unit Usaha Simpan Pinjam merupakan Unit Usaha yang pertama kali didirikan oleh BUMDES “Wahana Lestari” dengan modal awal Rp. 40.470.000,- Merupakan salah satu pemberdayaan usaha digunakan untuk unit simpan pinjam, dengan memberikan pinjaman permodalan kepada masyarakat miskin sebagai prioritas utama, menerima simpanan / tabungan dari masyarakat dalam bentuk simpanan sukarela, pengembangan kredit: Sekarang melayani kredit pembelian sepeda motor baru maupun bekas terhadap masyarakat sekitar Babadan yang membutuhkan dan diharapkan dapat memenuhi

Simpan Pinjam Untuk Masyarakat

kebutuhan dari masyarakat, untuk modal usaha, memperbesar usaha dan kemudian kita kembangkan unit sektor simpan pinjam tersebut dimana, dengan modal asset sekarang Rp. 278.704.300,-

Adapun unit usaha simpan pinjam BUMDES “Wahana Lestari” memberikan pembiayaan usaha/pinjaman modal usaha kepada masyarakat desa, mengembangkan industri perdagangan lain, jasa, serta investasi lainnya, baik potensi sumber daya alam maupun potensi yang bernilai ekonomis lainnya dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat terutama pada rumah tangga miskin dan mendekati miskin. Selain itu usaha simpan pinjam dapat membantu untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif yang mampu menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat miskin. Dengan peraturan yang diterapkan oleh unit simpan pinjam seperti masyarakat yang ingin menerima pelayanan dari unit usaha simpan pinjam diwajibkan menjadi anggota USP BUMDes dan anggota USP adalah masyarakat Desa Babadan dan sekitarnya, yang memenuhi kriteria sesuai dengan AD/ART BUMDes.



Peraturan dalam Meminjam :

- Jangka waktu 1 sampai dengan 2 tahun
- Plafon pinjaman 1 sampai dengan 20 juta
- Menggunakan jaminan

Prinsip - Prinsip Pemberian Pinjaman :

- Karakter / kepribadian / sifat peminjam.
- Capacity / kemampuan mengembalikan pinjaman.

Simpan Pinjam Untuk Masyarakat

- Colleteral / jaminan.
- Capital / permodalan.
- Condition / situasi dan kondisi.

Penanganan Pinjaman Bermasalah :

- Komunikasi secara baik dengan peminjam
- Rescedulling ulang atauperjanjian ulang pinjaman
- Pemberian pijaman baru
- Pencadangan piutang tak tertagih

Koletibilitas Pinjaman

Pengelompokan jenis – jenis pengembalian pinjaman yang dilakukan oleh pemnjam



1. Sektor Riil

Dalam sektor riil unit usaha BUMDES “Wahana Lestari” terdiri dari 4 sektor :

1) Unit Pertokoan

Unit pertokoan adalah salah satu usaha yang dikelola BUMDES “Wahana Lestari”, yang berada di depan balaidesa Babadan yaitu di kantor sekertariatn BUMDesa. Dengan modal awalnya yang dibutuhkan Rp. 59.000.000,- . Dengan adanya unit pertokoan ini menyediakan sembako dan alat tulis kantor dengan harga yang murah diharapkan tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian

usaha ekonomi yang dapat memberikan fasilitas masyarakatnya terpenuhi serta tempat pemasaran hasil produksi usaha kecil masyarakat desa.

2) *Unit Pengelolaan Lahan Tebu*

Rendahnya pendidikan, tersedianya lahan pertanian yang pengaiarannya cukup sulit dan adanya jenis tanaman yang cukup menjanjikan tetapi masih kurang diminati yaitu tebu dan kaya akan SDM maka, perlu dikembangkannya pengolahan lahan tebu, sehingga BUMDesa mengembangkannya dengan menyewa lahan bengkok desa untuk ditanami tebu, dan memanfaatkan tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Dari sinilah diharapkan nantinya akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan menciptakan kreasi usaha baru demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3) *Unit PPOB / BRI LINK*

Seiring kebutuhan masyarakat yang meningkat dan membutuhkan fasilitas, BUMDesa Wahana Lestari menyediakan fasilitas jasa: (1) Pembayaran rekening listrik, pulsa, angsuran kredit sepeda motor dan asuransi. (2) Melakukan kegiatan transaksi perbankan. Dengan adanya fasilitas dari BUMDesa dimana masyarakat sekitar dapat membayar rekening listrik, pulsa, angsuran kredit sepeda motor dan asuransi serta dapat melakukan transaksi perbankan di sekertariat BUMDesa pada waktu jam kerja dan tidak harus pergi keluar daerah, karena BUMDesa telah bekerja sama dengan Bank BRI. Dengan

Simpan Pinjam Untuk Masyarakat

modal awal BUMDesa Wahana Lestari yang dibutuhkan Rp. 10.000.000.

4) *Unit Pengolahan Gula Merah*

Adanya potensi lahan tebu yang cukup melimpah di desa Babadan dan sekitarnya maka, BUMDesa Wahana Lestari menciptakan unit usaha pengolahan gula merah dengan modal awal yang dibutuhkan Rp. 340.000.000,-Yang diharapkan kedepannya dapat menjaga stabilitas harga tebu hasil produksi masyarakat dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1), BUMDesa dapat melakukan kerjasama dengan BUMDesa dan Badan Usaha Lainnya, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia. Dan BUMDesa harus menyusun rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja jangka pendek (tahunan) serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja BUMDesa dan disahkan oleh Rapat Dewan Komisaris. Di sisi lain BUMDesa pun memperoleh keuangan dan harta benda untuk permodalan yakni dari kekayaan desa atau bantuan desa yang dipisahkan dari APBDes, bantuan dari APBD Kabupaten, bantuan dari APBD Propinsi, bantuan APBN, tabungan masyarakat, dan pinjaman atau kerjasama dengan pihak lain atas dasar saling menguntungkan, selain itu dari sisa hasil usaha desa.

Untuk pengelolaan BUMDesa dapat dilakukan oleh Pengelola/Manager dengan dibantu beberapa orang

Bumdes Wahana Lestari Babadan Karangrejo

karyawan yang diangkat oleh Direksi melalui perjanjian atau kontrak kerja yang dibuat secara tertulis. Pengangkatan tersebut harus mendapatkan persetujuan rapat Direksi. Dan hasil usaha BUMDesa diperuntukkan bagi pengembangan jenis usaha, pengembangan kerjasama dengan lembaga ekonomi lain, pengembangan modal melalui pendayagunaan partisipasi masyarakat, pembangunan desa yang dibutuhkan masyarakat, dan pemberian bantuan social masyarakat miskin melalui hibah, bantuan social, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa. Akan tetapi hasil usaha BUMDesa belum berjalan dan berkembang baik sepenuhnya sesuai yang diharapkan. Hal itu pun akan menjadi suatu beban atau tugas bagi BUMDesa.

Selain itu BUMDesa dapat melakukan kerjasama usaha antar 2 (dua) desa atau lebih dengan pihak ketiga seperti halnya melakukan kerjasama dalam satu kecamatan atau antar kecamatan dalam satu kabupaten dan harus mendapat persetujuan masing-masing desa dan diwujudkan dalam bentuk kerjasama antar desa.

Jadi tujuan berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Wahana Lestari” agar tercapainya lembaga perekonomian desa yang mandiri dan tangguh untuk meningkatkan sumber pendapatan asli desa dan warga masyarakat, memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat miskin di desa, dan melindungi kepentingan masyarakat melalui upaya-upaya yang mengarah pada terciptanya pemberdayaan perekonomian desa.

Simpan Pinjam Untuk Masyarakat

Untuk mencapai tujuan tersebut BUMDes melakukan usaha yang telah ada seperti pengelolaan bidang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang akan ditingkatkan menjadi Unit Simpan Pinjam, pengelolaan bidang usaha gula merah, pengelolaan lahan tebu, dan pengelolaan bidang usaha pertokoan. Adapun usaha pengembangan yang akan datang seperti halnya berusaha dalam bidang jasa pembayaran rekening listrik dan telepon, berusaha dalam bidang usaha perdagangan umum/pasar, dan pusat perkulakan sembilan bahan pokok, berusaha dalam bidang usaha pertanian hortikultura dan agrobisnis, berusaha dalam bidang usaha peternakan, berusaha dalam bidang usaha lumbung panceklik, berusaha dalam bidang industri kecil dan kerajinan rakyat, dan berusaha dalam bidang kegiatan perkonomian lainnya yang dibutuhkan oleh warga desa dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat desa.

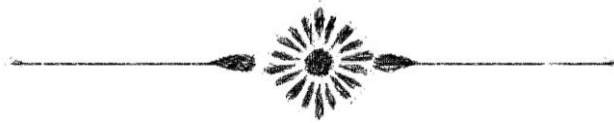
Dengan inilah adanya BUMDES dapat meningkatkan, memperkuat, membangun, dan memberi peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan harapan kedepannya selalu dapat memberikan nilai plus bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

E. STRUKTUR BUMDESA WAHANA LESTARI

Adapun struktur organisasi Bumdesa “Wahana Lestari” sebagai berikut :



Simpan Pinjam Untuk Masyarakat



BUMDES TANJUNG SEJAHTERA

Gilingan Gula dan Produksi Susu Etawa

Oleh: Widhara Kandang 1

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA TANJUNG SEJAHTERA

BUM Desa Tanjung Sejahtera berdiri pada tanggal 16 November 2015, namun pelaksanaan kegiatan dimulai pada tahun 2019. Pada awal pembentukan, dibentuk susunan pengelola BUM Desa Tanjung Sejahtera oleh Pemerintah Desa. Modal pembentukan BUM Des berasal dari dana Desa, dan nanti hasil akhirnya juga dikembalikan kembali ke Desa. Dana pertama kali yang diberikan kepada BUM Desa sebesar Rp. 25.000.000. Namun dana ini tidak langsung dipergunakan karena pada awal terbentuknya BUM Desa pengurus masih memikirkan rencana usaha yang akan dilakukan oleh BUM Desa kedepannya. Dana yang diberikan oleh Desa Tanjung Sejahtera diberikan setiap tahunnya. Sekitar tahun 2019 pengurus menemukan tempat sewa yang akan digunakan sebagai bangunan BUM Desa Tanjung Sejahtera. Tempat usaha BUM Desa ini berhadapan dengan Kantor Desa Tanjung dan dekat dengan pasar Tanjung.

Awal mula usaha BUM Desa Tanjung Sejahtera adalah perlengkapan alat tulis dan perlengkapan anak sekolah.

Sepanjang usaha berjalan pengurus menambah berbagai usaha seperti jasa fotocopy, penjualan sembako, gas LPG, menyediakan air galon, pulsa listrik dan berbagai usaha yang berfokus pada jasa. Pada awal April 2019, BUM Desa Tanjung Sejahtera juga diajak bekerja sama oleh pihak Pos Indonesia, dengan kerjasama ini BUM Desa memiliki banyak usaha lagi karena dengan adanya kerja sama sangat mempermudah masyarakat Desa Tanjung. BUM Desa Tanjung Sejahtera juga memiliki karyawan yang bertugas menjaga BUM Desa yang bekerja dari hari senin sampai sabtu dan hari minggu libur dan jam kerjanya pukul 07.00-16.00.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA TANJUNG SEJAHTERA

Badan Usaha Milik Desa Tanjung Sejahtera berdiri berdasarkan Peraturan Desa Tanjung Nomor 05 tahun 2015. BUM Desa Tanjung Sejahtera dipercaya oleh Pemerintah Desa Tanjung untuk membuka badan usaha milik desa.

Dalam perkembangannya pada tahun 2015 masih pembentukan pengurus dan selama 3 tahun masih membuat rencana dimana letak BUM Desa dan unit usaha yang akan dijalankan. Sekitar tahun 2019 awal BUM Desa didirikan di depan Kantor Desa Tanjung dan sekaligus beroperasi.

Pada tahun 2019 BUM Desa juga mulai menjual peralatan tulis lalu mulai menambah unit usaha seperti menjual sembako untuk kebutuhan masyarakat sekitar Desa Tanjung meskipun letak BUM Desa dekat dengan pasar namun jika siang pasar akan tutup dan BUM Desa bisa menolong masyarakat yang jika tiba-tiba ada masyarakat yang ada kebutuhan mendadak. Lalu BUM Desa penambahan menambah dengan fotocopy dan penambahan pembayaran BPJS dan berkerjasama dengan Pos Indonesia sampai sekarang. Rencana dari pemerintah Desa Tanjung ingin

Bumdes Tanjung Sejahtera

memanfaatkan lahan kosong disamping BUM Desa Tanjung Sejahtera yang ingin di buka toko lagi untuk menyediakan pupuk dan pakan ternak. Rencana ini pun sudah di alokasikan baik dari modalnya namun belum dapat dijalankan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 dan juga memerlukan persiapan yang matang.

Desa Tanjung ketika dahulu kala masih berwujud hutan, banyak terdapat tanaman panjang. Oleh sebab itu dusun tersebut diberi nama Bandil. Setelah menjadi pekarangan dalam keadaan nyaman dan menyenangkan lalu diadakan pemilihan kepala desa dan yang terpilih pertama kali adalah Kromomedjo. Menurut cerita, desa tersebut terdiri dari dua dusun yaitu dusun Bandil dan Dusun Tanjung. Dusun Bandil dibabad oleh lima orang, mereka adalah Pontjodromo dari Pacitan, Tanikarso dari Kudus Nadikromo dari Solo, Singkromo dari Magetan. Sedangkan dinamakan Kambingan karena ketika masih berwujud hutan banyak rumput wedusan atau kambingan. Dusun Bandil dan Dusun Tanjung kemudian dijadikan satu wilayah yang bernama Desa Tanjung.

Desa Tanjung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Batas wilayah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sumbergempol, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Domasan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tunggangri, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Betak. Desa ini terletak sekitar 20 km sebelah selatan dari pusat kota Tulungagung. Jumlah penduduknya mencapai 4307 jiwa yang tersebar ke dalam 2 dusun yaitu Dusun Bandil dan Dusun Tanjung. Desa Tanjung juga terbagi menjadi 5 Rukun Warga dan 18 Rukun Tetangga. Pusat pemerintahan desa Tanjung terletak di dusun Bandil

RT 003 RW 002 dengan menempati area lahan seluas 665 m².

Desa Tanjung memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

- a. Visi : Terwujudnya Pemerintah Desa yang Demokratis, Profesional, Proporsional, Transparan, Tanggap Terhadap Kebutuhan Masyarakat Serta Tanggung Jawab Terhadap Tugas dan Kewajibannya Dalam Melayani Masyarakat.
- b. Misi :
 - 1) Memperkuat dan mengembangkan peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya aparatur Pemerintah Desa dan Lembaga Desa.
 - 3) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
 - 4) Mengkoordinasikan Pembangunan Infrastruktur yang mendukung terciptanya ekonomi produktif pedesaan, dan pemerataan pembangunan sarana dan prasarana.
 - 5) Membina perekonomian dan kehidupan masyarakat desa menuju terwujudnya masyarakat aman, tertib, damai, sejahtera dalam tatanan kehidupan demokratis.

Potensi Desa

1. Perikanan

Desa Tanjung memiliki potensi yang sangat besar khususnya dalam bidang perikanan. Menurut Bapak Mujito “ Di Desa Tanjung sendiri kurang lebih ada 100 orang yang memiliki usaha perikanan”. Bisa dikatakan perikanan menjadi potensi yang sangat besar bagi masyarakat di Desa Tanjung.

2. Pertanian

Bumdes Tanjung Sejahtera

Indonesia dijuluki sebagai negara agraris, dimana mayoritas masyarakat di desa bekerja sebagai petani. Di Desa Tanjung sendiri juga memiliki lahan yang dijadikan mata pencaharian masyarakat khususnya dalam bidang pertanian. Letak geografis yang mendukung menjadikan masyarakat bekerja sebagai petani.

3. Penggilingan Gula Merah

Usaha penggilingan di Desa Tanjung ada 4 tempat. Menurut Bapak Mujito selaku perangkat Desa Tanjung “Di Desa Tanjung juga memiliki potensi lain mbak salah satunya adalah penggilingan tebu yang dijadikan gula merah, ada sekitar 4 orang yang memiliki penggilingan tebu”. Salah satu pemilik penggilingan adalah Bapak Heru. Usaha Bapak Heru sendiri berdiri sekitar 17 tahun yang lalu. Penggilingan ini beroperasi pada bulan kemarau sekitar bulan 4 sampai dengan musim hujan. Gula merah yang dijual ini berupa gula merah tabur. Menurut Pak Heru gula merah tabur dalam penyimpanan lebih mudah dan lebih bertahan lama. Penjualan gula merah tabur ini dijual perkarung dengan berat 50 kg. Setiap harinya Pak Heru dapat menggiling sekitar $1\frac{1}{2}$ ton tebu, tapi ketika dimusim kemarau dapat memproduksi lebih dari $1\frac{1}{2}$ ton. Dalam produksinya Pak Heru dibantu oleh beberapa pekerja setiap harinya sekitar 7 orang yang membantu memproduksi gula merah. Bahan tebu sendiri berasal dari ladang pribadi namun juga di bantu oleh penjual tebu dari daerah lain, namun yang menjadi tebu pilihan yang berasal dari wilayah malang karena kandungan gula dalam tebunya lebih banyak. Pemasaran penjualan gula tebu Pak Heru sendiri langsung dijual kepada para pedagang yang dapat membeli dengan harga yang lebih

tinggi, namun apabila harga gula merah rendah Pak Heru memilih untuk menyimpannya dahulu menunggu harga gula merah lebih stabil dan bagus.

4. Produksi Tempe

Salah satu usaha rumahan yang banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Tanjung adalah pembuatan tahu dan tempe. Salah satu pemilik usaha pembuatan tempe adalah Bapak Imin “Pak Min”. Usaha Pak Min sendiri sudah berawal pada tahun 1986, usaha Pak Min sendiri merupakan usaha temurun dari orang tua. Tempe Pak Min sudah sangat dikenal oleh masyarakat sekitar Kalidawir karena memiliki rasa yang khas dari tempe lainnya. Setiap harinya Pak Min memproduksi kedelai sebanyak 42-45 kg perhari. Sistem penjualannya setiap pagi diantar kepasar kemudian diberikan pada pedagang pasar yang sudah menjadi pelanggan tetap. Menurut Pak Min “Mayoritas masyarakat di sekitar rumah saya ini banyak yang usaha membuat tempe dan tahu, namun dalam penjualannya terjadi persaingan yang sehat tidak ada kecurangan, kerana setiap pembuat tempe dan tahu sudah memiliki pelanggan tetap masing-masing”. Dengan banyaknya usaha tempe ini dapat menjadi produk unggulan Desa Tanjung.

5. Produksi Susu Etawa

Susu etawa sendiri berasal dari kambing etawa. Usaha ini dimiliki oleh Bapak Muhtadi. Usaha susu etawa ini sudah banyak dikenal khususnya masyarakat disekitar Kecamatan Kalidawir.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA TANJUNG SEJAHTERA

Tujuan pembentukan BUM Desa, antara lain:

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli daerah

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

BUM Desa Tanjung Sejahtera memiliki berbagai bidang usaha khususnya dalam bidang jasa. Usaha yang dimiliki Bumdesa sangat bermacam-macam, berikut beberapa bidang usaha yang dijalankan oleh BUM Desa Tanjung Sejahtera:

1. Menyediakan alat tulis
2. Jasa pengetikan
3. Undangan
4. Fotocopy
5. Perlengkapan sekolah dan pramuka
6. Menyediakan sembako
7. Gas LPG
8. Pembayaran PLN
9. Pembayaran PDAM

10. Pembayaran PBB
11. Pembayaran PKB
12. Pembayaran BPJS
13. Pembelian pulsa listrik
14. Pulsa telpon
15. Cicilan kendaraan bermotor
16. Tv kabel
17. Pencairan wesel instan
18. Pengiriman surat dan paket

Kegiatan kerja BUM Desa Tanjung sendiri beroperasi secara aktif pada tahun 2019. Pada awal pendirian sendiri BUM Desa Tanjung Sejahtera membuka usaha alat tulis seperti buku, pensil, bolpoin, penghapus dan perlengkapan anak sekolah. Bulan demi bulan BUM Desa Tanjung Sejahtera juga menambah bidang usaha yaitu dengan menyediakan mesin fotocopy, jasa pembuatan undangan untuk pengajian. Bumdesa Tanjung Sejahtera juga bekerja sama dengan BUMDESMA Kalidawir khususnya dalam menyediakan barang sembako.

Usaha yang dilajalakan oleh BUM Desa Tanjung Sejahtera di tunjang dengan adanya kerja sama antara BUM Desa Tanjung Sejahtera dengan pihak Kantor Pos. Menurut cerita dari Ibu Patmiatin selaku bendahara BUMDesa Tanjung Sejahtera “Mulai bekerja sama dengan Pos Indonesia sekitar bulan april, awal mulai bekerja sama dengan Pos Indonesia sendiri melalui undangan dari Pos Indonesia yang mengajak bekerja sama antar pihak BUM Desa Tanjung Sejahtera dengan Pos Indonesia”. Hal ini dijadikan peluang oleh Pos Indonesia untuk menarik minat masyarakat dalam menggunkan pelayana Pos Indonesia di BUM Desa Tanjung Sejahtera setelah tutupnya toko indomaret yang lokasinya berada di dekat BUM Desa Tanjung Sejahtera.

Bumdes Tanjung Sejahtera

Dengan adanya pelayanan unit Pos Indonesia memberikan dampak yang banyak bagi BUM Desa Tanjung Sejahtera. Pelayanan ini berjalan melalui aplikasi Pos Indonesia. Menurut ibu Patmiatin “Sebagian masyarakat juga sudah pernah menggunakan jasa Pos Indonesia di BUM Desa Tanjung Sejahtera seperti pengiriman paket”. Pelayanan yang diberikan tidak hanya jasa pengiriman tetapi juga seperti pelayaran PDAM, BPJS, Cicilan kendaraan bermotor dan masih banyak lagi. Pembayaran PKB atau BPJS pun tidak dipungut biaya tambahan hal ini menjadi keunggulan dengan adanya kerjasama antara BUM Desa Tanjung Sejahtera dengan Pos Indonesia.

BUM Desa Tanjung Sejahtera beroperasi pada hari senin sampai sabtu pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00. Pada saat ini BUM Desa Tanjung Sejahtera memiliki satu pegawai yang bernama Erik, yang bertugas untuk menjalankan kegiatan harian Bumdesa sendiri. Kegiatan Bumdesa Tanjung Sejahtera beroperasi setiap hari, dalam kegiatan sehari-hari khususnya penjualan masyarakat sendiri datang secara langsung ke BUM Desa. Penjualan barang sembako yang belum begitu banyak sehingga masih belum ada sistem mengantar barang ke tempat para konsumen. Menurut penuturan Ibu Patmiatin “ Sekitar 2 bulan ini tiba-tiba aplikasi Pos Indonesia tidak bisa digunakan lagi, dari pihak Bumdesa Tanjung Sejahtera juga sudah memberikan keluhan pada Pos Indonesia terkait hal ini, namun dari pihak sananya masih belum datang ke Bumdesa Tanjung Sejahtera”. Dengan adanya kendala tersebut saat ini usaha yang masih berjalan seperti penjualan alat tulis, perlengkapan sekolah dan pramuka, sembako, LPG, air galon dan fotocopy.

E. STRUKTUR BUMDESA TANJUNG SEJAHTERA PENGURUS

Susunan Pengelola BUM Desa “Tanjung Sejahtera”

Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir

Kabupaten Tulungagung Periode 2015 s/d 2016

NO	JABATAN	NAMA	USIA	PENDIDIKAN
1	2	3	4	5
1	Penasehat	Imam Mahmudi S.Pd	44	S1
2	Pengawas : 1. Ketua 2. Sekretaris 3. Anggota	Sahrul Affa Patkur Rohman M. Harjadi	51 47 63	S1 SLTA Diploma IV Strata 1
3.	Ketua/ Dirut	Teguh Rohadi	47	SLTA
4.	Sekretaris/ Dir Administrasi	Miftakhul Huda	33	S1
5.	Bendahara/ Dir Keuangan	Patmiatin	39	SMA

F. KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI BUMDESA TANJUNG SEJAHTERA

Kendala-kendala yang dihadapi oleh BUM Desa Tanjung Sejahtera yaitu :

1. Belum terciptanya komunikasi yang baik antara masyarakat dengan anggota BUM Desa;
2. Banyaknya program BUM Desa diberbagai bidang tetapi dana tidak ada;
3. Dana yang direncanakan besar, tetapi dimasa pandemi ini hanya sedikit yang turun
4. Dimasa pandemi seperti ini pembeli di BUM Desa semakin menurun
5. Rusaknya aplikasi Pos Indonesia.

G. PERAN BUMDESA TANJUNG SEJAHTERA BAGI MASYARAKAT

Menurut pasal 23 ayat 1 UU No. 32 Tahun 2004, BUMDES adalah usaha yang didirikan oleh pemerintah desa yang didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki suatu desa. BUM Desa yang terletak di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dengan nama BUM Desa Tanjung Sejahtera ini memiliki usaha yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat di Desa Tanjung. Potensi yang dimiliki Desa Tanjung ini seperti di bidang peternakan, perikanan dan juga pertanian. Maka dari itu, usaha BUM Desa ialah melakukan pengadaan pakan ternak, pakan ikan dan juga pengadaan pupuk pertanian. Untuk pengadaan pakan, BUM Desa ini masih dalam tahap rencana sebab masih belum ada lokasi yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha tersebut.

Akan tetapi, untuk saat ini BUM Desa Tanjung Sejahtera memiliki usaha pertokoan yang isinya menjual alat-

alat tulis, *fotocopy*, galon air mineral, sembako dan memiliki kerjasama dengan kantor pos. Usaha BUM Desa ini jelas berpengaruh dimasyarakat khususnya bagi siswa yang bersekolah yang dekat dengan bumdes tersebut. Selain berpengaruh pada anak-anak sekolah, masyarakat di desa tersebut juga dimudahkan dalam melakukan pelayanan jasa seperti membayar pajak, membayar BPJS, membayar pulsa dan lain-lain tanpa harus jauh-jauh ke pusat kota.

Pada dasarnya peran BUM Desa bagi masyarakat ialah :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. Membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa
3. Membantu pemerintah desa dalam upaya untuk mengembangkan sumber potensi alam dan manusia di desa untuk dikembangkan menjadi sumber-sumber ekonomi
4. Menjadi media pemerintah desa untuk mewujudkan rencana pembangunan khususnya di bidang ekonomi.

BUM Desa diciptakan bertujuan untuk mengoptimalkan aset desa, meningkatkan lapangan pekerjaan, pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan desa. Perencanaan dan pendirian BUM Desa dibangun atas prakarsa masyarakat serta mendasari pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, akuntabel dan juga *sustainable*. Sifat usaha BUM Desa ini berorientasi pada keuntungan dan sifat dari pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, partisipatif, kejujuran dan juga keadilan. Dari semua itu, yang terpenting adalah bahwa pengelolaan BUM Desa harus dilakukan secara profesional dan mandiri.

Bumdes Tanjung Sejahtera

DOKUMENTASI

A. BUM Desa Tanjung Sejahtera



B. Unit Usaha di BUM Desa Tanjung Sejahtera



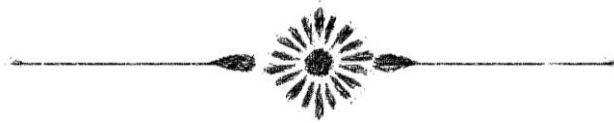
Gilingan Gula dan Produksi...

C. Usaha Tempe Pak Min



D. Usaha Pegilingan Gula Merah Pak Heru





BUMDES AL-HIDAYAH

Berawal dari Unit Pengelolaan Keuangan Desa

Ole : Widhara Kandang 2

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA AL-HIDAYAH

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada awalnya bernama Unit Pengelola Keuangan (UPK) adalah merupakan sebuah lembaga keuangan di desa yang dibentuk berdasarkan Musyawarah Desa pada pengelolaan Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan (Gerdu-Taskin) yang diluncurkan oleh Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2002, khususnya untuk desa-desa/kelurahan yang memiliki kategori merah dan kategori kuning.

Kebijakan pengembangam Program Gerdu-Taskin didasarkan pada pendekatan **TRIDAYA**, yakni *Pemberdayaan Manusia, Pemberdayaan Usaha* dan *Pemberdayaan Lingkungan* yang diimplementasikan secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai pelaku kegiatan. Dalam pendekatan ini kelompok masyarakat miskin diberi peluang luas sehingga mampu memberdayakan dirinya sendiri melalui peran serta dalam

Berawal dari Unit...

pengambilan keputusan, pengelolaan program maupun sebagai pemanfaat dan pelestari program secara langsung. Sementara peran pemerintah dan pelaku pembangunan lainnya, adalah sebagai fasilitator dan pendamping menuju masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

Pengelolaan Program Gerdu-Taskin dipercayakan kepada masyarakat melalui institusi lembaga ekonomi berupa berupa Unit Pengelola Keuangan (UPK) yang diharapkan mampu menjadi lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan dengan fungsinya sebagai Lembaga Keuangan Mikro Pedesaan melalui penyediaan permodalan bagi rumah tangga miskin secara mudah, murah dan cepat.

Berangkat dari pemikiran di atas dan sebagai salah satu desa yang ada di wilayah barat Tulungagung maka di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung pada tahun 2006 telah mendapatkan program GERDU TASKIN. Berdasarkan Musyawarah Desa telah dibentuk Unit Pengelola Keuangan (UPK) dengan nama UPK "AL HIDAYAH" yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa dengan organisasi terdiri dari 3 (tiga) orang Pengurus UPK dan 3 (tiga) orang Pengawas UPK yang berkewajiban mengembangkan perekonomian masyarakat khususnya Rumah Tangga Miskin Berpotensi (RTMB). Pada awal pembentukannya UPK dapat meminjamkan modal kepada 11 (sebelas) Pokmas dan 67 orang anggota.

Dalam perkembangannya, UPK "AL HIDAYAH" dalam setiap tahunnya *terenumeratori* masuk sebagai UPK kategori SEHAT dan di dukung desa yang memenangkan lomba desa tingkat propinsi sehingga beberapa program masuk ke wilayah gondang. Pada Oktober tahun 2007 desa Gondang memperoleh hadiah lomba sebesar Rp. 36.000.000 yang

pengelolaannya dipercayakan kepada UPKu, Oktober tahun 2008 mendapat program CCB dengan dana sebesar Rp. 15.435.000, PWTAD dilaksanakan pada bulan Nopember tahun 2008 dengan dana Rp. 15.000.000, Program desa mandiri dan program desa pinggiran hutan. Program-program yang dananya berasal dari kabupaten seperti PPK, UED-SP juga dikelola oleh UPK. Dengan mengacu pada pola manajemen dan pengelolaan keuangan desa yang satu atap, maka pada tahun 2010 UPKu dipercaya untuk menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dari pemerintah pusat yang secara administrasi telah memenuhi persyaratan. Dalam perkembangannya dan sesuai dengan peraturan yang baru maka lembaga UPK diganti nama menjadi Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu). Pada perjalannya UPKu melakukan pembenahan baik dari segi kelembagaan, manajemen maupun sarana prasarana sehingga dapat selalu eksis sampai sekarang. Perkembangan UPKu dirasakan sangat membantu masyarakat miskin dan masyarakat yang mempunyai usaha sehingga pada tahun 2011 dipercaya untuk mengikuti evaluasi UPKu berhasil.

B. GAMBARAN BUMDESA AL-HIDAYAH

1. Profil Desa Gondang

Jarak Desa Gondang dengan Ibu Kota Kabupaten Tulungagung kurang lebih sekitar 10 km. Desa Gondang terletak di sebelah barat pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung yang mempunyai perbatasan sbb

- sebelah barat berbatasan dengan Desa Bendungan,
- sebelah selatan dengan Desa Sepatan,
- sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Kiping

- sebelah utara dengan Desa Ngrendeng.

Adapun luas wilayah Desa Gondang untuk pemukiman seluas 19,035 ha dan pertanian/sawah seluas 59,640 ha.

Desa Gondang termasuk desa dengan jumlah penduduk relatif kecil, yaitu 3.277 jiwa, dengan perincian 1.659 laki dan 1.618 perempuan, yang terbagi dalam 1.134 KK (Kepala Keluarga). Usia penduduk desa yang termasuk dalam angkatan kerja berjumlah 1.868 orang, sedangkan yang masih dalam status pengangguran mencapai 83 orang.

Mata pencaharian penduduk cukup beragam, namun dapat diklasifikasikan ke dalam sejumlah sektor berikut ini : petani 371 orang (24,92%), peternak 443 orang (29,75%), pedagang 107 orang (7,19%), pengrajin 258 orang (17,33%), PNS/TNI/POLRI 152 orang (10,21%) dan sektor informal 158 orang (10,61%). Dari jumlah itu, struktur mata pencaharian didominasi oleh peternak yang mencapai 29,75% diikuti petani (24,92%).

Tingkat pendidikan penduduk sudah cukup merata, walaupun sebagian besar hanya berpendidikan SD yakni sebanyak 1.012 orang (44,08%), sedangkan SMP 719 orang (31,32%), SMA 442 orang (19,25%) dan Perguruan Tinggi 123 orang (5,35%). Sementara penduduk yang tidak bersekolah teridentifikasi hanya 1 orang. Sarana pendidikan juga telah tersedia, khususnya untuk pendidikan dasar, mulai TK, SD/ sederajat dan SLTP/ sederajat.

Dari total 1.134 KK, di terdapat 172 KK miskin (keluarga pra sejahtera), sedangkan 618 KK masuk kategori Keluarga Sejahtera I, 189 KK kategori Keluarga

Sejahtera II, 19 KK kategori Keluarga Sejahtera III dan 16 KK merupakan Keluarga Sejahtera III Plus.

2. Keadaan Perekonomian

Potensi yang dimiliki diantaranya potensi alam di sektor pertanian merupakan areal persawahan yang pada umumnya ditanami padi. Produksi padi tidak banyak hanya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan lokal. Di bidang peternakan penduduk desa ini umumnya memelihara hewan berkaki empat seperti kambing, domba dan sapi dengan skala kecil dalam artian tidak dipelihara dengan pemeliharaan yang besar dan intensif. Peternakan hewan ini merupakan kegiatan sampingan yang dilakukan petani dan bisa dikatakan sebagai tabungan yang sewaktu-waktu dapat dijual apabila membutuhkan uang. Peternakan lain adalah jenis unggas seperti ayam kampung yang masih dikelola secara perorangan dengan kapasitas yang tidak besar. Produksi yang dihasilkan berupa telur dan daging yang dipasarkan ke wilayah Tulungagung dan sekitarnya.

Bidang perikanan merupakan perikanan air tawar yang membudidayakan ikan lele dan gurami. Jumlah penduduk yang membudidayakan ini juga tidak terlalu banyak. Desa Gondang mempunyai ciri khas dan potensi yang menonjol adalah home industri pande besi dengan produk berbagai macam pisau. Pisau produksi desa ini sudah cukup terkenal di wilayah Tulungagung dan pemasarannya sudah mencapai antar pulau seperti Bali, Kalimantan, Sulawesi dan beberapa daerah lain di Indonesia. Keahlian pande besi merupakan keahlian yang sudah turun menurun yang diteruskan sampai generasi sekarang. Jumlah pengrajin sebanyak 350 KK yang setiap KK mempunyai tenaga kerja 2-3 orang. Produk pisau yang

dilakukan masyarakat dapat menopang perekonomian khususnya di desa Gondang. Peluang usaha yang didukung pemasaran yang hampir tidak mengalami masalah menyebabkan roda perekonomian cukup dinamis. Ibu-ibu rumah tangga juga dapat membantu suami untuk menambah pendapatan dengan bekerja menjadi buruh pande besi atau melakukan usaha pembuatan pisau sendiri.

Bahan yang digunakan pembuatan pisau adalah potongan baja yang didatangkan dari Surabaya, Jakarta atau Purwakarta. Bahan yang digunakan merupakan barang bekas dari peti kemas. Sedangkan pegangan pisau yang terbuat dari kayu didatangkan dari luar desa dan merupakan limbah dari kerajinan lain seperti pembuatan alat-alat dapur, payung ataupun yang lain. Jenis kerajinan lain adalah kerajinan anyaman bambu yang dilakukan oleh 20 orang dan kerajinan sulak sebanyak 50 orang.

Di Desa Gondang juga terdapat potensi ekonomi berupa sarana/lembaga-lembaga keuangan dalam bentuk bank 1 unit, kelompok simpan pinjam/prakerjasama 21 unit, Badan Perkreditan Rakyat 2 unit dan Badan Kredit Desa 1 unit.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDES AL-HIDAYAH

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar kesejahteraan bangsa karena BUMDes tidak lain adalah usaha yang didirikan atas dasar komitmen bersama masyarakat bawah, masyarakat akar rumput yaitu masyarakat desa, untuk saling bekerja sama, bergotong royong dan menggalang kekuatan ekonomi rakyat demi mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa.

Undang-undang nomor 6 tahun 2014, tentang desa menyebutkan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 menjelaskan tentang tujuan dari pendirian BUMDes adalah

1. meningkatkan perekonomian desa
2. mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
3. meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. mengembangkan rencana kerja sama antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
5. menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

Tulungagung sudah berdiri menurut data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa telah berdiri 197

BUMDes dan sekitar 128 BUMDes yang masih aktif, diantara beberapa BUMDes tersebut ada beberapa BUMDes terbaik yang jumlah kurang lebih ada 10 dikarenakan mempunyai aset yang banyak dan pengelolaan yang cukup baik. Salah satunya di desa Gondang.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANNYA

1. Jenis Bidang Usaha

Jenis yang digeluti desa Gondang yaitu industri rumah tangga yang menjadi salah satu potensi unggulan didesa tersebut, lebih khususnya lagi yang bergerak dibidang pembuatan pandai besi, anyaman bambu serta kemucing. UU No 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung no 20 tahun 2006 tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa hal ini menjadi dasar dari pemerintah desa Gondang, kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung melalui peraturan Desa Gondang Nomor 5 tahun 2010 tentang Pembentukan BUMDes. maka dari itu desa Gondang mendirikan BUMDes sebagai penguat ekonomi lokal yaitu Al-Hidayah yang diharapkan menjadi suatu kelembagaan sosial dan ekonomi desa.

Potensi yang dimiliki diantaranya potensi alam di sekitar pertanian yang merupakan area persawahan yang pada umumnya ditanami padi atau mengikuti musim yang sedang berjalan. produksi padi tidak banyak hanya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan lokal. Dibidang peternakan penduduk desa ini umumnya memelihara hewan berkaki empat seperti kambing, sapi dan hewan ternak lainnya. Peternakan hewan ini merupakan kegiatan sampingan yang dilakukan petani

dan bisa dikatakan sebagai tabungan yang sewaktu-waktu dapat dijual apabila dibutuhkan.

Bidang perikanan merupakan jenis usaha yang menyediakan ikan air tawar. Jumlah penduduk yang membudidayakan ini juga tidak terlalu banyak. Desa Gondang mempunyai ciri khas dan potensi yang menonjol adalah home industri pandai besi dengan produk berbagai macam pisau. Pisau produksi desa ini sudah cukup terkenal di wilayah Tulungagung dan pemasarannya sudah mencapai antar pulau seperti Bali, Kalimantan, Sulawesi dan beberapa daerah lainnya. Keahlian pande besi merupakan keahlian yang sudah turun menurun yang diteruskan sampai generasi sekarang. Jumlah pengrajin sebanyak 350 KK yang setiap KK mempunyai tenaga kerja 2-3 orang. Produk pisau yang dilakukan masyarakat dapat menopang perekonomian khususnya di desa Gondang.

Peluang usaha yang didukung pemasaran yang hampir tidak mengalami masalah menyebabkan roda perekonomian cukup dinamis. Ibu-ibu rumah tangga juga dapat membantu suami untuk menambah pendapatan dengan bekerja menjadi buruh pande besi atau melakukan usaha pembuatan pisau sendiri. Bahan yang digunakan pembuatan pisau adalah potongan baja yang didatangkan dari Surabaya, Jakarta atau Purwakarta. Bahan yang digunakan merupakan barang bekas dari peti kemas. Sedangkan pegangan pisau yang terbuat dari kayu didatangkan dari luar desa dan merupakan limbah dari kerajinan lain seperti pembuatan alat-alat dapur, payung ataupun yang lain. Jenis kerajinan lain adalah kerajinan anyaman bambu yang dilakukan oleh 20 orang dan kerajinan sulak sebanyak 50 orang.

Di Desa Gondang juga terdapat potensi ekonomi berupa sarana/lembaga-lembaga keuangan dalam bentuk bank 1 unit, kelompok simpan pinjam/pra koperasi 21 unit, Badan Perkreditan Rakyat 2 unit dan Badan Kredit Desa 1 unit.

2. Gambaran Kerja BUMDes

Perlu diketahui, BUMDes pada awalnya bernama Unit Pengelola Keuangan (UPK) adalah merupakan sebuah lembaga keuangan di desa yang dibentuk berdasarkan Musyawarah Desa pada pengelolaan Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan (Gerdu-Taskin) yang diluncurkan oleh Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2002, khususnya untuk desa-desa/kelurahan yang memiliki kategori merah dan kategori kuning. Kebijakan pengembangam Pro gram Gerdu-Taskin didasarkan pada pendekatan Tridaya, yakni Pemberdayaan Manusia, Pemberdayaan Usaha dan Pemberdayaan Lingkungan yang diimplementasikan secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai pelaku kegiatan. Dalam pendekatan ini kelompok masyarakat miskin diberi peluang.

Pengurus melakukan tugasnya sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Pengurus bertugas sebagai pelaksana dan penanggung jawab utama atas semua kegiatan yang dikelola oleh BUMDesa. Setiap keputusan yang di ambil harus di musyawarahkan terlebih dahulu dan setelah ditemukan kata sepakat baru di sosialisasikan ke anggota dan dilaksanakan oleh Pengurus.

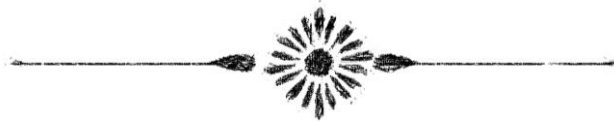
3. Pemanfaatan & Penyaluran

BUMDes menerima modal dari pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat

sehingga dapat mengangkat perekonomian khususnya di desa program. Para nasabah yang mengakses modal dari berbagai macam kegiatan usaha. Sasaran utama pemanfaat dan penyaluran pinjaman adalah Rumah Tangga Miskin Berpotensi (RTM-B) . Desa Gondang merupakan salah satu desa yang mempunyai ciri khas sebagai sentra penghasil pisau dapur dan alat-alat pertanian. Industri ini telah berlangsung cukup lama dan dapat dikatakan secara turun temurun. Dalam mengembangkan usahanya mereka mengakses permodalan di berbagai lembaga keuangan yang salah satunya adalah BUMDes. Dapat dikatakan bahwa nasabah BUMDes mayoritas adalah perajin pisau (pande besi), sebagian pertanian dan perdagangan. Sejak pertama didirikan telah melayani 175 orang nasabah yang tergabung dalam 35 pokmas. Pinjaman dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat mencapai angka tertinggi yaitu Rp.10.000.000,- dan terendah Rp. 500.000,-. Pada awal berdirinya jumlah peminjam sebanyak 67 orang yang tergabung dalam 11 Pokmas. Pada akhir bulan Mei 2014 pinjaman yang telah diberikan kepada masyarakat sebesar Rp. 296.337.500,- dengan jumlah peminjam aktif sebanyak 24 Pokmas dengan jumlah anggota 132 orang. Nasabah yang mengembalikan mayoritas pada akhir bulan sehingga jumlah kas yang ada pada laporan keuangan cukup besar. Tetapi pada awal bulan dana langsung terserap kepada masyarakat.

Berawal dari Unit...



BUMDESA BAROKAH AGUNG

Membuat Toko di Tempat Strategis

Oleh: Gajah Oya 1

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA BAROKAH AGUNG

Bumdes Barokah Agung yang terletak di Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung berdiri pada tanggal 16 Oktober 2015. Awal mula usaha Bumdes berupa simpan pinjam, modal awal Rp. 30.000.000,00 berjalan selama kurang lebih hampir 5 tahun. Upah jasa pegawainya sebesar 1,5%. Ternyata program simpan pinjam ini tidak berjalan begitu lancar karena masih mengalami rugi sebesar 5%.

Kemudian pada tahun 2020 ada penggantian ketua Bumdes, ketua Bumdes yang sekarang bernama Pak Siswanto. Dana Bumdes yang masih ada dialokasikan keprogram yang lain yaitu perdagangan dan perikanan. Yang sedang pesat-pesatnya berjalan untuk saat ini adalah bidang perdagangan namun seiring berjalannya waktu, fokus utama program Bumdes itu dibidang perikanan.

Ternyata ketua Bumdes yang baru ini memiliki basic atau potensi dibidang perdagangan. Dimana dapat diketahui dari

informasi program kerja perdagangan ini bekerja secara maksimal juga dimasa pandemi.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA BAROKAH AGUNG

Bumdes Domasan melayani jual beli kebutuhan masyarakat Desa Domasan dari mulai produk lokal atau produk asli dari warganya hingga produk selain produk lokalnya. Kemudian Bumdes juga melayani pendistribuan dan membantu warga untuk mempromosikan hasil produknya ke wilayah lain guna membantu perekonomian warganya. Dibidang perikanan masih berjalan beberapa bulan, untuk tempatnya ada 10 kolam dimana yang 5 kolam di isi ikan hias dan 5 kolam lagi di isi ikan konsumsi.

Di tengah makin banyaknya konsumsi obat-obatan serba kimia, seorang perempuan asal Desa Domasan masih tekun meramu jamu tradisional. Dari berbagai empon-empon dan bahan-bahan alami, mengolahnya menjadi aneka macam jamu serbuk siap seduh yang tidak saja nikmat diminum, tapi juga menyehatkan.

Macam-macam jamu seperti kunir, kencur, temulawak, temu ireng, jahe dan lain-lainnya. Berbekal keterampilan dan ketekunan mencoba, masyarakat bisa menemukan ramuan terbaik untuk menghasilkan berbagai jenis jamu.

Jamu-jamu yang masyarakat hasilkan seperti kunir kencur, kunir asem, temu ireng, kunir putih, jahe merah, suruh kunci, dan lain-lain. Jika tidak menemukan bahan di pekarangan atau sekitar rumahnya, masyarakat belanja ke pasar.

Kini jamu-jamunya banyak dipesan warga yang berasal dari sekitar Desa Domasan, bahkan dari lain kecamatan. Kadang seorang pemesan bisa langsung minta dibuatkan 10 kg bubuk jamu siap seduh.

Adapun kekurangan dalam produksi jamu ini salah satunya adalah kekurangan dari usahanya adalah kecilnya volume produksi. Misal ada pesanan sebanyak 50 kg sehari, sudah merasa kewalahan. Oleh karena itu masyarakat berharap segera bisa menambah tenaga yang bisa membantunya mengolah jamu setiap hari.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA BAROKAH AGUNG

Bumdes merupakan bentuk pemuatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. Pendirian badan usaha desa pasti memiliki tujuan, tidak terkecuali dengan pembentukan bumdes.

Tujuan didirikannya BUMDes Barokah Agung, antara lain:

1. Sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan umum yang dikelola oleh desa dan atau kerja sama antar desa;
2. Meningkatkan perekonomian desa;
3. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa;
4. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;
5. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga;
6. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
7. Membuka lapangan kerja;
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaiki pelayanan umum; dan
9. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

BUMDes domasan memiliki jenis atau bidang usaha yang dijalankan yaitu antara lain perdagangan dan perikanan. Saat ini focus utama BUMDes Domasan adalah program dibidang perikanan. Ternyata ketua Bumdes yang baru ini memiliki basic atau potensi dibidang perdagangan. Dimana dapat diketahui dari informassi proker perdagangan ini bekerja secara maksimal juga dimasa pandemi.

Yang selanjutnya adalah usaha yang dilakukan oleh BUMDes Barokah Agung yang berupa perdagangan. Usaha dibidang perdagangan ini sudah berjalan sekitar 4 bulan hingga sekarang. Untuk mempermudah dalam pendistribusiannya maka dibuatlah toko yang diberi nama "Toko Barokah". Toko Barokah ini tertelak di pinggir jalan raya yang strategis, jalannya ramai dilewati olehwarga sekitar dan juga merupakan jalan penghubung antar desa. Toko Barokah masih belum memiliki tempat sendiri, tempat yang dipakai saat ini masih meminjam dari salah satu anggota BUMDes, sehingga toko tersebut dibagi dua dengan toko yang dimiliki oleh Pak Imam, pemilik toko sekaligus anggota BUMDes. Toko ini dijaga oleh salah satu anggota dari unit perdagangan, dan terkadang bergantian dengan penjaga toko sebelahnya. Penjaga toko yang merupakan anggota dari unit perdagangan mendapat upah dari bagi hasil BUMDes tiap beberapa bulan sekali.

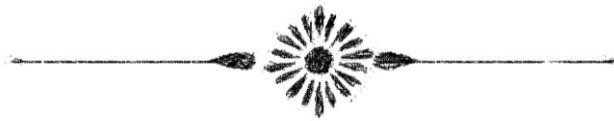
Toko ini buka mulai dari pukul 08.00 pagi sampai dengan jam 20.30 malam setiap harinya. Barang-barang yang dijual meliputi sembako dan kebutuhan rumah tangga. Barang yang dijual meliputi: beras, gula, kopi, kecap, berbagai macam minuman botol, es lilin, gas LPG, minyak

goreng, mie instan, deterjen, dan masih banyak lagi. Selain itu, terdapat produk yang diproduksi sendiri oleh warga yang dititipkan di toko, produknya berupa keripik usus dan jamu instan. Produk tersebut juga terbelang laku karena harganya yang murah. Produk berupa keripik usus dibandrol dengan harga lima ribu rupiah, sedangkan produk jamu instan harganya mulai dari lima belas ribu sampai dengan delapan belas ribu tergantung jenisnya. Jamu instan yang berbahan dasar kunyit dan temulawak harganya lima belas ribu, sedangkan yang jahe merah dan campuran berbagai macam rempah harganya delapan belas ribu.

Barang yang dijual di toko ini pun tidak terlalu murah dan juga tidak terlalu mahal, karena jika terlalu murah akan mematikan penjualan di toko lain, dan jika terlalu mahal maka barangnya juga mungkin tidak laku. Selain itu, bagi warga yang menginginkan pengiriman barang yang telah dibeli juga bisa, setiap satu kali jalan ongkirnya sebesar seribu rupiah. Semenjak adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan Desa Domasan untuk lockdown, maka Toko Barokah menyediakan pemesanan yang dilakukan lewat online, toko ini mempunyai grup WhatsApp sendiri untuk memudahkan pendistribusian barang kepada warga.

Kemudian proker kedua yang juga sedang berjalan saat ini adalah di bidang perikanan. Sesudah proses dari penebaran benih, perawatan dan pemeliharaan dan masih menuju tahap panen. Bidang perikanan juga melayani penerimaan unit perdagangan dalam hal pembelian benih, merawat dan mendistribusikan kepedagang. Ikan yang dirawat saat ini adalah gurami (konsumsi) dan koi (hias).

Simpan Pinjam Hingga Toko Pangan



BUMDESMA SUMBERGEMPOL

Simpan Pinjam Hingga Toko Pangan

Oleh: Perang Garuda 1

A. Sejarah BUMDesMA Sumbergempol

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMA) Sumbergempol merupakan kelanjutan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dalam rangka melaksanakan amanat UU Desa No. 6 tahun 2014 untuk melestarikan dan mengembangkan aset agar kemandirian ekonomi di kawasan perdesaan tercapai.

Awal mula Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMA) Sumbergempol ini dirintis pada tahun 2017. PNPM Mandiri Perdesaan sendiri dimulai pada tahun 2008 dan berakhir pada tahun 2014. Setelah pengakhiran tersebut, terdapat aset yang produktif berupa dana bergulir masyarakat yang dikelola dengan simpan pinjam atau *microfinance* sebesar 4,3 miliar rupiah. Dana tersebut yang kemudian dijadikan modal awal pembentukan BUMDesMA Sumbergempol.

B. Gambaran Umum BUMDesMA Sumbergempol

BUMDesMA Sumbergempol terletak di desa Sumberdadi kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Secara geografis wilayah kecamatan Sumbergempol berada di bagian timur kabupaten Tulungagung yang luas wilayahnya 39,10 km² dan berbatasan dengan beberapa kecamatan lainnya:

- Utara: kecamatan Kedungwaru
- Selatan: kecamatan Kalidawir
- Timur: kecamatan Ngunut
- Barat: kecamatan Boyolangu

Kecamatan Sumbergempol sendiri memiliki 17 desa yaitu: Mirigambar, Sambidoplang, Wates, Junjung, Podorejo, Bendilwungu, Trenceng, Sambijajar, Bendiljati Kulon, Bendiljati Wetan, Tambakrejo, Doroampel, Wonorejo, Sumberdadi, Jabalsari, Sambirobyong, dan Bukur.

BUMDesMA (Badan Usaha Milik Desa Bersama) sendiri ialah badan usaha milik dua desa atau lebih yang mana melakukan kerjasama untuk tercapainya tujuan bersama. Desa-desa yang bekerjasama tersebut membentuk peraturan kepala desa untuk membentuk badan usaha yang nantinya akan mendapat keuntungan/laba. Badan usaha yang dibentuk bertujuan untuk menyalurkan dan memaksimalkan potensi-potensi yang ada di desa-desa tersebut. Sehingga terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan melalui BUMDesMA tersebut yang tentunya saling menguntungkan.

BUMDesMA menerapkan sistem bahwa hasil pengelolaan tidak semuanya untuk kepentingan laba, melainkan juga untuk peningkatan pemberdayaan

Bumdesma Sumbergempol

masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, pembinaan, dan penyuluhan untuk memotivasi masyarakat agar dapat mendirikan usaha dan selalu berinovasi.

BUMDesMA Sumbergempol dalam perkembangan pengelolaan dana bergulir masyarakat (DBM), jumlah perkembangan kelompok adalah sebesar 161 kelompok yang terdiri dari 139 kelompok SPP (simpan pinjam perempuan), 4 kelompok UEP (usaha ekonomi produktif) dan 18 kelompok restrukturisasi dengan jumlah pemanfaat sebesar 945 orang.

Realisasi penyaluran dana bergulir per 31 Desember 2019 tercapai sebesar Rp. 4.356.000.000 sesuai dengan perencanaan keuangan jangka menengah s.d tahun 2022 untuk menurunkan perguliran s.d 60% untuk mengamankan aset Bumdesma.

Perkembangan pengelolaan aset BUMDesMA Sumbergempol atas aset produktif yang telah dikelola sampai dengan Desember 2018 adalah sebesar Rp 5.844.876.302,61 dari modal awal yang diluncurkan sebesar Rp 1.217.250,00. Dari jumlah tersebut maka dapat disampaikan jumlah % perkembangan aset adalah sebesar 380% atau tumbuh sebesar 24,54% dibanding periode tahun 2018, ini ditunjang dengan pemasukan hutang usaha sebesar 1.100.000.000,00 (year on year).

C. Tujuan Berdiri BUMDesMA Sumbergempol

Tujuan didirikannya BUMDesMA Sumbergempol ini sesuai dengan visinya, yaitu mewujudkan peningkatan ekonomi kawasan perdesaan melalui pemerataan

kesempatan usaha, dan optimalisasi potensi ekonomi berdasarkan keadilan melalui kerjasama antar desa.

Agar tujuan tersebut dapat terlaksana maka berbagai upaya dilakukan, diantaranya ialah:

1. Penciptaan produk unggulan desa dengan memanfaatkan sumberdaya lokal
2. Penciptaan unit-unit usaha baru yang potensial
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian modal usaha
4. Peningkatan kapasitas pelaku, mitra dan masyarakat umum

D. Jenis/Bidang Usaha

Dalam menjalankan usaha ekonomi Desa secara maksimal, organisasi pengelola operasional BUM Desa Bersama “Sumbergempol” dapat membentuk unit usaha yang mengelola jenis usaha sesuai (dengan potensi Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Ekonomi yang bisa dikembangkan yang dilaporkan kepada Desa yang bekerjasama melalui MAD). Unit usaha BUMDesMA Sumbergempol semakin berkembang, baik dari unit jasa maupun dagang. Unit-unit usaha tersebut diantaranya:

1. Unit pengelolaan dana bergulir masyarakat yaitu unit usaha yang bergerak dalam bidang microfinance dengan menyediakan kebutuhan modal mitra usaha masyarakat yang ada di desa. Unit ini menyediakan dana yang siap dipinjamkan kepada masyarakat sebagai modal usaha di desa masing-masing. Dalam melaksanakan usaha dana bergulir maka BUM Desa Bersama dapat memberikan pinjaman ke pemanfaat. Sedangkan, untuk pembagian Hasil Usaha BUM Desa Bersama dilakukan

Bumdesma Sumbergempol

berdasarkan keuntungan bersih usaha atau surplus sekurang-kurangnya digunakan untuk penambahan modal, peningkatan Kapasitas, dan biaya operasional lainnya yang diperlukan.

2. Unit rumah pangan toko MAMA (e-wareng) yaitu unit usaha yang bergerak dalam sektor penyediaan pangan (sembako) pada umumnya dan berkembang menjadi grosir yang menjadi pemasok barang-barang kepada toko mitra. bertujuan menyediakan kebutuhan pangan dan sembako lainnya kepada mitra dan masyarakat umum dengan harga yang mampu bersaing. Disini, BUMDesMA Sumbergempol menampung beras-beras pilihan dari para petani di wilayah kecamatan Sumbergempol yang kemudian dikemas dan dipasarkan dengan nama beras MAMA.



Gambar 2. Toko MAMA BUMDesMA Sumbergempol

Simpan Pinjam Hingga Toko Pangan



Gambar 3. Beras cap Mama produksi BUMDesMA Sumbergempol

3. Unit perdagangan online

unit ini terdiri dari 3 sub unit usaha, yaitu Sub Usaha Perdagangan Online “eSDeStore” yang bekerjasama dengan riztastore.com dengan sistem bagi hasil, Unit perdagangan online yang kami kembangkan adalah dengan pengelolaan bersama melakukan riset dan desain advertisingnya. Beberapa produk yang dipasarkan melalui riztastore.com kami menjadi supplier dan produsen untuk produk tas dengan brand BROF.ID. Kemudian sub Unit Perdagangan “Belikanku” dimana kita menyediakan barang berdasarkan pesanan dari customer utamanya untuk produk elektronik rumah tangga dengan harga bersaing yang masih bisa diputar atau dijual kembali oleh kelompok dan atau mitra. BUMDesMA Sumbergempol bekerjasama dengan *Rieztastore* Surabaya yang bergerak disektor perdagangan online. BUMDesMA Sumbergempol bekerjasama menaruh modal/investasi di perusahaan tersebut. Selain itu, juga ada *eSDeStore* yakni perusahaan online milik

Bumdesma Sumbergempol

Sumbergempol sendiri yang set ini ulang kopi murni yang diberi nama “BEKKER”. Masih seputar perdagangan online, BUMDesMA Sumbergempol juga bekerja sama dengan brand Brof.id dengan menjadi supplier dan pembuatan aneka tas dan aksesoris militer.

Selain itu, BUMDesMA Sumbergempol juga bekerja sama dengan produsen pengerajin kayu yang menghasilkan produksi seperti rak bunga.



Gambar 4 dan 5. Tas merk Brof.id



Gambar 6. Rak bunga dari kayu

4. Unit jasa agen BNI 46
BUMDesMA Sumbergempol bekerjasama dengan PT BNI sehingga menjadi AGEN BNI 46, memberikan pelayanan jasa keuangan non kredit untuk memudahkan masyarakat umum mendapatkan pelayanan perbankan. Misalnya: pembayaran UKT mahasiswa IAIN Tulungagung, pembayaran listrik, pembayaran BPJS, tagihan Indiehome, dll.

Bumdesma Sumbergempol



Gambar 7. BUMDesMA Sumbergempol sebagai agen BNI 46

5. Holding dengan 4 Bumdesma di Tulungagung
Holding yang dimaksud ialah BUMDesMA di wilayah kecamatan Rejotangan, Kalidawir, Sumbergempol dan Pucanglaban dengan membentuk Usaha Bersama dengan sistem Pengelolaan bersama di UB Catur Rakasona untuk memperluas kerjasama, mengurangi resiko persaingan dan penguasaan pasar yang lebih luas dan menguntungkan bersama. Dalam menjalankan usaha bersama (holding) secara efektif, unit usaha BUM Desa Bersama dapat berbadan hukum untuk melakukan kerjasama dengan unit usaha yang dimiliki oleh lembaga usaha ekonomi lainnya, tidak terbatas pada :
 - a. lembaga perbankan;
 - b. pegadaian;
 - c. pasar desa atau pasar desa bersama yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa, dan/atau
 - d. koperasi

- e. Lembaga non perbankan lainnya

E. Struktur BUMDesMA Sumbergempol

Pembina BUMDesMA Sumbergempol

Camat Sumbergempol: Galih Nusantoro, S.ST.P, M.M

Pengurus BKAD BUMDesMA Sumbergempol

Ketua	Widayat, S.Pd
Sekretaris	M. Akris Riyanto
Bendahara	H. Nasrudin

Pengelola Pelaksana (Direksi) BUMDesMA Sumbergempol

Direktur/Ketua	Heru Siswanto, S.T
Kabag. Umum/Sekretaris	Wiwik Khusnaningsih, S.Pd.I
Kabag. Keuangan/Bendahara	Happy Santoso

Badan Pengawas BUMDesMA Sumbergempol

Ketua	H. Nurkhosim, M.Pd
Anggota	Bibit Sawitri
	Sri Hidayah

Tim Verifikasi Perguliran SPP/UEP

Ketua	Drs. Imam Ghozali
Anggota	Sulastri

F. Prestasi-prestasi BUMDesMA Sumbergempol

Beberapa prestasi yang diraih BUMDesMA Sumbergempol diantaranya:

1. Juara 1 dalam acara Expo BUMDes dan BUMDesMA di Bengkulu



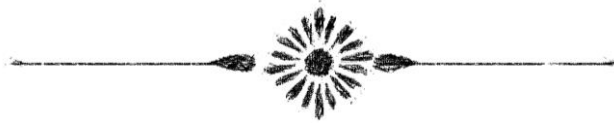
Gambar 8. Pak Heru selaku direktur utama BUMDesMA Sumbergempol menerima penghargaan sebagai juara 1 acara Expo BUMDes dan BUMDesMA di Bengkulu

2. Juara 1 dalam acara Ngrowo Festival



Gambar 9. Camat dan team BUMDesMa Sumbergempol

Simpan Pinjam Hingga Toko Pangan



BUMDES MARGO WALUYO

Buat Bidang Usaha Edukasi TKI

Oleh: Pringgandani 2

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDES MARGO WALUYO

BUMDES MARGO WALUYO dibentuk pada hari selasa tanggal 15 Mei 2015. Dengan cara diselenggarakan Musyawarah Desa (MUSDES) penyusunan rancangan peraturan desa tentang pembentukan BUMDes yang dihadiri oleh 65 orang terdiri dari Perangkat Desa, Lembaga Permusyawaratan Desa, Lembaga Pengabdian Masyarakat, RT/RW, Lembaga Ekonomi Desa, wakil-wakil dari kelompok, dusun dan tokoh masyarakat serta unsur yang terkait di desa. Dengan pemberlakuan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa.

BUMDes MARGO WALUYO didirikan bertujuan untuk mencapai lembaga desa yang mandiri dan tangguh untuk meningkatkan sumber pendapatan asli desa dan warga masyarakat, memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran serta meningkatkan warga masyarakat miskin di desa, melindungi kepentingan kepentingan masyarakat melalui upaya-upaya yang mengarah pada terciptanya pemberdayaan perekonomian desa.

B. GAMBARAN UMUM BUMDES MARGO WALUYO

Badan usaha milik desa BUMDES Margo Waluyo Desa betak merupakan sebuah badan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa Betak mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa Betak. Adapun pembentukan Badan Usaha Milik Desa Betak ini juga ditetapkan dengan adanya Peraturan Desa. Dan untuk kepengurusan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Margo Waluyo ini juga terdiri dari warga masyarakat desa setempat.

Permodalan Badan Usaha Milik Desa ini berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Badan Usaha Milik Desa Betak juga melakukan pinjaman.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDES MARGO WALUYO

- Meningkatkan perekonomian desa
- Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes)
- Meningkatkan pengolahan potensi desa
- Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan
- Membantu hasil produksi masyarakat desa dan mendapatkan harga yang memadai
- Membantu peningkatan daya saing masyarakat desa

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

- Pinjaman modal usaha
Pinjaman modal usaha ini bersistem melayani masyarakat untuk yang ingin meminjam dana untuk modal usaha.

Bumdesma Margo Waluyo

Syarat dan ketentuannya sangat dipermudah untuk memudahkan masyarakat yang butuh modal usaha.

- Agen BRILink
Ini jenis usaha yang berkerjasama dengan pihak Bank Rakyat Indonesia. Dengan ini bisa membawa bagi nasabah yang membutuhkan akses ke BRI.
- BUMDes Market
Keberadaan market ini untuk mengambil pasar bagi masyarakat yang ingin memutuskan kebutuhan sehari-hari.
- Penjualan Produk Bumdes (Lesco, Keok, Beras Organik)
Bentuk produk yang dijual di market yakni berbentuk Lesco, keok, beras organik.
- Agen 46
Ini bentuk kerjasama dengan BNI. Yang sifatnya sebagai tempat untuk memudahkan layanan nasabah BNI.
- Agen pos
Ini bentuk usaha yang bekerjasama dengan kantor Pos.
- Edukasi TKI
Bentuk bidang usaha untuk memberikan bimbingan bagi TKI yang akan berangkat ke luar negeri.

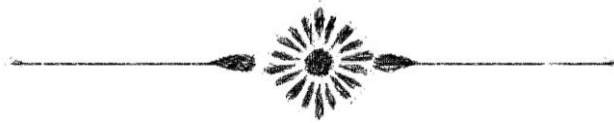
E. STRUKTUR BUMDES MARGO WALUYO

Ketua : Heru Budi Santoso

Sekretari : Arifan Rizki

Bendahara : Lindawati

Buat Bidang Usaha..



BUMDES SENDANG ASRI

Cafe D'mount, Cafe Bertema Rooftop Menarik Pengunjung

Oleh: Jodhipati 3

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDESA SENDANG ASRI

BUMDesa (Badan Usaha Milik Desa) Sendang "Asri" merupakan badan usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan juga pemerintahan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDesa "**Sendang ASRI**" didirikan karena terdapat aturan dari Pemerintah untuk setiap Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Akhirnya pada tahun 2016 akhir, sekitar tanggal 26 Desember, Pemerintahan Desa melalui musyawarah desa (MUSDES) membentuk badan usaha milik desa (BUMDesa). BUMDesa dinamakan ASRI, karena kata ASRI itu sesuai dengan karakteristik Desa Sendang yang berada di wilayah pegunungan. Dengan mengusung konsep ASRI tersebut karena dirasa cocok dengan keadaan Desa Sendang yang dominan dengan warna hijau dan banyak pepohonan. Kata ASRI sendiri akhirnya dikembangkan oleh pengurus BUMDesa menjadi sebuah singkatan yang terdiri dari empat kata yaitu "ASRI":

A : Aquitable

S : Sosio Preaner

R : Responsibility

I : Independent

Oleh sebab itu dinamakan "***Sendang Asri***"

BUMDesa Sendang Asri berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Sebagai lembaga social, BUMDesa Sendang Asri berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui Kontribusinya dalam penyediaan pelayanan pengembangan pemberdayaan masyarakat. Sebagai lembaga komersial, BUMDesa Sendang Asri bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektivitas harus ditekankan.

BUMDesa berdiri pada tahun 2016, namun mulai berjalan lancar dan ada pendapatan masuk secara teratur pada tahun 2018. Pada awal BUMDesa mulai beroperasi hanya menjual makanan dan minuman instan, kemudian seiring berjalan waktu BUMDesa dapat berkembang dengan membuka cafe D'mount, yaitu cafe bertemakan rooftop pagar putih tepatnya di tanggal 16 Agustus, sehingga menjadi hari ulang tahun BUMDesa.

Awal mula penggerak berjalanya BUMDesa ini adalah mereka yang kebanyakan sudah tidak terlibat, yaitu ada sekertaris BUMDesa beserta suaminya, Risma selaku masyarakat Desa Sendang, dan kelompok pemuda 'Origami". Semua penggerak awal adalah dari golongan muda. Semakin berjalan waktu, golongan muda berjuang menjalankan BUMDesa, mencurahkan segala ide, waktu, dan tenaga secara sukarela, namun disisi lain terdapat kontra dengan golongan tua sehingga mereka tidak diberi wadah untuk mengkreasikan segala usahanya. Golongan tua tetap pada anggapan yang mereka anggap lebih baik untuk BUMDesa Sendang Asri, sehingga golongan muda

Bumdes Sendang Asri

harus menyetujui anggapan dari mereka, supaya keharmonisan keluarga di BUMDesa Sendang Asri bisa selalu terjaga juga untuk kemajuan BUMDesa Sendang Asri kedepannya.

Selanjutnya golongan muda mulai membuat beberapa menu untuk diuji coba sebelum benar-benar diperjual-belikan dan disajikan kepada pelanggan. Semua minuman varians coklat, dari yang termurah sampai termahal, dan dari yang instan sampai racikan sendiri mulai dibuat dengan jangka waktu berkali-kali. Sasaran uji coba produk BUMDesa diambil dari keluarga sendiri sampai ke tetangga-tetangga sekitar BUMDesa, dengan harapan untuk mempertahankan cita rasa sehingga jika sudah diperjualbelikan tidak akan mengecewakan pelanggan dengan cita rasa yang bisa berubah-ubah. Akhirnya setelah melewati masa uji coba dengan sedemikian rupa, dari yang asalnya hambar, tidak enak, sampai menemukan rasa yang pas.

Akhirnya penggerak BUMDesa mulai berani membuka cafe dengan laba yang dihasilkan oleh pendapatan di Ruko makanan dan minuman instan. Dengan modal yang minim sekertaris BUMDesa mengajak anak didik bimbelya, awalnya sebanyak 5 anak untuk membantu melayani di cafe, yang pastinya dengan upah yang dibawah standart (tetapi mereka bebas jika mau membuat minuman). Mereka semua, baik dari penggerak awal BUMDesa ataupun anak-anak yang tinggal di Desa Sendang yang ikut membantu, tidak pernah mengharapakan sesuatu yang lebih terutama upah. Mereka hanya melakukan pembelajaran kehidupan dan pengabdian untuk desa agar lebih maju, dan dikenal banyak orang.

Setelah sekian lama cafe D'Mount dapat berkembang. Seiring berkembangnya cafe D'mount, sistem upah-pun mulai dirubah. Semula sistem pemberian upah hanya diberi minuman gratis, kemudian dengan upah hasil laba hari itu dibagi perjam, lalu upah perbulan dengan hitungan masuk 8 jam untuk 1 shift kerja sebanyak 12.500 dan sampai saat ini dengan upah yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Semua hal telah dirasakan oleh penggerak awal BUMDesa baik naik turun emosi, laba, bahkan sampai kondisi pribadi mereka. Semua dilakukan semata-mata untuk mengabdikan pada desa tercinta.

B. GAMBARAN UMUM BUMDESA SENDANG ASRI

BUMDesa (Badan Usaha MilikDesa) Sendang "Asri" bertempat di Jalan Raya Argo Wilis RT 02 RW 02 , Ds/Kec. Sendang 66254, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur . BUMDesa dibangun atas prakarsa masyarakat serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparatif, emansipatif, *akuntabel*, dan *sustainable* dengan mekanisme *member-base* dan *self-help*. Dari semua unsur tersebut yang terpenting adalah pengelolaan BUMDesa harus dilakukan secara profesional dan mandiri.

1. Letak Geografis

Berada di daerah pegunungan Wilis, BUMDesa Sendang memiliki jalan yang berkelok-kelok dan beberapa tanjakan yang merupakan ciri khas jalan di daerah dataran tinggi. Disambut dengan hijaunya pepohonan dan keasrian desa untuk menuju BUMDesa. Suasana dingin semakin terasa ketika mendekati lokasi BUMDesa, disambut dengan langit yang biru dan pegunungan yang terpampang hijau dan asri. BUMDesa Sendang Asri

tepatnya berada di seberang wisata edukasi Cowindo. Untuk mencapai lokasi BUMDesa Sendang Asri, perlu melewati beberapa desa, yaitu di sebelah barat berbatasan dengan Desa Nglurup, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Tugu, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Geger, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Nyawangan.

Dikarenakan letak geografis BUMDesa yang strategis dan menguntungkan, yaitu terletak di lintasan desa maka BUMDesa Sendang Asri akan terus mengembangkan potensi yang dimiliki. Apalagi, desa-desa tersebut dioptimalkan sebagai desa wisata. Terutama, di wilayah Desa Nyawangan akan dibangun “Lintas Wilis”. Jalur tersebut akan menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan Kota-kota lain seperti Kediri, Nganjuk dan Madiun.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mengembangkan asset dan pendapatan asli Desa Sendang untuk kesejahteraan masyarakat Desa Sendang

b. Misi

- Menggali potensi desa untuk diberdayakan sebaik mungkin
- Meningkatkan keterampilan dan kemampuan warga desa untuk dapat berwirausaha kreatif
- Mewadahi usaha masyarakat untuk dapat dikembangkan
- Menciptakan lapangan pekerjaan baru
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang social dan ekonomi

3. Potensi Desa

Café D'mount...

Potensi Desa Sendang sangatlah beragam. Mulai dari sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM) dan potensi industri kecil dan rumah tangga. Pada awal berdirinya BUMDesa "SENDANG ASRI" tidak melakukan operasional secara langsung, namun melakukan pengamatan terhadap potensi desa Sendang yang mungkin dapat dikembangkan oleh BUMDesa "SENDANG ASRI". Dari hasil pengamatan tersebut mendapatkan hasil sebagai berikut :

- d. Potensi peternakan
Potensi terbesar Desa Sendang adalah sumber daya manusia (SDM) pada bidang peternakan
- e. Potensi wisata
Pengembangan potensi pariwisata ini telah diwujudkan melalui pendirian café D'Mount sebagai salah satu potensi wisata alam di Desa Sendang. Selain tempat untuk menikmati suasana malam, unit usaha dikemas dengan nuansa Café Modern ini ke depan juga berpotensi untuk menjadi Resto.
- f. Potensi usaha mikro
Usaha mikro yang banyak berkembang di Desa Sendang yakni usaha pembuatan makanan ringan hasil pertanian. Usaha ini sudah dimulai dengan menyediakan lapak (toko) khusus olahan jajanan khas Desa Sendang oleh ibu-ibu sekitar Desa Sendang.
- g. Potensi usaha kreatif dan teknologi
Usaha yang berkaitan dengan teknologi tidak lagi memandang tempat, baik desa maupun kota, potensi ini memberikan banyak peluang. BUMDesa Sendang Asri telah membuat jenis usaha di bidang Wifi, yakni jual beli Wifi. Usaha ini masih tergolong

rintisan, karena keterampilan yang dimiliki belum maksimal untuk membuka pasar yang lebih luas. Kedepannya akan terus dikembangkan, terutama ketersediaan alat pemancar agar jasa penjualan Wifi dapat berkembang.

Namun sekarang BUMDesa Sendang Asri bekerja sama dengan tim Wifi Koperasi Sendang Arta dalam pengembangan jenis usaha Wifi. Harapannya kedepan, BUMDesa Sendang Asri memiliki sumber daya manusia (SDM) sendiri yang memadai untuk dapat mengelola jasa penjualan Wifi.

h. Potensi olahan hasil peternakan

Potensi olahan hasil peternakan telah mulai berjalan meskipun dalam jumlah kecil. Café D' Mount memeberikan tempat kepada warga untuk menitipkan hasil olahan peternakan (krupuk susu, susu pasteroisasi, pudding susu) untuk dijual di sana. Kedepan, potensi pengolahan hasil peternakan ini akan bisa benar-benar menjadi jenis usaha mandiri jika BUMDesa Sendang Asri mendapat kesempatan untuk mendapat alat pasteroisasi susu dan *freezer*. Hal ini dikarenakan, potensi pengunjung saat liburan untuk pulang membawa oleh-oleh berupa minuman maupun makanan olahan hasil peternakan cukup tinggi. Hal ini juga dampak dari potensi pariwisata Kecamatan Sendang yang mulai meningkat.

i. Potensi lain yang sudah dikembangkan Desa seperti penyediaan Pupuk yang dikelola dalam naungan Koperasi Gapoktan dan Simpan Pinjam, Pengelolaan Air Minum (HIPPAM) yang telah berjalan dengan baik

Pemilihan beberapa potensi desa yang akan diangkat untuk kegiatan BUMDesa yang pertama adalah susu perah, namun usaha ini tidak bisa dijalankan karena usaha susu sudah ada yang mengoperasikannya yaitu KUD (Koperasi Unit Desa). Kedua yaitu pada bidang Pertanian, namun kegiatan ini tidak bisa dijalankan juga, karena pertanian sudah ada yang mengoperasikan yaitu Gerakan Kelompok Tani. Dan yang ketiga adalah Usaha Simpan Pinjam, Usaha Simpan Pinjam juga tidak bisa dijalankan karena sudah dioperasikan oleh PMPM dan sampai sekarang menjadi BUMDesa bersama.

Penggalian potensi ini akhirnya mengerucut pada potensi terbesar Desa Sendang yakni peternakan sapi perah. Dari sinilah akhirnya BUMDesa “Sendang ASRI” bersama pemerintahan desa Sendang mengembangkan kembali konsep Desa Wisata dengan mengangkat potensi peternakan sapi perah dengan membuat Kampong Susu. Meskipun Kampong Susu ini bukan milik desa, melainkan milik pribadi warga desa, namun BUMDesa bekerja sama untuk saling mengembangkan potensi tersebut.

4. Akun Sosial Media BUMDesa Sendang Asri

Email : bumdessendang@gmail.com
Facebook : facebook.com/asri.sendang.1
Instagram : instagram.com/cafe.dmount/
Twitter : twitter.com/AsriBumdesa
Youtube : Bumdes Sendang Asri

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDESA SENDANG ASRI

Tujuan pendirian BUMDesa Sendang Asri bukan semata-mata hanya melihat dari segi profit atau keuntungannya saja, tetapi lebih ke pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sendang. Dalam hal ini, berarti bahwa keuntungan

Bumdes Sendang Asri

bagi BUMDesa Sendang bukan satu-satunya prioritas yang harus dikejar. Pernyataan tersebut tercermin dari pekerja BUMDesa berasal dari masyarakat sekitar. Masyarakat tersebut kebanyakan adalah lulusan SMA, SMK yang sulit mencari pekerjaan, bahkan ada pula pekerja yang cukup berumur. Tetapi, BUMDesa Sendang tetap menerimanya sebagai karyawan. Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran menjadi tujuan utama berdirinya BUMDesa ini. Selain itu, pendirian BUMDesa Sendang Asri merupakan bentuk tindakan untuk mengelola potensi desa, demi kesejahteraan dan kemajuan dari Desa Sendang itu sendiri di masa yang akan datang. BUMDesa Sendang Asri bukan hanya berperan sebagai lembaga komersial saja, tetapi sekaligus menjadi lembaga sosial.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

1. Cafe D'Mount



Cafe D'Mount merupakan cafe bertema rooftop pagar putih dengan pemandangan pegunungan yang indah. Letaknya strategis di depan Wisata Edukasi Cowindo, membuat cafe ini banyak dikunjungi baik

Café D'mount...

dari masyarakat Desa Sendang maupun luar daerah. Cafe ini menyediakan minuman dan makanan sederhana. Namun menu-menu sederhana tersebut terlihat lebih berwarna dengan sentuhan dari tangan-tangan pemuda Desa Sendang. Sistem kerja di Cafe D'Mount dibagi menjadi 5 shift kerja, dengan pembagian 2 shift pagi, 2 shift malam, dan 1 shift tengah-tengah. Untuk sistem gaji dihitung perbulan sesuai shift kerja. Pada awal berdirinya, karyawan di kontrak selama 3 bulan dengan gaji Rp. 12.500/shift kerja. Setelah itu mulai ada kontrak baru karyawan dengan gaji Rp 20.000/shift kerja. Lalu pada awal 2019, pembagian shift mulai jelas dan gaji meningkat menjadi Rp. 30.000/shift kerja, hingga sekarang gaji karyawan dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun peningkatan tersebut tidak terlepas dari naik turunnya pendapatan karena cuaca hujan pada khir 2019 tahun lalu dan karena adanya pandemi seperti sekarang ini. Pada saat ini, pendapatan BUMDesa Sendang Asri sangat turun secara signifikan. Yang awal mula merencanakan untuk mengembangkan makanan di café tidak terealisasikan sampai sekarang, karena keterbatasan biaya.

Diasmping itu, masih ada beberapa permasalahan yang belum terselesaikan sampai sekarang antara lain, jenis usaha ini belum memiliki identitas berupa Neon Box (atau sejenisnya). Belum ada solusi untuk permasalahan ini. Harapan kami untuk kedepannya, pemerintah desa bisa memberikan anggaran untuk alokasi pembangunan BUMDesa Sendang Asri. Permasalahan lainnya yaitu, belum memiliki tempat cuci piring yang layak. Renovasi akan

Bumdes Sendang Asri

segera dilakukan untuk meletakkan cuci piring, sehingga beban pekerjaan lebih ringan.

2. Toko Asri



Toko Asri merupakan fasilitas yang disediakan BUMDesa Sendang Asri untuk memberikan wadah kepada masyarakat Desa Sendang untuk ikut berperan dalam meningkatkan perekonomian dengan memasarkan produknya. Toko ini diisi dengan produk kreatif dari pemuda Desa Sendang dan produk olahan UMKM Desa Sendang. Toko Asri beroperasi pada siang hingga malam hari. Sistem kerja hanya dibagi dalam 1 shift yaitu shift kerja tengah hingga malam.

3. Sewa Ruko

BUMDesa Sendang Asri mempunyai 2 ruko untuk disewakan kepada masyarakat. Dua ruko yang disewakan tersebut terletak di sebelah utara BUMDesa. Untuk biaya listrik, air, dan sebagainya dibayar dari hasil patungan dengan ruko yang dijalankan BUMDesa Sendang Asri.

4. Gardu Pandang Terbaru



Gardu pandang merupakan salah satu jenis usaha milik BUMDesa Sendang Asri. Gardu ini menjadi daya tarik tersendiri karena pengunjung dapat menikmati keindahan alam Desa Sendang melalui gardu pandang tersebut. Gardu pandang BUMDesa Sendang Asri mempunyai 3 teropong, 1 teropong utama dan 2 teropong pelengkap yang dapat digunakan pengunjung untuk melihat keindahan pemandangan pegunungan Wilis dari ketinggian. Untuk menikmati keindahan alam dari gardu pandang ini, pengunjung harus naik ke atas menara dengan jumlah maksimal 4 orang dan 1 karyawan pemandu. Waktu yang diberikan untuk menggunakan fasilitas gardu pandang ini yaitu 15 menit.

5. Parkir

Jenis usaha Parkir BUMDesa Sendang Asri ini bekerja sama dengan wisata “Cowindo” untuk melayani jasa parkir bagi para wisatawan yang akan berwisata ke wisata edukasi “Cowindo. Pada pengelolaan jenis usaha parkir ini, sudah dilakukan beberapa pemenuhan kebutuhan untuk perbaikan

antara lain, pengecatan area parkir untuk parkir mobil agar lebih tertata rapi, mengangkat seorang karyawan baru yang difokuskan pada parkir, dan bagi pengunjung Café D'Mount yang berkunjung pada pukul 09.00 – 16.00 dikenakan biaya parkir.

Parkir di BUMDesa Sendang Asri sendiri hanya beroperasi pada pagi hingga sore hari saja. BUMDesa tidak menyediakan fasilitas parkir di malam hari dikarenakan sangat beresiko tinggi dan membutuhkan sistem keamanan yang lebih memadai, seperti CCTV, lampu dan fasilitas lainnya. Sedangkan dana yang dialokasikan untuk penyediaan fasilitas keamanan parkir masih belum mencukupi.

Terlepas dari semua pemenuhan kebutuhan jenis usaha parkir tersebut, masih terdapat beberapa kendala didalamnya antara lain: a) Karyawan parkir yang sering tidak masuk kerja, b) Pelayanan parkir yang masih kurang memuaskan pelanggan, c) Sistem keamanan yang masih sangat minim, d) Pendapatan yang tidak menentu pada hari biasa (kecuali hari libur).

Lambat waktu permasalahan yang terdapat pada jenis usaha parkir ini sedikit membaik antara lain, karyawan parkir yang sering kali tidak hadir saat jadwal kerja, kini ada penggantinya untuk saling berganti shift dan semua jadwal berjalan lancar sampai sekarang dan pelayanan parkir sudah diupayakan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan sampai sekarang belum ada keluhan dari pelanggan terkait sistem pelayanan parkir.

Namun masih ada beberapa masalah yang belum ada solusi sampai sekarang. Terkait sistem keamanan yang sangat minim BUMDesa Sendang Asri sudah mengupayakan untuk menganggarkan adanya CCTV di area parkir dan permasalahan pendapatan yang tidak menentu pada hari biasa (kecuali hari libur), hal itu tidak bisa dikendalikan oleh BUMDesa Sendang Asri, namun diupayakan sebaik mungkin untuk bisa mengelola keuangan hasil parkir yang tidak menentu sebaik mungkin.

6. Batako

Jenis usaha batako BUMDesa Sendang Asri merupakan jenis usaha yang masih baru dan masih dalam proses produksi. Jenis usaha ini berlokasi di Dusun Jengglik. Sistem kerja pada unit usaha batako ini masih menggunakan sistem gotong royong, dimana produsen akan memproduksi batako dan BUMDesa membantu untuk menjualkannya. Laba yang diperoleh akan dibagi dengan sistem *Profit Sharing* antara pihak produsen dengan BUMDesa.

7. Jasa Pembayaran PPOB Online

Jenis usaha ini belum bisa dijalankan dengan baik karena masih menunggu proses tanda terima untuk bisa menjalankan jenis usaha ini. Namun pihak BUMDesa Dendang Asri sudah melakukan kerjasama dengan pihak BNI 46 untuk menjalankannya, aplikasi sudah siap, tempat sudah siap dan tinggal menjalankan unit usaha ini. Jenis usaha ini di didirikan dengan tujuan untuk memfasilitasi masyarakat Desa Sendang dalam hal pembayaran

Bumdes Sendang Asri

token listrik, BPJS Kesehatan, Indihome, tiket pesawat, tiket kapal laut dan tiket kereta api
Selain 6 jenis usaha yang dimiliki, BUMDesa Sendang Asri masih mempunyai *planning* untuk mendirikan jenis – jenis usaha yang lainnya. Jenis usaha lainnya yaitu usaha Wifi Indihome. Pada jenis usaha ini telah dilakukan pemenuhan kebutuhannya yaitu, penambahan alat pemancar dan kebutuhan penjualan wifi. Namun, terdapat kendala dalam merealisasikannya yaitu pembelian barang – barang yang relative mahal dan minimnya sumber daya manusia (SDM) BUMDesa Sendang Asri yang masih dalam taraf pembelajaran.

Adapun jenis usaha lainnya yang masih dalam tahap perintisan, yaitu usaha jasa setting offset, banner, pamphlet dan jasa pengetikan rental, cetak foto dll. Kedua jenis usaha tersebut belum bisa dijalankan dengan baik karena terkendala beberapa hal, antara lain sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas dan membutuhkan pembelajaran khusus serta keterbatasannya alat-alat.

